Syamsul Ma'arif

Wa Lathaiful 'Awarif

Ensiklopedia Islami untuk Pengobatan, Pemikat Hati, dan Kesuksesan Hajat

Syekh Ahmad bin Ali al-Buni

Dari Khazanah Kitab Klasik

Syamsul
Ma'arif

Syekh Ahmad bin Ali al-Buni

Syamsul Ma'arif



SYAMSUL MA'ARIF

Diterjemahkan dari *Syamsul Ma'arif wa Latha'iful 'Awarif*
Karya Syekh Ahmad bin Ali al-Buni

Penerjemah: Alaika Salamullah dan Fathur Rahman
Editor: **Yanuar Arifin**
Tata Sampul: **Narto**
Tata Isi: **Atika**
Pracetak: Antini, Dwi, Wardi

Cetakan Pertama, **Oktober** 2020

Penerbit
DIVA Press
(Anggota IKAPI)
Sampangan Gg. Perkutut No.325-B
Jl. Wonosari, Baturetno
Banguntapan Yogyakarta
Telp: (0274) 4353776, 081804374879
Fax: (0274) 4353776
E-mail: redaksi_divapress@yahoo.com
sekred.divapress@gmail.com
Blog: www.blogdivapress.com
Website: www.divapress-online.com

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Al-Buni, Syekh Ahmad bin Ali

Syamsul Ma'arif/Syekh Ahmad bin Ali al-Buni; editor, Yanuar Arifin–cet. 1–Yogyakarta: DIVA Press, 2020

340 hlmn; 14 x 20 cm
ISBN 978-623-293-057-5

1. Religion & Spirituality I. Judul
II. Yanuar Arifin

Pengantar Redaksi

Tidak dimungkiri, banyak sekali khasiat ayat-ayat al-Qur'an. Tidak hanya membuat seseorang jatuh cinta atau menundukkan hati orang yang kita cintai, al-Qur'an ternyata juga bisa kita jadikan sebagai sarana untuk menarik perhatian orang lain, bahkan menjadikan tunangan atau pasangan kita tetap setia.

Apakah hanya itu khasiat ayat-ayat al-Qur'an?

Tentu saja tidak. Masih ada seabrek khasiat ayat-ayat al-Qur'an. Antara lain, ia dapat kita jadikan sebagai sarana untuk memperoleh kesuksesan, keselamatan, dan kebahagiaan. Di samping itu, ayat-ayat al-Qur'an juga berkhasiat untuk menyembuhkan berbagai penyakit, baik lahir maupun batin. Luar biasa, bukan?

Nah, berbagai khasiat al-Qur'an tersebut ternyata tertuang secara lengkap di buku ini. Cara-cara yang digunakan di buku ini pun sangatlah mudah dan praktis. Alhasil, Anda bisa mempraktikkan sendiri di rumah. Inilah buku ensiklopedia islami terlengkap untuk pengobatan, pengasihan, dan kesuksesan segala hajat hidup kita.

Kami tentu saja menyambut baik terbitnya buku ini, dan berharap agar ia bermanfaat secara luas, serta menjadi panduan bagi seluruh umat Islam di Tanah Air.

Selamat membaca!

Daftar Isi

Bab 1
Basmalah; Keistimewaan dan Khasiat yang Dikandungnya

Allah Swt. berfirman:

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ۝١

"*Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.*" (QS. al-Faatihah [1]: 1).

1. Keistimewaan Basmalah

Para ulama sepakat bahwa memulai suatu perbuatan yang baik dengan membaca basmalah sangat dianjurkan, sebagaimana diriwayatkan oleh Abu Hurairah Ra. bahwa Rasulullah Saw. bersabda, "*Setiap perbuatan baik yang tidak diiringi dengan bacaan basmalah, maka ia terputus.*" Yang dimaksud terputus adalah kurang berkah atau tidak mendapatkan keberkahan.

Ketika ayat basmalah turun, 'Arsy berguncang hingga Malaikat Zabaniyyah penjaga neraka berkata, "Orang yang membaca ayat ini tidak akan masuk neraka."

Basmalah adalah bacaan yang dituliskan pada dahi Nabi Adam As. 500 tahun sebelum ia diciptakan. Basmalah juga bacaan yang dituliskan pada sayap Malaikat Jibril saat ia turun untuk menyelamatkan Nabi Ibrahim As. dari lalapan api sembari berucap:

بِسْمِ ٱللَّهِ يَـٰنَارُ كُونِى بَرْدًا وَسَلَـٰمًا عَلَىٰٓ إِبْرَٰهِيمَ

Bismillaahi yaanaaru kuunii bardaw wasalaaman 'alaa ibraahiim.

"*Dengan menyebut nama Allah, wahai api dinginlah, dan jadilah keselamatan bagi Ibrahim.*" (QS. al-Anbiyaa' [21]: 69).

Basmalah juga merupakan bacaan yang dituliskan pada tongkat Nabi Musa As. dengan menggunakan bahasa Suryani. Seandainya di tongkat Nabi Musa tidak tertulis basmalah, niscaya lautan tidak akan terbelah karena hantamannya. Di samping itu, basmalah merupakan kalimat yang terucap dari lisan Nabi Isa As. ketika ia masih berada di dalam buaian sang ibu. Basmalah juga merupakan kalimat yang terukir di cincin Nabi Sulaiman As. Bahkan, dikatakan bahwa kerajaan Nabi Sulaiman bisa tegak dengan kokoh karena berdiri di atas fondasi basmalah.

2. Khasiat Basmalah

a. Menyelamatkan Pembacanya dari Siksa Neraka

Jika kita ingin dijauhkan dari sentuhan api neraka, hendaknya memperbanyak mendzikirkan basmalah.

Ibnu Mas'ud berkata, "Basmalah terdiri atas 19 huruf, demikian pula Malaikat Zabaniyyah, penjaga pintu neraka Jahanam, juga berjumlah 19. Barang siapa banyak menyebut basmalah, maka Allah akan menjaganya dari Malaikat Zabaniyyah."

b. Mendapat Kemuliaan dan Kewibawaan di Bumi dan Langit

Jika kita ingin menjadi orang terhormat, bukan hanya di bumi tetapi juga di langit, maka perbanyaklah mendzikirkan basmalah.

Imam al-Buni berkata, "Barang siapa memperbanyak membaca basmalah, maka ia akan dianugerahi kemuliaan dan kewibawaan di bumi dan di langit."

c. Meluluskan Berbagai Hajat

Jika kita memiliki banyak hajat, semisal supaya setiap harapan dan cita-cita terkabul atau berdagang ingin mendapatkan keuntungan yang banyak, maka bacalah basmalah secara istiqamah sebanyak 786 kali selama 7 hari berturut-turut dan disertai niat yang ikhlas karena mencari ridha Allah. Jika kita memiliki suatu hajat, *insya Allah* hajat kita akan segera terpenuhi; dan jika kita akan dizhalimi oleh musuh, *insya Allah* kita akan terselamatkan; atau jika kita sedang berdagang

untuk mencari keuntungan, maka dengan izin Allah kita akan mendapat keuntungan yang banyak dan penuh berkah.

d. Menundukkan Hati Orang Zhalim dan Hakim yang Tidak Adil

Jika kita sedang berhadapan dengan orang zhalim atau sedang berperkara yang menuntut kita berhadapan dengan hakim, bacalah basmalah sebanyak 50 kali di hadapan orang zhalim atau hakim yang tidak adil tersebut, *insya Allah* hati orang zhalim atau hakim tersebut akan tunduk dan takut kepada kita.

e. Selamat dari Kebakaran dan Perampokan

Jika kita ingin tidur nyenyak, aman tanpa ada gangguan kemalingan, perampokan, kebakaran, dan musibah lainnya, maka bacalah basmalah ketika hendak tidur sebanyak 21 kali, *insya Allah* kita dan rumah kita akan diselamatkan dari gangguan setan, kejahatan manusia dan jin, kemalingan, perampokan, kebakaran, mati mendadak, dan berbagai macam musibah lainnya.

f. Mendatangkan Rezeki dari Arah yang Tidak Disangka-Sangka

Jika kita merasa hidup pas-pasan dan bahkan cenderung kekurangan, bacalah basmalah sebanyak 300 kali bersamaan dengan terbitnya matahari sambil menghadap ke arah terbitnya, kemudian lanjutkan dengan membaca shalawat kepada Nabi Saw. sebanyak 300 kali. *Insya Allah*, kita akan dianugerahi rezeki oleh Allah dari arah yang tidak disangka-sangka dan tidak ada sesuatu pun yang bisa menghalangi kita untuk menjadi kaya raya.

g. Menjadikan sang Pujaan Hati Tergila-gila

Jika kita sedang jatuh hati kepada seseorang, tetapi sayangnya cinta kita tidak mendapatkan respons yang baik darinya, maka bacalah basmalah sebanyak 786 kali pada segelas air, kemudian air tersebut diminumkan kepada seseorang yang kita cintai, *insya Allah* ia akan tergila-gila karena cinta kepada kita.

h. Mencerdaskan Otak yang Bebal

Jika kita termasuk orang yang memiliki IQ rendah atau otak bebal, bacalah basmalah sebanyak 786 kali pada segelas air, kemudian air tersebut kita minum selama 7 hari berturut-turut saat matahari terbit, *insya Allah* otak kita akan menjadi cerdas dan setiap materi yang kita pelajari akan dapat kita hafal dengan sangat mudah.

i. Menurunkan Hujan di Tempat yang Dikehendaki

Jika kita memiliki kebun, ladang, atau sawah yang membutuhkan aliran air, sementara hujan turun di tempat yang lain, dan supaya kebun atau ladang kita juga dihujani, maka bacalah basmalah sebanyak 61 kali sambil memohon supaya tempat yang kita kehendaki juga dituruni hujan. *Insya Allah*, dengan izin-Nya, Allah akan turunkan hujan di tempat yang kita inginkan tersebut.

j. Memimpikan Sesuatu yang Akan Terjadi

Jika kita ingin melihat di alam mimpi peristiwa-peristiwa yang akan terjadi, bacalah basmalah sebanyak 2.500 kali sesudah shalat Subuh dengan hati yang khusyuk selama 40 hari berturut-

turut. *Insya Allah*, saat tidur kita akan selalu memimpikan sesuatu yang akan terjadi. Namun, hal tersebut harus disertai *riyadhah* (latihan yang tekun dan istiqamah). Apabila berbagai kejadian tersebut telah dibukakan kepada kita, hendaknya kita merahasiakannya supaya hal tersebut benar-benar terjadi.

k. Mengembalikan Kesadaran Orang yang Pingsan atau Kesurupan

Jika kita melihat ada orang yang pingsan atau kesurupan jin dan kita bermaksud membantunya, maka bacalah basmalah sebanyak 40 kali di telinga orang yang pingsan atau kesurupan tersebut. *Insya Allah*, dengan izin-Nya, Allah akan mengembalikan kesadaran orang tersebut dalam waktu yang tidak lama.

l. Menyembuhkan Sakit Kritis atau yang Diakibatkan Sihir

Jika ada di antara keluarga kita terserang penyakit parah atau terkena sihir dan kita ingin membantu kesembuhannya, bacalah basmalah sebanyak 100 kali selama tujuh hari berturut-turut dan ditujukan kepada orang yang sakit atau terkena sihir tersebut. *Insya Allah*, ia akan segera sembuh dari sakitnya.

m. Terpenuhinya Hajat dalam Waktu Dekat

Jika kita memiliki sebuah hajat penting yang ingin dipenuhi dalam waktu dekat, bacalah basmalah sebanyak 113 kali pada hari Jum'at ketika khatib sedang di atas mimbar, lalu berdoalah bersama khatib sambil memohonkan hajatnya kepada Allah, *insya Allah* apa yang kita hajatkan akan segera tercapai.

n. Dapat Menjadi Penawar Racun

Jika kita disuguhi makanan atau minuman oleh seseorang, sementara kita menduga bahwa makanan atau minuman tersebut ada racun atau guna-gunanya, maka sebelum kita minum/makan, bacalah basmalah 3 kali dengan hati yang khusyuk dan penuh keyakinan bahwa makanan atau minuman itu tidak akan membahayakan kita, lalu makan atau minumlah. *Insya Allah*, tidak akan terjadi sesuatu kepada kita.

Diriwayatkan dari Khalid bin al-Walid Ra. bahwa ketika ia diutus ke suatu daerah, ia pernah minum racun yang mematikan. Awalnya, ada seseorang yang berkata kepadanya, "Seandainya perkataanmu benar bahwa *bismillaahir rahmaanir rahiim* dapat menjadi penawar bagi racun yang mematikan, coba minum racun ini."

Tanpa rasa ragu sedikit pun, Khalid bin al-Walid langsung mengambil racun tersebut, kemudian ia membaca *bismillaahir rahmaanir rahiim*, lalu meminumnya di hadapan para sahabat yang lain. Ternyata, ia tetap sehat *wal afiat* tanpa mengeluhkan rasa sakit sedikit pun.

Melihat berbagai hikmah dan khasiat basmalah tersebut, hendaknya kita tidak lalai untuk senantiasa membaca basmalah ketika melakukan sesuatu apa pun. *Insya Allah* apa yang kita lakukan akan menjadi berkah.

Bab 2
Surah al-Faatihah; Khasiat yang Dikandungnya

Allah Swt. berfirman:

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿١﴾ ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ
ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿٢﴾ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَٰلِكِ يَوْمِ
ٱلدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾
ٱهْدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ أَنْعَمْتَ
عَلَيْهِمْ غَيْرِ ٱلْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا ٱلضَّآلِّينَ ﴿٧﴾

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Yang menguasai di hari Pembalasan. Hanya Engkaulah yang kami sembah dan hanya kepada Engkaulah kami

meminta pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat." (QS. al-Faatihah [1]: 1–7).

1. Khasiat Surah al-Faatihah

a. Keamanan saat Tidur

Jika kita ingin tidur nyenyak, tenang, dan nyaman tanpa diganggu oleh mimpi buruk atau jin jahat, maka sebelum tidur, bacalah surah al-Faatihah, kemudian ikuti dengan membaca surah al-Ikhlash sebanyak 3 kali dan *Mu'awwidzatain*. *Insya Allah*, kita akan dapat tidur nyenyak tanpa gangguan mimpi buruk atau makhluk jahat lainnya.

b. Menyembuhkan Penyakit yang Mencemaskan

Jika ada di antara keluarga kita yang terkena penyakit mencemaskan, bacalah surah al-Faatihah sebanyak 40 kali pada segelas air, kemudian air tersebut minumkan kepada keluarga kita yang sakit, *insya Allah* sakit yang dideritanya akan berangsur reda dan akhirnya sembuh seperti sedia kala.

Ketika Hasan dan Husein menderita sakit, Rasulullah Saw. merasa sangat cemas. Kemudian Allah menurunkan wahyu supaya Nabi Saw. membaca surah al-Qur'an yang tidak ada huruf *fa'*-nya (yakni surah al-Faatihah) sebanyak 40 kali ke dalam segelas air, kemudian air tersebut dibasuhkan pada kedua tangan Hasan dan Husein, kedua kaki mereka, serta kepala dan wajah mereka. Tidak berapa lama, Hasan dan Husein pun sembuh dari sakit yang dideritanya.

Ibnu Qayyim berkata: "Sebaik-baik obat adalah surah al-Faatihah."

Ia kemudian bercerita, "Saya lama bermukim di Makkah dalam keadaan sakit parah. Tidak ada obat dan tidak ada satu pun dokter yang saya jumpai. Kemudian, saya bertekad untuk berobat dengan membaca surah al-Faatihah. Tidak lama kemudian, saya mendapati perubahan yang luar biasa. Penyakit yang saya derita berangsur-angsur reda dan akhirnya saya sembuh total. Karena itulah, saya anjurkan bagi kalian yang menderita penyakit parah supaya berobat dengan surah al-Faatihah."

c. Terpenuhinya Hajat dalam Waktu Dekat

Jika kita memiliki hajat atau keinginan yang ingin segera terkabul, bacalah surah al-Faatihah sebanyak 41 kali di antara shalat sunnah sebelum Subuh dan shalat Subuh sampai 40 hari, kemudian memohon kepada Allah Swt., maka *insya Allah* apa yang kita hajatkan akan segera terpenuhi.

d. Memperoleh Ilmu Hikmah dan Dianugerahi Hati yang Bersih

Jika kita ingin memperoleh ilmu hikmah dan hati yang jernih, bacalah surah al-Faatihah dalam keadaan berwudhu' sebanyak 70 kali setiap hari selama 7 hari, kemudian tiupkan pada air yang suci lalu diminum. *Insya Allah*, kita akan dianugerahi ilmu hikmah dan hati yang jernih dengan seizin-Nya.

e. Terlunasinya Utang dalam Waktu Dekat

Jika kita memiliki banyak utang, tetapi tidak juga menemukan jalan untuk melunasinya, bacalah surah al-Faatihah sebanyak 41 kali di antara shalat sunnah sebelum Subuh dan shalat Subuh sampai 40 hari berturut-turut, kemudian memohonlah kepada Allah Swt. supaya utang kita segera dilunasi. *Insya Allah,* dengan izin-Nya, Allah akan memberi kita jalan dan rezeki untuk bisa melunasi utang tersebut.

f. Membuat Hidup Terhormat, Rezeki Luas, dan Bahagia

Jika kita ingin hidup terhormat, memiliki rezeki yang luas, dan rumah tangga yang tenteram dan bahagia, bacalah surah al-Faatihah sebanyak 20 kali setiap selesai shalat fardhu lima waktu, maka Allah Swt. akan meluaskan rezeki kita, memperbaiki akhlak kita, memudahkan urusan kita, menghilangkan kesusahan dan kesulitan hidup kita, menganugerahi kita berbagai kemuliaan, menjadikan kita orang berwibawa, berpangkat luhur, berpenghidupan baik, dan anak-anak kita senantiasa dilindungi dari kerusakan moral dan kebejatan hidup.

g. Membuat Pintu Rezeki Terbuka Lebar dan Segala Urusan Menjadi Mudah

Jika pintu rezeki kita ingin terbuka lebar dan segala urusan menjadi mudah, bacalah surah al-Faatihah di waktu sahur (tengah malam) sebanyak 41 kali, *insya Allah* dengan izin-Nya, Allah akan bukakan pintu rezeki kita lebar-lebar dan Allah mudahkan segala urusan kita, sehingga kita tidak menjumpai kesulitan sedikit pun.

h. Membuat Doa Cepat Terkabul

Jika kita ingin doa kita cepat terkabul dan mendapatkan ijabah dari Allah, bacalah surah al-Faatihah sebanyak 40 kali sesudah shalat Maghrib dan shalat sunnahnya. Setelah itu, kita berdoa kepada Allah. *Insya Allah*, apa yang kita doakan akan dikabulkan oleh Allah.

Diriwayatkan dari Syekh Muhyiddin Ibnu Arabi, ia berkata, "Barang siapa memiliki hajat, sebaiknya ia membaca surah al-Faatihah sebanyak 40 kali sesudah shalat Maghrib dan shalat sunnahnya. Setelah itu, ia ajukan permohonan hajatnya kepada Allah. *Insya Allah* hajatnya akan segera dikabulkan."

i. Mengobati Berbagai Jenis Penyakit

Jika kita sedang menderita sakit mata, sakit gigi, sakit perut, atau lainnya, dan kita ingin segera sembuh, maka bacakanlah surah al-Faatihah sebanyak 41 kali pada bagian tubuh kita yang sedang sakit. *Insya Allah* sakit yang kita derita akan segera hilang.

j. Menyembuhkan Sakit Akibat Sengatan Kalajengking

Jika kita terkena sengatan kalajengking atau sejenisnya, maka untuk menyembuhkannya, ambillah wadah yang bersih, kemudian isi dengan air dan sedikit garam. Setelah itu, bacakan pada air tersebut surah al-Faatihah sebanyak 7 kali, lalu minumlah. *Insya Allah* sakit yang kita derita akibat sengatan kalajengking akan segera sembuh.

Cara lainnya, masukkanlah ke dalam gelas sedikit air yang dicampur dengan sedikit garam, kemudian bacakan surah al-Faatihah pada gelas yang telah diisi air tersebut, lalu

minumkanlah sebagian air itu kepada orang yang terkena sengatan kalajengking, dan sebagiannya lagi diusapkan pada tempat yang kena sengatan tadi. *Insya Allah,* dengan jalan ini racun yang ada di dalam akan menjadi tawar sehingga cepat sembuh.

k. Mengobati Rasa Malas dan Mengembalikan Semangat

Jika kita sering merasa malas, tubuh terasa tidak enak, dan kurang semangat, maka bacalah surah al-Faatihah sebagai wiridan setiap hari dan setiap malam. *Insya Allah* rasa malas yang menyerang kita akan segera sirna dan badan kita yang semula terasa lemah akan menjadi kuat. Bahkan, penyakit tidak akan menghinggapi kita dengan izin Allah.

l. Menyembuhkan Sakit Mata

Jika kita menderita sakit mata dan sudah berkali-kali berkunjung ke dokter tetapi belum membawa hasil, bacalah surah al-Faatihah sebanyak 33 kali setelah shalat Subuh, lalu tiupkan pada kedua telapak tangan dan usapkan pada mata kita yang sakit. *Insya Allah*, sakit mata yang kita derita akan segera reda dan kembali seperti sedia kala.

m. Mendapat Keberuntungan

Jika kita selalu mengalami nasib sial, seperti berdagang selalu rugi, melamar kerja selalu ditolak, maka bacalah surah al-Faatihah sebanyak 33 kali secara rutin pada tiap malam sesudah shalat Tahajjud. *Insya Allah*, kita akan selalu mengalami nasib baik dan keberuntungan akan selalu berada di tangan kita.

n. Mengatasi IQ Rendah

Jika kita atau anak kita memiliki IQ rendah bahkan bisa dibilang berotak bebal, bacalah surah al-Faatihah sebanyak 70 kali secara berturut-turut selama 7 hari ke dalam gelas yang diisi dengan air, kemudian airnya kita minum atau diminumkan kepada anak kita yang ber-IQ rendah. Dengan izin Allah, kita atau anak kita akan dianugerahi IQ yang tinggi dan berpikiran cerdas, sehingga dapat memahami setiap pelajaran yang diterimanya.

o. Menyembuhkan Sakit Membandel

Jika kita menderita penyakit membandel dan tak kunjung sembuh meski dibawa ke berbagai dokter dan tabib, maka bacalah surah al-Faatihah sebanyak 40 kali pada air seember, kemudian basuhlah kedua tangan, kedua kaki, muka, kepala, dan seluruh tubuh kita dengan air tersebut secara merata. *Insya Allah*, dengan cara ini Allah akan memberikan jalan kesembuhan kepada kita. Hendaknya hal ini dilakukan berkali-kali.

p. Menghilangkan Sifat Pelupa

Jika kita termasuk orang yang pelupa, sehingga sering kebingungan mencari barang-barang yang sebenarnya sudah kita letakkan sendiri tetapi lupa tempat menaruhnya, maka tulislah surah al-Faatihah pada wadah air (seperti gelas, cangkir, cawan, piring, dan lainnya) yang bersih dan suci, lalu tuangkanlah air ke dalamnya agar tulisan tersebut larut menjadi satu dengan air. Kemudian, minumlah air tersebut dan lakukanlah berkali-kali. *Insya Allah*, sifat pelupa yang menghinggapi kita akan

berangsur-angsur hilang dan oleh Allah diganti dengan daya ingat yang kuat.

2. Khasiat Potongan Ayat Surah al-Faatihah

a. Mengatasi Tersesat Jalan

Jika suatu saat kita bepergian dan tersesat atau kebingungan mencari jalan keluar, maka bacalah اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ (*ihdinash shiraathal mustaqiim*) berulang-ulang dengan hati yang khusyuk seraya memejamkan mata. *Insya Allah*, kita akan segera tahu jalan keluarnya dan tidak lagi kebingungan.

b. Membuat Orang Benci Menjadi Sayang

Jika ada orang yang membenci kita sehingga ia selalu berbuat ulah yang dapat menyakiti hati kita, maka bacalah أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ (*an-'amta 'alaihim*) secara berulang-ulang dengan hati yang ikhlas dan ditujukan kepada orang yang membenci kita. *Insya Allah*, dengan cara itu, kebencian orang tersebut akan segera hilang dan berganti menjadi sayang kepada kita.

c. Menjadikan Musuh Tidak Dapat Melihat Kita

Jika kita hendak melewati suatu jalan yang di tempat itu musuh akan mengadang kita, maka bacakanlah وَلَا الضَّالِّيْنَ (*waladh-dhaalliin*) berulang-ulang pada segenggam pasir disertai hati yang khusyuk, lalu sebarkan pasir tersebut di depan atau di belakang musuh kita, *insya Allah* musuh tidak akan melihat kita.

Bab 3
Ayat Kursi;
Khasiat yang Dikandungnya

Allah Swt. berfirman:

ٱللَّهُ لَآ إِلَـٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْحَىُّ ٱلْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُۥ سِنَةٌ وَلَا
نَوْمٌ ۚ لَّهُۥ مَا فِى ٱلسَّمَـٰوَٰتِ وَمَا فِى ٱلْأَرْضِ ۗ مَن ذَا
ٱلَّذِى يَشْفَعُ عِندَهُۥٓ إِلَّا بِإِذْنِهِۦ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ
أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۖ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَىْءٍ مِّنْ عِلْمِهِۦٓ
إِلَّا بِمَا شَآءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ ٱلسَّمَـٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ ۖ وَلَا
يَـُٔودُهُۥ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ ٱلْعَلِىُّ ٱلْعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾

"Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah), melainkan Dia yang hidup kekal lagi terus-menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi.

Tiada yang dapat memberi syafaat di sisi Allah tanpa izin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah, melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan, Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar." (QS. al-Baqarah [2]: 255).

1. Terhindar dari Berbagai Kejahatan dan Musibah

Jika kita ingin diselamatkan oleh Allah dari berbagai keburukan dan kejahatan semua makhluk, termasuk manusia, jin, binatang, dan sebagainya, maka bacalah Ayat Kursi secara istiqamah setiap pagi dan petang, setiap kali masuk rumah atau keluar rumah, setiap kali hendak tidur, terutama selesai shalat fardhu. *Insya Allah*, kita akan diselamatkan oleh Allah dari godaan setan dan kejahatan pemerintah yang kejam. Kita juga akan diselamatkan oleh Allah dari kejahatan manusia dan binatang yang membahayakan. Tidak hanya diri kita, tetapi juga keluarga, anak-anak, harta dan rumah kita akan diselamatkan dari kecurian, kebakaran, dan musibah lainnya.

2. Memiliki Hati yang Bertauhid dan Penuh Hikmah

Jika hati kita ingin dipenuhi dengan tauhid dan hikmah, bacalah Ayat Kursi setiap hari sebanyak 18 kali. *Insya Allah*, hati kita akan dipenuhi dengan tauhid kepada Allah dan berbagai hikmah sehingga lisan kita senantiasa dihiasi dengan ucapan-ucapan yang mengandung hikmah.

3. Mencerdaskan Akal

Jika kita termasuk orang yang memiliki kecerdasan yang rendah sehingga sulit untuk memahami sesuatu yang kita pelajari, maka bacalah Ayat Kursi sebanyak hitungan kata-katanya (yakni 50 kali) pada air hujan, kemudian air hujan tersebut diminum. *Insya Allah*, kita akan dianugerahi Allah akal yang cerdas sehingga cepat tanggap dan mudah untuk memahami dan menghafal materi apa pun yang kita pelajari.

4. Saat Tidur Dijaga oleh Dua Malaikat

Jika saat tidur kita ingin dijaga oleh malaikat, sehingga tidak ada satu pun makhluk jahat yang berani mendekati dan mengganggu kita, ketika hendak tidur, bacalah Ayat Kursi dengan hati yang khusyuk, maka Allah akan mewakilkan dua malaikat untuk menjaga tidur kita sampai pagi, sehingga kita terpelihara dari gangguan setan, jin jahat, dan mimpi buruk.

5. Meredakan Amarah dan Emosi

Jika kita dalam keadaan marah dan emosi sehingga ucapan dan sikap kita cenderung tak terkendali, maka ketika kita sedang marah, duduklah dengan tenang atau tarik napas dalam-dalam hingga hati kita menjadi sedikit tenang, lalu bacalah Ayat Kursi dengan hati yang khusyuk. *Insya Allah*, amarah yang tadinya membara di hati kita akan segera reda dengan izin Allah.

6. Pertolongan Allah Senantiasa Bersama Kita

Jika segala hal yang kita lakukan ingin selalu ditolong oleh Allah dan sesuatu yang kita hajatkan senantiasa diiringi

oleh pengabulan-Nya, bacalah Ayat Kursi sebanyak hitungan hurufnya (yakni 170 kali). *Insya Allah*, Allah akan senantiasa memberikan pertolongan kepada kita dalam segala hal yang kita lakukan, segala hajat kita akan dikabulkan oleh-Nya, dan rezeki kita senantiasa dilapangkan dengan izin-Nya.

7. Memagari Rumah dan Keluarga dari Sihir

Jika kita menginginkan keluarga dan rumah kita terlindungi dari kejahatan sihir dan berbagai kejahatan lainnya, bacalah Ayat Kursi pada empat penjuru rumah kita. *Insya Allah*, kita beserta keluarga dan harta kita serta rumah kita akan diselamatkan oleh Allah dari berbagai jenis sihir, musibah, dan kejahatan.

8. Supaya Tidak Terlihat oleh Musuh

Jika kita sedang diancam oleh musuh atau orang jahat dan kita ingin selamat dari kejahatannya, maka buatlah garis lingkaran dengan isyarat napas sambil membaca Ayat Kursi. Kemudian, masuklah ke dalam garis lingkaran tersebut dengan menghadap ke arah musuh, lalu bacalah Ayat Kursi sebanyak 50 kali. *Insya Allah*, musuh dan orang-orang yang hendak berbuat jahat kepada kita tidak akan melihat kita sehingga kita terhindar dari perbuatan jahatnya.

9. Memiliki Pandangan Ruhani yang Tajam

Jika kita ingin memiliki pandangan ruhani yang tajam sehingga dapat mengetahui berbagai rahasia di balik setiap peristiwa, maka bacalah Ayat Kursi sebanyak 1000 kali dalam sehari semalam selama 40 hari. *Insya Allah*, kita akan

dianugerahi Allah pandangan ruhani yang tajam sehingga kita dapat mengetahui makna dan rahasia yang tersembunyi di balik setiap peristiwa.

Syekh Muhyiddin Ibnu Arabi menerangkan bahwa barang siapa membaca Ayat Kursi sebanyak 1.000 kali dalam sehari semalam selama 40 hari, maka demi Allah, demi Rasulullah, dan demi al-Qur'an yang mulia, Allah akan membukakan baginya pandangan ruhani dan ia akan dianugerahi pengaruh yang kuat di hati manusia.

10. Dapat Menyembuhkan Penyakit Gila

Jika ada di antara keluarga kita yang terkena penyakit gila atau ayan, maka bacalah Ayat Kursi sebanyak 33 kali pada ubun-ubun orang gila tersebut seraya dihembus-hembuskan. *Insya Allah,* penyakit gila atau ayannya akan lekas sembuh. Apabila cara seperti ini belum memberikan pengaruh, lakukanlah berulang-ulang ketika matahari akan terbit dan akan terbenam.

11. Dapat Menyembuhkan Penyakit Ayan

Jika kita melihat orang terkena penyakit ayan dan sulit disembuhkan, maka ambillah segelas air, lalu bacalah Ayat Kursi sebanyak 90 kali, dan tiap kali bacaan selesai tiupkan pada gelas itu. Setelah itu, minumkanlah pada orang yang sakit ayan tersebut. *Insya Allah*, ia akan lekas sembuh. Jika belum berhasil, lakukanlah berulang-ulang dengan sabar dan disertai keyakinan yang penuh.

12. Dapat Mendatangkan Keselamatan dalam Perjalanan

Jika kita hendak melakukan perjalanan, baik jauh atau dekat, dan kita ingin diselamatkan oleh Allah dalam perjalanan kita hingga tiba di rumah, maka sebelum kita berangkat, bacalah Ayat Kursi sebanyak 3 kali. *Insya Allah*, dalam perjalanan yang akan ditempuh, kita senantiasa berada dalam perlindungan Allah sehingga kita tidak akan menemui kesulitan dan kesukaran hingga tiba di rumah.

13. Dapat Mendatangkan Segala Hajat

Jika kita sedang memiliki hajat yang sangat penting dan betul-betul menginginkan hajat tersebut dikabulkan oleh Allah, kerjakanlah shalat Hajat 2 rakaat pada tengah malam, kemudian bacalah Ayat Kursi sebanyak 99 kali. Setelah itu, berdoalah kepada Allah sambil menyebutkan hajat yang kita maksud. *Insya Allah*, dalam waktu dekat, perkara yang kita hajatkan akan segera dikabulkan oleh Allah.

14. Dapat Membentengi Diri dari Gangguan Setan

Jika kita hendak mengerjakan sesuatu dan kita menginginkan apa yang kita kerjakan terhindar dari campur tangan setan dan terselamatkan dari bujuk rayunya, maka sebelum mengerjakan sesuatu, bacalah terlebih dahulu Ayat Kursi sebanyak 7 kali, niscaya apa yang kita kerjakan akan dilindungi oleh Allah dari sentuhan setan dan gangguannya

sehingga pekerjaan tersebut membawa manfaat dan penuh berkah.

15. Dapat Menyembuhkan Segala Penyakit

Jika ada di antara kita yang terkena penyakit dan tidak kunjung sembuh meski sudah dibawa ke dokter, maka tulislah Ayat Kursi pada kertas putih, lalu genangi dengan air suci dalam sebuah wadah atau baskom, dan kemudian air tersebut diminumkan pada orang yang sakit. Lakukanlah berulang-ulang sambil berharap lekas sembuh. *Insya Allah*, penyakit yang dideritanya akan segera sembuh.

16. Menjauhkan Mimpi Buruk

Jika kita sering dihantui mimpi buruk saat tidur sehingga sangat menyiksa kita, maka sebelum tidur, bacalah ta'awudz sebanyak 3 kali, yakni:

أَعُوذُ بِاللهِ السَّمِيْعِ الْعَلِيْمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ.

A'uudzu billaahis samii'il 'aliim, minasy syaithaanir rajiim.

"Aku berlindung kepada Allah Yang Maha Mendengar dan Mengetahui dari setan yang terkutuk."

Setelah itu, bacalah Ayat Kursi sebanyak 3 kali, dan bila sampai pada bacaan:

وَلَا يَـُٔودُهُۥ حِفۡظُهُمَاۚ وَهُوَ ٱلۡعَلِيُّ ٱلۡعَظِيمُ

Hendaknya diulang sebanyak 3 kali. *Insya Allah*, tidur kita akan terhindar dari mimpi-mimpi buruk, dan bahkan dihadiri dengan mimpi-mimpi indah.

Bab 4
Asmaul Husna; Khasiat yang Dikandungnya

اَللهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ، الرَّحْمٰنُ، الرَّحِيْمُ، الْمَلِكُ، الْقُدُّوْسُ، السَّلَامُ، الْمُؤْمِنُ، الْمُهَيْمِنُ، الْعَزِيزُ، الْجَبَّارُ، الْمُتَكَبِّرُ، الْخَالِقُ، الْبَارِئُ، الْمُصَوِّرُ، الْغَفَّارُ، الْقَهَّارُ، الْوَهَّابُ، الرَّزَّاقُ، الْفَتَّاحُ، الْعَلِيْمُ، الْقَابِضُ، الْبَاسِطُ، الْخَافِضُ، الرَّافِعُ، الْمُعِزُّ، الْمُذِلُّ، السَّمِيعُ، الْبَصِيرُ، الْحَكَمُ، الْعَدْلُ، اللَّطِيْفُ، الْخَبِيرُ، الْحَلِيْمُ، الْعَظِيْمُ، الْغَفُوْرُ، الشَّكُوْرُ، الْعَلِيُّ، الْكَبِيرُ، الْحَفِيظُ، الْمُقِيْتُ، الْحَسِيْبُ، الْجَلِيْلُ، الْكَرِيْمُ، الرَّقِيْبُ، الْمُجِيْبُ، الْوَاسِعُ، الْحَكِيْمُ، الْوَدُوْدُ، الْمَجِيدُ، الْبَاعِثُ، الشَّهِيْدُ، الْحَقُّ، الْوَكِيلُ، الْقَوِيُّ، الْمَتِيْنُ، الْوَلِيُّ، الْحَمِيْدُ، الْمُحْصِي،

الْمُبْدِئُ، الْمُعِيدُ، الْمُحْيِي، الْمُمِيتُ، الْحَيُّ، الْقَيُّومُ،
الْوَاجِدُ، الْمَاجِدُ، الْوَاحِدُ، الصَّمَدُ، الْقَادِرُ، الْمُقْتَدِرُ،
الْمُقَدِّمُ، الْمُؤَخِّرُ، الْأَوَّلُ، الْآخِرُ، الظَّاهِرُ، الْبَاطِنُ،
الْوَالِيَ، الْمُتَعَالِي، الْبَرُّ، التَّوَّابُ، الْمُنْتَقِمُ، الْعَفُوُّ، الرَّءُوْفُ،
مَالِكُ الْمُلْكِ، ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، الْمُقْسِطُ، الْجَامِعُ،
الْغَنِيُّ، الْمُغْنِي، الْمَانِعُ، الضَّارُّ، النَّافِعُ، النُّورُ، الْهَادِي،
الْبَدِيعُ، الْبَاقِي، الْوَارِثُ، الرَّشِيدُ، الصَّبُورُ.

1. Allah (اللهُ)

a. Disegani Orang Lain

Jika kita ingin menjadi orang yang disegani dan dipatuhi oleh orang lain, jadikanlah *asma'* ini sebagai dzikir dalam kondisi apa saja, baik saat berjalan, duduk, tiduran, dan sebagainya. *Insya Allah*, kita akan menjadi orang yang ditaati dan disegani oleh semua orang. Bahkan, tak seorang pun memandang kita, kecuali ia akan menghormati dan memuliakan kita.

b. Terhindar dari Cuaca Dingin dan Panas

Jika kita merasa terganggu dengan datangnya musim dingin atau musim panas, sehingga membuat kondisi kesehatan kita bermasalah, saat kita merasa kedinginan atau kepanasan, bacalah *asma'* ini dengan hati yang khusyuk secara berulang-ulang. *Insya Allah*, cuaca yang tidak bersahabat tersebut tidak akan memengaruhi kondisi kita.

c. Segala Hajat Tercapai

Jika kita memiliki suatu hajat dan kita ingin hajat kita cepat terkabul, maka lakukanlah shalat sunnah 2 rakaat pada malam hari atau shalat Tahajjud, kemudian bacalah *asma'* ini sebanyak 500 kali setiap malam. *Insya Allah*, dalam waktu dekat, apa yang kita hajatkan akan segera tercapai.

Dzikir ini sangat cocok diamalkan, terutama oleh orang yang memiliki nama Abdullah atau Muhammad.

2. Ar-Rahman/ الرَّحْمٰنُ (Maha Pemurah)

a. Agar Diperhatikan dan Disayang Allah

Jika kita ingin menjadi seorang hamba yang senantiasa disayangi dan diperhatikan oleh Allah, maka jadikanlah *asma'* ini sebagai amalan rutin dalam setiap gerak dan langkah kita. *Insya Allah*, kita akan menjadi hamba-Nya yang senantiasa mendapat perhatian dan pandangan kasih sayang-Nya.

b. Disayangi Semua Orang

Jika kita merasa sebagai orang yang selalu dikucilkan oleh orang lain, setiap selesai shalat fardhu, bacalah *asma'* ini secara rutin sebanyak 99 kali. *Insya Allah*, orang-orang yang tadinya sering mengucilkan kita akan menjadi sayang kepada kita.

c. Menyembuhkan Penyakit Demam

Jika di antara kita ada yang terserang penyakit demam dan tidak kunjung reda, maka tulislah *asma'* ini pada sebuah kertas putih polos, kemudian kertas tersebut dicelupkan ke dalam air, lalu air tersebut diminumkan pada orang yang terkena penyakit

demam. *Insya Allah*, penyakit demam yang dideritanya akan segera reda.

d. Resep Mujarab Terkabulnya Hajat

Jika kita sedang memiliki hajat yang mendesak dan kita merasa bahwa hajat tersebut sangat sulit tercapai, maka setelah melakukan shalat Ashar pada hari Jum'at, bacalah *Ya Allah Ya Rahman* sambil menghadap ke arah kiblat hingga matahari terbenam. Setelah itu, berdoalah kepada Allah dengan menyebutkan hajat kita. *Insya Allah*, apa yang kita hajatkan akan tercapai dengan sangat mudah.

Nabi Khidir As. pernah berkata, "Barang siapa melakukan shalat Ashar pada hari Jum'at, kemudian ia membaca *Ya Allah Ya Rahman* sambil menghadap kiblat hingga matahari terbenam, lalu ia memohonkan suatu hajat kepada Allah, niscaya permohonan tersebut akan segera dikabulkan oleh-Nya."

e. Mengatasi Penyakit Gugup dan Tidak Tenang

Jika kita termasuk orang yang sering gugup dan tidak tenang, bahkan sering gemetar kalau diminta tampil di muka umum, maka setiap selesai mengerjakan shalat 5 waktu, bacalah *asma'* ini sebanyak 500 kali. *Insya Allah*, bila hal ini diamalkan secara istiqamah, maka rasa gugup, gemetar, dan hati tak keruan saat tampil di hadapan orang banyak akan segera sirna dan berganti dengan hati yang penuh percaya diri.

f. Melembutkan Hati

Jika kita termasuk orang yang keras kepala sehingga tidak terima bila mendapat kritikan dari orang lain, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap usai mengerjakan shalat

fardhu. Dengan seizin Allah, dalam waktu dekat, hati kita akan menjadi lembut sehingga kita menjadi orang yang penyabar dan tahan terhadap kritikan setajam apa pun.

g. Mengharmoniskan Rumah Tangga

Jika rumah tangga kita dilanda kekalutan dan prahara, sehingga rumah yang kita tempati bagai neraka, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya setiap selesai shalat. Saat membaca *asma'* ini, hadirkan hati kita kepada Allah disertai permohonan supaya rumah tangga kita dianugerahi keharmonisan dan ketenteraman. Lakukan amalan ini secara terus-menerus, *insya Allah* dalam waktu yang tidak lama percekcokan dan kekalutan yang menyelimuti rumah tangga kita perlahan-lahan akan reda dan berganti dengan kebahagiaan dan keharmonisan dengan izin Allah.

h. Menimbulkan Simpati Orang Lain

Jika kita ingin mendapatkan simpati dari orang lain, termasuk atasan kita, guru kita, atau mertua kita, maka bacalah *asma'* ini secara istiqamah 1000 kali setelah selesai shalat wajib, *insya Allah* dalam waktu yang tidak lama tubuh kita akan memancarkan aura kasih sayang sehingga menimbulkan rasa simpati di hati orang lain setiap kali melihat kita.

Dzikir ini sangat cocok bagi orang yang memiliki nama Abdur Rahman.

3. Ar-Rahim/ الرَّحِيْمُ (Maha Penyayang)

a. Menjadikan Doa Terkabul dan Selamat dari Musibah

Jika kita merasa setiap doa yang kita panjatkan tidak segera dikabulkan, bahkan yang hadir adalah musibah yang berganti-ganti, maka bacalah *asma'* ini secara rutin di setiap gerak dan langkah kita. Lakukanlah secara terus-menerus. Lalu, saat berdoa kepada Allah, sebutlah *asma'* ini sebanyak-banyaknya. *Insya Allah*, apa saja yang kita doakan akan segera terkabul. Di samping itu, hidup kita akan senantiasa diselamatkan oleh Allah dari berbagai musibah.

b. Mengatasi Sakit Demam

Jika ada di antara kita terkena demam atau panas sehingga sangat mengganggu aktivitasnya, maka tulislah *asma'* ini pada sebuah kertas putih dan polos, kemudian celupkanlah ke dalam air hingga larut menjadi satu. Setelah itu, minumkanlah air tersebut pada orang yang terkena penyakit demam. *Insya Allah*, air tersebut akan menjadi perantara bagi kesembuhannya.

c. Menjadikan Orang Lain Senang kepada Kita

Jika kita ingin disenangi dan dicintai oleh orang lain sehingga mereka senantiasa memberikan perhatian kepada kita, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap hari. *Insya Allah*, kita akan mempunyai daya penarik yang besar sehingga setiap orang yang berjumpa dengan kita akan menaruh rasa senang dan cinta kepada kita. Bahkan, setiap kali kita membutuhkan bantuan, mereka akan senang mengulurkan bantuan yang kita perlukan.

d. Lawan Menjadi Kawan

Jika di antara kita ada yang memiliki musuh dan berharap bahwa sang musuh menjadi sahabatnya, bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali seusai shalat Subuh. Dengan seizin Allah, orang yang awalnya memusuhi kita dalam waktu dekat akan menjadi sahabat kita.

e. Menarik Hati Seseorang

Jika kita hendak memikat dan menarik hati seseorang dengan tujuan yang positif, misalnya melobi rekan bisnis, atasan, atau pejabat yang mengambil keputusan terhadap proposal yang kita ajukan, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya setiap selesai shalat, 300 kali, 500 kali, atau 700 kali. Lakukan hal ini secara terus-menerus dengan penuh sabar. *Insya Allah*, rekan bisnis kita, atasan kita, atau pejabat yang sedang menerima proposal kita akan menempatkan kita pada posisi istimewa sehingga apa pun yang kita butuhkan akan direspons baik oleh mereka.

f. Memikat Pria/Wanita Idaman

Jika kita sedang tertarik kepada seseorang, tetapi kita khawatir rasa senang yang terpendam di hati kita itu tidak disambut baik olehnya, maka lakukan shalat Istikharah 2 rakaat selama beberapa malam berturut-turut hingga hati kita menjadi yakin dan mantap dengan pilihan kita. Selesai shalat, bacalah *asma'* ini sebanyak 300 kali, 500 kali, atau 700 kali. Selesai membaca *asma'* ini, berdoalah kepada Allah, "Ya Allah, jika ia (*sebut nama wanita/pria yang menjadi impian kita*) cocok untuk agama, kehidupan dunia dan akhirat hamba, jadikanlah

hati kami saling tertarik dan mengasihi. Mudahkan urusan perjodohan kami dengan semudah-mudahnya, jadikan semua pihak ridha dengan hubungan kami."

Amalkan cara ini dengan sabar dan serahkan keputusannya kepada Allah. Jika kenyataan yang terjadi ternyata berlawanan dengan doa yang kita ucapkan, berarti dia tidak cocok untuk kita, dan yakinlah bahwa Allah akan mengganti pasangan yang jauh lebih baik daripada dia. Di samping itu, amalan ini juga akan membebaskan kita dari rasa cinta yang berlebihan sehingga menimbulkan kerinduan yang membabi buta yang dapat berakibat buruk bagi kita.

g. Menghilangkan Watak Buruk

Jika kita termasuk orang yang memiliki watak buruk seperti pemarah, pendendam, pendengki, dan sebagainya, dan kita menginginkan sifat-sifat tersebut hilang dari diri kita, maka jadikanlah *asma'* ini sebagai bacaan rutin setiap saat. *Insya Allah* sifat-sifat buruk yang mendekam di hati kita seperti pemarah, pendendam, pendengki, curang, khianat, dan sebagainya akan berangsur-angsur hilang dari diri kita. Di samping itu, mengamalkan *asma'* ini juga dapat menanamkan sifat kasih sayang pada diri kita, yang pada akhirnya akan menambah kecintaan Allah kepada kita di dunia maupun di akhirat.

Dzikir ini sangat cocok bagi orang yang memiliki nama Ibrahim. Perlu diketahui juga bahwa bacaan *Ya Rahman Ya Rahim* merupakan dzikir yang sangat bermanfaat bagi orang yang sedang dalam bahaya, terancam, maupun dalam kondisi takut.

4. Al-Malik/ الْمَلِكُ (Maha Merajai/Memerintah)

a. Memiliki Kewibawaan Tinggi

Jika kita sering diremehkan dan dilecehkan orang lain dan kita tidak ingin diperlakukan seperti itu lagi, maka bacalah *asma'* ini secara rutin setiap hari, terutama sesudah shalat fardhu sebanyak 100 kali. *Insya Allah*, dalam waktu yang tidak lama kita akan dianugerahi kewibawaan yang tinggi sehingga disegani oleh orang-orang yang pernah melecehkan kita.

b. Menjadikan Harta Berkah dan Terus Bertambah

Jika kita termasuk orang yang memiliki penghasilan banyak, tetapi merasa selalu tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan kita, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 121 kali setiap pagi atau setelah tergelincirnya matahari. Amalkan cara ini secara terus-menerus. *Insya Allah*, meski penghasilan yang kita dapat tidak terlalu banyak, ia akan menjadi berkah dan bahkan harta kita semakin bertambah banyak dengan izin Allah.

c. Memperoleh Pangkat dan Kekuasaan

Jika kita ingin mendapatkan pangkat, kedudukan, atau kekuasaan, maka bacalah *asma'* ini secara istiqamah dalam keadaan apa pun, baik di kala sedang duduk, berdiri, atau berbaring. Dengan seizin Allah, dalam waktu dekat kita akan dianugerahi pangkat, kedudukan, atau kekuasaan, sehingga orang-orang di sekitar kita akan memberlakukan kita dengan penuh hormat.

d. Memudahkan Meniti Karier atau Meraih Jabatan Tertentu

Jika kita memiliki keinginan untuk meraih kedudukan atau jabatan tertentu dalam perusahaan, organisasi maupun pemerintahan, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya 300 kali, 500 kali, atau 700 kali setelah shalat fardhu. Usahakan cara membacanya ialah dengan kelipatan 33 kali sambil menahan napas, kemudian embuskan napas perlahan-lahan sambil membaca ayat berikut ini:

قُلِ ٱللَّهُمَّ مَٰلِكَ ٱلۡمُلۡكِ تُؤۡتِي ٱلۡمُلۡكَ مَن تَشَآءُ
وَتَنزِعُ ٱلۡمُلۡكَ مِمَّن تَشَآءُ وَتُعِزُّ مَن تَشَآءُ وَتُذِلُّ مَن
تَشَآءُۖ بِيَدِكَ ٱلۡخَيۡرُۖ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيۡءٖ قَدِيرٞ ٢٦
تُولِجُ ٱلَّيۡلَ فِي ٱلنَّهَارِ وَتُولِجُ ٱلنَّهَارَ فِي ٱلَّيۡلِۖ وَتُخۡرِجُ
ٱلۡحَيَّ مِنَ ٱلۡمَيِّتِ وَتُخۡرِجُ ٱلۡمَيِّتَ مِنَ ٱلۡحَيِّۖ
وَتَرۡزُقُ مَن تَشَآءُ بِغَيۡرِ حِسَابٖ ٢٧

Qulillaahumma maalikal mulki tu'til mulka man tasyaa-u watanzi'ul mulka mimman tasyaa-u wa tu'izzu man tasyaa-u wa tudzillu man tasyaa-u, biyadikal khaiir, innaka 'alaa kulli syai-in qadiir. Tuulijul laila finnahaari watuulijun nahaara fil laili wa tukhrijul hayya minal mayyiti wa tukhrijul mayyita minal hayyi wa tarzuku man tasyaa-u bighairi hisaab.

"Katakanlah, 'Wahai Tuhan yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya, Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup. Dan, Engkau beri rezeki siapa yang Engkau kehendaki tanpa hisab (batas)." (QS. Ali 'Imran [3]: 26–27).

Untuk mempermudah, gunakan alat bantu tasbih 33×3 untuk menghitung, kemudian pada hitungan ke-99 genapkan menjadi 100. Setelah itu, berdoalah kepada Allah agar berkenan membantu kita untuk mendapatkan pangkat dan jabatan yang kita inginkan. Lakukan setiap hari secara istiqamah, *insya Allah* dalam waktu dekat Allah akan menganugerahkan kepada kita jabatan atau pangkat yang kita inginkan. Jika tidak, Allah akan menggantikannya dengan jabatan lain yang lebih baik bagi kondisi kita. Serahkan semua keputusan kepada Allah, karena Dia-lah Dzat yang lebih tahu terhadap apa yang paling baik bagi kita.

Dzikir ini sangat cocok bagi orang-orang yang memiliki kekuasaan atau orang yang memiliki nama Abdul Malik.

5. Al-Quddus/ اَلْقُدُّوْسُ (Maha Suci)

a. Menghilangkan Akhlak Buruk

Jika kita termasuk orang yang memiliki akhlak buruk, seperti sombong, suka berprasangka buruk pada orang lain, suka gosip, dan sebagainya, untuk mengubah kebiasaan tersebut, maka bacalah *asma'* ini sebagai dzikir sehari-hari, baik saat duduk, berdiri, berjalan, berbaring, dan sebagainya. *Insya Allah* jika hal ini dilakukan dengan istiqamah, Allah akan menghilangkan di hati kita nafsu syahwat yang tercela dan akhlak yang buruk, sehingga kita memiliki akhlak yang baik dan terpuji. Bahkan, orang-orang akan senantiasa memuji kepribadian kita dengan izin Allah.

Bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap pagi setelah matahari tergelincir. *Insya Allah*, bila hal ini dilakukan secara tekun, maka hati kita akan terjaga dari semua penyakit hati seperti sombong, iri hati, dengki, dan sebagainya.

b. Menghilangkan Rasa Gundah dan Gelisah

Bila hati kita dilanda gundah dan gelisah, entah karena mengkhawatirkan sesuatu yang akan terjadi atau tanpa sebab yang jelas, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap hari. Bila dilakukan secara rutin dan istiqamah, dengan seizin Allah, hati kita yang awalnya gundah dan gelisah akan menjadi ceria, bahkan Allah akan menganugerahkan kepada kita kejernihan hati yang sempurna.

Dzikir ini sangat cocok bagi orang yang memiliki nama Abdul Quddus dan Ishaq.

6. As-Salam/ اَلسَّلَامُ (Maha Penyelamat)

a. Terhindar dari Pandangan Sinis

Jika banyak orang memandang sinis kepada kita, entah karena iri atau lainnya, maka bacalah *asma'* ini setiap hari secara rutin sambil memohon kepada Allah. *Insya Allah* dalam waktu dekat, mereka tidak akan lagi memandang sinis dan benci kepada kita, bahkan akan menjadi senang.

b. Terhindar dari Berbagai Musibah

Jika musibah sering menghampiri kita secara bertubi-tubi dan kita menginginkan musibah tersebut segera berakhir, maka bacalah *asma'* ini secara rutin setiap selesai shalat sambil memohon kepada Allah agar musibah yang datang bertubi-tubi dalam kehidupan kita itu segera diakhiri. *Insya Allah*, dalam waktu dekat, musibah tersebut tidak akan lagi menghampiri kehidupan kita.

c. Mendatangkan Ketenangan Jiwa

Jika hati kita selalu gundah, resah, dan tidak tenang sehingga wajah kita tampak murung, maka bacalah *asma'* ini secara rutin setiap selesai shalat sambil memohon kepada Allah agar hati kita senantiasa diberikan ketenangan dan ketenteraman. *Insya Allah*, dalam waktu dekat, hati kita yang awalnya sering resah dan gundah akan menjadi tenang dan ceria dengan izin Allah.

d. Mengusir Rasa Takut

Jika kita sedang melewati suatu tempat yang menurut orang-orang angker sehingga bulu kuduk merinding, saat kita ketakutan, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dengan hati yang khusyuk. *Insya Allah*, dalam waktu tidak lama, hati kita akan diliputi oleh keberanian karena merasa didampingi oleh Allah.

e. Menjaga Tubuh agar Tetap Sehat

Jika kita memiliki tubuh yang sering sakit-sakitan dan memiliki daya tahan yang lemah, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 136 kali setelah selesai shalat fardhu. Lakukanlah cara ini secara istiqamah. *Insya Allah*, jasmani dan ruhani kita akan terhindar dari segala jenis penyakit, sehingga badan kita menjadi segar, sehat, dan sejahtera.

f. Menyembuhkan Berbagai Penyakit

Jika ada di antara keluarga dan teman kita menderita sakit dan tak kunjung sembuh meski sudah dibawa ke dokter, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 160 kali pada segelas air, kemudian air tersebut diminumkan pada keluarga atau teman kita yang sakit, maka dengan seizin Allah, ia akan segera sembuh dari penyakitnya.

g. Mengharmoniskan Rumah Tangga

Jika kita dihadapkan pada kondisi rumah tangga yang berantakan sehingga tidak jarang terjadi percekcokan, pertengkaran, dan sebagainya, maka bacalah *asma'* ini secara rutin dalam keadaan apa pun, baik ketika duduk, berdiri,

maupun tiduran. Saat membacanya, hadirkanlah hati kita kepada Allah sambil memohon supaya rumah tangga kita dianugerahi rahmat dan kasih sayang-Nya. *Insya Allah*, dalam waktu dekat, percekcokan dan pertengkaran yang biasanya menghiasi rumah tangga kita akan sirna secara perlahan-lahan, dan rumah tangga kita menjadi harmonis.

Dzikir ini sangat bagi orang yang memiliki nama Muhammad.

7. Al-Mukmin/ الْمُؤْمِنُ (Maha Tepercaya)

a. Hajat Terpenuhi dan Doa Terkabul

Jika kita menginginkan apa yang kita hajatkan terpenuhi dan yang kita doakan terkabul, maka bacalah *asma'* ini sebagai wiridan rutin setiap hari, dan saat berdoa bacalah *asma'* ini secara berulang-ulang sambil memohonkan doa kepada Allah. *Insya Allah*, apa pun yang kita hajatkan dan apa pun yang kita doakan akan dipenuhi dan diijabah oleh Allah.

b. Terhindar dari Sifat Pembohong

Jika kita termasuk orang yang suka berbohong dan kita ingin berhenti dari kebiasaan tersebut namun merasa sulit, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 300 kali secara rutin setiap selesai shalat sambil memohon kepada Allah agar kebiasaan kita yang suka berbohong tersebut dihentikan oleh Allah. *Insya Allah* jika kita melakukannya dengan penuh keyakinan, dalam waktu dekat lidah kita akan terjaga dari perkataan bohong.

c. Menjamin Keamanan Diri dan Keluarga

Setiap hari kita menghadapi berbagai ancaman dalam hidup kita, seperti bahaya kecelakaan kendaraan, bencana alam, ancaman pencuri, perampok, penipu, penyakit, dan lain sebagainya, karena itu agar kita dan keluarga kita terhindar dari semua ancaman tersebut, bacalah *asma'* ini minimal 100 kali setiap selesai shalat. *Insya Allah*, kita dan keluarga kita senantiasa akan diberikan rasa aman di mana pun berada. Kita dan keluarga kita akan terbebas dari rasa takut, cemas, dan khawatir terhadap berbagai ancaman yang mungkin hadir dalam kehidupan kita.

d. Menghilangkan Stres Berkepanjangan

Sebagian besar penyakit pada fisik berawal dari stres yang berkepanjangan. Biasanya, hal ini ditimbulkan oleh rasa cemas, khawatir, dan takut yang berlebihan. Untuk mengatasi hal tersebut, bacalah *asma'* ini setiap selesai shalat sebanyak 100 kali secara istiqamah. *Insya Allah*, dalam waktu yang tidak lama, hati kita akan menjadi tenteram dan nyaman, sehingga perasaan stres dan tertekan akan berangsur-angsur sirna.

Dzikir ini sangat cocok bagi orang yang memiliki nama Abdul Mukmin.

8. Al-Muhaimin/اَلْمُهَيْمِنُ (Maha Pelindung/ Penjaga)

a. Mengetahui Rahasia Setiap Kejadian

Jika kita ingin memiliki hati yang jernih sehingga dapat mengetahui rahasia dari setiap peristiwa yang terjadi, maka

bacalah *asma'* ini setiap selesai shalat sebanyak 125 kali. Lakukanlah amalan ini secara rutin dan penuh kesabaran. *Insya Allah*, dalam waktu tidak lama, kita akan dianugerahi hati yang jernih yang dapat mengetahui rahasia setiap kejadian yang berlangsung di hadapan kita.

b. Memelihara dan Menjaga Kesehatan Tubuh

Jika ada di antara keluarga kita terkena penyakit menular atau kita khawatir terkena penyakit turunan dari orang tua atau kakek nenek kita, maka bacalah *asma'* ini setiap selesai shalat minimal 100 kali. Lakukan secara istiqamah dan penuh keyakinan. *Insya Allah*, kita akan dianugerahi tubuh yang sehat dan terpelihara dari berbagai penyakit berbahaya atau penyakit degeneratif. Tentunya hal ini juga harus diikuti dengan pola hidup dan makan yang benar.

c. Menjaga Keluarga dan Anak-Anak dari Pengaruh Negatif

Banyak orang tua terkejut dan tercengang ketika mengetahui anak yang selama ini berperilaku baik di rumah, ternyata terlibat narkoba atau berbagai perbuatan negatif lainnya. Kita tidak akan mampu mengawasi putra-putri kita setiap saat, pergaulan dan pengaruh lingkungan yang buruk bisa menciptakan anak kita jadi monster yang menakutkan.

Supaya anak-anak kita terhindar dari pengaruh buruk lingkungan di sekitar kita, maka bacalah *asma'* ini setiap hari selesai shalat minimal 121 kali. Lakukan secara istiqamah dan disertai permohonan kepada Allah supaya anak-anak kita senantiasa dilindungi oleh-Nya dari berbagai pengaruh buruk lingkungan di sekitar kita. *Insya Allah*, Allah akan senantiasa

mengawasi dan memelihara anak-anak kita dari pengaruh pergaulan yang buruk. Bahkan, Allah akan menumbuhkan putra-putri kita menjadi anak yang shalih yang membawa rahmat dan berkah bagi kita dalam kehidupan dunia dan akhirat.

d. Menjaga Diri dalam Perjalanan

Kecelakaan lalu lintas sering sekali terjadi, sehingga hal itu membuat kita trauma untuk melakukan perjalanan, padahal kondisi menuntut kita untuk selalu bepergian. Untuk mengatasi hal itu, sebelum berangkat, bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali. Lebih baik bila sebelum bepergian melakukan shalat dua rakaat terlebih dahulu, baru setelah itu membaca *asma'* ini sebanyak 100 kali. *Insya Allah* selama dalam perjalanan kita akan mendapatkan penjagaan dan perlindungan-Nya dari berbagai bahaya dan bencana dalam perjalanan. Lebih dari itu, Allah juga akan menjaga dan memelihara keluarga kita dari segala musibah buruk selama ditinggalkan oleh kita.

9. Al-Aziz/ اَلْعَزِيْزُ (Maha Mulia/Perkasa)

a. Membantu Tercapainya Hajat

Jika kita sedang memiliki hajat kepada seorang penguasa dan kita khawatir ketika hajat tersebut disampaikan kita malah direndahkan olehnya, maka sebelum menghadap kepadanya, bacalah *asma'* ini secara terus-menerus hingga kita berhadapan dengannya. *Insya Allah*, dengan cara seperti ini, sang penguasa akan menghormati dan memuliakan kita melebihi penghormatannya kepada orang lain yang sedang bersamanya.

b. Senantiasa Dimuliakan oleh Orang Lain

Jika kita sering tampil di hadapan orang lain, entah untuk mengisi ceramah, seminar, diskusi, pengajian, atau hal lainnya, maka supaya kita senantiasa dihormati dan dimuliakan oleh para pendengar, bacalah *asma'* ini sebagai bacaan rutin setiap hari dalam keadaan bagaimanapun. Sebelum kita berangkat ke tempat acara, bacalah *asma'* ini secara terus-menerus hingga tiba di tempat acara tersebut. *Insya Allah*, kita akan memperoleh penghormatan yang istimewa dari mereka.

c. Menjadi Mandiri Tanpa Membutuhkan Bantuan Orang Lain

Jika kita ingin hidup mandiri tanpa selalu mengharapkan bantuan dari orang lain, termasuk dari orang tua kita, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 40 kali setiap usai shalat Subuh selama 40 hari. *Insya Allah*, dengan izin-Nya, kita akan menjadi individu yang mandiri yang tidak bergantung kepada orang lain.

d. Membangkitkan Kewibawaan

Jika kita termasuk orang yang memegang jabatan pimpinan pada sebuah organisasi, perusahaan, atau pemerintahan, dan kita ingin menjadi pimpinan yang berwibawa, maka bacalah *asma'* ini setiap hari minimal 100 kali setiap selesai shalat. Lakukan amalan ini secara istiqamah. *Insya Allah*, dalam waktu dekat, wajah kita akan memancarkan aura positif yang menimbulkan rasa hormat dan segan dari setiap orang atau bawahan yang berhadapan dengan kita.

e. Mengatasi Berbagai Kesulitan

Sepanjang hidup kita akan selalu menghadapi berbagai masalah berupa ancaman, fitnah, keruwetan, dan kekalutan dalam masalah bisnis, organisasi, keluarga, pergaulan sehari hari, dan sebagainya. Untuk mengatasi berbagai kesulitan tersebut, bacalah *asma'* ini sebagai bacaan rutin dalam kondisi apa pun, baik ketika berdiri, duduk, berbaring, atau berjalan. Saat membaca *asma'* ini, perbanyaklah memohon kepada Allah di dalam hati supaya kesulitan dan kekalutan yang terjadi segera disudahi. *Insya Allah*, Allah akan mendatangkan pertolongan kepada kita dari tempat yang tidak diduga, sehingga berbagai masalah yang terjadi dapat terselesaikan dengan baik.

Dzikir ini sangat cocok bagi orang yang memiliki nama Abdul 'Aziz.

10. Al-Jabbar/ الْجَبَّارُ (Yang Maha Gagah)

a. Membuat Orang Lain Tunduk

Jika kita adalah seorang atasan dan kita menginginkan para bawahan kita tunduk kepada perintah kita, maka bacalah *asma'* ini secara istiqamah sebanyak 100 kali seusai shalat fardhu. Kemudian, sebelum kita hendak memerintah bawahan kita, bacalah *asma'* ini sebanyak 3 kali, lalu ucapkanlah apa yang hendak kita perintahkan. *Insya Allah*, tak seorang bawahan pun yang berani angkat bicara di hadapan kita, apalagi menolak perintah kita.

b. Membuat Orang Jahat Menjadi Baik

Jika kita memiliki tetangga atau teman yang sombong dan congkak, sehingga kita sangat terganggu dengan sikapnya, maka bacalah *asma'* ini secara istiqamah, kemudian tuliskanlah *asma'* ini pada sebuah lempengan dari tembaga, lalu letakkanlah lempengan tembaga tersebut di rumah tetangga atau teman kita yang sombong dan congkak tersebut. *Insya Allah*, mereka akan menjadi orang yang baik dan rendah hati.

c. Menjadikan Diri Tampil Memikat Hati

Jika kita sering diundang orang lain untuk menghadiri acara-acara tertentu dan kita menginginkan kehadiran kita di tengah-tengah mereka menjadi undangan istimewa, maka tulislah *asma'* ini yakni *al-Jabbar* dan *Dzul Jalali wal Ikram* pada sebuah kertas dalam keadaan suci, kemudian kertas tersebut diletakkan di atas kepalanya saat duduk bersama orang banyak. *Insya Allah*, Allah akan menjadikan kita terlihat tampan dan anggun di mata mereka dan mereka menjadi cinta dan terpikat kepada kita.

d. Membuat Musuh Menjadi Tunduk

Jika kita dimusuhi oleh seseorang sehingga kita sering sekali diganggu dan diperlakukan tidak senonoh oleh mereka, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 226 kali pada pagi hari dan sore hari. Selesai membaca *asma'* ini, berdoalah kepada Allah semoga musuh kita menjadi tunduk kepada kita. *Insya Allah*, musuh yang awalnya sering mengganggu kita akan menjadi tunduk dan patuh kepada kita dengan izin Allah.

e. Terhindar dari Orang yang Hendak Berbuat Keji

Jika ada seseorang yang hendak bertindak keras dan keji kepada kita, supaya terhindar dari hal tersebut, bacalah *asma'* ini sesering mungkin dalam kondisi apa pun. Ketika ada orang yang hendak berbuat keras dan keji kepada kita, bacalah *asma'* ini sebanyak 11 kali sambil menahan napas, lalu embuskanlah ke arahnya. *Insya Allah*, orang tersebut tidak akan berani memaksa kita, apalagi berbuat keji dan kejam kepada kita.

f. Menundukkan Hati Musuh

Dalam persaingan bisnis dewasa ini, kadang kala seseorang tidak segan mencelakakan atau membunuh pesaingnya dengan berbagai cara. Mulai dari menyewa pembunuh bayaran, menggunakan ilmu hitam, seperti sihir dan santet, dan cara jahat lainnya. Jika kita merasa khawatir terhadap ancaman kejahatan dari pesaing kita, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 300 kali, 500 kali, atau 700 kali setiap hari seusai shalat fardhu. *Insya Allah*, kita akan terhindar dari kejahatan pesaing bisnis kita dengan izin Allah.

g. Menjauhkan Keberingasan Orang Zhalim

Akhir-akhir ini, berita tentang perampokan, pembunuhan, dan pemerkosaan selalu menghiasi berita utama pada media cetak maupun elektronik. Banyak peristiwa kejahatan yang sulit kita pahami menimpa orang tertentu. Ada pembunuhan yang terjadi di mall, kompleks perumahan elite, bahkan di tengah keramaian seperti pasar, pertokoan maupun perkantoran.

Supaya kita terhindar dari jenis kejahatan tersebut, bacalah *asma'* ini minimal 100 kali setiap selesai shalat. Lakukanlah

amalan ini secara istiqamah. *Insya Allah* kita akan terpelihara dari perbuatan orang zhalim dan jahat sebagaimana yang telah disebutkan.

Dzikir ini sangat cocok bagi orang yang memiliki nama Abdul Jabbar dan Musa.

11. Al-Mutakabbir/اَلْمُتَكَبِّرُ (Yang Maha Sombong)

a. Supaya Daerah Kekuasaan Aman

Jika kita dipercaya oleh masyarakat untuk menjadi pemimpin mereka, seperti kepala desa, camat, bupati, dan sebagainya, dan kita menginginkan daerah yang kita kuasai senantiasa aman dan selamat dari gangguan orang luar, maka tulislah *asma'* ini pada tembok pembatas suatu desa, kota, atau daerah kekuasaan kita, kemudian letakkanlah pada 94 tempat tepat pada tanggal 7 Qamariyah hari Jum'at. *Insya Allah*, Allah akan senantiasa menjaga desa, kota, atau daerah kekuasaan kita dari setiap orang yang memiliki niat jahat.

b. Menundukkan Bawahan yang Keras Kepala

Jika kita memiliki bawahan atau pembantu yang keras kepala sehingga kita sering dibuat kesal olehnya, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 662 kali setelah shalat Subuh. Lakukanlah amalan ini secara istiqamah sambil memohon kepada Allah supaya hati sang pembantu atau bawahan kita jinak dan tunduk kepada kita. *Insya Allah*, dengan cara seperti itu, apa pun yang kita perintahkan akan segera dikerjakan tanpa berani berkata sedikit pun.

c. Memperoleh Anak yang Shalih

Tidak jarang kita melihat anak-anak berani dan durhaka kepada kedua orang tuanya sehingga hal itu membuat kita takut untuk memiliki keturunan. Untuk mengatasi hal itu dan supaya kita dianugerahi anak yang patuh dan taat kepada kita, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya terutama saat istri sedang hamil tua. *Insya Allah*, dengan cara demikian, anak yang bakal lahir nanti akan menjadi anak yang shalih, patuh dan berbakti kepada kita dengan izin Allah.

12. Al-Khalik/الْخَالِقُ (Yang Maha Pencipta)

a. Membuat Anak Menjadi Pandai

Jika kita memiliki anak yang kurang cerdas dan bahkan sering menjadi bahan olokan teman-temannya, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 731 kali pada segelas air, kemudian minumkanlah air tersebut kepada anak kita. Lakukanlah cara seperti ini secara berulang kali. *Insya Allah*, dalam waktu dekat, anak kita akan dianugerahi otak yang cerdas, cepat menerima suatu pelajaran, dan memiliki daya paham yang tinggi.

b. Menambah Pahala Amal Kebaikan

Jika kita ingin memiliki tabungan pahala yang banyak di akhirat kelak, maka bacalah *asma'* ini secara berulang-ulang di malam hari dengan penuh kekhusyukan. *Insya Allah*, Allah akan menciptakan satu malaikat yang bertugas melakukan amal kebaikan untuk kita. Pada hari hisab kelak, pahala amal kebaikan yang malaikat itu lakukan akan diberikan kepada kita dengan izin Allah.

13. Al-Bari/ الْبَارِئُ (Maha Perancang)

a. Menjadi Orang yang Kaya Ide

Jika kita ingin menjadi orang yang kreatif, kaya gagasan, dan selalu memunculkan ide-ide segar, bacalah *asma'* ini sebanyak 121 kali setiap selesai shalat fardhu. Lakukanlah cara seperti ini secara terus-menerus. *Insya Allah*, berbagai ide cemerlang dan segar akan selalu muncul di pikiran dan hati kita dengan izin Allah.

b. Menjadi Dokter yang Mumpuni

Jika kita termasuk seorang dokter atau tabib, dan kita ingin setiap pasien yang kita tangani selalu berhasil disembuhkan atas izin Allah, bacalah *asma'* ini sebanyak 111 kali setiap selesai shalat, dan saat hendak mengobati pasien, bacalah *asma'* ini sebanyak 7 kali sambil menahan napas, *insya Allah* dengan izin-Nya setiap pasien yang kita tangani akan selalu berhasil disembuhkan sehingga setiap pasien selalu merasa puas dengan pelayanan kita.

c. Melepaskan Kesulitan Hidup

Jika hidup kita senantiasa didera kesulitan dan kesukaran sampai kita hampir putus asa menghadapinya, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap selesai shalat fardhu dan lakukanlah secara istiqamah. *Insya Allah* dalam waktu yang tidak lama kita akan terlepas dari berbagai kesulitan dan kesukaran hidup yang mendera kita.

Semua dzikir tersebut sangat cocok diamalkan, terutama oleh para perancang yang membutuhkan ide-ide segar.

14. Al-Mushawwir/الْمُصَوِّرُ (Maha Menjadikan Rupa Bentuk)

a. Menghadirkan Ide-Ide Kreatif

Jika kita seorang desainer atau pelukis dan pada suatu saat pikiran kita buntu untuk mendapatkan ide-ide yang bagus, maka bacalah *asma'* ini secara berulang-ulang dalam kondisi apa pun, baik saat duduk, berdiri, atau berbaring. *Insya Allah*, dengan cara demikian ide-ide menakjubkan dan kreatif akan bermunculan di kepala kita.

b. Memudahkan Setiap Pekerjaan yang Ditangani

Jika kita seorang pekerja berat atau pekerja kasar dan saat-saat tertentu kita merasa kesulitan untuk menyelesaikan pekerjaan kita, untuk mengatasi hal tersebut, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap selesai shalat fardhu. Dan, saat hendak mengerjakan pekerjaan yang berat tersebut, bacalah *asma'* ini sebanyak 11 kali. *Insya Allah*, Allah akan memudahkan setiap pekerjaan yang kita tangani meski pekerjaan tersebut sangat berat kita rasakan. Lebih tepat lagi bila pekerjaan yang kita tangani tergolong pekerjaan yang membutuhkan perancangan, seperti melukis, mendesain, dan pekerjaan yang membutuhkan keterampilan.

c. Ingin Segera Dikaruniai Anak

Jika kita termasuk pasangan yang sudah lama merindukan kehadiran seorang anak, tetapi belum juga dianugerahi, cobalah sang istri berpuasa selama 7 hari, dari hari Minggu hingga hari Sabtu. Pada waktu hendak berbuka puasa, ambil segelas air dan bacakan *asma'* ini sebanyak 21 kali, kemudian air tersebut

diminum untuk berbuka puasa. Bagi sang suami, hendaklah ia berbuat perkara yang sama, yakni juga berpuasa, tetapi hanya 3 hari. Kemudian, pada waktu hendak berjima', bacalah *asma'* ini sebanyak 10 kali. *Insya Allah*, dengan cara seperti ini Allah akan segera menganugerahi kita buah hati yang shalih atau shalihah.

Dzikir ini sangat cocok bagi para arsitek, desainer, atau para ahli seni rupa.

15. Al-Ghaffar/اَلْغَفَّارُ (Maha Pengampun)

a. Selamat dari Sentuhan Buruk Orang Jahat

Akhir-akhir ini kita dirisaukan dengan peristiwa gendam dan hipnotis yang telah banyak memakan korban sehingga kita selalu khawatir bila hendak bepergian ke pasar atau tempat perbelanjaan lainnya. Untuk mengatasi masalah ini, sebelum berangkat ke pasar atau pusat perbelanjaan lainnya, berwudhulah terlebih dahulu, kemudian bacalah *asma'* ini sebanyak 33 kali. *Insya Allah*, orang-orang yang hendak berbuat zhalim kepada kita akan dibutakan oleh Allah dari melihat kita.

b. Melebur Tumpukan Dosa

Jika kita merasa berbuat banyak dosa kepada Allah dan kita ingin dosa-dosa kita diampuni-Nya, maka pada hari Jum'at, berangkatlah ke masjid lebih awal, kemudian masuklah ke dalamnya sambil beri'tikaf (diam di dalam masjid dalam keadaan suci). Kemudian, bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali secara khusyuk sambil menunggu masuknya waktu shalat Jum'at. *Insya Allah*, dengan cara demikian dosa-dosa kita akan diampuni oleh Allah Swt.

16. Al-Qahhar/الْقَهَّارُ (Maha Menundukkan)

a. Mencelakakan Orang yang Jahat Kepada Kita

Jika kita sering disakiti dan dijahati oleh seseorang atau sekelompok orang sehingga hidup kita dibuat tidak aman dan menderita, maka bila kita menghendaki orang tersebut celaka, bacalah *asma'* ini sebanyak mungkin pada malam hari dalam keadaan sendirian. Saat membaca *asma'* ini, tujukan perhatian Anda kepada orang tersebut. *Insya Allah*, dengan izin-Nya Allah akan menimpakan musibah atau kecelakaan kepada orang zhalim tersebut saat itu juga.

b. Menghilangkan Sifat Tamak dan Rakus

Jika kita memiliki sifat tamak dan rakus sehingga selalu merasa kurang meski sebenarnya sudah cukup, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 306 kali seusai shalat fardhu. Lakukanlah amalan ini secara istiqamah. *Insya Allah*, hati kita akan dijaga dari ketamakan dan kemewahan dunia.

c. Menaklukkan Hawa Nafsu

Hawa nafsu selalu mengajak seseorang pada jurang kemaksiatan sehingga tidak jarang seseorang diperbudak oleh hawa nafsunya. Jika kita tidak ingin diperbudak oleh hawa nafsu, bacalah *asma'* ini secara berulang-ulang dalam keadaan apa pun dan niatkan untuk mengendalikan hawa nafsu. *Insya Allah*, dengan cara seperti ini kita akan mampu menaklukkan hawa nafsu kita sehingga hidup kita menjadi tenang dan tenteram.

Dzikir ini sangat cocok bagi para penempuh jalan menuju Allah yang hendak menyingkirkan nafsu syahwat di hatinya.

Di samping itu, dzikir ini juga sangat cocok bagi orang yang bernama Abdul Qahhar.

17. Al-Wahhab/الْوَهَّابُ (Maha Pemberi)

a. Mendatangkan Rezeki dari Arah yang Tidak Disangka-sangka

Sempitnya rezeki tidak jarang membuat seseorang berbuat nekat meski menabrak perkara haram sekalipun. Jika kita ingin terhindar dari sempitnya rezeki, bacalah *asma'* ini sebanyak mungkin dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, dengan izin-Nya, Allah akan membukakan pintu-pintu rezeki kita dari berbagai arah yang tidak disangka-sangka.

b. Hajat Terkabul dan Rezeki Lancar

Lancarnya rezeki dan terkabulnya hajat merupakan idaman setiap insan. Jika kita ingin dianugerahi rezeki yang lancar dan hajat yang cepat terkabul, bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali sesudah shalat Tahajjud. Lakukanlah amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, segala sesuatu yang kita doakan hajatkan kepada-Nya akan senantiasa diijabah dan dikabulkan oleh-Nya.

Dzikir ini sangat cocok bagi orang yang bernama Abdul Wahhab.

18. Ar-Razzaq/الرَّزَّاقُ (Maha Pemberi Rezeki)

a. Terhindar dari Getirnya Kehidupan

Persoalan kurangnya ekonomi kadang menjadi faktor terciptanya tatanan kehidupan yang amburadul. Jika kita ingin

terhindar dari hal tersebut, bacalah *asma'* ini sebanyak mungkin dalam kondisi apa pun, baik dalam keadaan duduk, berdiri, berbaring, atau pun keadaan yang lainnya. Lakukanlah secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, kita akan terhindar dari segala kekurangan dan kesempitan hidup.

b. Cukup Rezeki dalam Setahun

Jika tahun ini kita merasa selalu kekurangan rezeki dan pada tahun berikutnya hal tersebut tidak ingin terjadi lagi, bacalah *asma'* ini pada malam nisfu Sya'ban sebanyak 1000 kali. Lakukanlah hal ini dengan hati yang khusyuk. *Insya Allah*, dengan izin-Nya, Allah akan mencukupkan rezeki kita selama setahun berikutnya.

c. Pekerjaan Mudah, Rezeki Berkah

Jika kita merasa bahwa dengan jerih payah yang kita lakukan sehari-hari seharusnya mendapat rezeki yang banyak, tetapi kenyataannya rezeki yang datang tidak sepadan, bacalah *asma'* ini sesudah shalat fardhu, khususnya shalat Subuh sebanyak 100 kali. Lakukanlah hal ini secara rutin dan istiqamah. Di samping itu, kerja yang kita upayakan juga harus maksimal. *Insya Allah*, dengan cara demikian, pekerjaan kita akan dipermudah oleh Allah dan rezeki yang datang kepada kita akan melimpah dan penuh berkah.

Dzikir ini sangat cocok bagi orang yang bernama Abdur Razzaq dan Yusuf.

19. Al-Fattah/الْفَتَّاحُ (Maha Pembuka)

a. Mempermudah Menuju Allah

Jika kita termasuk orang yang senang pada tasawuf dan kita ingin sampai pada maqam berdekatan dengan Allah, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun, baik ketika duduk, berdiri, maupun berbaring. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, dengan izin-Nya, Allah akan bukakan untuk kita pintu menuju ke hadirat-Nya sehingga kita dapat berdekatan dengan-Nya.

b. Cara Cepat Terkabulnya Hajat

Setiap orang pasti memiliki hajat dan kebutuhan. Sayangnya, tidak setiap hajat yang diinginkan selalu berhasil. Dengan demikian, jika kita menginginkan hajat kita terkabul, cobalah berikhtiar melalui bacaan *asma'* ini. Caranya ialah hendaknya pada siang harinya kita berpuasa. Kemudian, pada malam harinya, kita mendirikan shalat Tasbih sebanyak dua rakaat. Pada rakaat pertama, kita membaca surah Yaasiin, dan pada rakaat kedua, kita membaca surah al-Mulk. Setelah itu, kita haturkan hajat kita kepada Allah. *Insya Allah*, dengan ikhtiar seperti itu, apa yang kita hajatkan akan segera dikabulkan oleh Allah.

c. Melembutkan Hati yang Keras

Kerasnya hati membuat kita sulit menerima nasihat sebaik apa pun, sehingga kita akan selalu merasa benar dan orang lain salah. Jika kita ingin mengobati penyakit tersebut, bacalah *asma'* ini sebanyak 71 kali sesudah shalat Subuh. Lakukanlah amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, hati kita akan

dibukakan dan dilembutkan oleh Allah, sehingga kita mudah menerima nasihat kebaikan dari siapa saja. Sesuai dengan kata mutiara Sayyidina Ali Ra., "Lihatlah apa yang disampaikan dan jangan lihat siapa yang menyampaikan."

d. Memudahkan Pekerjaan yang Sulit

Tidak setiap pekerjaan dapat kita tangani dengan baik. Adakalanya kita merasa berat atau tidak mampu terhadap pekerjaan tertentu. Jika kita menghadapi masalah tersebut, bacalah *asma'* ini seusai shalat Subuh sebanyak 70 kali, dan lakukanlah secara istiqamah. Kemudian, saat kita menghadapi pekerjaan sulit yang tidak dapat kita tangani, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya sambil mengerjakan pekerjaan tersebut. *Insya Allah*, pekerjaan yang sulit tersebut dapat kita selesaikan dengan baik dan memuaskan.

Dzikir ini sangat cocok bagi para penempuh jalan Allah yang masih pemula, juga para penempuh jalan Allah senior yang hendak menggapai tingkat yang lebih tinggi.

20. Al-'Alim/اَلْعَلِيْمُ (Maha Mengetahui)

a. Mengetahui Rahasia di Balik Kejadian

Tidak jarang kita memutuskan sebuah persoalan dengan cara yang kurang tepat sehingga menghasilkan keputusan yang tidak tepat pula. Hal ini di antaranya karena kurang memahami rahasia di balik persoalan tersebut. Jika kita ingin dianugerahi ilmu untuk mengetahui rahasia di balik setiap persoalan, bacalah *asma'* ini sebanyak mungkin dalam kondisi apa pun, baik saat sedang duduk, berdiri, berjalan, atau berbaring. Lakukanlah amalan ini secara istiqamah. *Insya Allah*, dengan cara demikian,

Allah akan singkapkan kepada kita rahasia dari setiap perkara atau peristiwa yang terjadi di hadapan kita.

b. Dianugerahi Ilmu yang Sebelumnya Tidak Kita Ketahui

Seorang dai atau mubaligh yang monoton dalam menyampaikan pidatonya akan membuat para pendengarnya jenuh dan bosan. Biasanya hal ini disebabkan karena sang dai kekurangan bahan atau tidak ada pengetahuan baru yang dapat diserap oleh para pendengar. Untuk mengatasi hal tersebut, bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap selesai shalat fardhu. Lakukanlah amalan ini secara rutin dan istiqamah. Sebelum kita tampil untuk menyampaikan pidato atau ceramah, bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali. *Insya Allah*, Allah akan menganugerahi kita ilmu yang tidak kita ketahui sebelumnya, sehingga dari lisan kita keluar mutiara-mutiara hikmah yang dapat membuat para pendengar tersentuh jiwanya.

c. Membuat Hati Bersinar

Hati yang gelap dapat menjadikan pemiliknya berperilaku seperti orang yang gelap mata sehingga kehidupannya selalu menyengsarakan orang lain. Jika kita ingin terhindar dari hal ini, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya secara rutin setiap hari. *Insya Allah*, dalam waktu dekat, Allah akan menganugerahkan kepada kita hati yang cemerlang. Bahkan, Dia akan menyingkapkan kepada kita cahaya keilahian-Nya yang membuat kita menjadi orang yang alim dan bijaksana.

Semua amalan dzikir ini sangat cocok bagi orang yang bernama Isa atau Sulthan.

21. Al-Qabid/القَابِضُ (Maha Penyempit Hidup)

a. Menjadikan Seseorang Patuh

Menghadapi seseorang yang keras kepala dan suka membangkang memang sangat menjengkelkan, apalagi ia adalah bawahan atau murid kita. Untuk mengatasi hal tersebut, bacalah *asma'* ini sebanyak 121 kali setiap selesai shalat fardhu. Saat membaca *asma'* ini, tujukan perhatian pada bawahan atau murid yang hendak kita tundukkan. *Insya Allah*, bawahan atau murid kita tidak akan berani angkat bicara sepatah kata pun bila kita perintahkan.

b. Mencelakakan Orang yang Berbuat Jahat kepada Kita

Hidup di bawah gangguan orang lain membuat hidup kita tidak tenang, sehingga tidak jarang karena gangguan dan kejahatannya hidup kita jadi amburadul. Jika kita menginginkan orang yang sering mengganggu tersebut dikenai peringatan dari Allah, bacalah *asma'* ini pada malam hari dalam keadaan sendiri sebanyak mungkin. Saat membaca *asma'* ini, tujukan pada orang yang jahat tersebut. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, orang jahat yang kita tuju tersebut akan mengalami kecelakaan atau musibah.

22. Al-Basith/البَاسِطُ (Maha Pelapang Hidup)

a. Mengusir Rasa Takut dan Sedih

Rasa takut dan sedih yang berlebih dapat membawa kita pada stres. Supaya kita terhindar dari hal tersebut, bacalah *asma'* ini sebanyak mungkin disertai hati yang khusyuk.

Jika kita membacanya dalam keadaan takut, niscaya Allah akan menurunkan rasa aman di hati kita. Dan, apabila kita membacanya dalam keadaan sedih, niscaya Allah akan menganugerahkan perasaan bahagia dan ceria di hati kita.

b. Resep Menjadi Orang yang Ceria dan Periang

Keceriaan merupakan idaman setiap orang. Orang yang selalu tampil ceria akan disenangi banyak orang. Jika kita ingin menjadi orang yang periang dan ceria, ukirkan *asma'* ini pada suatu cincin tepat pada jam satu hari Jum'at, kemudian cincin tersebut kita pakai ke mana pun kita pergi. *Insya Allah*, dengan izin-Nya kita akan menjadi orang yang selalu bahagia dan ceria sehingga orang-orang menyukai kita.

c. Rezeki Lancar, Hati Semakin Hidup

Tidak setiap orang dapat meraih kedua keuntungan tersebut: rezeki lancar dan hati semakin hidup. Kadang ada orang yang rezekinya lancar, tetapi hatinya mati; kadang ada juga orang yang hatinya hidup, tetapi rezekinya sempit. Supaya kita dapat meraih kedua keuntungan tersebut, bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap selesai shalat fardhu. Lakukanlah amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, Allah akan meluaskan rezeki kita dan akan menghidupkan hati kita dengan ilmu makrifat.

d. Mempermudah Keluarnya Ruh dari Tubuh

Setiap orang pasti mengalami kematian. Namun, tidak ada satu orang pun mengharap saat meninggal dunia nanti ruhnya dicabut dengan sangat keras oleh Malaikat Maut. Jika kita ingin meninggal dunia dalam keadaan tenang dan ruh kita

dicabut dengan sangat lembut dan perlahan-lahan oleh Malaikat Maut, bacalah *asma'* ini sebanyak mungkin dalam kondisi apa pun. Lakukan secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, kita akan merasakan banyak keuntungan, seperti Allah akan senantiasa mengabulkan hajat kita, melapangkan rezeki kita, dan yang teristimewa saat ajal tiba, Allah akan memudahkan keluarnya ruh dari tubuh kita.

e. Menjaga Kelancaran Bisnis Kita

Tidak sedikit kita melihat para pebisnis mengalami kebangkrutan. Bahkan, tidak jarang yang sampai mewariskan tumpukan utang, *na'udzu billahi min dzalik*. Jika kita ingin bisnis kita lancar dan tetap terpelihara dengan baik, bacalah *asma'* ini setiap selesai shalat Tahajjud dan shalat Dhuha sebanyak 100 kali, dan lakukanlah secara istiqamah. *Insya Allah*, usaha dan bisnis kita akan berjalan dengan lancar tanpa tersendat oleh kendala apa pun.

f. Hidup Kaya Tanpa Bergantung pada Orang Lain

Betapa merananya orang yang hidup atas tanggungan orang lain. Ia tidak bisa berbuat bebas menggunakan pemberiannya kecuali atas seizinnya. Jika kita ingin hidup kaya tanpa bergantung pada orang lain, bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setelah shalat Subuh dengan tangan terbuka (telapak tangan menghadap ke atas), kemudian usapkanlah pada wajah kita. Lakukanlah amalan ini secara rutin dan istiqamah. Dengan seizin Allah, kita tidak akan bergantung kepada orang lain serta akan memperoleh kekayaan yang penuh berkah.

Dzikir ini sangat cocok bagi orang yang bernama Mahmud.

23. Al-Khafidh/الْخَافِضُ (Maha Merendahkan)

a. Melumpuhkan Orang yang Berbuat Zhalim

Kezhaliman seolah merupakan hiasan kehidupan modern. Tidak jarang kita saksikan berbagai tindak kezhaliman merebak di mana-mana. Boleh jadi kita termasuk orang yang dizhalimi. Jika kita menginginkan orang yang berbuat zhalim kepada kita dilumpuhkan oleh Allah, bacalah *asma'* ini pada tengah malam sesudah shalat Tahajjud sebanyak mungkin sambil ditujukan kepada orang yang berbuat zhalim tersebut. Lakukanlah amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, dalam waktu dekat atau bahkan saat itu juga Allah akan jadikan orang zhalim tersebut lumpuh tak berdaya.

b. Maksud Tercapai, Musuh Tersisihkan

Perjalanan hidup tidak selalu berjalan mulus. Hampir bisa dipastikan ada pihak-pihak tertentu yang tidak senang atau ingin menyaingi kita. Jika kita menginginkan setiap hajat yang kita maksudkan tercapai dan musuh yang berusaha menghalangi jalan kita tersisihkan, bacalah *asma'* ini sebanyak 500 kali setiap hari dalam keadaan suci dan penuh kekhusyukan. Lakukan amalan ini secara istiqamah. *Insya Allah*, segala yang kita maksudkan akan ditunaikan oleh Allah dan setiap musuh yang hendak menghalangi kita akan disisihkan oleh-Nya.

c. Selamat dari Pencurian dan Perampokan

Akhir-akhir ini, pencurian dan perampokan merupakan fenomena yang marak. Jika kita kebetulan orang kaya yang ingin selamat dari penjarahan, pencurian, dan perampokan, berpuasalah selama tiga hari. Kemudian pada hari keempat,

bacalah *asma'* ini sebanyak 70.000 kali. *Insya Allah*, dengan izin-Nya tidak akan ada seorang pencuri atau perampok pun yang berani mendekati rumah kita apalagi mencuri dan menjarahnya.

Dzikir ini sangat tepat terutama untuk membuat celaka orang jahat dan orang yang zhalim kepada kita.

24. Ar-Rafi'/الرَّافِعُ (Maha Meninggikan)

a. Dianugerahi Kedudukan yang Tinggi

Memiliki pangkat dan kedudukan tinggi merupakan impian setiap orang, terutama bagi mereka yang tidak pernah naik pangkat. Jika kita termasuk orang yang memiliki jabatan dan pangkat stagnan atau tidak naik-naik, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap selesai shalat fardhu. Sangat baik juga bila *asma'* ini dibaca dalam kondisi apa pun, baik saat duduk, berdiri, atau berjalan. Lakukanlah amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, dalam waktu dekat, Allah akan menaikkan kedudukan dan pangkat kita.

b. Selalu Berdekatan dengan Allah

Setiap suluk (para penempuh jalan menuju Allah) akan selalu berusaha untuk mencapai *maqam* yang lebih tinggi dalam berhubungan dengan Allah. Jika kita termasuk suluk yang ingin memiliki *maqam* tinggi, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun sambil memohon kepada Allah supaya dibukakan pintu kedekatan dengan-Nya. Dengan cara demikian, Allah akan naikkan *maqam* kita menuju *maqam* yang lebih tinggi dengan izin-Nya.

c. Rumah, Harta, dan Tempat Usaha Terselamatkan

Penjarahan dan pencurian sering terjadi di mana-mana, sehingga banyak rumah dan tempat usaha kebobolan. Jika kita menginginkan rumah, harta, dan tempat usaha kita diselamatkan oleh Allah dari kejahatan tersebut, bacalah *asma'* ini setiap hari, baik siang atau malam sebanyak 70 kali. Lakukanlah amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, Allah akan menjaga dan memelihara keselamatan rumah, tempat usaha, dan harta benda kita lainnya dari tangan orang-orang jahat.

d. Dihormati Orang Lain

Mungkin kita pernah melihat sebagian orang dihina dan dilecehkan oleh orang lain, seolah mereka tidak memiliki kewibawaan sama sekali. Jika kita tidak ingin masuk dalam daftar mereka, bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap pagi dan sore, yakni saat matahari terbit dan terbenam. Lakukan amalan ini secara istiqamah. *Insya Allah*, dalam waktu dekat, Allah akan menganugerahkan kewibawaan dan kehormatan kepada kita sehingga kita senantiasa dimuliakan oleh orang lain.

25. Al-Mu'iz/اَلْمُعِزُّ (Maha Pemberi Kemuliaan)

a. Memperoleh Popularitas

Tidak sedikit orang yang mengejar popularitas. Demi mendapatkan yang satu ini, mereka berani mempertaruhkan apa saja, termasuk kehormatan dirinya. Jika kita ingin mendapatkan popularitas dengan cara yang baik, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun, baik saat duduk, berdiri, atau berjalan. Lebih baik lagi bila *asma'* ini dibaca sebanyak-

banyaknya sesudah shalat Tahajjud. Lakukanlah amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, kita akan menjadi orang terkenal dan memiliki kedudukan tinggi di masyarakat.

b. Menundukkan Atasan

Tidak jarang seorang atasan berlaku sewenang-wenang terhadap bawahannya, seperti suka membentak, mengurangi gaji tanpa persetujuan, dan sebagainya. Jika kita sebagai seorang bawahan yang tidak ingin diperlakukan sewenang-wenang oleh atasan, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun, terutama ketika kita hendak menghadap atasan kita. Lakukanlah amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, Allah akan menganugerahkan kepada kita kewibawaan sehingga setiap kali kita menghadap atasan, ia akan menghormati dan memuliakan kita.

c. Meraih Kewibawaan

Tidak semua atasan selalu dihormati oleh sang bawahan. Tidak jarang dijumpai sang bawahan berlaku tidak sopan kepada atasan. Menyikapi hal ini, bila kita sebagai seorang atasan yang ingin memiliki kewibawaan, bacalah *asma'* ini sebanyak 140 kali setiap pagi dan sore. Lakukanlah amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, kita akan memperoleh kewibawaan yang besar, sehingga bawahan-bawahan kita akan senantiasa tunduk dan patuh kepada kita dengan izin-Nya.

d. Tidak Takut kepada Siapa pun, Kecuali Allah

Takut kepada orang membuat hidup tidak tenang. Bisa jadi, bila bertemu dengannya hati kita menjadi ciut dan salah tingkah. Jika kita tidak ingin takut kepada siapa pun kecuali

kepada Allah, bacalah *asma'* ini sebanyak 140 kali setelah shalat Isya', yaitu pada malam Senin dan Jum'at. Lakukanlah amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, Allah akan menjadikan kita mulia dan terhormat di mata orang lain. Lebih dari itu, kita tidak akan memiliki rasa takut kepada siapa pun, kecuali hanya kepada Allah Swt.

26. Al-Mudzil/اَلْمُذِلُّ (Maha Menghinakan)

a. Merendahkan Musuh

Setiap musuh akan selalu berusaha menjatuhkan martabat orang yang dimusuhi. Bahkan, cara apa pun ia lakukan demi mewujudkan tujuan tersebut. Jika kita memiliki musuh atau oposisi yang hendak merendahkan martabat kita, bacalah *asma'* ini sebanyak mungkin dalam kondisi apa pun. Lakukanlah amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, musuh-musuh kita yang hendak menjatuhkan martabat dan kedudukan kita akan direndahkan dan dihinakan oleh Allah.

b. Resep Mujarab Menundukkan Orang

Semua orang tidak suka terhadap orang sombong dan angkuh. Di antara hal yang membuat seseorang bersikap sombong adalah pangkat, harta, kecantikan, dan sebagainya. Jika kita ingin menundukkan orang yang sombong dan angkuh, hendaknya kita berpuasa selama 3 hari dan diakhiri pada hari Jum'at (yakni hari Jum'at masih tetap dalam keadaan berpuasa). Nah, pada hari Jum'at itulah, hendaknya kita melakukan shalat dua rakaat (shalat sunnah mutlak). Setelah membaca surah al-Faatihah, bacalah *Ya Mudzil* 100 kali, dan saat bersujud juga membaca *asma'* ini 100 kali. Demikian pula pada rakaat kedua.

Sesudah salam, kita baca lagi *Ya Mudzil* 1000 kali, lalu kita berdoa kepada Allah: *Ya Mudzillu adzilla li*... (sebutkan nama orang yang dituju). Dengan cara ini, *insya Allah* orang yang kita tuju akan tunduk kepada kita dan tidak akan pernah bersikap sombong lagi terhadap kita.

c. Membuat Orang yang Berutang Segera Membayar

Sudah menjadi rahasia umum bahwa orang hanya mudah meminjam tetapi susah untuk mengembalikan. Bahkan, tidak jarang ada yang sengaja berniat menggelapkan alias tidak mau mengembalikan sama sekali. Jika kita menghadapi orang seperti ini, bacalah *asma'* ini sebanyak 1000 kali sesudah shalat Tahajjud dan tujukan kepada orang yang berutang kepada kita. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, orang yang berutang kepada kita dan sukar untuk mengembalikannya akan segera sadar dan membayar utangnya kembali.

d. Terhindar dari Kejahatan Orang yang Dengki

Perjalanan hidup penuh dengan ujian dan cobaan. Orang yang menaruh rasa iri dan dengki kepada kita termasuk salah satu di antaranya. Jika kita ingin terhindar dari kejahatan orang iri dan dengki, bacalah *asma'* ini sebanyak 75 kali setiap selesai shalat fardhu. Lakukanlah amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, kita akan terbebas dari gangguan orang-orang yang iri dan dengki kepada kita, serta orang-orang yang berniat untuk mencelakai kita.

Dzikir ini sangat cocok diamalkan, terutama oleh orang yang memiliki hewan ternak atau piaraan yang liar atau oleh

orang yang memiliki bawahan yang suka membangkang dan keras kepala.

27. As-Sami'/السَّمِيعُ (Maha Mendengar)

a. Membuat Doa Tak Tertolak

Setiap manusia pasti membutuhkan pertolongan Allah. Untuk itu, manusia diperintahkan untuk berdoa kepada-Nya. Namun, tidak semua doa diijabahi oleh-Nya, melainkan doa-doa tertentu yang memang dikehendaki-Nya. Supaya doa kita senantiasa didengar dan diijabahi oleh Allah, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya, terutama saat kita berdoa kepada Allah. *Insya Allah*, apa pun yang kita doakan kepada-Nya tidak akan tertolak, bahkan akan senantiasa didengar dan diijabahi oleh-Nya.

b. Ucapan yang Selalu Didengar

Tidak jarang terjadi ketika sang guru menjelaskan di depan, sang murid malah ramai di belakang. Ada juga kasus ketika sang mubaligh menyampaikan ceramahnya, para pendengar malah ikut berceramah sama temannya. Jika kita sebagai guru atau mubaligh yang menginginkan penjelasan atau ceramah kita senantiasa diperhatikan oleh para pendengar, bacalah *asma'* ini setiap selesai shalat fardhu sebanyak 100 kali. Lakukan amalan ini secara istiqamah. Kemudian, jika kita hendak menyampaikan ceramah atau suatu keterangan, bacalah *asma'* ini 11 kali. *Insya Allah*, ceramah atau penjelasan yang kita sampaikan akan betul-betul diperhatikan oleh para pendengar dengan izin Allah.

c. Menjadikan Pendengaran Lebih Tajam

Seiring dengan bertambahnya usia, semua fungsi organ tubuh semakin berkurang, termasuk di antaranya adalah fungsi telinga atau pendengaran. Jika kita ingin memiliki pendengaran yang semakin tajam meski usia bertambah, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun, terutama sesudah shalat Dhuha. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, meski usia kita semakin tua, pendengaran kita akan semakin berfungsi lebih baik dan lebih tajam.

d. Memudahkan Terkabulnya Hajat

Terkabulnya hajat adalah harapan setiap orang. Jika kita memiliki hajat yang tidak jua dikabulkan, bacalah *asma'* ini pada hari Kamis setelah shalat Zhuhur sebanyak 100 kali tanpa berbicara dengan siapa pun. Lakukanlah dengan hati khusyuk dan penuh keyakinan. Dengan izin Allah, keinginan dan hajat kita akan segera dikabulkan oleh Allah.

Dzikir ini sangat cocok diamalkan, terutama oleh para dai, mubaligh, dan penceramah, juga oleh orang yang memiliki nama Mas'ud.

28. Al-Bashir/اَلْبَصِيْرُ (Maha Melihat)

a. Melihat Rahasia di Balik Peristiwa

Peristiwa demi peristiwa datang silih berganti. Sayangnya, kita tidak mampu memahami rahasia di balik peristiwa-peristiwa tersebut. Jika kita ingin mengetahui dan memahami makna di balik peristiwa-peristiwa tersebut, bacalah *asma'* ini setiap selesai shalat Tahajjud sebanyak 1.000 kali. Lakukanlah amalan

ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, dalam waktu dekat Allah akan menganugerahkan kepada kita hati yang memiliki penglihatan tajam sehingga kita dapat melihat dan memahami berbagai rahasia di balik setiap peristiwa.

b. Menjadikan Penglihatan Lebih Jernih

Semakin tua, fungsi organ tubuh akan semakin melemah, termasuk di antaranya ialah fungsi penglihatan. Jika kita ingin memiliki penglihatan yang semakin jernih dan terhindar dari rabun, bacalah *asma'* ini setiap pagi dan sore sebanyak 100 kali. Lakukanlah amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, dengan semakin bertambahnya usia, penglihatan kita akan semakin jernih dan tajam.

c. Menghalau Kekhawatiran atas Urusan Agama dan Dunia

Saat-saat tertentu, di hati kita terlintas rasa khawatir dan bimbang, baik kekhawatiran itu berkenaan dengan urusan agama maupun dunia. Jika hal itu terjadi dan kita ingin mengusirnya, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya. *Insya Allah*, rasa khawatir atas urusan agama dan dunia yang menyelinap di hati kita akan segera lenyap dan berganti dengan keyakinan yang penuh kepada Allah.

d. Hati Terang, Otak Cerdas, dan Menjadi Terhormat

Jum'at merupakan hari yang istimewa. Hari itu menyimpan saat-saat mustajab. Jika kita ingin memiliki hati yang terang, otak yang cerdas, dan pribadi yang berwibawa, datanglah lebih awal untuk melakukan shalat Jum'at. Sebelum shalat Jum'at dimulai, bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali dengan hati yang

khusyuk. Lakukan amalan ini secara istiqamah. *Insya Allah*, Allah akan menjadikan hati kita bercahaya, otak kita cerdas, dan kedudukan kita berwibawa di mata orang lain dengan izin-Nya.'

29. Al-Hakam/الْحَكَمُ (Maha Menghukum)

a. Ucapan Berpengaruh Kuat

Ucapan yang masuk dari telinga kanan dan keluar ke telinga kiri merupakan tanda bahwa ucapan tersebut ibarat angin lalu. Jika sesuatu yang kita ucapkan ingin memiliki pengaruh kuat di hati orang yang mendengarkan, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Kemudian, jika kita hendak mengucapkan sesuatu, bacalah terlebih dahulu *asma'* ini sebanyak 11 kali. *Insya Allah*, kata-kata yang kita ucapkan seolah memiliki jiwa yang hidup, sehingga memiliki pengaruh yang kuat di hati orang-orang yang mendengarkan.

b. Mudah Belajar Agama

Jika kita mengalami kesulitan untuk belajar agama, seperti belajar membaca al-Qur'an, menghafal istilah-istilah fiqh, dan sebagainya, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 68 kali sesudah shalat Tahajjud. Lakukanlah amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, hati kita akan dibukakan oleh Allah sehingga sangat mudah menerima dan memahami ilmu-ilmu agama yang kita pelajari.

Dzikir ini sangat cocok diamalkan, terutama oleh para hakim dan penguasa.

30. Al-'Adl/الْعَدْلُ (Maha Adil)

a. Memberikan Pelajaran kepada Orang Jahat

Orang jahat terkadang sulit untuk kapok dan jera, sehingga ia terus mengulangi tindak kejahatannya. Suatu saat, mungkin kita juga akan menjadi sasaran kejahatannya tersebut. Jika kita ingin memberikan pelajaran atas orang jahat tersebut, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya sesudah shalat Tahajjud dan tujukan kepada orang yang jahat tersebut. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, Allah akan timpakan musibah kepada orang jahat atau zhalim tersebut sehingga ia menjadi jera.

b. Menjadi Pemimpin yang Adil

Boleh dikata sangat langka menemukan sosok pemimpin yang adil. Padahal, semua rakyat menginginkan pemimpin mereka mampu bersikap adil. Jika kita adalah seorang pemimpin dan kita ingin tampil sebagai pemimpin yang adil, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 104 kali setiap selesai shalat fardhu. Lakukanlah amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, Allah akan menganugerahkan kepada kita sifat yang adil, sehingga kita menjadi sosok pemimpin yang banyak dielukan oleh rakyat.

Dzikir ini sangat cocok diamalkan, terutama oleh para hakim dan orang yang bernama Abdul Mukmin.

31. Al-Latif/اللَّطِيْفُ (Maha Halus)

a. Cepat Keluar dari Penjara

Jika kita ditahan atau dipenjara, padahal kita berada di pihak yang benar, supaya kita segera dikeluarkan dari penjara tersebut, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara istiqamah disertai permohonan yang khusyuk kepada Allah. *Insya Allah*, dalam waktu yang tidak lama kita akan segera dikeluarkan oleh Allah dari penjara tersebut dengan cara yang dikehendaki oleh-Nya.

b. Menyembuhkan Penyakit Kritis

Jika ada di antara keluarga kita terkena penyakit parah dan sudah diusahakan melalui berbagai jenis pengobatan tetapi tak kunjung sembuh, maka bacalah *asma'* ini pada segelas air sebanyak 100 kali setelah selesai melakukan shalat fardhu, lalu air tersebut diminumkan kepada orang yang sakit parah dan kritis tersebut. *Insya Allah*, sakit yang dideritanya akan segera sembuh atas izin Allah.

c. Disayang Atasan atau Majikan

Tidak jarang bawahan diperlakukan seenaknya oleh sang majikan, seolah ia boneka mainan yang tak punya harga diri. Jika kebetulan kita ialah seorang bawahan atau pembantu, dan kita ingin disayang oleh atasan atau majikan kita, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun, termasuk saat bekerja. Lakukanlah amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, kita akan disayang oleh atasan atau majikan kita meskipun ia kejam dan bengis.

d. Melariskan Barang Dagangan

Pemasaran produk menempati posisi vital bagi suksesnya sebuah perusahaan. Jika kita termasuk produsen, salesman, atau pedagang yang barang dagangan kita sering tidak laku, bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap selesai shalat sambil memohon kepada Allah supaya barang dagangan kita cepat laris. Di samping itu, baca juga *asma'* ini sebanyak 21 kali saat kita hendak membuka toko atau berangkat *nyales*. *Insya Allah*, barang dagangan kita akan laris manis.

e. Menghilangkan Penyakit dan Kesulitan

Demi menghilangkan rasa sakit dan rasa sedih yang mendera, kadang seseorang rela mengorbankan agamanya, seperti minum-minuman keras, mengonsumsi sabu-sabu, dan sebagainya. Padahal, semua itu merupakan obat penenang sementara. Jika kita sedang dilanda sakit dan rasa sedih yang mendera, ambillah wudhu, kemudian shalat Hajat 2 rakaat. Setelah itu, bacalah *asma'* ini sebanyak mungkin hingga mengantuk. *Insya Allah*, setelah bangun tidur, rasa sakit yang diderita dan rasa sedih yang mendera akan sirna dan lenyap, bahkan oleh Allah diganti dengan keceriaan dan kebahagiaan.

Dzikir ini sangat cocok diamalkan, terutama oleh orang-orang yang berada di dalam kesulitan dan kesempitan.

32. Al-Khabir/اَلْخَبِيْرُ (Maha Waspada)

a. Malaikat Mengabarkan Rahasia Setiap Peristiwa

Adakalanya paranormal bisa meramal masa depan atau mengetahui rahasia setiap peristiwa. Padahal, untuk bisa

mengetahui hal tersebut tidak jarang mereka meminta bantuan jin. Jika kita ingin mengetahui rahasia setiap peristiwa bukan dari jin tetapi dari malaikat, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya sesudah shalat Tahajjud selama 7 hari di tempat yang sunyi. *Insya Allah*, Allah akan mengutus Malaikat Ruhaniyyah yang akan mengabarkan kepada kita berbagai peristiwa yang ingin kita ketahui pada tahun tersebut dan juga rahasia dari setiap peristiwa yang terjadi.

b. Bertemu Teman Lama

Setiap orang pasti memiliki kenangan masa lalu. Jika kita ingin bertemu dengan teman karib yang telah lama berpisah, bacalah *asma'* ini setiap selesai shalat fardhu sebanyak 100 kali dan tujukan kepada teman karib kita. *Insya Allah*, melalui cara yang diridhai-Nya kita akan dipertemukan oleh Allah dengan teman karib kita dalam suasana yang bahagia.

c. Menemukan Orang Hilang

Jika kita memiliki anak, saudara, atau keluarga yang kabur dari rumah dan kita sudah berusaha mencarinya ke mana-mana tetapi tidak kunjung ketemu, maka bacalah *asma'* ini setiap selesai shalat fardhu sebanyak 100 kali dan tujukan kepada anak, saudara, atau keluarga yang hilang. Setiap hendak mencarinya, bacalah *asma'* ini sebanyak 21 kali. *Insya Allah*, melalui cara yang diridhai-Nya kita akan dipertemukan oleh Allah dengan anak, saudara, atau keluarga yang hilang tersebut.

d. Menghilangkan Kebiasaan Buruk

Jika kita termasuk seseorang yang memiliki kebiasaan buruk, seperti suka minum, suka *nyabu*, suka gonta-ganti

pasangan, dan sebagainya, dan kita ingin berhenti dari kebiasaan tersebut tetapi terasa sulit, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun dan niatkan di dalam hati supaya Allah menghilangkan kebiasaan buruk tersebut dari kita. *Insya Allah*, dalam waktu dekat, Allah akan menghilangkan berbagai kebiasaan buruk tersebut dari diri kita sehingga kita menjadi baik.

Dzikir ini sangat cocok bagi orang yang ingin melihat perkara-perkara tersembunyi, baik saat tidur maupun sadar.

33. Al-Halim/الْحَلِيْمُ (Maha Penyantun)

a. Meredakan Emosi Atasan

Seorang atasan atau majikan marah kepada bawahan adalah hal yang wajar. Jika suatu saat, atasan atau majikan kita marah besar dan kita ingin kemarahan sang majikan reda, maka bacalah *asma'* ini sebanyak mungkin dengan suara yang samar dan tujukan kepada atasan atau majikan yang sedang marah. *Insya Allah*, kemarahan sang majikan akan segera reda.

b. Kedudukan Tidak Akan Dilengser

Banyak orang berebut kedudukan. Bahkan, cara yang tidak sehat pun dilakukan demi tujuan tersebut, sehingga boleh jadi kita pun dilengserkan dari kedudukan kita. Jika kita ingin selamat dari upaya pelengseran tersebut, bacalah *asma'* ini sebanyak 88 kali selepas shalat lima waktu. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, kita tidak akan jatuh dari kedudukan kita dan tidak akan lengser karena gangguan dari siapa pun.

c. Memadamkan Emosi dan Amarah

Emosi dapat membuat akal seseorang tidak berfungsi, sehingga saat emosi bisa jadi seseorang akan gelap mata. Jika kita dalam keadaan emosi dan ingin segera reda dan kembali tenang, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya saat emosi kita sedang memuncak. *Insya Allah*, secara perlahan-lahan emosi kita menjadi reda dan hati kita menjadi tenang kembali.

34. Al-'Azhim/اَلْعَظِيْمُ (Maha Agung)

a. Menjadi Orang Terhormat

Jika kita ingin menjadi orang terhormat yang senantiasa dimuliakan oleh orang lain, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap selesai shalat. Lakukanlah amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, Allah akan menganugerahkan kepada kita kemuliaan dan kedudukan yang langgeng, sehingga kita menjadi orang yang terhormat dalam pandangan orang lain. Bahkan, setiap kesalahan yang kita perbuat akan senantiasa ditutupi oleh Allah.

b. Terhindar dari Gangguan Jin dan Setan

Kesurupan dan kerasukan jin sudah menjadi fenomena umum. Adakalanya jin betah berdiam lama di tubuh seseorang, sehingga orang tersebut kelelahan lantaran tubuhnya dikendalikan oleh sang jin. Jika kita ingin terhindar dari merasuknya jin, bacalah *asma'* ini sebanyak 12 kali setiap selesai shalat fardhu, kemudian tiupkan pada tangan lalu usap-usapkan pada seluruh tubuh. Lakukan amalan ini secara rutin

dan istiqamah. *Insya Allah*, kita akan terhindar dari berbagai gangguan jin apa pun.

35. Al-Ghafur/الْغَفُوْرُ (Maha Pengampun)

a. Terhindar dari Berbagai Ketakutan dan Kekhawatiran

Jika kita sedang mengkhawatirkan sesuatu yang bakal terjadi dan kita tidak ingin sesuatu tersebut mengenai kita, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, apa yang kita khawatirkan tidak akan menimpa kita.

b. Menghapus dan Melebur Dosa

Jika kita merasa banyak berdosa kepada Allah dan kita ingin bertaubat kepada-Nya, maka lakukanlah shalat Taubat 2 rakaat, kemudian bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya sambil memohon kepada Allah supaya dosa-dosa kita dihapuskan oleh Allah. *Insya Allah*, sebanyak apa pun dosa kita akan diampuni oleh Allah Swt.

c. Menghilangkan Penyakit Waswas

Orang waswas akan selalu mengulang-ulang apa yang diperbuatnya lantaran ia belum menemukan keyakinan bahwa perbuatan tersebut sudah dilakukan secara sempurna. Jelas, hal ini merupakan penyakit yang dapat menyiksa penderitanya. Jika kita ingin terhindar atau sembuh dari penyakit waswas ini, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, perasaan waswas yang menjangkiti hati kita akan hilang secara

perlahan-lahan dan akhirnya sembuh seperti orang normal pada umumnya.

36. Asy-Syakur/الشَّكُوْرُ (Maha Berterima Kasih)

a. Perbuatan Dipuji oleh Allah

Jika kita menginginkan setiap perbuatan dan sikap kita dipuji oleh Allah, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, Allah akan mengarahkan sikap dan perbuatan kita pada kebaikan, sehingga setiap perilaku kita senantiasa dipuji oleh Allah Swt. dan juga oleh setiap orang yang melihat kita.

b. Mendapat Nikmat yang Tak Pernah Terputus

Allah berjanji dalam al-Qur'an bahwa barang siapa bersyukur kepada Allah atas suatu nikmat, niscaya Allah tambahkan nikmatnya. Jadi, jika nikmat kita ingin ditambah oleh Allah, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, Allah akan menganugerahi kita nikmat yang tak pernah terputus, malah akan semakin bertambah dan bertambah.

c. Hajat Terkabul

Jika kita memiliki suatu hajat yang ingin cepat dikabulkan oleh Allah, lakukan shalat Hajat 2 rakaat, kemudian bacalah *asma'* ini sebanyak 40 kali sebagai pengucapan terima kasih kepada Allah. Lakukanlah amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, apa yang kita hajatkan akan dikabulkan oleh Allah.

d. Membuat Hati Menjadi Tenang dan Tenteram

Jika hati baik, seluruh raga ikut baik. Begitulah kira-kira sabda Rasulullah Saw. Jika kita ingin memiliki hati yang baik, tenang dan tenteram, bacalah *asma'* ini sebanyak 41 kali pada segelas air, kemudian air tersebut basuhkan pada wajah kita. Dengan seizin Allah, kesedihan hati kita akan sirna dan hati kita menjadi ceria, tenang, dan tenteram.

37. Al-'Aliyy/الْعَلِيّ (Maha Tinggi Martabat-Nya)

a. Selamat dari Kehinaan

Kebanyakan seseorang dihormati karena hartanya, pangkatnya atau lainnya. Jika kita tidak berharta atau berpangkat, tetapi juga ingin dihormati oleh orang lain dan ingin selamat dari hinaan mereka, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukanlah amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, kita akan diselamatkan oleh Allah dari setiap kehinaan dan orang yang melihat kita akan senantiasa mencintai dan menghormati kita.

b. Bisa Naik Pangkat atau Jabatan

Jika kita bekerja di sebuah instansi atau menjadi PNS tetapi tidak pernah naik pangkat atau jabatan, bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap selesai shalat fardhu. Ketika hendak berangkat kerja, bacalah *asma'* ini sebanyak 21 kali. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, dalam waktu dekat kita akan dibantu oleh Allah untuk bisa naik pangkat atau jabatan. Lebih dari itu, banyak orang yang menaruh rasa hormat kepada kita dengan izin-Nya.

c. Membuat Otak Cerdas dan Cemerlang

Jika kita memiliki anak yang berotak bebal dan sulit memahami pelajaran, tulislah *asma'* ini sebanyak 110 kali pada sebuah kertas putih dan kosong, kemudian kertas tersebut direndam pada air dingin, lalu berikan kepada si anak yang berotak bebal tersebut. *Insya Allah*, dalam waktu dekat, otak anak kita akan menjadi cerdas dan cemerlang, sehingga setiap pelajaran yang ia ikuti dapat dipahami dengan mudah.

d. Meningkatkan Kadar Keimanan

Volume iman dapat naik turun. Jika iman kita sedang naik, perilaku kita akan baik; tetapi jika iman sedang turun, perilaku kita menjadi amburadul. Jika iman kita ingin terus naik bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, iman kita akan kembali meningkat dan terus meningkat.

e. Pulang Malam dalam Keadaan Selamat

Malam hari identik dengan kesepian dan kesunyian, sehingga kadang oleh sebagian orang jahat dijadikan kesempatan untuk menjalankan rencana jahatnya. Jika kita hendak pulang malam dan takut diganggu atau ditodong penjahat, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam perjalanan pulang, dan lakukan dengan hati yang khusyuk. *Insya Allah*, kita akan sampai ke rumah dalam keadaan selamat tanpa ada gangguan dari satu makhluk jahat pun.

38. Al-Kabir/الْكَبِيْرُ (Maha Besar)

a. Menghilangkan Sifat Pengecut

Jika kita sering kecil hati, sehingga terkesan menjadi orang pengecut, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, kita akan menjadi pemberani sehingga segala sesuatu menjadi kecil dan enteng di mata kita. Lebih dari itu, tidak ada seorang pun yang melihat kita kecuali ia menaruh hormat kepada kita.

b. Menghalau Rasa Takut pada Penguasa dan Orang Jahat

Jika kita ingin menghadap seorang penguasa atau menghadap seseorang yang dikenal sombong, bacalah *asma'* ini ketika hendak menghadap kepada mereka sebanyak 21 kali, dan sampai di hadapan mereka bacalah *asma'* ini di dalam hati sebanyak-banyaknya. *Insya Allah*, dengan izin-Nya mereka akan terlihat kecil di hadapan kita.

c. Mengembalikan Jabatan yang Terpecat

Jika jabatan kita dipecat gara-gara difitnah oleh orang lain dan kita ingin jabatan tersebut kembali lagi menjadi milik kita, bacalah *asma'* ini sebanyak 1.000 kali selama 7 hari berturut-turut dalam keadaan suci sebagai pengaduan kepada Allah. Lakukanlah amalan sesudah shalat Tahajjud atau Hajat. *Insya Allah*, atas izin-Nya jabatan tersebut akan dikembalikan oleh Allah kepada kita. Atau bahkan boleh jadi kita akan diganti dengan jabatan yang lebih sesuai dengan kondisi kita.

39. Al-Hafizh/الْحَفِيْظُ (Maha Pelindung)

a. Selamat dalam Perjalanan

Jika kita hendak bepergian jauh dan kita ingin selamat hingga kembali ke rumah, shalatlah 2 rakaat, kemudian bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali. *Insya Allah*, Allah akan melindungi kita di dalam perjalanan hingga kita kembali ke rumah dalam keadaan selamat.

b. Dilindungi dari Sesuatu yang Tidak Disenangi

Kadang sesuatu yang tidak kita senangi terjadi kepada kita. Jika kita ingin terhindar dari hal tersebut, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, sesuatu yang tidak kita inginkan tidak akan terjadi kepada kita.

c. Menjadi Aman di Tempat yang Tidak Aman

Jika kita berada di suatu tempat yang tidak aman tetapi kita ingin aman di tempat tersebut, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya. *Insya Allah*, Allah akan menganugerahkan keamanan dan keselamatan kepada kita.

d. Selamat dari Gangguan Binatang Buas

Jika kita berada di hutan, entah karena acara *camping* atau lainnya, dan kita ingin selamat dari gangguan binatang buas, bacalah *asma'* ini sebanyak 99 kali ketika kita berada di hutan. *Insya Allah*, diri kita akan terlindung dari gangguan binatang buas selama kita berada di dalam hutan.

e. Selamat dari Tenggelam

Jika kita sedang menumpang perahu atau kapal dan kita ingin selamat dari tenggelam atau musibah lainnya, bacalah *asma'* ini sebanyak 998 kali. *Insya Allah*, kita akan diselamatkan oleh Allah dari bahaya tenggelam dan musibah lainnya.

40. Al-Muqit/ الْمُقِيْتُ (Maha Pemberi Keperluan)

a. Selalu dalam Kebenaran

Jika kita ingin dijaga oleh Allah sehingga selalu berada dalam kebenaran, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, apa pun yang kita lakukan senantiasa berada dalam kebenaran dan di dalam penjagaan Allah.

b. Segala Kebutuhan Terpenuhi

Jika kita memiliki banyak kebutuhan dan tidak ada satu kebutuhan pun yang terkabul, bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap selesai shalat Tahajjud. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, tidak satu keperluan pun yang kita butuhkan, kecuali Allah akan memenuhi keperluan kita.

c. Terhindar dari Rasa Lapar

Jika suatu saat kita sedang tersesat di hutan atau jalan dan kita lupa tidak membawa bekal apa pun sehingga kita kelaparan, untuk mengatasi rasa lapar tersebut, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya saat kita sedang lapar. Lakukan amalan ini dengan penuh khusyuk. *Insya Allah*, secara perlahan-lahan rasa lapar yang menimpa kita akan hilang dan berganti dengan rasa kenyang dan segar bugar dengan izin-Nya.

d. Membuat Anak Memiliki Perangai Baik

Jika kita memiliki anak yang nakal dan berperangai buruk dan kita menginginkan anak kita menjadi baik, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya selepas shalat Tahajjud pada segelas air minum, kemudian diminumkan kepada anak kita yang nakal tersebut. *Insya Allah*, dengan izin-Nya, anak kita akan menjadi anak yang baik dan berperangai mulia.

41. Al-Hasib/ الْحَسِيْبُ (Maha Mencukupi)

a. Segala Kebutuhan Terpenuhi

Jika kita merasa bahwa apa yang kita butuhkan selalu tidak terpenuhi, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, segala kebutuhan hidup kita akan terpenuhi dan apa saja yang kita hajatkan akan terkabul. Lebih dari itu, tidak ada sesuatu pun yang kita mohonkan dalam doa kita kepada Allah, kecuali Allah akan mengijabahi doa kita.

b. Selamat dari Berbagai Hal yang Ditakutkan

Jika kita mengkhawatirkan atau menakutkan sesuatu bakal terjadi kepada kita, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, berbagai hal yang menakutkan dan mengkhawatirkan kita tidak akan menimpa kita.

c. Kedudukan Selamat dari Gangguan

Jika kita dipercaya memegang suatu jabatan, pangkat, atau kedudukan tertentu dan kita sangat mencintai jabatan tersebut, sampai-sampai kita takut lengser darinya, maka bacalah *asma'*

ini sebanyak 777 kali sebelum matahari terbit dan selepas shalat Maghrib. *Insya Allah*, Allah akan meneguhkan kedudukan, jabatan, atau pangkat kita sehingga tidak ada seorang pun yang dapat melengserkan jabatan tersebut dari kita.

d. Selamat dari Intaian Perampok

Jika rumah kita atau perusahaan kita sedang diintai oleh perampok dan kita ingin rumah dan perusahaan kita selamat dari kejahatan perampok tersebut, hendaknya mulai hari Kamis kita membaca *asma'* ini sebanyak 70 kali pada siang dan malam hari. Lakukan amalan ini selama 7 hari. *Insya Allah*, rumah dan perusahaan kita akan dijaga oleh Allah sehingga selamat dari kejahatan para perampok dan musibah-musibah lainnya.

42. Al-Jalil/الْجَلِيْلُ (Maha Luhur)

a. Memiliki Kewibawaan

Jika kita ingin memiliki kewibawaan yang tinggi dan ingin disegani oleh orang lain, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, kita akan menjadi orang yang sangat berwibawa di hadapan orang lain dan setiap orang yang melihat kita akan menaruh rasa segan dan hormat kepada kita.

b. Menundukkan Hati Orang yang Sombong

Jika kita memiliki tetangga yang sombong dan kita ingin menundukkan hatinya, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya. *Insya Allah*, ia akan menjadi tunduk kepada kita dan bahkan menaruh hormat kepada kita.

c. Hidup Menjadi Lebih Baik

Jika kita merasa hidup kita stagnan, monoton, dan cenderung pas-pasan, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya setelah shalat Tahajjud. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, hidup kita akan menjadi lebih baik. Jika kita sedang menjalankan sebuah usaha, maka usaha kita akan bertambah maju. Jika kita seorang pegawai, kedudukan kita akan semakin tinggi. Begitulah yang terjadi seterusnya dengan izin Allah.

43. Al-Karim/اَلْكَرِيْمُ (Maha Mulia)

a. Rezeki Mengucur tanpa Perlu Bersusah Payah

Jika hidup kita sering ditimpa kekurangan, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, kita akan dianugerahi rezeki yang luas oleh Allah sehingga kita tidak perlu bersusah payah untuk mendapatkannya. Lebih dari itu, kita tidak akan pernah tertimpa kekurangan dalam hidup kita. Namun, hal ini tetap harus disertai ikhtiar yang maksimal.

b. Memperoleh Kedudukan yang Tinggi

Jika kita termasuk pegawai atau bawahan yang tidak pernah naik pangkat, bacalah *asma'* ini sebanyak 280 kali ketika hendak tidur. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, Allah akan mengangkat derajat dan kedudukan kita.

Dzikir ini sangat cocok diamalkan, terutama oleh orang yang bernama Abdul Karim.

44. Ar-Raqib/الرَّقِيْبُ (Maha Pengawas)

a. Gerak dan Diam Kita Berada dalam Lindungan Allah

Jika kita ingin menjadi seorang hamba yang setiap gerak dan diam kita senantiasa berada dalam lindungan Allah, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, seluruh gerak dan diam kita, bahkan termasuk semua usaha dan perniagaan kita senantiasa berada dalam perlindungan dan penjagaan Allah.

b. Membuat Toko yang Jauh Tetap Aman

Jika kita memiliki tempat usaha atau toko yang jauh dari rumah kita dan kita selalu mengkhawatirkan keamanan toko tersebut, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 50 kali setiap hari dengan niat agar barang dagangan dan toko kita diselamatkan oleh Allah. *Insya Allah*, meskipun toko kita berada di tempat yang jauh dan sukar dijaga, akan terhindar dari pencurian, perampokan, maupun gangguan lainnya.

c. Membentengi Diri, Keluarga, dan Rumah

Jika kita ingin membentengi diri, keluarga, dan rumah dari berbagai macam musibah, bacalah *asma'* ini sebanyak 7 kali setiap selesai shalat fardhu dengan niat untuk membentengi diri, keluarga, dan rumah. *Insya Allah*, kita beserta keluarga dan rumah kita akan senantiasa dilindungi oleh Allah. Bahkan, keutamaan lain dari amalan ini adalah dapat menghilangkan malas dan lalai di hati kita.

45. Al-Mujib/الْمُجِيبُ (Maha Mengabulkan)

Jika doa kita ingin selalu dimakbul oleh Allah, bacalah *asma'* ini sebanyak 55 kali sesudah shalat Subuh. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, apa pun yang kita doakan kepada Allah akan senantiasa diijabahi oleh-Nya.

Dzikir ini sangat dianjurkan untuk selalu disebut-sebut ketika berdoa, *insya Allah* doa yang dipanjatkan akan dikabulkan oleh Allah.

46. Al-Wasi'/الْوَاسِعُ (Maha Luas Pemberian-Nya)

a. Rezeki Jadi Luas dan Dada Jadi Lapang

Jika rezeki kita ingin diluaskan oleh Allah dan dada kita dilapangkan oleh-Nya, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, Allah akan menganugerahkan kepada kita rezeki yang luas dan dada yang lapang, sehingga hidup kita berada dalam selimut kebahagiaan.

b. Ruh Keluar dengan Mudah dan Kubur Jadi Lapang

Setiap orang khawatir bahwa saat ajal tiba, ruh dikeluarkan dengan cara paksa dan tubuh hancur lebur diimpit kubur. Jika kita ingin selamat dari keduanya, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun, khususnya sesudah shalat lima waktu. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, Allah akan mudahkan keluarnya ruh dari jasad kita dan Allah akan lapangkan kubur kita sehingga kehidupan kita di alam kubur menyenangkan.

c. Selalu Menemukan Jalan Keluar

Tidak ada seorang pun yang hidup tanpa ujian. Namun, adakalanya seseorang merasa sulit untuk menemukan jalan keluar, sehingga sering kali ia stres menghadapinya. Jika kita ingin menemukan jalan keluar dari setiap permasalahan yang kita hadapi, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya sesudah shalat Tahajjud. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, tak ada suatu kesulitan pun menghampiri kita kecuali Allah sertakan jalan keluar dan jalan lapang, sehingga hidup kita selalu penuh kemudahan dan kebahagiaan.

d. Terhindar dari Kedengkian Orang Lain

Orang yang iri atau dengki terkadang berbuat nekat demi mencelakakan orang yang membuatnya iri atau dengki. Supaya kita terhindar dari kedengkian orang lain, bacalah *asma'* ini sebanyak 128 kali setiap pagi dan petang. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, Allah akan menjaga kita dari kedengkian sesama makhluk. Lebih dari itu, segala kesulitan yang menimpa kita akan hilang berkat pertolongan Allah.

e. Mudah Cari Nafkah

Persoalan mencari nafkah bukan urusan mudah. Buktinya, tidak sedikit para pengangguran yang hingga saat ini nasib mereka terkatung-katung. Jika kita ingin dimudahkan oleh Allah dalam mencari nafkah, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya sesudah shalat Dhuha dan shalat Tahajjud. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, dengan seizin-Nya, kita akan dimudahkan oleh Allah untuk mendapatkan sumber nafkah yang layak.

47. Al-Hakim/الْحَكِيْمُ (Maha Bijaksana)

a. Menjadi Ahli Hikmah

Jika kita ingin menjadi ahli hikmah, yakni orang yang setiap ucapannya mengandung mutiara hikmah dan memiliki sikap yang bijaksana, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun, terutama sesudah shalat fardhu. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, Allah akan menganugerahkan kepada kita ilmu hikmah, sehingga setiap ucapan kita mengandung hikmah dan sikap kita menjadi lebih bijaksana.

b. Otak Menjadi Cerdas dan Cemerlang

Setiap orang pasti mengimpikan seorang anak yang memiliki otak cerdas dan cemerlang. Jika kita ingin memiliki anak seperti itu, ketika istri kita sudah positif hamil, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun, terutama sesudah shalat lima waktu sambil memohon kepada Allah supaya anak kita nanti menjadi anak yang cerdas. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, nanti anak kita akan menjadi anak yang berpikiran cerdas dan lancar di dalam menghafal setiap pelajaran.

c. Mudah Mendapatkan Pekerjaan

Pada zaman sekarang, mencari pekerjaan tidaklah mudah. Meningkatnya jumlah pengangguran merupakan bukti nyata mengenai hal itu. Jika kita merasa kesulitan untuk mendapat pekerjaan, bacalah *asma'* ini sekurang-kurangnya 300 kali setiap pagi dan sore hari, dan lakukanlah amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, dalam waktu dekat kita tidak akan pernah

mendapatkan kesulitan dalam menemukan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan kita.

Dzikir ini sangat cocok diamalkan, terutama oleh para hakim dan para penuntut ilmu.

48. Al-Wadud/الْوَدُوْدُ (Maha Pencinta)

a. Dicinta dan Disayang Orang Lain

Jika kita ingin menjadi sosok yang senantiasa disayang dan dicintai oleh orang lain, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap selesai shalat fardhu. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, kita akan menjadi orang yang selalu dicintai oleh orang lain dan Allah akan senantiasa menjaga rasa cinta di hati orang lain tersebut terhadap kita.

b. Menarik Hati Orang Lain

Jika kita ingin memiliki kepribadian yang dapat menarik hati orang lain dan bahkan membuat mereka tunduk kepada kita, bacalah *asma'* ini sebanyak 121 kali sesudah shalat Tahajjud. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, setiap orang yang melihat kita akan langsung tertarik kepada kita. Bahkan, lahir batin ia siap melayani kita dengan penuh rasa cinta.

c. Selalu Bernasib Baik

Kadang kita sering mengalami nasib sial, sehingga membuat hati kita sering kecewa. Jika kita ingin selalu mengalami nasib baik, bacalah *asma'* ini sebanyak 11.000 kali setiap selesai shalat Tahajjud. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, kita akan menjadi insan yang senantiasa bernasib baik,

dan jika kita sudah berumah tangga, maka rumah tangga kita akan senantiasa berada di dalam keadaan harmonis.

d. Mendamaikan Orang yang Bersengketa

Jika kita pernah bersengketa atau bertengkar dengan seseorang sehingga hubungan kita dengannya tidak rukun, bacalah *asma'* ini sebanyak 1.000 kali pada sebuah makanan atau minuman, kemudian makanan atau minuman tersebut berikan kepada orang yang pernah bersengketa atau bertengkar dengan kita. *Insya Allah*, ia akan berlapang dada untuk minta maaf dan berbaikan dengan kita sehingga hubungan kita dengannya menjadi baik lagi.

49. Al-Majid/اَلْمَجِيْدُ (Maha Mulia)

a. Ucapan yang Tidak Akan Ditentang

Jika kita ingin memiliki ucapan yang berpengaruh besar bagi orang lain, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. Kemudian, ketika kita hendak memerintahkan sesuatu kepada orang lain atau kita ingin mengusulkan sesuatu, bacalah *asma'* ini sebanyak 21 kali. *Insya Allah*, apa pun yang kita ucapkan dan kita usulkan tidak akan pernah ditentang oleh orang lain.

b. Urusan Mudah, Pengetahuan Bertambah

Jika setiap urusan kita ingin dimudahkan oleh Allah dan pengetahuan kita ditambah oleh-Nya, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap selesai shalat Tahajjud. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, Allah akan mudahkan segala urusan kita. Lebih dari itu, Allah akan hidupkan jiwa kita

dengan berbagai ilmu makrifat, sehingga kita dapat mengetahui rahasia setiap kejadian.

c. Menjadi Kepala Rumah Tangga yang Didamba

Tidak mudah untuk menjadi kepala rumah tangga yang baik. Buktinya, banyak kepala rumah tangga yang dinilai keras dan sewenang-wenang oleh anggota keluarganya. Jika kita ingin menjadi kepala rumah tangga yang senantiasa didamba dan disayang oleh anggota keluarga, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 99 kali setiap selesai shalat fardhu, kemudian embuskan pada kedua belah telapak tangan, lalu usapkan pada wajah. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, semua anggota keluarga kita akan senantiasa menyayangi dan menghormati kita sebagai kepala rumah tangga yang baik dan teladan.

Dzikir ini sangat cocok diamalkan, terutama oleh para kepala rumah tangga, para atasan, juga bagi orang yang memiliki nama Abdul Majid.

50. Al-Ba'its/ اَلْبَاعِثُ (Maha Membangkitkan)

a. Bersemangat Melakukan Kebaikan

Jika kita termasuk orang yang sering malas melakukan kebaikan, maka untuk mengatasi hal tersebut, bacalah *asma'* ini sebanyak 1.000 kali sesudah melakukan shalat Tahajjud dengan niat supaya Allah menganugerahi kita semangat yang tinggi dalam melakukan kebaikan. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, Allah akan menganugerahkan kepada kita semangat yang tinggi dalam melakukan jenis kebaikan apa pun.

b. Hidup Penuh Semangat dan Sehat

Jika kita merasa kurang semangat dalam menghadapi hidup sehingga berdampak buruk pada kesehatan kita, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 1.000 kali pada pagi dan sore hari. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, Allah akan menganugerahkan kepada kita hidup yang penuh semangat dan kesehatan yang prima sehingga kita selalu ceria dalam menghadapi hidup segetir apa pun.

c. Dada Dipenuhi dengan Hikmah

Jika dada kita ingin diisi dan dipenuhi ilmu hikmah oleh Allah, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap selesai shalat fardhu, kemudian tiupkan pada kedua telapak tangan, setelah itu usapkan pada dada kita. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, dada kita akan dibukakan oleh Allah dan diisi oleh-Nya dengan ilmu hikmah.

d. Menumbuhkan Rasa Takut kepada Allah

Jika kita ingin memiliki rasa takut hanya kepada Allah dan tidak takut kepada siapa pun meski terhadap orang yang lebih kuat darinya, bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali sebelum tidur, kemudian tiupkan pada kedua telapak tangan, lalu usapkan pada dada kita. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, kita akan menjadi hamba yang sangat takut kepada Allah Swt. dan tidak akan takut kepada siapa pun selain-Nya.

Dzikir ini sangat cocok diamalkan, terutama oleh orang yang kurang semangat dalam hidup dan cenderung malas-malasan.

51. Asy-Syahid/ الشَّهِيْدُ (Maha Menyaksikan)

a. Menyemikan Perasaan selalu Diawasi oleh Allah

Orang yang merasa selalu diawasi oleh Allah akan takut untuk melakukan hal-hal yang dimurkai oleh-Nya, sehingga kita akan menjadi hamba yang shalih. Jika kita ingin menjadi hamba yang selalu diawasi oleh-Nya, bacalah *asma'* ini sebanyak mungkin dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, Allah akan menyemikan *muraqabah* (selalu merasa diawasi oleh Allah) dalam hati kita, sehingga kita terhindar dari sikap malas-malasan dan menyia-nyiakan waktu.

b. Menundukkan Orang yang Suka Membangkang

Jika ada di antara keluarga kita selalu membangkang perintah kita, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 319 kali setiap selesai shalat Tahajjud sambil memohon kepada Allah supaya hati keluarga kita yang suka membangkang tersebut ditundukkan oleh-Nya. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, keluarga kita yang suka membangkang tersebut akan sadar dan tunduk kepada kita.

c. Menyadarkan Anak Nakal

Anak bersikap nakal adalah hal yang biasa, tetapi jika sifat nakalnya keterlaluan, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya sesudah shalat Tahajjud pada segelas air, kemudian air tersebut diminumkan kepada anak kita yang nakal. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, secara berangsur-angsur anak kita akan menjadi anak yang shalih dengan izin-Nya.

Dzikir ini sangat cocok diamalkan, terutama oleh para penempuh jalan Allah yang ingin mencapai derajat *musyahadah* (merasa selalu disaksikan oleh Allah).

52. Al-Haqq/ الْحَقُّ (Maha Benar)

a. Meneguhkan Ketaatan

Jika iman sedang naik, ketaatan kepada Allah pun menjadi naik; dan jika iman sedang turun, maka ketaatan kepada Allah pun menurun. Karena itu, bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap selesai shalat fardhu. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, Allah akan meneguhkan hati kita dalam ketaatan kepada Allah sehingga volume ketaatan kita tidak akan pernah menurun.

b. Menemukan Barang yang Hilang

Jika kita sedang kehilangan barang penting atau berharga dan tidak juga ketemu meski dicari ke mana-mana, maka lakukan shalat Hajat dua rakaat, kemudian bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya sambil memohon kepada Allah supaya barang yang hilang tersebut ditemukan. *Insya Allah*, barang berharga kita yang hilang akan segera ditemukan.

53. Al-Wakil/ الْوَكِيْلُ (Maha Berserah)

a. Rezeki Datang dari Arah yang Tak Disangka

Jika kita ingin dianugerahi rezeki yang luas oleh Allah, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya pada pagi dan sore hari. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, Allah akan mencukupkan segala kebutuhan kita dan rezeki kita

akan datang dari arah yang tidak disangka-sangka sehingga kita menjadi kaya raya.

b. Meredakan Bencana yang Terjadi

Akhir-akhir ini bencana demi bencana datang silih berganti, seperti angin puting beliung, gempa bumi, tsunami, dan sebagainya. Jika suatu saat di daerah kita terjadi bencana dan kita menginginkan bencana tersebut segera reda, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dengan hati yang khusyuk disertai permohonan kepada Allah supaya bencana yang terjadi segera diredakan. *Insya Allah*, bencana dahsyat yang terjadi saat itu akan segera diredakan oleh Allah sehingga keadaan kembali seperti sediakala.

c. Selamat dari Berbagai Bencana

Jika kita sedang naik perahu dan takut tenggelam atau sedang naik pesawat dan takut jatuh, maka ketika kita sedang berkendaraan, baik kendaraan darat, laut, maupun udara, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dengan hati yang khusyuk. *Insya Allah*, kita akan diselamatkan oleh Allah dari tenggelam, jatuh, atau kecelakaan lainnya.

Dzikir ini sangat cocok diamalkan, terutama oleh orang yang bernama Muhammad.

54. Al-Qawiyy/ الْقَوِيُّ (Maha Memiliki Kekuatan)

a. Dianugerahi Kekuatan Prima

Jika kita sebagai pekerja keras atau bawahan yang selalu menghadapi tugas-tugas berat, untuk membantu memaksimalkan hasil kerja kita, maka bacalah *asma'* ini

sebanyak-banyaknya saat kita sedang menghadapi pekerjaan berat tersebut. *Insya Allah*, Allah akan menganugerahkan kepada kita kekuatan jasmani maupun ruhani yang prima, sehingga kita mampu mengangkat beban berat dan melakukan pekerjaan-pekerjaan berat yang membutuhkan tenaga ekstra.

b. Dianugerahi Jiwa dan Kepribadian yang Teguh

Adakalanya ketika kita diberi ujian oleh Allah, hati kita menjadi rapuh. Atau kadang kita memiliki kepribadian yang sering berubah-ubah alias plinplan. Jika kita ingin memiliki jiwa yang kuat dan kepribadian yang teguh, bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap selesai shalat fardhu. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, Allah akan menganugerahkan kepada kita jiwa yang kuat dan kepribadian yang teguh.

c. Tidak Tidur dalam Perjalanan

Jika kita sedang melakukan perjalanan jauh dan kebetulan membawa barang berharga. Jika kita khawatir barang tersebut akan hilang gara-gara ketiduran, selama di perjalanan, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya. *Insya Allah*, kita akan diberi kekuatan oleh Allah untuk tidak tidur meski perjalanan yang kita tempuh sangat jauh.

d. Tidak Gentar Menghadapi Musuh Setangguh Apa Pun

Adakalanya seseorang membanggakan tubuhnya yang kekar dan tangguh, sehingga tidak jarang orang-orang yang memiliki tubuh kerempeng dan kurus dilecehkan. Jika kita menghadapi situasi seperti itu, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya. *Insya*

Allah, di hati kita tidak akan tebersit rasa gentar sedikit pun meski orang tersebut memiliki tubuh yang kekar.

e. Terbebas dari Gangguan Orang Zhalim

Jika kita sering bertemu dengan orang jahat dan zhalim yang suka berbuat onar, dan kita ingin selamat dari gangguannya, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dengan hati yang khusyuk. *Insya Allah*, dengan seizin-Nya, kita akan terbebas dari gangguan orang jahat atau orang zhalim tersebut.

Dzikir ini sangat cocok diamalkan, terutama oleh para pekerja berat dan orang yang memiliki nama Musa.

55. Al-Matin/ اَلْمَتِيْنُ (Maha Sempurna Kekuatan-Nya)

a. Dianugerahi Energi Prima

Jika kita termasuk orang yang memiliki tubuh lemah sehingga sangat mengganggu aktivitas kita sehari-hari, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya pada pagi dan sore hari disertai permohonan semoga Allah membuat tubuh kita kuat dan energik. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, Allah akan menganugerahkan kepada kita tubuh kuat yang berenergi prima.

b. Menggetarkan Hati Musuh

Jika kita ingin membuat gentar dan ciut hati musuh kita, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dengan hati yang khusyuk disertai permohonan kepada Allah supaya hati sang musuh diciutkan oleh Allah. *Insya Allah*, ketika berhadapan dengan kita, hati sang musuh menjadi gentar dan takut kepada kita.

c. Menghilangkan Kesulitan

Jika kita sedang menghadapi kesulitan, baik kesulitan hidup maupun kesulitan yang terkait dengan pekerjaan, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap selesai shalat fardhu sambil memohon kepada Allah supaya kesulitan yang menimpa kita dihilangkan oleh-Nya. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, kesulitan yang menimpa kita akan sirna.

Dzikir ini sangat cocok diamalkan, terutama oleh para pekerja kasar dan orang-orang yang merasa memiliki tenaga lemah.

56. Al-Waliyy/ الْوَلِيُّ (Maha Melindungi)

a. Melanggengkan Kekuasaan

Jika kita ingin memiliki kekuasaan yang langgeng, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, Allah akan menganugerahkan kepada kita kekuasaan yang kokoh dan langgeng.

b. Menjadi Kekasih Allah

Jika kita ingin menjadi hamba yang senantiasa dikasihi oleh Allah, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya pada pagi dan sore hari. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, Allah akan mengangkat kita menjadi kekasih-Nya.

Dzikir ini sangat cocok diamalkan, terutama oleh orang yang bernama Muhammad.

57. Al-Hamid/ الْحَمِيْدُ (Maha Terpuji)

Jika kita ingin memiliki kepribadian yang senantiasa dipuji oleh orang lain, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, semua tingkah laku kita akan senantiasa dipuji oleh orang lain sehingga kita menjadi orang yang terhormat di mata mereka.

Dzikir ini sangat cocok diamalkan, terutama oleh orang yang bernama Mahmud.

58. Al-Muhshi/ الْمُحْصِي (Maha Menghitung)

a. Dianugerahi Maqam Muraqabah (Merasa selalu Diawasi oleh Allah)

Jika kita ingin mendapatkan kedudukan istimewa dari Allah, yaitu memperoleh maqam *muraqabah* dalam berhubungan dengan-Nya, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya setiap saat. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, Allah akan wariskan kepada kita maqam *muraqabah* (merasa selalu diawasi oleh Allah), sehingga yang demikian menjadi benteng kuat bagi kita untuk menjauhi setiap hal yang dilarang-Nya.

b. Dimudahkan dalam Menjawab Pertanyaan di Akhirat

Setiap orang tidak dapat menjamin bahwa ia sanggup menjawab setiap pertanyaan yang dilontarkan oleh Allah pada hari kiamat kelak. Jika kita ingin dimudahkan oleh Allah dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan-Nya, maka bacalah *asma'* ini

sebanyak 1.000 kali setiap selesai shalat Subuh. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, kita akan dimudahkan oleh Allah dalam menjawab setiap pertanyaan-Nya pada hari pengadilan di akhirat kelak.

c. Dianugerahi Kejeniusan dalam Menghitung

Jika kita ingin dianugerahi kejeniusan dalam bidang hitung-menghitung, seperti matematika, akuntansi, dan sebagainya, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 33 kali setiap selesai shalat fardhu. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan kepada Allah supaya kita dianugerahi kejeniusan dalam menghitung. *Insya Allah,* dengan izin-Nya kita akan dianugerahi kemampuan yang hebat dalam bidang hitung-menghitung.

Dzikir ini sangat cocok diamalkan, terutama oleh orang yang membidangi hitung-menghitung.

59. Al-Mubdi'/ اَلْمُبْدِئُ (Maha Memulai/Pemula)

a. Dianugerahi Ilmu Hikmah

Jika kita senang pada ilmu hikmah dan kita sangat ingin mendapatkan ilmu tersebut, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun, terutama setelah melakukan shalat fardhu. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, Allah akan bukakan dada kita dan Allah kucurkan di hati kita ilmu hikmah sehingga kita dapat mengetahui rahasia dari setiap perkara.

b. Urusan Lancar dan Penuh Berkah

Jika kita memiliki suatu urusan dan kita menginginkan urusan yang kita tangani berjalan lancar dan membawa banyak manfaat, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya disertai hati yang khusyuk. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah hingga urusan kita selesai. *Insya Allah*, Allah akan menjadikan urusan kita tersebut berjalan lancar, sempurna, dan penuh berkah.

c. Rencana Dapat Berjalan dengan Baik

Tidak setiap rencana dapat berjalan dengan baik. Jika kita memiliki sebuah rencana dan kita menginginkan rencana tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 470 kali setiap pagi dan sore. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan membantu mewujudkan rencana tersebut. *Insya Allah*, apa pun yang kita rancangkan akan terwujud dengan baik dan membawa hasil yang memuaskan dengan izin Allah.

d. Selamat dari Keguguran

Jika istri kita sedang hamil dan kita khawatir janin yang dikandungnya akan mengalami keguguran, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya sesudah shalat Tahajjud pada segelas air, kemudian air tersebut diminumkan kepada istri kita yang sedang hamil. *Insya Allah*, istri kita tidak akan mengalami keguguran atau musibah lainnya.

60. Al-Mu'id/ الْمُعِيْدُ (Maha Mengembalikan)

a. Mengembalikan Orang yang Kabur

Jika ada di antara keluarga kita kabur dari rumah dan kita sudah mencarinya ke mana-mana tetapi tidak ketemu juga, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 124 kali setiap selesai shalat fardhu. Lakukan amalan ini dengan khusyuk dan disertai permohonan semoga Allah segera mengembalikan salah satu anggota keluarga kita yang kabur. *Insya Allah*, dalam waktu dekat, anggota keluarga kita yang kabur tersebut akan segera kembali dalam keadaan selamat.

b. Mengatasi Orang yang Berkepribadian Buruk

Jika ada di antara keluarga kita atau anak kita yang memiliki kepribadian buruk, seperti suka minum-minuman keras, suka main perempuan, atau suka mengganggu ketenangan rumah tangga, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap selesai shalat fardhu. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan menjadikan anggota keluarga kita atau anak kita yang berkepribadian buruk tersebut menjadi baik. *Insya Allah*, dalam waktu yang tidak lama ia akan menjadi orang baik-baik.

c. Mendatangkan Orang yang Kita Rindu

Jika kita sedang merindukan seseorang yang jauh, sementara kita tidak memiliki biaya untuk mendatanginya, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 70 kali setiap selesai shalat Hajat. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan mendatangkan orang yang

kita rindu tersebut. *Insya Allah*, orang yang kita rindu akan datang menemui kita dengan izin-Nya.

61. Al-Muhyi/ الْمُحْيِي (Maha Menghidupkan)

a. Hati Diterangi Cahaya Ridha Allah

Jika kita menginginkan hati kita diterangi oleh cahaya ridha Allah, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan menerangi hati kita dengan cahaya ridha-Nya. *Insya Allah*, Allah akan mengisi hati kita dengan lentera ridha-Nya.

b. Dianugerahi Kemuliaan Dunia dan Akhirat

Jika kita ingin dimuliakan oleh Allah baik di dunia maupun di akhirat, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 58 kali setiap pagi dan sore. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah senantiasa memuliakan kita di dunia dan di akhirat. *Insya Allah*, kita akan dianugerahi kedudukan yang mulia oleh Allah, baik di dunia maupun di akhirat kelak.

c. Melepaskan Beban Berat di Hati

Jika hati kita sedang dirundung duka lantaran beban kehidupan yang menumpuk, untuk melepaskan beban berat tersebut, bacalah *asma'* ini sebanyak 7 kali setiap pagi dan sore. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan melepaskan beban berat tersebut di hati kita. *Insya Allah*, beban berat di hati kita akan sirna dengan sendirinya.

62. Al-Mumit/ اَلْمُمِيتُ (Maha Mematikan)

a. Memberikan Pelajaran kepada Orang yang Berbuat Zhalim

Kadang orang yang berbuat zhalim menjadi jera bila dikenai suatu musibah. Jika kita ingin memberikan pelajaran kepada orang yang berbuat zhalim kepada kita, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap pagi dan sore. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan memberikan pelajaran kepada orang yang berbuat zhalim kepada kita. *Insya Allah*, Allah akan menurunkan kepada orang zhalim tersebut suatu musibah yang dapat membuatnya jera.

b. Meredam Emosi dan Syahwat Berlebih

Jika kita memiliki emosi tinggi atau syahwat berlebih, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan meredam emosi dan syahwat kita yang berlebih. *Insya Allah*, kita akan memiliki emosi dan syahwat yang normal.

c. Mematahkan Kekuatan Musuh

Jika kita hendak mematahkan kekuatan musuh kita, maka saat berhadapan dengan musuh kita, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya disertai permohonan semoga Allah berkenan mematahkan kekuatan musuh kita. Dengan cara demikian, *insya Allah* kekuatan musuh kita akan menjadi hancur berantakan.

63. Al-Hayy/ الْحَيُّ (Maha Hidup)

a. Dianugerahi Usia Panjang

Jika kita ingin dianugerahi umur yang panjang oleh Allah, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap selesai shalat fardhu. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah menganugerahi kita umur panjang. *Insya Allah*, dengan cara demikian, kita akan dianugerahi umur panjang oleh Allah.

b. Hati Disinari Cahaya Tauhid

Jika hati kita ingin disinari dengan cahaya tauhid dan cahaya iman, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan menerangi hati kita dengan cahaya iman dan cahaya tauhid. *Insya Allah*, dalam waktu dekat Allah akan menghidupkan hati kita dengan nur tauhid dan nur iman.

c. Terhindar dari Mati Mendadak

Jika kita tidak ingin meninggal dalam keadaan mendadak, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 18 kali setiap selesai shalat fardhu. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan mencabut nyawa kita dalam kondisi penuh persiapan. *Insya Allah*, kita akan terhindar dari kematian mendadak sehingga kita dapat mempersiapkan segala sesuatunya sebelum meninggal dunia.

d. Mengobati Sakit Mata

Jika kita sakit mata dan kita sudah berusaha berobat ke dokter namun belum kunjung sembuh, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 19 kali setiap selesai shalat Subuh dan Maghrib, lalu tiupkan pada kedua ibu jari kita, setelah itu usapkan pada mata kita yang sakit. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan menyembuhkan sakit mata yang kita derita. *Insya Allah*, sakit mata yang kita derita akan sembuh.

Dzikir ini sangat cocok bagi orang yang bernama Idris.

64. Al-Qayyum/ اَلْقَيُّوْمُ (Maha Berdiri dengan Sendiri-Nya)

a. Menjadi Manusia yang Terhormat dan Berwibawa

Jika kita ingin memiliki kewibawaan yang tinggi di tengah-tengah manusia sehingga mereka menghormati kita, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 1.000 kali setiap siang dan malam hari. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan menganugerahi kita kewibawaan yang tinggi. *Insya Allah*, kita akan menjadi orang yang berwibawa dan terhormat sehingga orang lain menjadi segan kepada kita.

Imam Ghazali pernah berkata bahwa barang siapa yang ingin memperoleh harta yang banyak lagi berkah, ingin dikasihi oleh setiap manusia, ingin memiliki wibawa, ingin ditakuti musuh dan ingin menjadi insan yang terhormat, maka berdzikirlah dengan *Ya Hayyu Ya Qayyuum* sebanyak 1.000 kali setiap malam atau siang hari. Hendaklah amalan ini dilakukan

secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah* semua hajat tersebut di atas akan tercapai dengan izin-Nya.

b. Terhindar dari Kekurangan dan Kemiskinan

Jika kita ingin terhindar dari segala bentuk kekurangan dan kefakiran, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap pagi dan sore. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan mencukupi segala kebutuhan kita. *Insya Allah*, hidup kita tidak akan tertimpa kekurangan apa pun.

c. Dianugerahi Hati yang Hidup dan Bercahaya

Jika kita ingin dianugerahi hati yang hidup saat kebanyakan hati manusia mati, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap selesai shalat fardhu. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan menyinari hati kita dengan cahaya iman. *Insya Allah*, hati kita akan senantiasa hidup dan bercahaya saat hati manusia menjadi buta karena maksiat.

Imam al-Kannani berkata, "Aku pernah bermimpi bertemu Rasulullah, kemudian aku bertanya kepada beliau, 'Ya Rasulullah, mohon doakanlah hamba supaya Allah berkenan menghidupkan hati hamba saat hati manusia banyak yang mati.' Lalu beliau bersabda, '*Ucapkanlah setiap hari dzikir,* 'Yaa hayyu, yaa qayyuum, bika astaghitsu laa ilaa<u>h</u>a illa anta."

65. Al-Wajid/ الْوَاجِدُ (Maha Menemukan)

a. Kebutuhan Selalu Tercukupi

Jika kita menginginkan setiap hajat dan kebutuhan hidup kita senantiasa dipenuhi oleh Allah, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 41 kali setiap selesai shalat fardhu. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah senantiasa mencukupi setiap hajat yang kita butuhkan. *Insya Allah*, tidak ada satu pun yang kita butuhkan kecuali Allah senantiasa menyediakan jalan bagi kita untuk mendapatkan apa yang kita butuhkan.

b. Dianugerahi Ilmu Makrifat

Jika kita ingin dianugerahi ilmu makrifat oleh Allah, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam keadaan duduk, berdiri, atau berjalan. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah menganugerahkan kepada kita ilmu makrifat. *Insya Allah*, dengan cara demikian Allah akan mengucurkan ke dalam jiwa kita ilmu hikmah dan ilmu makrifat.

c. Memiliki Pribadi yang Kokoh

Jika kita ingin memiliki kepribadian yang kokoh dan tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap pagi dan sore hari. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah menganugerahi kita kepribadian yang kukuh. *Insya Allah*, dalam waktu dekat Allah akan menganugerahkan kepada kita kepribadian yang kukuh, tidak mudah terpengaruh dan teguh pendirian.

d. Menjadi Pemurah

Jika kita memiliki sifat bakhil dan kikir, dan kita ingin sifat tersebut sirna dari diri kita, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah menghilangkan sifat bakhil dan kikir di hati kita. *Insya Allah*, dalam waktu dekat Allah akan menjadikan kita sebagai sosok yang pemurah dan dermawan.

Dzikir ini sangat cocok bagi orang yang bernama Abdul Wajid.

66. Al-Majid/ اَلْمَاجِدُ (Maha Mulia)

a. Menjadikan Hati Rakyat Cinta

Jika kita sebagai seorang penguasa yang bermaksud meluaskan daerah kekuasaan kita dan hendak menyatukan hati rakyat kita, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan mengabulkan keinginan kita. *Insya Allah*, dalam waktu dekat, Allah akan meluaskan daerah kekuasaan kita, menjadikan ucapan-ucapan kita menyentuh hati rakyat kita, dan menjadikan hati rakyat kita berhimpun menjadi satu dalam mencintai kita.

b. Memiliki Otak dan Hati yang Cerdas

Jika kita ingin memiliki otak dan hati yang cerdas sehingga mudah dalam memahami setiap pelajaran yang kita dengar, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap selesai shalat fardhu. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai

permohonan semoga Allah menjadikan hati dan otak kita cerdas. *Insya Allah*, dengan cara demikian Allah akan membuat otak dan hati kita cerdas dan brilian sehingga setiap apa pun yang kita dengar dapat kita pahami dengan sangat mudah dengan izin-Nya.

Dzikir ini sangat cocok bagi orang yang bernama Abdul Majid.

67. Al-Wahid/ اَلْوَاحِدُ (Maha Esa)

a. Hati Menjadi Tenang di Tengah Keramaian

Kadang di tengah keramaian hati kita ikut sibuk dan tidak konsentrasi. Jika kita menginginkan hati kita tetap tenang meski berada di tengah-tengah keramaian, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya disertai hati yang khusyuk. *Insya Allah*, Allah akan membuat hati kita tenang dan tetap konsentrasi meski kita sedang berada di tengah-tengah keramaian dan kesibukan.

b. Dianugerahi Hati yang Bertauhid

Jika kita ingin memiliki hati yang senantiasa bertauhid kepada Allah dan tidak tersentuh oleh rasa bimbang dan ragu, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap pagi dan sore hari. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah menganugerahkan kepada kita hati yang senantiasa bertauhid kepada-Nya. *Insya Allah*, Allah akan membukakan pintu hati kita sehingga kita menjadi hamba-Nya yang senantiasa bertauhid kepada-Nya.

c. Membuat Orang Zhalim Menderita di Rumahnya

Jika kita ingin memberikan sebuah pelajaran kepada orang yang sering berbuat zhalim kepada kita, bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setelah selesai shalat Tahajjud. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan memberikan pelajaran kepada orang zhalim tersebut. *Insya Allah*, dengan cara demikian Allah akan menjadikan orang zhalim tersebut menderita di rumahnya.

d. Merindukan Buah Hati

Jika kita sudah berkeluarga dan begitu lama belum dianugerahi keturunan oleh Allah, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 190 kali setiap selesai shalat fardhu. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan menganugerahi kita keturunan yang baik. Supaya lebih meyakinkan, selama itu hendaknya kita dan istri kita berpuasa sunnah Senin dan Kamis. Dengan cara demikian, *insya Allah* istri kita dalam waktu dekat akan dianugerahi keturunan oleh Allah Swt.

e. Tetap Berani, Meski Sendiri

Jika kita ingin dikeroyok oleh orang-orang jahat, sementara kita hanya sendirian, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya disertai permohonan semoga Allah membantu kita. *Insya Allah*, meski kita hanya sendiri Allah akan membuat hati kita tenang dan berani, sehingga orang-orang jahat tersebut ciut melihat keberanian kita.

f. Merajut Kedekatan dengan Keluarga

Kadang sebuah keluarga meski hidup dalam satu rumah, tetapi hati mereka tidak menyatu sehingga yang terjadi adalah pertengkaran dan percekcokan. Jika kita ingin menyatukan hati keluarga kita dan membuat kehidupan keluarga tenang dan tenteram, maka bacalah *asma'* ini setiap selesai shalat fardhu sebanyak 100 kali. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, semua anggota keluarga akan senantiasa dekat dan sayang kepada kita.

Dzikir ini sangat cocok diamalkan, terutama oleh orang yang menginginkan *fana'* bersama Allah, atau bagi orang yang memiliki nama Ahmad.

68. Ash-Shamad/ الصَّمَدُ (Maha Diminta)

a. Terhindar dari Kekurangan

Jika kita menginginkan hidup yang serba cukup dan terhindar dari kekurangan, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah senantiasa mencukupi segala kebutuhan hidup kita. *Insya Allah*, hidup kita tidak akan pernah dihinggapi kekurangan dan kemelaratan.

b. Tidak Merasakan Lapar

Jika di rumah kita tidak terdapat suatu makanan pun, padahal saat itu kita sedang lapar, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya disertai permohonan semoga Allah

menghilangkan rasa lapar yang kita derita. *Insya Allah* rasa lapar yang kita alami akan hilang dan berganti dengan rasa kenyang.

c. Kebutuhan Selalu Tercukupi

Jika kita menginginkan Allah senantiasa mencukupi kebutuhan kita, maka bacalah *asma'* ini secara berulang-ulang setiap pagi dan sore. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah memenuhi kebutuhan kita. *Insya Allah*, setiap apa yang kita butuhkan akan senantiasa dicukupi oleh Allah.

Dzikir ini sangat cocok diamalkan, terutama oleh orang yang sering merasakan kelaparan atau orang yang sering sakit mag.

69. Al-Qadir/ اَلْقَادِرُ (Maha Kuasa)

a. Dianugerahi Kekuasaan dan Kekuatan

Jika kita ingin dianugerahi kekuasaan dan kekuatan oleh Allah, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap selesai shalat fardhu. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah senantiasa memberikan kekuatan dan kekuasaan sehingga kita dihormati oleh orang lain.

b. Segala Hajat Terkabul

Jika kita menginginkan setiap hajat kita terkabul, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 305 kali setiap pagi dan sore. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah senantiasa mengabulkan hajat kita. *Insya Allah* segala apa yang kita hajatkan akan senantiasa dikabulkan oleh Allah.

Dzikir ini sangat cocok diamalkan, terutama oleh orang yang bernama Abdul Qahhar.

70. Al-Muqtadir/ الْمُقْتَدِرُ (Maha Menentukan)

a. Pekerjaan Menjadi Mudah

Jika kita sedang merasa berat menghadapi pekerjaan yang kita tekuni, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya. *Insya Allah*, Allah akan memudahkan setiap pekerjaan yang kita lakukan dan setiap usaha yang kita jalankan.

b. Hajat Terkabul

Jika kita memiliki hajat yang tak juga terkabul, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap selesai shalat fardhu. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah mengabulkan hajat kita. *Insya Allah*, apa yang kita hajatkan akan cepat berhasil.

c. Dianugerahi Pengetahuan yang Benar

Tidak semua pengetahuan yang kita terima mengandung kebenaran. Jika kita ingin memiliki pengetahuan yang mengandung kebenaran, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 33 kali sebelum kita mempelajari atau mendengarkan sebuah ilmu. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah menganugerahi kita pengetahuan yang benar. *Insya Allah*, dengan cara demikian, pengetahuan yang masuk ke hati kita hanyalah pengetahuan yang mengandung kebenaran.

Dzikir ini sangat cocok diamalkan, terutama oleh para bawahan, kuli, atau pembantu rumah tangga.

71. Al-Muqaddim/ الْمُقَدِّمُ (Maha Mendahulukan)

a. Setiap yang Diusahakan Berhasil

Jika kita menginginkan setiap yang kita usahakan senantiasa berhasil, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 184 kali setiap selesai shalat Subuh. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah senantiasa membantu setiap apa yang kita usahakan. *Insya Allah*, apa pun yang kita usahakan akan senantiasa berhasil dan sukses dengan pertolongan Allah.

b. Selamat di Tempat yang Angker dan Membahayakan

Jika suatu saat kita lewat di tempat yang angker atau tempat yang dikenal banyak perampok dan garong, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya disertai permohonan semoga Allah menyelamatkan kita dari setiap hal yang mengganggu kita. *Insya Allah*, kita akan selamat dan tidak akan terkena gangguan oleh satu makhluk pun.

72. Al-Mu'akhkhir/ الْمُؤَخِّرُ (Maha Melambat-lambatkan)

a. Hati Dipenuhi Kecintaan kepada Allah

Jika kita menginginkan hati kita dipenuhi kecintaan kepada Allah, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap selesai shalat Subuh. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah memenuhi hati kita dengan kecintaan kepada-Nya. *Insya Allah*, hati kita akan dipenuhi oleh rasa cinta yang total kepada Allah melebihi cinta kita kepada selain-Nya.

b. Dijadikan Orang yang Semangat Beribadah

Jika kita sering bermalas-malasan dalam beribadah, padahal kita sudah berusaha untuk menjadi orang yang semangat dan kuat dalam beribadah, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap selesai shalat fardhu. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah menjadikan kita sebagai hamba yang semangat dan kuat dalam beribadah. *Insya Allah*, kita akan menjadi orang yang senantiasa bersemangat dalam beribadah kepada Allah.

73. Al-Awwal / الْأَوَّلُ (Maha Permulaan)

a. Apa yang Dihajatkan Terkabul

Jika kita menginginkan setiap yang kita hajatkan dikabulkan oleh Allah, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 37 kali setiap selesai shalat fardhu. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah senantiasa mengabulkan hajat kita. Dengan cara demikian, apa yang kita hajatkan senantiasa akan dikabulkan oleh Allah.

b. Mendapatkan Keturunan

Jika kita mengharapkan keturunan tetapi semua usaha yang kita lakukan belum dimakbul, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 1.000 kali setiap malam selama 40 Jum'at. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan mengaruniai kita keturunan atau buah hati. *Insya Allah*, dengan cara demikian Allah akan menganugerahi kita keturunan dalam waktu dekat dengan izin-Nya.

c. Tidak Kalah dalam Pertandingan

Jika kita ingin selalu memenangkan setiap pertandingan yang kita ikuti, maka tulislah *asma'* ini pada bendera klub kita pada waktu bulan telah terbit, kemudian kibarkanlah bendera tersebut saat kita sedang bertanding. *Insya Allah*, kita tidak akan mengalami kekalahan dalam pertandingan, bahkan kita akan selalu meraih kemenangan setiap kali bertanding.

d. Dapat Bertemu dengan Orang yang Lama Berpisah

Jika kita pernah memiliki teman akrab dan saat ini berada di tempat yang jauh, padahal kita rindu untuk bertemu dengannya, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 1.000 kali sesudah shalat Tahajjud seraya memohon kepada Allah supaya kita dipertemukan dengan teman akrab yang sudah lama berpisah dengan kita. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah* dengan cara yang dikehendaki oleh Allah, kita akan bertemu dengan teman kita tersebut dalam suasana yang ceria dan bahagia.

74. Al-Akhir/ الآخِرُ (Maha Penghabisan)

a. Tidak Berani Dimusuhi

Jika kita ingin membuat orang lain takut untuk memusuhi kita, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan membuat orang lain takut untuk memusuhi kita. *Insya Allah*, tidak ada seorang pun yang memusuhi kita kecuali Allah hancurkan orang tersebut, sehingga tak ada seorang pun yang berani memusuhi kita.

b. Dibukakan Rezeki yang Halal

Banyak orang kaya tetapi belum tentu kekayaan yang didapat bersumber dari rezeki yang halal. Jika kita menginginkan setiap rezeki yang kita dapatkan selalu bersumber dari yang halal, bacalah *asma'* ini sebanyak 200 kali sesudah shalat 5 waktu. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah* dalam waktu dekat Allah akan membukakan pintu rezeki yang halal bagi kita.

c. Mendapat Husnul Khatimah (Akhir Hidup yang Baik)

Jika kita menginginkan di akhir hidup kita kelak meninggal dalam keadaan membawa iman dan *husnul khatimah*, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap selesai shalat Subuh dan Maghrib. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah menjadikan akhir hidup kita *husnul khatimah*. *Insya Allah*, kita senantiasa akan menjalani hidup dengan baik. Bahkan, dengan izin-Nya, kita akan menutup usia kita dengan membawa iman dan *husnul khatimah*.

75. Azh-Zhahir/ الظَّاهِرُ (Maha Menyatakan)

a. Dianugerahi Ilmu Hikmah

Jika kita ingin dianugerahi ilmu hikmah oleh Allah, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 1.106 kali setiap selesai shalat waktu. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan menganugerahi kita ilmu hikmah. *Insya Allah*, dengan cara demikian Allah akan

membukakan hijab bagi kita sehingga kita dapat memahami suatu ilmu yang tidak dipahami oleh orang lain.

b. Hati yang Bercahaya

Jika kita ingin memiliki hati yang dialiri cahaya iman oleh Allah, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 15 kali setelah shalat Jum'at. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah seraya memohon kepada Allah semoga hati kita dialiri cahaya iman oleh Allah. *Insya Allah* dengan seizin-Nya, hati kita akan dimasukkan cahaya iman.

76. Al-Bathin/ اَلْبَاطِنُ (Maha Tersembunyi)

a. Dianugerahi Jiwa Tenang dan Lapang

Jika kita ingin memiliki jiwa yang tenang dan lapang, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-sebanyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan menjadikan jiwa kita tenang dan lapang. *Insya Allah,* Allah akan menjadikan jiwa kita tenang dan lapang, sehingga kita tidak gegabah dalam mengambil sebuah keputusan.

b. Mengetahui Rahasia Setiap Perkara

Jika kita ingin dianugerahi kemampuan untuk memahami dan mengetahui rahasia dari setiap perkara, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 1.000 kali setiap selesai shalat Tahajjud. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan menganugerahi kita kemampuan untuk mengetahui rahasia setiap perkara. *Insya Allah*, dengan cara

demikian, Allah akan membukakan kepada kita rahasia dari setiap perkara.

c. Melihat Kebenaran dalam Setiap Perkara

Jika kita ingin melihat kebenaran dalam setiap perkara atau persoalan yang terjadi, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 21 kali setiap selesai shalat Subuh dan Maghrib. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan membukakan kepada kita hakikat kebenaran dari setiap perkara yang terjadi. *Insya Allah* dengan izin-Nya kita akan dapat melihat kebenaran dalam berbagai hal yang terjadi.

77. Al-/ الْوَالِيْ (Maha Menguasai Urusan)

a. Membuat Orang Hormat kepada Kita

Jika kita menginginkan orang lain hormat kepada kita, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan menjadikan hati orang-orang yang melihat kita menaruh rasa hormat kepada kita. Dengan cara demikian, *insya Allah* setiap orang yang melihat kita akan senantiasa menaruh rasa hormat kepada kita.

b. Dianugerahi Ilmu Makrifat

Jika kita ingin dianugerahi ilmu makrifat kepada Allah, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 1.000 kali setiap selesai shalat Subuh dan Maghrib. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan menganugerahi kita ilmu makrifat kepada-Nya. *Insya Allah*,

dengan cara demikian Allah akan menganugerahi kita ilmu makrifat sehingga keimanan kita semakin meningkat.

c. Rumah Dilindungi Allah

Jika kita menginginkan rumah dan keluarga kita senantiasa berada dalam perlindungan Allah, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap selesai shalat fardhu. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan melindungi rumah dan keluarga kita dari kejahatan semua makhluk, baik jin, manusia, maupun binatang. *Insya Allah*, dengan cara demikian rumah dan keluarga kita senantiasa diselamatkan oleh Allah dari berbagai kejahatan makhluk-Nya.

d. Mencalonkan Diri Menjadi Pemimpin

Jika kita ingin mencalonkan diri menjadi pemimpin atau jabatan tertentu, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 1000 kali setiap selesai shalat fardhu. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan mengangkat kita menjadi pemimpin. *Insya Allah*, kita akan diangkat oleh Allah untuk menduduki kursi kepemimpinan atau jabatan tertentu yang kita harapkan.

Dzikir ini sangat cocok diamalkan, terutama oleh para penguasa, pimpinan, para guru, dan orang yang ingin mencalonkan diri menjadi pemimpin.

78. Al-Muta'ali/ الْمُتَعَالِي (Maha Suci/Tinggi)

a. Menang di Pengadilan

Jika kita sedang memiliki sebuah permasalahan yang menuntut kita menuju meja pengadilan, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap pagi dan sore hari. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan memenangkan kita di pengadilan. Saat kita hendak berangkat ke pengadilan untuk beperkara, bacalah *asma'* ini mulai dari rumah hingga sampai di pengadilan. *Insya Allah*, atas izin-Nya kemenangan akan selalu berpihak kepada kita.

b. Berhasil Menghadap Pemerintah

Jika kita hendak mengajukan proposal atau usulan kepada pemerintah dan kita menginginkan proposal yang kita ajukan berhasil, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya seraya memohon kepada Allah supaya kita dimudahkan dalam menemuinya dan terlebih proposal yang kita ajukan akan diluluskan olehnya. *Insya Allah*, kita akan dengan mudah menemuinya dan segala kebutuhan termasuk proposal yang kita ajukan akan direspons dengan baik dan diluluskan.

Dzikir ini sangat cocok diamalkan, terutama oleh orang-orang yang sedang beperkara di pengadilan atau sedang mengajukan proposal ke sebuah instansi tertentu.

79. Al-Barr/ اَلْبَرُّ (Maha Berbuat Baik)

a. Membuat Orang Senang kepada Kita

Tidak mudah untuk membuat orang lain senang kepada kita. Akan tetapi, jika kita menginginkan setiap orang yang melihat kita langsung merasa senang, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan menjadikan setiap orang yang melihat kita langsung merasa senang kepada kita. *Insya Allah*, tidak ada seorang pun yang melihat kita kecuali langsung merasa senang kepada kita.

b. Mudah Memperoleh Pekerjaan

Mendapatkan pekerjaan yang layak untuk kita tidaklah mudah. Karenanya, jika kita ingin memperoleh pekerjaan yang sesuai dalam waktu yang dekat, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya saat kita sedang mencari pekerjaan. Lakukan amalan ini disertai permohonan semoga Allah segera mempertemukan kita dengan pekerjaan yang sesuai dengan kita. *Insya Allah* dalam waktu yang tidak lama, Allah akan menganugerahkan kepada kita pekerjaan yang cocok dan sesuai dengan kemampuan kita.

c. Selamat saat Perahu akan Tenggelam

Ketika kita naik perahu, kemudian saat itu angin sangat kencang sehingga ombak besar menghantam perahu yang kita tumpangi, jika kita ingin selamat dalam keadaan seperti itu, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya disertai permohonan kepada Allah semoga semua orang yang ada di dalam perahu diselamatkan oleh Allah. *Insya Allah*, dengan cara

demikian Allah akan mendatangkan angin keselamatan yang dapat menghindarkan kita dari bencana tenggelam.

d. Menyadarkan Para Pendosa

Jika kita termasuk orang yang suka berbuat dosa, seperti pelaku riba, peminum khamar, dan sebagainya, dan kita ingin menjadi orang baik-baik, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 700 kali setiap pagi hari. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah membuat kita sadar dan menunjukkan kita menuju jalan kebenaran. *Insya Allah*, dengan cara demikian Allah akan membukakan hati kita sehingga kita sadar dan mau bertaubat serta kembali ke jalan yang benar dan diridhai-Nya.

e. Hajat Terlaksana dengan Mudah

Jika kita memiliki suatu hajat yang kita duga sulit untuk dapat terlaksana, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap pagi dan sore hari. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah meluluskan hajat kita. *Insya Allah*, segala apa yang kita hajatkan akan terlaksana dengan mudah atas izin-Nya.

f. Anak Tidak Tertimpa Kemalangan

Jika kita menginginkan anak dan cucu kita tidak ditimpa kemalangan, kemiskinan, dan kesulitan, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap selesai shalat fardhu. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan menyelamatkan anak dan cucu kita dari kemalangan dan kepahitan hidup. *Insya Allah*, anak dan cucu kita

akan terhindar dari kegetiran hidup dan berbagai kemalangan lainnya.

80. At-Tawwab/ التَّوَّابُ (Maha Penerima Taubat)

a. Menjadi Seperti Sedia Kala

Jika dulunya kita adalah orang baik-baik, kemudian karena pengaruh lingkungan atau teman yang buruk akhirnya kita menjadi buruk. Jika kita ingin kembali menjadi orang baik-baik seperti dulu, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan mengubah kepribadian kita seperti dulu. *Insya Allah*, dengan cara demikian Allah akan memudahkan kita untuk kembali menjadi orang baik-baik seperti dulu.

b. Lalat dan Nyamuk Tidak Berani Mengganggu

Jika kita menginginkan tubuh kita ditakuti oleh lalat dan nyamuk, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 1.000 kali setiap pagi dan sore hari. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan menjadikan lalat dan nyamuk takut kepada kita. *Insya Allah*, lalat, nyamuk, dan hewan pengganggu lainnya tidak akan berani menghinggapi tubuh kita.

c. Taubat Mudah Diterima oleh Allah

Jika kita ingin bertaubat kepada Allah dan kita ingin taubat yang kita lakukan diterima oleh Allah, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya saat kita sedang bertaubat kepada Allah. Lakukan amalan ini disertai hati yang khusyuk dan penuh

pengharapan atas ampunan Allah. *Insya Allah*, taubat yang kita lakukan akan diterima oleh Allah.

81. Al-Muntaqim/ اَلْمُنْتَقِمُ (Maha Penyiksa)

a. Orang Zhalim Dituruni Musibah

Jika kita ingin menurunkan musibah bagi orang yang suka berbuat zhalim, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 1.000 kali pada malam hari dalam keadaan sendirian. Lakukan amalan ini disertai permohonan semoga Allah berkenan menurunkan musibah kepada orang zhalim tersebut. *Insya Allah*, atas izin-Nya, Allah akan menurunkan musibah bagi orang zhalim tersebut.

b. Selamat dari Musuh yang Zhalim

Jika kita memiliki musuh yang berniat berbuat zhalim kepada kita, untuk menyelamatkan diri kita, maka saat kita hendak lewat di jalan yang biasa dilewati oleh orang zhalim tersebut, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya disertai permohonan semoga Allah berkenan menggagalkan rencana orang zhalim tersebut. *Insya Allah*, orang zhalim tersebut akan mengurungkan niatnya untuk berbuat jahat dan zhalim kepada kita.

82. Al-'Afuww/ اَلْعَفُوُّ (Maha Pemaaf)

a. Senang dalam Ketaatan

Adakalanya kita terpaksa melakukan suatu ketaatan kepada Allah. Jika kita ingin memiliki rasa senang saat melakukan ketaatan kepada Allah, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali

setiap selesai shalat lima waktu. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan menganugerahkan rasa senang di hati kita dalam menjalankan ketaatan kepada-Nya. *Insya Allah*, hati kita akan diliputi rasa senang dalam melakukan berbagai ketaatan yang berhubungan dengan Allah Swt.

b. Dosa-Dosa Diampuni Allah

Jika kita menginginkan dosa-dosa kita diampuni oleh Allah, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan mengampuni dosa-dosa yang telah kita perbuat. Dengan cara itu, *insya Allah* dosa-dosa yang pernah kita perbuat akan dihapus oleh Allah Swt.

Dzikir ini sangat cocok diamalkan, terutama oleh orang yang bernama Yusuf.

83. Ar-Rauf/ الرَّءُوْفُ (Maha Mengasihi)

a. Penyayang terhadap Semua Makhluk

Jika kita ingin menjadi hamba Allah yang memiliki sifat penyayang terhadap semua makhluk, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan menyusupkan rasa sayang di hati kita kepada semua makhluk. Dengan cara demikian, *insya Allah* kita akan menjadi hamba yang penyayang, memiliki perasaan halus, dan memiliki budi pekerti baik.

b. Meluluhkan Hati Orang yang Sombong

Jika kita sedang menghadapi orang sombong dan kita ingin menjadikan hati orang yang sombong tersebut luluh kepada kita, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap pagi dan sore hari. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan meluluhkan hati orang yang sombong tersebut kepada kita. *Insya Allah*, orang yang sombong tersebut akan luluh hatinya kepada kita.

c. Disenangi Banyak Orang

Lawan mudah dicari tetapi kawan susah ditemui. Jika kita ingin memiliki banyak kawan, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 41 kali setiap selesai shalat fardhu. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan membuat hati orang yang kenal dengan kita menjadi senang kepada kita. *Insya Allah*, setiap orang yang kenal kepada kita atau bahkan yang baru kenal pun akan merasa cocok bersahabat dengan kita.

84. Al-Malikul Mulki/ مَالِكُ الْمُلْكِ (Maha Pemilik Kekuasaan)

a. Memperoleh Jabatan yang Diinginkan

Jika kita mengimpikan suatu jabatan tertentu dan kita merasa sulit untuk menduduki jabatan tersebut, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan menganugerahi jabatan tersebut

kepada kita. *Insya Allah*, jabatan yang kita inginkan akan segera diberikan oleh Allah.

b. Melanggengkan Kedudukan

Jika kita ingin memiliki kedudukan yang tetap dan tidak tergeser, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 212 kali setiap selesai shalat Tahajjud. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan melanggengkan kedudukan yang sedang kita jabat. *Insya Allah*, kedudukan yang kita jabat akan tetap kita dapatkan dengan izin Allah.

c. Dianugerahi Martabat yang Tinggi

Jika kita ingin memiliki martabat yang tinggi di hadapan manusia, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap selesai shalat Subuh dan Maghrib. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan menganugerahi kita martabat yang tinggi dan terhormat. *Insya Allah*, dengan cara demikian Allah akan menganugerahi kita martabat dan harga diri yang tinggi di mata manusia, sehingga mereka menaruh rasa hormat kepada kita.

85. Dzul Jalali wal Ikram/ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ (Maha Pemilik Keagungan dan Kemuliaan)

a. Doa Makbul, Hajat Terkabul

Jika kita menginginkan doa kita makbul dan hajat kita terkabul, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan mengabulkan doa

kita dan memenuhi hajat kita. Dengan cara demikian, *insya Allah* doa kita akan makbul dan hajat kita akan terkabul atas izin-Nya.

b. Brankas Selamat dari Pencuri

Jika kita memiliki kotak atau brankas tempat menyimpan uang dan barang-barang berharga lainnya, kemudian kita menginginkan supaya kotak atau brankas tersebut selamat dari kejahatan pencuri, maka tulislah *asma'* ini pada hari Kamis pertama di sebuah kertas putih dan polos, kemudian tulisan tersebut letakkan di kotak penyimpanan uang atau brankas tempat menaruh barang-barang berharga kita. *Insya Allah*, dengan cara demikian Allah akan menyelamatkan kotak atau brankas kita dari sentuhan para pencuri dan orang-orang jahat.

c. Rezeki Melimpah

Jika kita ingin dianugerahi rezeki yang melimpah oleh Allah, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 1.000 kali setiap selesai shalat Dhuha. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan menganugerahi kita rezeki yang melimpah. Dengan cara demikian, *insya Allah* kita akan dianugerahi rezeki yang berlimpah dan penuh berkah.

86. Al-Muqsit/ اَلْمُقْسِطُ (Maha Mengadili)

a. Memiliki Sifat Adil

Jika kita sebagai seorang pimpinan atau kepala yang ingin dianugerahi sifat adil oleh Allah, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan menganugerahi kita sifat adil. *Insya Allah*, kita

akan menjadi seorang pimpinan yang adil sehingga disenangi oleh bawahan kita.

b. Terlindungi dari Gangguan Setan

Setan akan selalu berusaha untuk mengganggu manusia dengan segala cara kejinya. Jika kita ingin terhindar dari gangguan setan, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya setiap pagi dan sore hari. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan menghindarkan kita dari gangguan setan. *Insya Allah*, Allah akan melindungi kita dari gangguan setan.

87. Al-Jami'/ الْجَامِعُ (Maha Mengumpulkan)

a. Selamat dari Tersesat

Jika suatu hari kita pergi ke suatu daerah yang asing bagi kita dan kita tersesat, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya disertai permohonan semoga Allah berkenan menunjukkan kita ke arah yang benar. *Insya Allah*, dengan cara demikian Allah akan menunjukkan jalan untuk dapat kembali ke rumah.

b. Mengembalikan Barang yang Hilang

Jika suatu saat kita kehilangan barang penting atau berharga dan kita sudah berusaha mencarinya tetapi tidak juga ketemu, maka lakukan shalat Hajat dua rakaat, kemudian bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya. Lakukan amalan ini dengan hati yang khusyuk disertai permohonan semoga Allah berkenan mengembalikan barang kita yang hilang. *Insya Allah*, dengan cara demikian Allah akan mengembalikan barang berharga tersebut kepada kita.

c. Dapat Mengembalikan Orang Kabur

Jika ada di antara keluarga kita yang kabur dari rumah dan kita sudah berusaha mencarinya ke mana-mana tetapi tidak juga berhasil, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 1.000 kali setiap pagi dan sore hari. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan memulangkan keluarga kita yang kabur tersebut. *Insya Allah*, dalam waktu dekat orang yang kabur dari rumah kita akan segera kembali dengan sendirinya.

88. Al-Ghaniyy/ الْغَنِيُّ (Maha Kaya Raya)

a. Mewujudkan Usaha yang Sukses

Jika kita sedang merencanakan sebuah usaha atau kegiatan bisnis dan kita mengharapkan usaha yang akan kita jalankan dapat berhasil dan sukses, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap selesai shalat Dhuha. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan melancarkan usaha atau bisnis yang sedang kita jalankan. *Insya Allah*, apa pun yang kita usahakan akan cepat berhasil dan kekayaan yang kita peroleh akan berkah.

b. Selalu Merasa Cukup

Orang yang tamak tidak akan pernah merasa cukup sekalipun ia kaya, tetapi orang yang tidak tamak akan selalu merasa cukup meski sebenarnya ia dalam keadaan butuh. Itulah yang disebut dengan *qana'ah* (merasa puas dengan rezeki yang diberikan Allah). Jika kita ingin memiliki sifat *qana'ah*, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa

pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah senantiasa membuat hati kita selalu bersyukur atas rezeki yang dianugerahkan kepada kita. *Insya Allah*, dengan cara demikian Allah akan menganugerahi kita perasaan cukup dan puas dengan apa yang kita miliki. Di samping itu, kita akan terhindar dari sifat serakah.

89. Al-Mughni/الْمُغْنِي (Maha Pemberi Kekayaan)

Jika kita sedang memiliki suatu hajat, terutama yang berkaitan dengan masalah ekonomi, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya saat kita sedang membutuhkan biaya besar untuk memenuhi hajat kita. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah membantu meluluskan hajat kita. *Insya Allah*, segala yang kita hajatkan akan tercapai.

90. Al-Mani'/ الْمَانِعُ (Maha Membela/Menolak)

a. Selamat dari Hal yang Ditakutkan

Jika kita sedang mengkhawatirkan sesuatu yang bakal terjadi kepada kita dan hal tersebut betul-betul menimpa kita, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan menghindarkan kita dari hal tersebut. *Insya Allah*, dengan cara demikian Allah akan menyelamatkan kita dari segala sesuatu yang membuat kita takut dan khawatir.

b. Menghalangi Orang Jahat

Jika kita tahu bahwa ada seseorang yang hendak berbuat jahat kepada kita dan kita menginginkan orang tersebut terhalangi dari melakukan kejahatannya, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya disertai permohonan semoga Allah berkenan menghalangi orang tersebut dalam melaksanakan rencana jahatnya. Dengan cara demikian, *insya Allah* orang yang mau berbuat jahat kepada kita akan dibuat lupa atau terhalang oleh Allah untuk melaksanakan niat jahatnya.

c. Selamat dari Kezhaliman Orang Lain

Jika kita tidak ingin dizhalimi oleh orang lain dalam hidup kita, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 161 kali setiap menjelang shalat Subuh. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah senantiasa melindungi kita dari sentuhan jahat orang-orang zhalim. *Insya Allah*, kita akan terhindar dari tangan-tangan orang zhalim dan orang jahat.

d. Mengatasi Percekcokan Rumah Tangga

Adanya perselisihan dalam rumah tangga adalah hal biasa. Namun, apabila perselisihan tersebut dapat membawa pada percekcokan yang berkepanjangan, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 1.000 kali setiap pagi dan sore hari. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan meredakan percekcokan yang terjadi di dalam rumah tangga kita. *Insya Allah*, dengan cara demikian, Allah akan menghindarkan rumah tangga kita dari percekcokan dan perceraian. Lebih dari itu, Allah akan menganugerahi

kehidupan rumah tangga kita berada dalam ketenteraman dan keharmonisan.

Dzikir ini sangat cocok diamalkan, terutama oleh orang yang ingin meredakan terjadinya percekcokan dan pertengkaran di dalam rumah tangga.

91. Adh-Dharr/ الضَّارُّ (Maha Memberikan Mudharat)

a. Menyembuhkan Penyakit Kronis

Jika ada di antara keluarga kita yang terserang penyakit kronis dan kita sudah berusaha mengobatinya ke mana-mana tetapi tidak kunjung sembuh, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 1001 kali pada segelas air di setiap pagi hari. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan menganugerahkan kesembuhan terhadap penyakit yang diderita. *Insya Allah*, penyakit yang sudah lama menghinggapi keluarga kita akan segera hilang dan berganti dengan kesembuhan dan kesehatan yang membawa manfaat.

b. Dianugerahi Derajat yang Tinggi

Jika kita ingin dianugerahi derajat yang tinggi dan mulia oleh Allah, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 1.000 kali setiap malam Jum'at. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan kepada Allah semoga Dia berkenan menganugerahi kita derajat yang tinggi. *Insya Allah* dalam waktu dekat, Allah akan mengangkat derajat dan kedudukan kita ke tempat yang lebih tinggi dan terhormat.

92. An-Nafi'/ النَّافِعُ (Maha Pemberi Manfaat)

a. Mengatasi Penyakit dan Kesusahan

Jika kita sedang ditimpa penyakit atau kesusahan dan kita sudah berusaha mengatasinya tetapi tidak juga berhasil, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap pagi dan sore hari. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan menyembuhkan penyakit kita dan menghilangkan kesusahan yang menimpa kita. *Insya Allah*, bila kita dalam keadaan sakit, Allah akan segera menyembuhkan penyakit kita dan bila kita dalam keadaan susah, Allah akan segera menghilangkan kesusahan yang menimpa kita.

b. Terhindar dari Gangguan Semua Makhluk

Jika kita ingin terhindar dari semua gangguan makhluk jahat, seperti jin, binatang, dan manusia, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 41 kali setiap pagi dan sore hari. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan menghindarkan kita dari semua gangguan makhluk-Nya. *Insya Allah*, tidak ada satu makhluk pun di dunia ini yang berani mengganggu kehidupan kita.

93. An-Nur/ النُّوْرُ (Maha Pemberi Cahaya)

a. Dianugerahi Ilmu Hikmah

Kita mungkin pernah berjumpa dengan seseorang yang memiliki pendapat arif dan penuh hikmah. Jika kita ingin dianugerahi ilmu tersebut, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 1.000 kali setiap pagi dan sore hari. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah

berkenan mengucurkan ilmu hikmah ke dalam hati kita. *Insya Allah*, dengan cara demikian Allah akan menganugerahkan cahaya batiniah kepada kita sehingga kita menjadi orang arif dan ahli hikmah.

b. Dipilihkan Jalan Terbaik

Jika suatu saat kita sedang bingung untuk memilih salah satu dari dua hal yang sama-sama penting, maka lakukanlah shalat Istikharah dua rakaat, kemudian bacalah *asma'* ini sebanyak 1.000 kali. *Insya Allah*, dengan cara demikian Allah akan menunjukkan kepada kita mana di antara dua hal tersebut yang terbaik bagi kita.

c. Terhindar dari Tersesat Jalan atau Bingung Arah

Jika suatu saat kita mengalami tersesat jalan atau bingung arah, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya. Lakukan amalan ini dengan hati khusyuk disertai permohonan semoga Allah berkenan menunjuki jalan atau arah yang benar. *Insya Allah*, bila kita sedang tersesat jalan, Allah akan menunjuki kita jalan yang benar dan jika kita sedang bingung arah, niscaya Allah menunjuki kita arah yang benar.

d. Maksud Tercapai

Jika kita menginginkan setiap yang kita maksudkan tercapai, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya setiap pagi dan sore hari. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan meluluskan maksud kita. *Insya Allah*, apa yang kita maksudkan akan senantiasa diluluskan oleh Allah.

Menurut Syekh Ahmad bin Muhammad ash-Shawi, "Barang siapa menghendaki kemuliaan dan memperoleh perkara yang dimaksudkan, baik yang berhubungan dengan kebaikan dunia maupun kebaikan di akhirat kelak, maka perbanyaklah membaca *asma'* ini pada pagi dan sore hari."

94. Al-Hadi/ اَلْهَادِي (Maha Pemberi Petunjuk)

a. Mengatasi Tersesat Jalan

Jika suatu saat kita mengalami tersesat jalan dan kita ingin segera ditunjuki jalan dan arah yang benar oleh Allah, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya disertai permohonan semoga Allah berkenan menunjuki kita jalan dan arah yang benar. *Insya Allah*, dengan cara demikian Allah akan mengulurkan pertolongan dan petunjuk-Nya kepada kita sehingga kita dapat segera terlepas dari kesesatan tersebut.

b. Mudah Menguasai Suatu Daerah

Jika kita sebagai seorang pemimpin atau penguasa yang hendak meluaskan daerah kekuasaan kita, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan membantu kita untuk menguasai daerah-daerah yang kita tuju. Dengan cara demikian, Allah akan memudahkan jalan kita untuk menguasai daerah-daerah tersebut dengan izin-Nya.

c. Dianugerahi Pengetahuan Spiritual yang Tajam

Jika kita ingin dianugerahi penglihatan spiritual yang tajam oleh Allah sehingga kita dapat mengetahui rahasia di balik setiap

perkara, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 1.000 kali setiap selesai shalat Tahajjud. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan menganugerahi kita pengetahuan spiritual yang tajam. *Insya Allah*, kita akan dianugerahi pengetahuan spiritual yang tajam sehingga kita dapat membaca rahasia di balik setiap perkara.

95. Al-Badi'/ اَلْبَدِيْعُ (Yang Menciptakan yang Belum Wujud Sebelumnya)

a. Menjadi Orang Kreatif

Jika kita ingin menjadi orang yang kreatif, inovatif, dan dinamis, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan menganugerahi kita kemampuan berpikir kreatif, inovatif, dan dinamis. *Insya Allah*, dengan cara demikian Allah akan munculkan dalam pikiran kita ide-ide dan gagasan-gagasan kreatif yang berbeda dari sebelumnya.

b. Dianugerahi Lisan yang Melahirkan Mutiara Hikmah

Jika kita ingin memiliki lisan yang senantiasa mengalir ungkapan-ungkapan penuh hikmah dan pelajaran, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap selesai shalat fardhu. Kemudian, saat kita hendak mengucapkan sesuatu, bacalah *asma'* ini sebanyak 21 kali. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah menjadikan lisan kita senantiasa mengeluarkan mutiara-mutiara hikmah. *Insya Allah*, dengan cara demikian, Allah akan kucurkan ke dalam hati

kita rahasia-rahasia Ilahi sehingga dari lisan kita keluar kata-kata mutiara yang penuh hikmah dan pelajaran.

Imam Ahmad bin Ali al-Buni berkata, "Sebelumnya, saya termasuk orang yang tidak dapat memahami sesuatu dengan baik, kemudian saya mendzikirkan *asma'* ini sebanyak mungkin secara istiqamah, maka Allah pun berkenan menganugerahi saya ilmu hikmah, sehingga terkadang lisan saya begitu lancar mengucapkan kata-kata hikmah yang sebenarnya itu berada di luar kekuasaan saya."

c. Rencana yang Selalu Berhasil

Jika kita menginginkan setiap yang kita rencanakan selalu berhasil, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 500 kali setiap selesai shalat fardhu. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan mewujudkan apa yang kita rencanakan. Dengan cara demikian, *insya Allah* setiap yang kita rencanakan akan sukses dan membawa hasil yang memuaskan.

d. Kesulitan Segera Berakhir

Jika kita ditimpa kesulitan yang tak kunjung berakhir, bacalah *asma'* ini sebanyak 70 kali setiap pagi dan sore hari. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan mengusir kesulitan-kesulitan yang menimpa kita. *Insya Allah*, tidak ada satu kesulitan pun yang menimpa kita kecuali akan berakhir atas izin Allah.

96. Al-Baqi/ الْبَاقِي (Maha Kekal)

a. Terhindar dari Penyakit yang Membahayakan

Berbagai jenis penyakit membahayakan telah meluas di kalangan masyarakat, seperti penyakit liver, tumor, kanker, dan sebagainya. Jika kita ingin terhindar dari berbagai penyakit yang membahayakan tersebut, bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap selesai shalat Subuh dan Maghrib. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah menghindarkan kita dari berbagai jenis penyakit yang membahayakan. *Insya Allah*, selama hidup kita akan diselamatkan oleh Allah dari berbagai jenis penyakit yang membahayakan.

b. Terhindar dari Kehancuran

Jika kita memiliki sebuah kekuasaan atau perusahaan yang mempekerjakan banyak orang, untuk menyelamatkan kekuasaan kita, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 1.000 kali setiap selesai shalat Tahajjud. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan menyelamatkan kekuasaan kita dari berbagai kehancuran. *Insya Allah*, dengan cara demikian Allah akan melanggengkan kekuasaan kita dan menghindarkannya dari berbagai hal yang dapat menghancurkan kekuasaan kita tersebut.

c. Usaha yang Tidak Pernah Rugi

Jika kita merintis sebuah usaha dan kita menginginkan supaya usaha yang kita jalankan tidak merugi apalagi bangkrut, bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai

permohonan semoga Allah berkenan menjadikan usaha kita senantiasa jaya. *Insya Allah* dengan ikhtiar ini semua usaha yang kita jalankan akan terhindar dari kerugian atau kebangkrutan dalam jenis apa pun.

d. Terbebas dari Segala Bencana

Jika kita menginginkan hidup kita terbebas dari segala bencana, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap pagi sebelum matahari terbit disertai permohonan kepada Allah semoga hidup kita dibebaskan dari bencana. *Insya Allah*, kita akan terbebas dari seluruh bencana di sepanjang hidup kita.

97. Al-Warits/ الْوَارِثُ (Maha Membagi/Mewarisi)

a. Mudah Mendapatkan yang Dibutuhkan

Apa yang kita butuhkan tidak selalu dapat diperoleh dengan mudah. Jika kita menginginkan supaya apa yang kita butuhkan dapat diperoleh dengan mudah, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap selesai shalat fardhu. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah senantiasa memudahkan kita untuk memperoleh apa yang kita butuhkan. *Insya Allah*, apa pun yang kita perlukan akan dengan sangat mudah kita peroleh berkat izin Allah.

b. Mendapatkan Pembagian Warisan yang Adil

Jika kita sedang menghadapi masalah pembagian warisan yang tidak adil atau kita dizhalimi dalam perolehan warisan tersebut, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap pagi dan sore hari. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan membantu kita

dalam memperoleh warisan secara adil. *Insya Allah*, kita akan mendapatkan hak warisan kita secara adil. Bahkan, kita akan memperoleh pembagian warisan yang lebih dari yang kita harapkan.

c. Dipercaya Menjadi Pemimpin

Jika kita ingin menjadi sosok yang senantiasa dipercaya oleh masyarakat untuk menjadi pemimpin, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam kondisi apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan menjadikan kita sebagai sosok yang senantiasa mendapatkan kepercayaan dari masyarakat untuk menjadi pemimpin mereka. *Insya Allah*, kita akan selalu dipilih oleh masyarakat untuk menjadi pemimpin mereka.

Abu Abdullah al-Kafi berkata, "Barang siapa banyak mendzikirkan *asma'* ini, *insya Allah* ia akan dipercaya oleh masyarakatnya untuk menjadi pemimpin mereka."

d. Segala Urusan Menjadi Lancar

Setiap orang pasti memiliki urusan. Namun tidak semua urusan tersebut dapat berjalan dengan lancar. Jika kita menginginkan setiap urusan kita berjalan lancar, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 500 kali setiap selesai shalat fardhu. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan membantu kelancaran setiap urusan kita. Dengan cara demikian, *insya Allah* setiap urusan yang kita jalankan akan senantiasa sukses dan berhasil berkat izin Allah.

e. Dianugerahi Usia Panjang

Jika kita ingin menjadi orang yang dianugerahi umur panjang oleh Allah, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya setiap pagi dan sore hari. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan menganugerahi kita umur yang panjang. *Insya Allah*, dengan cara demikian Allah akan menganugerahi kita usia yang panjang.

98. Ar-Rasyid/ الرَّشِيْدُ (Maha Pandai/Bijaksana)

a. Setiap yang Ditangani Selalu Berhasil

Jika kita termasuk orang yang sering dipercaya oleh orang lain untuk menangani suatu masalah, bacalah *asma'* ini sebanyak 1.000 kali setiap pagi dan sore. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan membantu setiap pekerjaan yang kita tangani. *Insya Allah*, tidak ada satu pekerjaan pun yang kita tangani kecuali selalu berakhir dengan baik dan sukses.

b. Otak Semakin Brilian

Jika kita ingin memiliki otak yang semakin hari semakin cerdas dan brilian, maka bacalah *asma'* ini sebanyak-banyaknya dalam keadaan apa pun. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan menjadikan otak kita semakin cerdas dan brilian. *Insya Allah*, otak kita akan bertambah cerdas dan brilian.

c. Berbagai Persoalan Terselesaikan

Jika kita sedang menghadapi berbagai persoalan yang bertumpuk-tumpuk dan kita merasa kesulitan untuk mencari

jalan keluarnya, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 1.000 kali di antara waktu shalat Maghrib dan Isya'. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan menurunkan jalan keluar bagi semua persoalan yang kita hadapi. *Insya Allah*, berbagai persoalan yang menimpa kita akan terselesaikan dengan baik atas izin Allah.

99. Ash-Shabur/ الصَّبُوْرُ (Maha Penyabar)

a. Memiliki Hati yang Kokoh

Ujian yang datang kadang membuat hati seseorang menjadi rapuh. Jika kita ingin memiliki hati yang kokoh meski ditimpa ujian seberat apa pun, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap pagi dan sore hari. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan menganugerahi kita hati yang tegar bagai batu karang. *Insya Allah*, ujian sehebat apa pun yang hadir dalam kehidupan kita akan senantiasa kita hadapi dengan hati yang lapang dan tegar atas izin-Nya.

b. Dianugerahi Jalan Keluar

Tidak jarang lantaran menemukan jalan buntu dalam menghadapi suatu persoalan, seseorang menjadi stres dan sedih. Jika kita ingin selalu menemukan jalan keluar dalam setiap persoalan yang kita hadapi, maka bacalah *asma'* ini sebanyak 100 kali setiap selesai shalat fardhu. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah disertai permohonan semoga Allah berkenan memberikan jalan keluar pada setiap persoalan yang kita hadapi. *Insya Allah*, tidak ada satu persoalan pun yang kita hadapi kecuali Allah tunjukkan jalan keluarnya.

Syamsul
Ma'arif

Bab 5
Khasiat Ayat-Ayat al-Qur'an untuk Pengasihan

1. Khasiat Surah Yaasiin Ayat 72

Allah Swt. berfirman:

وَذَلَّلْنَـٰهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ

Wadzal-lalnaahaa lahum faminhaa rakuubuhum waminhaa ya'kuluun.

"*Dan, Kami tundukkan binatang-binatang itu untuk mereka. Maka, sebagiannya menjadi tunggangan mereka dan sebagiannya mereka makan.*" (QS. Yaasiin [36]: 72).

Di antara khasiat ayat tersebut adalah:

a. Untuk membuat seseorang jatuh cinta kepada kita.
b. Untuk membuat hati orang yang kita cintai tunduk dan patuh kepada kita.

Amalan yang harus dilakukan, antara lain melakukan shalat Hajat dua rakaat. Kemudian, bacalah ayat ini sebanyak 72 kali pada air atau minuman, lalu minumkan kepada seseorang yang kita cintai. *Insya Allah*, orang yang minum air tersebut akan jatuh cinta kepada kita. Bahkan, ia akan tunduk dan taat terhadap kita. Tapi, syaratnya ketika mengucap dhamir "*ha*" (هَا), hatinya ditujukan kepada orang yang dituju, sedangkan ketika mengucap dhamir "*hum*" (هُمْ) ditujukan kepada orang yang akan kita tundukkan.

2. Khasiat Surah Yusuf Ayat 4

Allah Swt. berfirman:

إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ يَٰٓأَبَتِ إِنِّى رَأَيْتُ أَحَدَ عَشَرَ
كَوْكَبًا وَٱلشَّمْسَ وَٱلْقَمَرَ رَأَيْتُهُمْ لِى سَٰجِدِينَ

Idzqaala yuusufu li-abiihi yaa-abati innii ra-aitu ahada 'asyara kaukabaw wasy-syamsa wal qamara ra-aituhum lii saajidiin.

"*(Ingatlah), ketika Yusuf berkata kepada ayahnya, 'Wahai ayahku, sesungguhnya aku bermimpi melihat sebelas bintang, matahari, dan bulan; kulihat semuanya sujud kepadaku.*" (QS. Yusuf [12]: 4).

Ayat ke-4 dari surah Yusuf di atas mempunyai khasiat sebagai berikut:

a. Untuk menarik perhatian orang lain.

b. Untuk mendatangkan kecintaan di hati orang yang melihat kita.

Cara atau amalan yang bisa Anda lakukan ialah membaca ayat tersebut sebanyak 3 kali setiap selesai shalat fardhu. Kemudian, lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. Jika kita hendak bertemu dengan orang yang kita tuju, bacalah ayat ini sebanyak 3 kali. *Insya Allah*, orang yang akan kita temui menaruh kecintaan kepada kita.

3. Khasiat Surah an-Nisaa' Ayat 84

Allah Swt. berfirman:

فَقَٰتِلۡ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ لَا تُكَلَّفُ إِلَّا نَفۡسَكَۚ وَحَرِّضِ
ٱلۡمُؤۡمِنِينَۖ عَسَى ٱللَّهُ أَن يَكُفَّ بَأۡسَ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْۚ وَٱللَّهُ
أَشَدُّ بَأۡسٗا وَأَشَدُّ تَنكِيلٗا

Faqaatil fii sabiilillaahi laa tukallafu illaa nafsak. Waharridhil mu'miniina 'asallaahu ay-yakuffa ba'sal ladziina kafaruu, wallaahu asyaddu ba'saw wa-asyaddu tankiilaa.

"*Maka, berperanglah kamu pada jalan Allah, tidaklah kamu dibebani melainkan dengan kewajiban kamu sendiri. Kobarkanlah semangat para mukmin (untuk berperang). Mudah-mudahan Allah menolak serangan orang-orang yang kafir itu. Allah amat besar kekuatan dan amat keras siksaan(Nya).*" (QS. an-Nisaa [4]: 84).

Di antara khasiat dari salah satu ayat dalam surah an-Nisaa' yang artinya wanita itu adalah sebagai berikut:

a. Untuk menarik perhatian wanita yang kita cintai.
b. Untuk menjadikan tunangan atau istri tetap setia kepada kita.

Cara yang bisa dilakukan ialah: membaca ayat tersebut sebanyak 41 kali dalam keadaan berwudhu, lalu meniupkannya pada makanan atau minuman, kemudian makanan atau minuman tersebut dihidangkan untuk wanita yang kita tuju. *Insya Allah*, hati wanita tersebut timbul rasa cinta dan kasih sayang serta kesetiaan yang mendalam kepada kita.

Bab 6
Khasiat Ayat-Ayat al-Qur'an untuk Kejayaan

1. Khasiat Surah an-Najm Ayat 1–15

Allah Swt. berfirman:

وَٱلنَّجْمِ إِذَا هَوَىٰ ﴿١﴾ مَا ضَلَّ صَاحِبُكُمْ وَمَا غَوَىٰ
﴿٢﴾ وَمَا يَنطِقُ عَنِ ٱلْهَوَىٰٓ ﴿٣﴾ إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ
﴿٤﴾ عَلَّمَهُۥ شَدِيدُ ٱلْقُوَىٰ ﴿٥﴾ ذُو مِرَّةٍ فَٱسْتَوَىٰ ﴿٦﴾
وَهُوَ بِٱلْأُفُقِ ٱلْأَعْلَىٰ ﴿٧﴾ ثُمَّ دَنَا فَتَدَلَّىٰ ﴿٨﴾ فَكَانَ قَابَ
قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَىٰ ﴿٩﴾ فَأَوْحَىٰٓ إِلَىٰ عَبْدِهِۦ مَآ أَوْحَىٰ ﴿١٠﴾
مَا كَذَبَ ٱلْفُؤَادُ مَا رَأَىٰٓ ﴿١١﴾ أَفَتُمَٰرُونَهُۥ عَلَىٰ مَا يَرَىٰ

﴿١٢﴾ وَلَقَدْ رَءَاهُ نَزْلَةً أُخْرَىٰ ﴿١٣﴾ عِندَ سِدْرَةِ ٱلْمُنتَهَىٰ
﴿١٤﴾ عِندَهَا جَنَّةُ ٱلْمَأْوَىٰٓ ﴿١٥﴾

"Demi bintang ketika terbenam. Kawanmu (Muhammad) tidak sesat dan tidak pula keliru. Dan, tiadalah yang diucapkannya itu (al-Qur'an) menurut kemauan hawa nafsunya. Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya). Yang diajarkan kepadanya oleh (Jibril) yang sangat kuat. Yang mempunyai akal yang cerdas; dan (Jibril itu) menampakkan diri dengan rupa yang asli. Sedang ia berada di ufuk yang tinggi. Kemudian, ia mendekat, lalu bertambah dekat lagi. Maka, jadilah ia dekat (pada Muhammad sejarak) dua ujung busur panah atau lebih dekat (lagi). Lalu ia menyampaikan kepada hamba-Nya (Muhammad) apa yang telah Allah wahyukan. Hatinya tidak mendustakan apa yang telah dilihatnya. Maka, apakah kaum (musyrik Makkah) hendak membantahnya tentang apa yang telah dilihatnya? Dan, sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu (dalam rupanya yang asli) pada waktu yang lain, (yaitu) di Sidratul Muntaha. Di dekatnya, ada surga tempat tinggal." (QS. an-Najm [53]: 1–15).

Surah an-Najm terdiri atas 62 ayat, termasuk golongan surah Makkiyah (diturunkan di Makkah) sesudah surah al-Ikhlash. Sesuai dengan namanya "*an-Najm*" yang artinya bintang, maka surah ini mempunyai khasiat yang berhubungan

dengan kedudukan, jabatan, atau pangkat yang senantiasa berada di atas laksana bintang.

Di antara khasiat surah an-Najm adalah:

a. Untuk melanggengkan jabatan atau jabatan tidak gampang digeser orang lain.
b. Untuk memperoleh jabatan yang lebih tinggi.

Cara mengamalkannya ialah: tulislah surah an-Najm dari ayat 1–5 pada kulit kijang, lalu kulit kijang tersebut dipakai sebagai ikat pinggang. *Insya Allah* kita akan memperoleh jabatan tinggi yang tidak mudah digeser oleh orang lain.

2. Khasiat Surah al-Anfaal Ayat 17

Allah Swt. berfirman:

فَلَمْ تَقْتُلُوهُمْ وَلَٰكِنَّ ٱللَّهَ قَتَلَهُمْ ۚ وَمَا رَمَيْتَ إِذْ
رَمَيْتَ وَلَٰكِنَّ ٱللَّهَ رَمَىٰ ۚ وَلِيُبْلِىَ ٱلْمُؤْمِنِينَ مِنْهُ
بَلَآءً حَسَنًا ۚ إِنَّ ٱللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Falam taqtuluuhum walakinnallaaha qatalahum, wamaa ramaita idz ramaita walakinnallaaha ramaa, waliyubliyal mu'miniina minhu balaa-an hasanaa, innallaaha samii'un 'aliim.

"Maka, (yang sebenarnya) bukan kamu yang membunuh mereka, akan tetapi Allah-lah yang membunuh mereka, dan bukan kamu yang melempar ketika kamu melempar, tetapi Allah-lah yang melempar. (Allah berbuat demikian untuk

membinasakan mereka) dan untuk memberi kemenangan kepada orang-orang mukmin, dengan kemenangan yang baik. Sesungguhnya, Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (QS. al-Anfaal [8]: 17).

Ayat tersebut mempunyai khasiat yang sangat hebat, yaitu untuk melumpuhkan musuh. Caranya ialah: ketika bertemu dengan musuh, bacalah ayat tersebut pada segenggam debu dan kerikil, kemudian lemparkan ke arah musuh tepat di depannya. *Insya Allah*, saat itu juga musuh kita akan kehilangan kekuatan.

Bab 7
Khasiat Ayat-Ayat al-Qur'an untuk Penyembuhan

1. Cara Menyembuhkan Sakit Mata

Jika ada di antara kita yang menderita sakit mata, maka setiap bangun tidur sebelum melakukan apa-apa, masukkanlah kedua ibu jari ke dalam mulut (atap mulut bagian atas) sambil membaca ayat berikut ini:

رَبَّنَآ أَتْمِمْ لَنَا نُورَنَا وَٱغْفِرْ لَنَآ ۖ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ
شَيْءٍ قَدِيرٌ.

Rabbanaa atmim lanaa nuuranaa waghfir lanaa, innaka 'alaa kulli syai-in qadiir.

"Ya Tuhan kami, sempurnakan atas kami cahaya kami, dan ampunilah kami. Sesungguhnya, Engkau berkuasa atas segala sesuatu."

يَانُوْرُ يَابَصِيْرُ (×15).

Yaa nuuru, yaa bashiiru. (Dibaca 15 ×).

"Ya Dzat Yang Maha Pemberi Cahaya. Ya Dzat Yang Maha Melihat."

يَارَدُّ (×5).

Yaa raddu. (Dibaca 5×).

"Ya Dzat Yang Maha Memalingkan."

قَوِّ بَصَرِيْ. أَللّٰهُمَّ اشْفِ أَنْتَ الشَّافِي أَللّٰهُمَّ عَافِ أَنْتَ الْمُعَافِي.

Qawwi basharii. Allaa<u>h</u>ummasyfi antasy syaafii, allaa<u>h</u>umma 'aafi antal mu'aafii.

"Ya Tuhan, sembuhkanlah, karena Engkau adalah Penyembuh. Ya Tuhan, sehatkanlah, karena Engkau Pemberi kesehatan."

Setelah selesai, kemudian ludahilah ibu jari kita, lalu usapkan pada mata yang sakit sampai tiga kali, *insya Allah* mata kita yang sakit akan segera sembuh.

Cara lainnya ialah: ketika mendengar muadzin membaca kalimat *Asyhadu Anna Muhammadar Rasulullah*, maka usapkan kedua ibu jari pada kedua mata sambil mengucap:

مَرْحَبًا بِحَبِيْبِيْ وَقُرَّةِ عَيْنِيْ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Marhaban bihabiibii waqurrati 'ainii muhammadin shallallahu 'alaihi wa sallam.

"*Selamat datang, wahai kekasihku dan penyejuk mata hatiku, Muhammad* Shallallahu 'Alaihi wa Sallam."

2. Cara Menyembuhkan Sakit Gigi

Jika di antara kita menderita sakit gigi, maka untuk menyembuhkannya ambillah bawang putih, lalu bacakan doa di bawah ini. Setelah itu, gigitlah bawang putih tersebut sekuat-kuatnya hingga airnya meresap ke dalam gigi. *Insya Allah*, dengan cara demikian, sakit gigi yang kita derita akan segera sembuh.

Inilah doa yang harus dibaca:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ. سُبْحَانَ مَنِ احْتَجَبَ بِجَبَرُوْتِهِ عَنْ خَلْقِهِ فَلَا عَيْنٌ تَرَاهُ لَا ضِدٌّ وَ لَا نِدٌّ سِوَاهُ.

Bismillaahir rahmaanir rahiim. Subhaana man-ihtajaba bijabaruutihii 'an khalqihii falaa 'ainun taraahu laa dhidduw walaa niddun siwaah.

"*Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang. Maha Suci Dzat Yang Menghalangi* (jabarut) *dari makhluk Allah, tidak ada mata yang bisa melihatnya, yang tidak bisa dan menembus selain Engkau.*"

3. Cara Menyembuhkan Penyakit Telinga

Jika di antara kita ada yang terkena penyakit telinga, maka pergunakanlah resep berikut ini: ambillah nasi yang masih panas, kemudian masukkan pada daun yang dibikin semacam corong, lalu bacalah basmalah 3 kali atau 7 kali, kemudian tiupkanlah nasi itu melalui corong daun tersebut ke lubang telinga. Lakukanlah cara tersebut 3 sampai 7 hari, *insya Allah* penyakit telinga yang kita derita akan segera sembuh

4. Ayat untuk Obat Penyembuh Sakit Perut

Apabila di antara kita ada yang menderita sakit perut, hendaklah ayat berikut ini ditulis pada kertas polos dengan menggunakan minyak wangi za'faran, misik, dan air mawar sebagai campuran tintanya. Setelah itu, larutkan dengan air sampai menjadi satu dengan air, kemudian diminumkan pada orang yang sakit perut, *insya Allah* akan sembuh seperti semula.

Inilah yang harus ditulis:

بِسْمِ اللهِ وَبِاللهِ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ. أُسْكُنْ أَيُّهَا الْوَجَعُ بِاللهِ الَّذِيْ لَهُ مَا سَكَنَ فِي اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ. بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ. بِسْمِ اللهِ وَ بِاللهِ وَ لَا حَوْلَ وَ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ. أُسْكُنْ أَيُّهَا الْوَجَعُ بِاللهِ الَّذِيْ إِنْ يَشَأْ يُسْكِنِ الرِّيْحَ فَيَظْلَلْنَ رَوَاكِدَ عَلَى ظَهْرِهِ إِنَّ فِي ذٰلِكَ لَآيَاتٍ لِكُلِّ صَبَّارٍ شَكُورٍ. بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ. بِسْمِ اللهِ وَبِاللهِ

وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ. أُسْكُنْ أَيُّهَا الْوَجَعُ بِاللهِ الَّذِيْ يُمْسِكُ السَّمَاءَ أَن تَقَعَ عَلَى الْأَرْضِ إِلَّا بِإِذْنِهِ إِنَّ اللهَ بِالنَّاسِ لَرَؤُوْفٌ رَّحِيْمٌ. بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ. بِسْمِ اللهِ وَ بِاللهِ وَ لَا حَوْلَ وَ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ. أُسْكُنْ أَيُّهَا الْوَجَعُ بِاللهِ الَّذِيْ يُمْسِكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ أَن تَزُوْلَا وَلَئِن زَالَتَا إِنْ أَمْسَكَهُمَا مِنْ أَحَدٍ مِّنْ بَعْدِهِ إِنَّهُ كَانَ حَلِيْمًا غَفُوْرًا. وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

5. Ayat untuk Obat Penyembuh Penyakit Banyak Dahak

Apabila di antara kita ada yang mengalami sering mengeluarkan dahak, hendaknya kita mengambil 7 biji garam, dan kita bacakan Ayat Kursi pada setiap satu biji satu kali. Lalu, kita makan seperti makan permen satu per satu hingga habis selama satu minggu. *Insya Allah*, penyakit dahak kita akan segera sembuh.

Dan, inilah Ayat Kursi yang harus dibaca:

ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْحَىُّ ٱلْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُۥ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَّهُۥ مَا فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِى ٱلْأَرْضِ ۗ مَن ذَا ٱلَّذِى يَشْفَعُ عِندَهُۥٓ إِلَّا بِإِذْنِهِۦ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ

أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۖ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِۦٓ
إِلَّا بِمَا شَآءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ ۖ وَلَا
يَـُٔودُهُۥ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ ٱلْعَلِىُّ ٱلْعَظِيمُ

Allaahu laa ilaaha illaa huwal hayyul qayyuum. Laa ta'khudzuhuu sinatuw wa laa naum. Lahuu maa fis samaawaati wa maa fil ardh. Man dzal ladzii yasyfa'u 'indahuu illaa bi idznih. Ya'lamu maa baina aidiihim wa maa khalfahum. Wa laa yuhiithuuna bi syai-im min 'ilmihii illaa bi maa syaa-a. Wasi'a kursiyyuhus samaawaati wal ardha wa laa ya-uuduhuu hifzhuhumaa wahuwal 'aliyyul 'azhiim.

"Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus-menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafaat di sisi Allah tanpa izin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar." (QS. al-Baqarah [2]: 255).

6. Ayat Lain untuk Penyembuh Sakit Kepala

Allah Swt. berfirman:

أَلَمْ تَرَ إِلَىٰ رَبِّكَ كَيْفَ مَدَّ ٱلظِّلَّ وَلَوْ شَآءَ لَجَعَلَهُۥ
سَاكِنًا ثُمَّ جَعَلْنَا ٱلشَّمْسَ عَلَيْهِ دَلِيلًا ﴿٤٥﴾

"Apakah kamu tidak memerhatikan (penciptaan) Tuhanmu, bagaimana Dia memanjangkan (dan memendekkan) bayang-bayang dan kalau Dia menghendaki niscaya Dia menjadikan tetap bayang-bayang itu, kemudian Kami jadikan matahari sebagai petunjuk atas bayang-bayang itu." (QS. al-Furqaan [25]: 45).

Dan, untuk mengamalkannya, cara yang bisa dilakukan ialah: hendaklah ayat tersebut ditulis pada kertas putih polos dengan menggunakan minyak wangi za'faran, misik, dan air mawar sebagai campuran tintanya. Sebaiknya, ditulis pada hari Jum'at sesudah shalat Ashar, terutama di akhir bulan Ramadhan. Setelah itu, dibungkus dengan kain yang bersih untuk diikatkan pada kepala. Atau bisa juga dilarutkan dengan air, kemudian air tersebut diminumkan pada orang yang menderita sakit kepala. *Insya Allah*, ia akan segera sembuh seperti sediakala.

7. Ayat untuk Obat Penyembuh Sakit Persendian

Apabila di antara kita ada yang menderita sakit persendian, baik pada pergelangan tangan, pergelangan kaki, atau persendian lainnya, hendaklah ayat berikut ini ditulis pada kertas putih kemudian masukkanlah ke dalam gelas dan tuangkan air ke

dalamnya. Setelah itu, larutkan hingga menjadi satu dengan air, lalu airnya digunakan sebagai obat gosok pada bagian persendian yang terasa sakit sambil membaca ayat di bawah ini sebanyak 3 kali. Dengan izin Allah, sakit persendian yang kita derita akan segera sembuh.

Inilah ayat-ayat yang harus dibaca dan ditulis:

وَمَا لَنَآ أَلَّا نَتَوَكَّلَ عَلَى ٱللَّهِ وَقَدْ هَدَىٰنَا سُبُلَنَا ۚ وَلَنَصْبِرَنَّ عَلَىٰ مَآ ءَاذَيْتُمُونَا ۚ وَعَلَى ٱللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ ٱلْمُتَوَكِّلُونَ ﴿١٢﴾

Wamaa lanaa allaa natawakkala 'alallaahi waqad hadaanaa subulanaa. Walanashbiranna 'alaa maa aadzaitumuunaa wa 'alallaahi fal yatawakkalil mutawakkiluun.

"Mengapa kami tidak akan bertawakkal kepada Allah padahal Dia telah menunjukkan jalan kepada kami, dan kami sungguh-sungguh akan bersabar terhadap gangguan-gangguan yang kamu lakukan kepada kami. Dan, hanya kepada Allah saja orang-orang yang bertawakkal itu berserah diri." (QS. Ibrahim [14]: 12).

فَسَيَكْفِيكَهُمُ ٱللَّهُ ۚ وَهُوَ ٱلسَّمِيعُ ٱلْعَلِيمُ

Fasayakfiikahumullaahu wahuwas samii'ul 'aliim.

"Maka Allah akan memelihara kamu dari mereka. Dan Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (QS. al-Baqarah [2]: 137)

Kemudian, baca dan tulislah shalawat berikut ini:

وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَ صَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

Washallallaa<u>h</u>u 'alaa sayyidinaa muhammadin wa 'alaa aali<u>h</u>ii washahbi<u>h</u>ii wasallam.

"Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad, keluarga, dan sahabatnya."

8. Ayat untuk Penyembuh Jerawat

Apabila di antara kita ada yang terkena jerawat, padahal kita sudah berusaha mengobatinya dengan berbagai obat luar tetapi tidak juga sembuh, hendaklah ayat berikut ini dibaca pada biji gandum atau sejenisnya (biji yang serupa gandum). Tiap satu biji supaya dibacakan ayat berikut ini sebanyak satu kali, kemudian tumbuklah sampai halus, dan jadikanlah tumbukan halus tersebut sebagai bedak pada jerawat kita. Lakukanlah hal tersebut secara rutin, *insya Allah* jerawat yang menodai wajah kita akan segera sembuh.

Inilah ayat-ayat yang harus dibaca:

أَلَمْ تَرَ إِلَى ٱلَّذِينَ خَرَجُوا۟ مِن دِيَـٰرِهِمْ وَهُمْ أُلُوفٌ
حَذَرَ ٱلْمَوْتِ فَقَالَ لَهُمُ ٱللَّهُ مُوتُوا۟ ثُمَّ أَحْيَـٰهُمْ ۚ

إِنَّ ٱللَّهَ لَذُو فَضْلٍ عَلَى ٱلنَّاسِ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ ٱلنَّاسِ لَا يَشْكُرُونَ

Alam tara ilal ladziina kharajuu min diyaarihim wahum uluufun hadzaral mauta faqaala lahumullaahu muutuu tsumma ahyaahum. Innallaaha ladzuu fadhlil 'alan naasi walakinna aktsaran naasi laa yasykuruun.

"Apakah kamu tidak memerhatikan orang-orang yang ke luar dari kampung halaman mereka, sedang mereka beribu-ribu (jumlahnya) karena takut mati; maka Allah berfirman kepada mereka, 'Matilah kamu,' kemudian Allah menghidupkan mereka. Sesungguhnya, Allah mempunyai karunia terhadap manusia, tetapi kebanyakan manusia tidak bersyukur." (QS. al-Baqarah [2]: 243).

وَيَسْـَٔلُونَكَ عَنِ ٱلْجِبَالِ فَقُلْ يَنسِفُهَا رَبِّى نَسْفًا

Wayas-aluunaka 'anil jibaali faqul yansifuhaa rabbii nasfaa.

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang gunung-gunung, maka katakanlah, 'Tuhanku akan menghancurkannya (di hari kiamat) sehancur-hancurnya." (QS. Thaahaa [20]: 105).

9. Ayat untuk Mencegah Keluarnya Darah

Apabila ada di antara kita yang mengalami pendarahan, baik itu karena luka atau bekas operasi, maka ayat berikut ini

hendaknya ditulis pada kertas atau pada sobekan kain katun yang bersih, selanjutnya balutkan pada lengan orang yang mengalami pendarahan tersebut. Dengan demikian, *insya Allah* darah yang keluar akan segera berhenti.

Inilah doa yang harus ditulis:

بِسْمِ اللهِ الَّذِيْ لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ. بِسْمِ اللهِ شِفَاءٌ لِكُلِّ دَاءٍ. وَقِيْلَ يَا أَرْضُ ابْلَعِي مَاءكِ وَيَا سَمَاء أَقْلِعِي وَغِيْضَ الْمَاء وَقُضِيَ الْأَمْرُ وَ قِيْلَ الْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. فَسَيَكْفِيْكَهُمُ اللهُ. وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ.

10. Ayat untuk Obat Penyembuh Penyakit Lever

Apabila di antara kita ada yang menderita sakit lever (hati) yang tidak kunjung sembuh meski diusahakan dengan cara medis atau cara lahiriah apa pun, hendaklah ayat berikut ini ditulis pada bejana yang terbuat dari tanah liat yang masih baru dengan menggunakan minyak za'faran, misik, dan air mawar sebagai campuran tintanya, kemudian larutkanlah dengan air bersih hingga menjadi satu dengan air. Lalu, minumkanlah kepada orang yang sakit lever tersebut. *Insya Allah* ia akan segera sembuh dari penyakitnya.

Inilah ayat yang harus ditulis:

وَنَزَعْنَا مَا فِي صُدُورِهِم مِّنْ غِلٍّ تَجْرِي مِن تَحْتِهِمُ الْأَنْهَارُ ۖ وَقَالُوا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَٰذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ ۖ لَقَدْ جَاءَتْ رُسُلُ رَبِّنَا بِالْحَقِّ ۖ وَنُودُوا أَن تِلْكُمُ الْجَنَّةُ أُورِثْتُمُوهَا بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

"Dan, Kami cabut segala macam dendam yang berada di dalam dada mereka; mengalir di bawah mereka sungai-sungai dan mereka berkata: 'Segala puji bagi Allah yang telah menunjuki kami kepada (surga) ini. Dan, kami sekali-kali tidak akan mendapat petunjuk kalau Allah tidak memberi kami petunjuk. Sesungguhnya, telah datang rasul-rasul Tuhan kami membawa kebenaran.' Dan diserukan kepada mereka, 'Itulah surga yang diwariskan kepadamu, disebabkan apa yang dahulu kamu kerjakan." (QS. al-A'raaf [7]: 43).

11. Ayat Lain untuk Obat Penyembuh Sakit Kepala

Apabila di antara kita ada yang mengalami sakit kepala dan sudah mencoba mengonsumsi obat medis tetapi tak kunjung sembuh, hendaklah ayat berikut ini ditulis pada kertas putih polos (tidak bergaris) dengan menggunakan minyak wangi za'faran, misik, dan air mawar sebagai campuran tintanya. Setelah itu, lipatlah dan ikatkan pada kepala orang yang sakit.

Atau bisa juga dengan cara meletakkan tangan kita pada kepala orang yang sakit sambil membaca ayat di bawah ini. *Insya Allah*, sakit kepala yang dideritanya akan segera sembuh.

Berikut ini ada beberapa ayat yang harus dibaca dan ditulis dalam mengamalkannya:

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ . ذَٰلِكَ تَخْفِيفٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَرَحْمَةٌ

Bismillaahir rahmaanir rahiim. Dzaalika takhfiifum mirrabbikum warahmah.

"*Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Yang demikian itu adalah suatu keringanan dari Tuhan kamu dan suatu rahmat.*" (QS. al-Baqarah [2]: 178).

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ. يُرِيدُ ٱللَّهُ أَن يُخَفِّفَ عَنكُمْ ۚ وَخُلِقَ ٱلْإِنسَٰنُ ضَعِيفًا

Bismillaahir rahmaanir rahiim. Yuriidullaahu ay-yukhaffifa 'ankum. Wakhuliqal insaanu dha'iifaa.

"*Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Allah hendak memberikan keringanan kepadamu, dan manusia dijadikan bersifat lemah.*" (QS. an-Nisaa [4]: 28).

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ. ٱلْـَٔـٰنَ خَفَّفَ ٱللَّهُ عَنكُمْ وَعَلِمَ أَنَّ فِيكُمْ ضَعْفًا

Bismillaahir rahmaanir rahiim. Al-aana khaffafallaahu 'ankum wa 'alima anna fiikum dha'faa.

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Sekarang Allah telah meringankan kepadamu dan dia telah mengetahui bahwa padamu ada kelemahan." (QS. al-Anfaal [8]: 66).

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ. حمٓ. عٓسٓقٓ.

Bismillaahir rahmaanir rahiim. Haa miim. 'Aiin siin qaaf.

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Haa Miim. 'Ain Siin Qaaf."

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ. كٓهيعٓصٓ ﴿١﴾ ذِكْرُ رَحْمَتِ رَبِّكَ عَبْدَهُۥ زَكَرِيَّآ ﴿٢﴾ إِذْ نَادَىٰ رَبَّهُۥ نِدَآءً خَفِيًّا ﴿٣﴾

Bismillaahir rahmaanir rahiim. Kaaf haa yaa 'aiin shaad. Dzikru rahmati rabbika 'abdahuu zakariyyaa, idz naadaa rabbahuu nidaa-an khafiyyaa.

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Kaaf Haa Yaa 'Ain Shaad. *(Yang*

dibacakan ini adalah) penjelasan tentang rahmat Tuhan kamu kepada hamba-Nya, Zakaria. Yaitu, tatkala ia berdoa kepada Tuhannya dengan suara yang lembut." (QS. Maryam [19]: 1–3).

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ. وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِى عَنِّى فَإِنِّى قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ ٱلدَّاعِ إِذَا دَعَانِ

Bismillaa<u>h</u>ir rahmaanir rahiim. Wa idzaa sa-alaka 'ibaadii 'annii fa-inni qariib. Ujiibu da'watad daa'i idzaa da'aan.

"*Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku.*" (QS. al-Baqarah [2]: 186).

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ. أَلَمْ تَرَ إِلَىٰ رَبِّكَ كَيْفَ مَدَّ ٱلظِّلَّ وَلَوْ شَآءَ لَجَعَلَهُۥ سَاكِنًا

Bismillaa<u>h</u>ir rahmaanir rahiim. Alam tara ilaa rabbika kaifa maddazh-zhilla walau syaa-a laja'ala<u>h</u>uu saakinaa.

"*Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Apakah kamu tidak memerhatikan (penciptaan) Tuhanmu, bagaimana Dia memanjangkan*

(dan memendekkan) bayang-bayang dan kalau Dia menghendaki niscaya Dia menjadikan tetap bayang-bayang itu." (QS. al-Furqaan [25]: 45).

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ. وَلَهُۥ مَا سَكَنَ فِي ٱلَّيۡلِ وَٱلنَّهَارِۚ وَهُوَ ٱلسَّمِيعُ ٱلۡعَلِيمُ

Bismillaahir rahmaanir rahiim. Walahuu maa sakana fil laili wannahaar. Wahuwas samii'ul 'aliim.

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Dan kepunyaan Allah-lah segala yang ada pada malam dan siang. Dan Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (QS. al-An'aam [6]: 13).

12. Ayat untuk Obat Penyembuh Sakit Mimisan

Apabila di antara kita ada yang mengalami mimisan (keluar darah dari hidung), maka bacalah ayat berikut ini dengan penuh permohonan kepada Allah sambil meletakkan tangan di atas kepala orang yang sakit. *Insya Allah,* mimisan yang dideritanya akan segera sembuh.

Inilah doa dan ayat yang harus dibaca:

كُفَّ أَيُّهَا الرُّعَافُ بِحَقِّ الْوَاحِدِ الْقَهَّارِ الْعَزِيْزِ الْجَبَّارِ.

Kuffa ayyuhar ru'aafu bihaqqil waahidil qahhaaril 'aziizil jabbaar.

"Berhentilah, wahai darah yang keluar dari hidung, dengan hak Dzat Yang Maha Tunggal, Maha Kuasa, Maha Mulia, dan Maha Perkasa."

إِنَّ ٱللَّهَ يُمْسِكُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ أَن تَزُولَاۚ وَلَئِن زَالَتَآ إِنْ أَمْسَكَهُمَا مِنْ أَحَدٍ مِّنۢ بَعْدِهِۦٓۚ إِنَّهُۥ كَانَ حَلِيمًا غَفُورًا

Innallaa<u>h</u>a yumsikus samaawaati wal-ardha an tazuulaa, wala-in zaalataa in amsaka<u>h</u>umaa min ahadin mim ba'di<u>h</u>, inna<u>h</u>uu kaana haliiman ghafuuraa.

"Sesungguhnya, Allah menahan langit dan bumi supaya jangan lenyap; dan sungguh jika keduanya akan lenyap tidak ada seorang pun yang dapat menahan keduanya selain Allah. Sesungguhnya, Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun." (QS. Faathir [35]: 41).

13. Ayat Lain untuk Obat Penyembuh Sakit Gigi

Apabila di antara kita ada yang mengalami sakit gigi dan berbagai usaha pengobatan lahiriah sudah dilakukan tetapi belum ada perubahan, tulislah ayat berikut ini pada kertas putih polos (tanpa garis), kemudian lipatlah sekecil mungkin sehingga bisa dimasukkan ke lubang gigi yang sakit tersebut. Dengan demikian, *insya Allah* gigi yang sakit akan segera sembuh.

Inilah ayat yang harus ditulis:

لِّكُلِّ نَبَإٍ مُّسْتَقَرٌّ وَسَوْفَ تَعْلَمُونَ

"Untuk setiap berita (yang dibawa oleh rasul-rasul) ada (waktu) terjadinya dan kelak kamu akan mengetahui." (QS. al-An'aam [6]: 67).

14. Ayat untuk Obat Penyembuh Penyakit Kulit

Apabila di antara kita terkena penyakit kulit, maka tulislah ayat berikut ini pada mangkok putih yang bersih dan masih baru (belum terpakai), kemudian larutkanlah dengan minyak obat luar, dan usahakan menulisnya pada waktu yang *mustajabah*, misalnya: (1) sesudah shalat Ashar pada hari Jum'at, (2) sesudah lewat tengah malam dan kebetulan ada ayam berkokok, atau sesudah mengerjakan shalat Tahajjud, (3) pada malam Jum'at, dan sebagainya.

Setelah itu, gosokkan pada kulit kita yang terasa gatal, *insya Allah* penyakit kulit kita akan segera sembuh.

Inilah ayat- ayat yang harus ditulis:

ثُمَّ أَنزَلَ عَلَيْكُم مِّنۢ بَعْدِ ٱلْغَمِّ أَمَنَةً نُّعَاسًا يَغْشَىٰ
طَآئِفَةً مِّنكُمْ ۖ وَطَآئِفَةٌ قَدْ أَهَمَّتْهُمْ أَنفُسُهُمْ
يَظُنُّونَ بِٱللَّهِ غَيْرَ ٱلْحَقِّ ظَنَّ ٱلْجَٰهِلِيَّةِ ۖ يَقُولُونَ
هَل لَّنَا مِنَ ٱلْأَمْرِ مِن شَىْءٍ ۗ قُلْ إِنَّ ٱلْأَمْرَ كُلَّهُۥ لِلَّهِ ۗ

يُخْفُونَ فِىٓ أَنفُسِهِم مَّا لَا يُبْدُونَ لَكَ ۖ يَقُولُونَ لَوْ
كَانَ لَنَا مِنَ ٱلْأَمْرِ شَىْءٌ مَّا قُتِلْنَا هَـٰهُنَا ۗ قُل لَّوْ كُنتُمْ فِى
بُيُوتِكُمْ لَبَرَزَ ٱلَّذِينَ كُتِبَ عَلَيْهِمُ ٱلْقَتْلُ إِلَىٰ
مَضَاجِعِهِمْ ۖ وَلِيَبْتَلِىَ ٱللَّهُ مَا فِى صُدُورِكُمْ
وَلِيُمَحِّصَ مَا فِى قُلُوبِكُمْ ۗ وَٱللَّهُ عَلِيمٌۢ بِذَاتِ ٱلصُّدُورِ.

"Kemudian setelah kamu berduka cita, Allah menurunkan kepada kamu keamanan (berupa) kantuk yang meliputi segolongan daripada kamu, sedang segolongan lagi telah dicemaskan oleh diri mereka sendiri, mereka menyangka yang tidak benar terhadap Allah seperti sangkaan jahiliah. Mereka berkata, 'Apakah ada bagi kita barang sesuatu (hak campur tangan) dalam urusan ini?' Katakanlah, 'Sesungguhnya, urusan itu seluruhnya di tangan Allah.' Mereka menyembunyikan dalam hati mereka apa yang tidak mereka terangkan kepadamu; mereka berkata, 'Sekiranya ada bagi kita barang sesuatu (hak campur tangan) dalam urusan ini, niscaya kita tidak akan dibunuh (dikalahkan) di sini.' Katakanlah, "Sekiranya kamu berada di rumahmu, niscaya orang-orang yang telah ditakdirkan akan mati terbunuh itu keluar (juga) ke tempat mereka terbunuh.' Dan Allah (berbuat demikian) untuk menguji apa yang ada dalam dadamu dan untuk membersihkan apa yang ada dalam hatimu. Allah Maha Mengetahui isi hati."
(QS. Ali 'Imran [3]: 154).

مُّحَمَّدٌ رَّسُولُ ٱللَّهِۚ وَٱلَّذِينَ مَعَهُۥٓ أَشِدَّآءُ عَلَى ٱلۡكُفَّارِ
رُحَمَآءُ بَيۡنَهُمۡۖ تَرَىٰهُمۡ رُكَّعٗا سُجَّدٗا يَبۡتَغُونَ فَضۡلٗا مِّنَ
ٱللَّهِ وَرِضۡوَٰنٗاۖ سِيمَاهُمۡ فِي وُجُوهِهِم مِّنۡ أَثَرِ ٱلسُّجُودِۚ
ذَٰلِكَ مَثَلُهُمۡ فِي ٱلتَّوۡرَىٰةِۚ وَمَثَلُهُمۡ فِي ٱلۡإِنجِيلِ كَزَرۡعٍ
أَخۡرَجَ شَطۡـَٔهُۥ فَـَٔازَرَهُۥ فَٱسۡتَغۡلَظَ فَٱسۡتَوَىٰ عَلَىٰ
سُوقِهِۦ يُعۡجِبُ ٱلزُّرَّاعَ لِيَغِيظَ بِهِمُ ٱلۡكُفَّارَۗ وَعَدَ ٱللَّهُ
ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ مِنۡهُم مَّغۡفِرَةٗ وَأَجۡرًا
عَظِيمَۢا

"Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka. Kamu lihat mereka ruku' dan sujud mencari karunia Allah dan keridhaan-Nya, tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud. Demikianlah sifat-sifat mereka dalam Taurat dan sifat-sifat mereka dalam Injil, yaitu seperti tanaman yang mengeluarkan tunasnya maka tunas itu menjadikan tanaman itu kuat lalu menjadi besarlah dia dan tegak lurus di atas pokoknya; tanaman itu menyenangkan hati penanam-penanamnya karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir (dengan kekuatan orang-orang mukmin). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang

shalih di antara mereka ampunan dan pahala yang besar." (QS. al-Fath [48]: 29).

15. Ayat untuk Obat Penyembuh Muntah-Muntah

Apabila di antara kita ada yang menderita penyakit perut mulas, mual, dan sering muntah, maka tulislah ayat berikut ini pada kertas putih polos, kemudian masukkanlah ke dalam gelas dan larutkan dengan air sampai menjadi satu dengan air, lalu minumkan pada orang yang sakit, *insya Allah* akan segera sembuh.

Inilah ayat yang harus ditulis:

وَقِيلَ يَٰٓأَرْضُ ٱبْلَعِى مَآءَكِ وَيَٰسَمَآءُ أَقْلِعِى وَغِيضَ
ٱلْمَآءُ وَقُضِىَ ٱلْأَمْرُ وَٱسْتَوَتْ عَلَى ٱلْجُودِىِّ ۖ وَقِيلَ
بُعْدًا لِّلْقَوْمِ ٱلظَّٰلِمِينَ

"Dan, difirmankan, 'Hai bumi, telanlah airmu. Dan, hai langit (hujan), berhentilah.' Dan, air pun disurutkan, perintah pun diselesaikan, dan bahtera itu pun berlabuh di atas Bukit Judi, dan dikatakan, 'Binasalah orang-orang yang zhalim." (QS. Huud [11]: 44).

16. Ayat untuk Obat Penyembuh Penyakit Bisul

Apabila di antara kita terkena penyakit bisul, maka tulislah surah al-Mursalaat secara keseluruhan pada selembar kertas atau

kain (perban), kemudian diikat dan dibungkus yang baik dan dibalutkan pada bisul tersebut, *insya Allah* akan segera sembuh.

17. Ayat untuk Obat Penyembuh Penyakit Tulang

Apabila di antara kita menderita penyakit tulang, maka tulislah ayat berikut ini pada daun kencur yang masih muda sebanyak 3 lembar, lalu tumbuklah sampai halus untuk dibuat obat gosok. Selanjutnya, campurlah dengan minyak gosok dan gosokkan pada bagian tubuh yang sakit sambil membaca ayat tersebut dengan penuh permohonan kepada Allah, *insya Allah* akan segera sembuh.

Inilah ayat yang harus ditulis pada daun kencur:

إِنَّ اللهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَى أَهْلِهَا. بَارَكَ اللهُ فِيْكُمْ وَعَلَيْكُمْ.

18. Ayat untuk Obat Penyembuh Penyakit Kencing Batu

Apabila di antara kita ada yang menderita penyakit kencing batu, maka tulislah ayat berikut ini pada daun pisang mas yang masih muda, dan berilah garis persegi empat, kemudian masukkan ke dalam air, lalu tuangkan air ke dalamnya. Setelah itu, pada jam 12 malam, embunkan di atas genting minimal 2 jam. Setelah itu, pagi harinya sesudah shalat Subuh, minumkanlah pada orang yang sakit kencing batu tersebut. Hal ini hendaknya dikerjakan secara rutin, *insya Allah* penyakit kencing batu tersebut akan cepat sembuh.

Inilah ayat yang harus ditulis:

وَبُسَّتِ ٱلْجِبَالُ بَسًّا ۝٥ فَكَانَتْ هَبَآءً مُّنۢبَثًّا ۝٦

"Dan gunung-gunung dihancur-luluhkan seluluh-luluhnya. Maka jadilah ia debu yang beterbangan." (QS. al-Waaqi'ah [56]: 5-6).

وَحُمِلَتِ ٱلْأَرْضُ وَٱلْجِبَالُ فَدُكَّتَا دَكَّةً وَٰحِدَةً ۝١٤

"Dan, diangkatlah bumi dan gunung-gunung, lalu dibenturkan keduanya sekali bentur." (QS. al-Haaqqah [69]: 14).

Kemudian, dilanjutkan dengan menuliskan lafazh Allah:

اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ

19. Ayat untuk Obat Penyembuh Penyakit Tenggorokan

Apabila di antara kita ada yang menderita sakit tenggorokan, maka tulislah ayat berikut ini pada kertas putih polos, kemudian larutkanlah dengan air, lalu airnya diminumkan pada orang yang sakit tenggorokan, *insya Allah* penyakit tenggorokannya akan segera sembuh.

Inilah ayat yang harus ditulis:

أَوَلَمْ يَرَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوٓا۟ أَنَّ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ كَانَتَا
رَتْقًا فَفَتَقْنَٰهُمَا ۖ وَجَعَلْنَا مِنَ ٱلْمَآءِ كُلَّ شَىْءٍ حَىٍّ ۖ
أَفَلَا يُؤْمِنُونَ ۝٣٠

"Dan, apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?" (QS. al-Anbiyaa' [21]: 30).

Setelah itu, tulislah ayat berikut ini:

أَعُوذُ بِاللهِ الْعَظِيْمِ مِنْ وَجْعِ الْخَلْقِ وَأَلَمِهِ الَّذِيْ قَالَ فِيْ كِتَابِهِ: مَنْ يُحْيِ الْعِظَامَ وَهِيَ رَمِيمٌ. قُلْ يُحْيِيهَا الَّذِي أَنْشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيْمٌ. وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ.

20. Ayat untuk Obat Penyembuh Penyakit Mata

Apabila di antara kita ada yang menderita sakit mata, maka janganlah risau. Coba tulislah ayat berikut ini pada cermin di awal bulan Qamariyah pada malam Jum'at dan ketika berada di muka cermin (berkaca), bacalah ayat di bawah ini sebanyak 41 kali, dan kerjakanlah selama 41 hari, *insya Allah* segala bentuk penyakit mata yang kita derita akan segera sembuh.

Inilah ayat yang harus dibaca dan ditulis:

ٱللَّهُ نُورُ ٱلسَّمَـٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ ۚ مَثَلُ نُورِهِۦ كَمِشْكَوٰةٍ فِيهَا مِصْبَاحٌ ۖ ٱلْمِصْبَاحُ فِى زُجَاجَةٍ ۖ ٱلزُّجَاجَةُ كَأَنَّهَا كَوْكَبٌ دُرِّىٌّ يُوقَدُ مِن شَجَرَةٍ مُّبَـٰرَكَةٍ زَيْتُونَةٍ لَّا

شَرۡقِيَّةٖ وَلَا غَرۡبِيَّةٖ يَكَادُ زَيۡتُهَا يُضِيٓءُ وَلَوۡ لَمۡ تَمۡسَسۡهُ
نَارٞۚ نُّورٌ عَلَىٰ نُورٖۚ يَهۡدِي ٱللَّهُ لِنُورِهِۦ مَن يَشَآءُۚ
وَيَضۡرِبُ ٱللَّهُ ٱلۡأَمۡثَٰلَ لِلنَّاسِۗ وَٱللَّهُ بِكُلِّ شَيۡءٍ عَلِيمٞ.

Allaahu nuurus samaawaati wal ardh, matsalu nuurihii kamisykaatin fiihaa mishbaah, al-mishbaahu fii zujaajah, az-zujaajatu ka-annahaa kaukabun dzurriyyuy yuuqadu min syajaratim mubaarakatin zaituunatil laa syarqiyyatiw walaa gharbiyyatiy yakaadu zaituhaa yudhii-u walau lam tamsashu naar. Nuurun 'alaa nuur. Yahdillaahu linuurihii may-yasyaa'. Wayadhribullaahul amtsaala linnaas. Wallaahu bikulli syai-in 'aliim.

"*Allah (Pemberi) cahaya (kepada) langit dan bumi. Perumpamaan cahaya Allah adalah seperti sebuah lubang yang tak tembus, yang di dalamnya ada pelita besar. Pelita itu di dalam kaca (dan) kaca itu seakan-akan bintang (yang bercahaya) seperti mutiara, yang dinyalakan dengan minyak dari pohon yang berkahnya, (yaitu) pohon zaitun yang tumbuh tidak di sebelah timur (sesuatu) dan tidak pula di sebelah barat(nya), yang minyaknya (saja) hampir-hampir menerangi, walaupun tidak disentuh api. Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki, dan Allah membuat perumpamaan-perumpamaan bagi manusia, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.*" (QS. an-Nuur [24]: 35).

21. Ayat Supaya Lekas Dikaruniai Anak

Apabila kita sudah lama berumah tangga tetapi belum dikaruniai seorang anak, tulislah ayat berikut ini pada kertas putih polos dengan menggunakan minyak za'faran, minyak misik, dan air mawar sebagai campuran tintanya, kemudian masukkan ke dalam mangkok dan tuangkan air ke dalamnya hingga larut menjadi satu dengan air tersebut. Setelah itu, gunakanlah air tersebut sebagai minuman sebelum melakukan hubungan suami istri. Usahakan ramuan tersebut dibuat dan diminum secara rutin selama satu minggu. *Insya Allah*, pasangan tersebut dalam waktu dekat akan dikaruniai keturunan sesuai dengan harapan keduanya.

Inilah ayat yang harus ditulis:

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ. كٓهيعٓصٓ ﴿١﴾ ذِكْرُ
رَحْمَتِ رَبِّكَ عَبْدَهُۥ زَكَرِيَّآ ﴿٢﴾ إِذْ نَادَىٰ رَبَّهُۥ
نِدَآءً خَفِيًّا ﴿٣﴾ قَالَ رَبِّ إِنِّى وَهَنَ ٱلْعَظْمُ مِنِّى
وَٱشْتَعَلَ ٱلرَّأْسُ شَيْبًا وَلَمْ أَكُنۢ بِدُعَآئِكَ رَبِّ
شَقِيًّا ﴿٤﴾ وَإِنِّى خِفْتُ ٱلْمَوَٰلِىَ مِن وَرَآءِى وَكَانَتِ
ٱمْرَأَتِى عَاقِرًا فَهَبْ لِى مِن لَّدُنكَ وَلِيًّا ﴿٥﴾ يَرِثُنِى
وَيَرِثُ مِنْ ءَالِ يَعْقُوبَ ۖ وَٱجْعَلْهُ رَبِّ رَضِيًّا ﴿٦﴾

"*Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.* Kaaf Haa Yaa 'Ain Shaad. *(Yang dibacakan ini adalah) penjelasan tentang rahmat Tuhan*

kamu kepada hamba-Nya, Zakaria. Yaitu, tatkala ia berdoa kepada Tuhannya dengan suara yang lembut. Ia berkata, 'Ya Tuhanku, sesungguhnya tulangku telah lemah dan kepalaku telah ditumbuhi uban, dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada Engkau, ya Tuhanku. Dan, sesungguhnya aku khawatir terhadap mawaliku sepeninggalku, sedang istriku adalah seorang yang mandul, maka anugerahilah aku dari sisi Engkau seorang putra. Yang akan mewarisiku dan mewarisi sebagian keluarga Ya'qub; dan jadikanlah ia, ya Tuhanku, seorang yang diridhai." (QS. Maryam [19]: 1–6).

22. Ayat Supaya Rumah Beserta Penghuninya Senantiasa Dipenuhi Berkah

Apabila kita menginginkan rumah tangga yang harmonis, tenang, dan rezekinya berkah, maka tulislah ayat berikut ini pada batu marmer dengan tulisan timbul, lalu pasanglah pada salah satu pasangan batu bata (batako) dalam bangunan rumah yang kita bangun. Atau apabila sudah telanjur membangun, maka bukalah salah satu pasangan batu bata pada ruang tamu dan gantilah dengan lukisan tulisan ayat al-Qur'an pada batu marmer tersebut. Dengan izin Allah, suasana harmonis yang kita idamkan akan mewujud dalam rumah tangga kita.

Inilah ayat yang harus ditulis:

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ. الٓمٓصٓ ﴿١﴾

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi

Maha Penyayang. Aliif Miim Shaad." (QS. al-A'raaf [7]: 1).

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ. الٓر ۚ كِتَٰبٌ أَنزَلْنَٰهُ إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ ٱلنَّاسَ مِنَ ٱلظُّلُمَٰتِ إِلَى ٱلنُّورِ بِإِذْنِ رَبِّهِمْ إِلَىٰ صِرَٰطِ ٱلْعَزِيزِ ٱلْحَمِيدِ ۝

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Alif Laam Raa. *(Ini adalah) kitab yang Kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji."* (QS. Ibrahim [14]: 1).

23. Ayat supaya Mendapat Anak yang Shalih

Apabila di antara kita menginginkan anak yang shalih, maka tulislah ayat berikut ini pada bejana yang terbuat dari kaca dengan menggunakan tinta dari madu, lalu tuangkan air ke dalamnya dan leburlah dengan air hingga menjadi satu. Selanjutnya, ambillah 200 butir kacang hijau dan bacakan ayat al-Qur'an di bawah ini pada setiap satu biji kacang hijau tersebut. Setelah selesai, kumpulkanlah dengan air larutan tulisan tadi, kemudian buatlah menjadi bubur kacang hijau.

Di samping itu, hendaknya kita melakukan shalat berjamaah dengan istri kita, dan sesudah shalat makanlah bubur kacang hijau tersebut bersama istri kita. Setelah itu, ajaklah sang istri

untuk melakukan hubungan sesuai dengan aturan syariat. Usahakan jangan memakan makanan lain hingga pagi.

Kerjakanlah peraturan-peraturan tersebut dengan hati yang khusyuk serta penuh keyakinan bahwa Allah akan menganugerahi kita anak yang shalih atau shalihah. *Insya Allah*, Allah akan menganugerahi kita anak yang shalih atau shalihah yang taat kepada Allah, berbakti kepada kedua orang tua, dan bermanfaat bagi sesama.

Inilah ayat yang harus ditulis dan dibaca:

وَإِنِّي خِفْتُ ٱلْمَوَٰلِيَ مِن وَرَآءِي وَكَانَتِ ٱمْرَأَتِي
عَاقِرًا فَهَبْ لِي مِن لَّدُنكَ وَلِيًّا ﴿٥﴾

Wa-innii khiftul mawaaliya miw waraa-i wakaanatim-ra-atii 'aaqiran fahab lii mil ladunka waliyyaa.

"Dan, sesungguhnya aku khawatir terhadap mawaliku sepeninggalku, sedang istriku adalah seorang yang mandul, maka anugerahilah aku dari sisi Engkau seorang putra." (QS. Maryam [19]: 5).

24. Ayat untuk Obat Penyembuh Sakit Terkejut

Apabila di antara kita ada yang memiliki kebiasaan mudah terkejut lantaran mendengar suara yang agak keras, maka tulislah ayat-ayat berikut ini pada mangkok dengan menggunakan tinta air mawar, lalu tuangkan air ke dalamnya dan larutkan hingga menjadi satu dengan air, kemudian minumkan pada orang yang

menderita tersebut. Dengan izin Allah, ia akan segera sembuh dari penyakit terkejutnya.

Inilah surah yang harus ditulis:

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ۝ أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۝١
وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ۝٢ ٱلَّذِىٓ أَنقَضَ ظَهْرَكَ ۝٣
وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ۝٤ فَإِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ۝٥ إِنَّ مَعَ
ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ۝٦ فَإِذَا فَرَغْتَ فَٱنصَبْ ۝٧ وَإِلَىٰ رَبِّكَ
فَٱرْغَب ۝٨

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Bukankah Kami telah melapangkan dadamu? Dan, Kami telah menghilangkan bebanmu. Yang memberatkan punggungmu? Dan, Kami tinggikan sebutan (nama)mu, karena sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka, apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan, hanya kepada Tuhan-mu-lah hendaknya kamu berharap." (QS. Alam Nasyrah [94]: 1–8).

25. Ayat Supaya Dianugerahi Anak Laki-Laki

Apabila di antara kita sudah lama mengidamkan anak laki-laki dan belum juga dikaruniai, maka bacalah ayat berikut ini ketika sang istri hamil 3 bulan saat ia sedang tidur pulas,

lalu usapkanlah pada pusarnya dengan pelan-pelan. Usahakan hal tersebut jangan sampai membuat sang istri bangun dari tidurnya. *Insya Allah*, istri kita akan benar-benar melahirkan anak laki-laki.

Inilah doa yang harus dibaca:

أَللّٰهُمَّ إِنْ كُنْتَ خَلَقْتَ خَلْقًا فِي بَطْنِ هَذِهِ الْمَرْأَةِ فَكَوِّنْهُ ذَكَرًا لَأُسَمِّيْهِ مُحَمَّدًا أَوْ أَحْمَدَ بِحَقِّ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّكَ تَعْلَمُ وَأَعْلَمُ وَ أَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوْبِ. لَا تَذَرْنِي فَرْدًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْوَارِثِيْنَ.

Allaahumma in kunta khalaqta khalqan fi bathni hadzihil mar-ati fakawwinhu dzakaran la usammiihi muhammadan aw ahmada bi haqqi muhammadin shallallahu 'alaihi wa sallam, fainnaka ta'lamu wa a'lamu wa anta 'allaamul ghuyuub. Laa tadzarnii fardan wa anta khairul waaritsiin.

"Ya Allah, jika Engkau akan menciptakan makhluk di dalam perut wanita ini, maka jadikanlah ia anak laki-laki bagiku, supaya kuberi nama 'Muhammad' atau 'Ahmad', demi hak Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam. *Maka, sesungguhnya Engkau mengetahui, dan aku mengetahui bahwa Engkau Dzat Yang Mengetahui hal-hal yang gaib. Janganlah Engkau membiarkanku hidup seorang diri, dan Engkaulah Waris Yang Paling Baik."*

26. Cara Menyembuhkan Penyakit Akibat Gigitan atau Racun Ular

Jika di antara kita ada yang terkena racun atau gigitan ular atau karena lainnya, maka ambillah biji kacang panjang (lanjaran) sebanyak 7 biji, kemudian tumbuklah sampai halus dan bacakan basmalah serta ayat berikut ini sebanyak 7 kali, lalu tiupkan sambil meludah pada tumbukan kacang tersebut, selanjutnya usapkan pada luka yang terkena gigitan ular tersebut, *insya Allah* akan segera sembuh.

Inilah ayat yang harus dibaca:

وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنتُمْ ۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Wahuwa ma'akum ainamaa kuntum, wallaahu bimaa ta'lamuuna bashiir.

"*Dan, Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan, Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.*" (QS. al-Hadiid [57]: 4).

27. Cara Menyembuhkan Penyakit Impoten

Apabila di antara kita ada yang kebetulan mempunyai penis (zakar) yang lemah (impotensi) sehingga mengecewakan sang istri dan akhirnya menyebabkan rumah tangganya berantakan karena nafkah batin tidak terpenuhi, maka untuk mengatasi hal tersebut, pergunakanlah resep berikut: ambillah buah jambe (pinang) yang masih muda dan bunga aren yang masih belum keluar (*mbegar*), kemudian kedua bahan tersebut ditumbuk sampai halus untuk diperas airnya, kemudian dicampur

dengan madu asli secukupnya, lalu diaduk menjadi satu sambil dibacakan ayat dan kalimat berikut ini sebanyak 7 kali, selanjutnya diminum. *Insya Allah*, penis yang kita miliki akan menjadi penis yang kuat dan perkasa sehingga dapat memberi kepuasan nafkah batin kepada sang istri.

Inilah ayat dan kalimat yang harus dibaca:

وَقُلْ جَآءَ ٱلْحَقُّ وَزَهَقَ ٱلْبَٰطِلُ ۚ إِنَّ ٱلْبَٰطِلَ كَانَ زَهُوقًا ﴿٨١﴾ وَنُنَزِّلُ مِنَ ٱلْقُرْءَانِ مَا هُوَ شِفَآءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Waqul jaa-al haqqu waza<u>h</u>aqal baathilu innal baathila kaana za<u>h</u>uuqaa. Wanunazzilu minal qur-aani maa <u>h</u>uwa syifaa-uw warahmatul lil mu'miniin.

"*Dan, katakanlah, 'Yang benar telah datang dan yang batil telah lenyap.' Sesungguhnya, yang batil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap. Dan, Kami turunkan dari al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman....*" (QS. al-Israa' [17]: 81–82).

Selanjutnya, bacalah:

وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ.

Walaa haula walaa quwwata illaa billaa<u>h</u>il 'aliiyyil 'azhiim.

"*Dan, tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan kekuatan Allah Yang Maha Tinggi dan Agung.*"

28. Ayat untuk Mengenal Pencuri Lewat Mimpi

Apabila kita mengalami kecurian barang, maka berdirilah di muka pintu yang telah dilalui oleh pencuri, atau di depan lemari asal barang tersebut dicuri, lalu bacakan surah ath-Thaariq sebanyak 40 kali. *Insya Allah*, pada malam harinya kita akan bermimpi bertemu dengan pencurinya atau bisa jadi pencurinya datang sendiri dengan membawa barang yang telah dicurinya dan diserahkan kepada kita dalam keadaan utuh sambil meminta maaf kepada kita, dan kita harus memaafkannya.

Inilah surah yang harus dibaca:

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ۝ وَٱلسَّمَآءِ وَٱلطَّارِقِ ﴿١﴾
وَمَآ أَدۡرَىٰكَ مَا ٱلطَّارِقُ ﴿٢﴾ ٱلنَّجۡمُ ٱلثَّاقِبُ ﴿٣﴾ إِن كُلُّ
نَفۡسٖ لَّمَّا عَلَيۡهَا حَافِظٞ ﴿٤﴾ فَلۡيَنظُرِ ٱلۡإِنسَٰنُ مِمَّ خُلِقَ
﴿٥﴾ خُلِقَ مِن مَّآءٖ دَافِقٖ ﴿٦﴾ يَخۡرُجُ مِنۢ بَيۡنِ ٱلصُّلۡبِ
وَٱلتَّرَآئِبِ ﴿٧﴾ إِنَّهُۥ عَلَىٰ رَجۡعِهِۦ لَقَادِرٞ ﴿٨﴾ يَوۡمَ تُبۡلَى
ٱلسَّرَآئِرُ ﴿٩﴾ فَمَا لَهُۥ مِن قُوَّةٖ وَلَا نَاصِرٖ ﴿١٠﴾ وَٱلسَّمَآءِ
ذَاتِ ٱلرَّجۡعِ ﴿١١﴾ وَٱلۡأَرۡضِ ذَاتِ ٱلصَّدۡعِ ﴿١٢﴾ إِنَّهُۥ
لَقَوۡلٞ فَصۡلٞ ﴿١٣﴾ وَمَا هُوَ بِٱلۡهَزۡلِ ﴿١٤﴾ إِنَّهُمۡ يَكِيدُونَ
كَيۡدٗا ﴿١٥﴾ وَأَكِيدُ كَيۡدٗا ﴿١٦﴾ فَمَهِّلِ ٱلۡكَٰفِرِينَ أَمۡهِلۡهُمۡ
رُوَيۡدَۢا ﴿١٧﴾

Bismillaahir rahmaanir rahiim. Was-samaa-i wath-thaariq. Wamaa adraaka math thaariq. Annajmuts tsaaqib. In kullu nafsil lammaa 'alaihaa haafizh. Fal-yanzhuril insaanu mimma khuliq. Khuliqa mim maa-in daafiq. Yakhruju mim bainish shulbi wat-taraa-ib. Innahuu 'alaa raj'ihii laqaadir. Yauma tublas-saraa-ir. Famaa lahuu min quwwatiw walaa naashir. Was-samaa-i dzaatir raj', wal ardhi dzaatish shad', innahuu laqaulun fashl. Wamaa huwa bil hazhl. Innahum yakiiduuna kaidaa. Wa-akiidu kaidaa. Famahhilil kaafiriina amhilhum ruwaidaa.

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Demi langit dan yang datang pada malam hari. Tahukah kamu apakah yang datang pada malam hari itu? (Yaitu) bintang yang cahayanya menembus. Tidak ada suatu jiwa pun (diri) melainkan ada penjaganya. Maka, hendaklah manusia memerhatikan dari apakah dia diciptakan? Dia diciptakan dari air yang dipancarkan. Yang keluar dari antara tulang sulbi laki-laki dan tulang dada perempuan. Sesungguhnya, Allah benar-benar Kuasa untuk mengembalikannya (hidup sesudah mati). Pada hari ditampakkan segala rahasia. Maka, sekali-kali tidak ada bagi manusia itu suatu kekuatan pun dan tidak (pula) seorang penolong. Demi langit yang mengandung hujan. Dan, bumi yang mempunyai tumbuh-tumbuhan. Sesungguhnya, al-Qur'an itu benar-benar firman yang memisahkan antara yang hak dan yang batil. Dan, sekali-kali bukanlah ia senda gurau. Sesungguhnya, orang kafir itu merencanakan tipu daya yang jahat dengan

sebenar-benarnya. Dan, Aku pun membuat rencana (kafir itu yaitu beri tangguhlah mereka itu barang sebentar pula) dengan sebenar-benarnya. Karena itu, beri tangguhlah orang-orang." (QS ath-Thaariq [86]: 1–17).

29. Ayat untuk Mengembalikan Barang yang Hilang

Apabila di antara kita kehilangan barang, maka untuk mengembalikan barang tersebut, bacalah *asma'* Allah يَاحَفِيْظُ sebanyak 129 kali, jangan sampai kurang dan jangan sampai lebih. Kemudian, bacalah ayat berikut ini sebanyak 119 kali:

يَـٰبُنَيَّ إِنَّهَآ إِن تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ فَتَكُن فِي
صَخْرَةٍ أَوْ فِي ٱلسَّمَـٰوَٰتِ أَوْ فِي ٱلْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا ٱللَّهُۚ

Yaabunayya innahaa in taku mitsqaala habbatim min khardalin fatakun fii shahratin aw fis-samaawaati aw fil ardhi ya'ti bihallaah.

"(Luqman berkata), 'Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya)."

Lalu, ditambahkan dengan membaca ayat berikut ini sebanyak 116 kali:

يَارَبَّنَآ إِنَّكَ جَامِعُ ٱلنَّاسِ لِيَوْمٍ لَّا رَيْبَ فِيهِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُخْلِفُ ٱلْمِيعَادَ . إِجْمَعْ عَلَيَّ ضَالَّتِي إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ ٱلْمِيعَادَ.

Yaa rabbanaa innaka jaami'un naasi liyaumil laa raiba fiih. Innallaaha laa yukhliful mii'aad. Ijma' 'alaiyya dhallatii innaka laa tukhliful mii'aad.

"Ya Tuhan Kami, sesungguhnya Engkau mengumpulkan manusia untuk (menerima pembalasan pada) hari yang tak ada keraguan padanya.' Sesungguhnya, Allah tidak menyalahi janji. Kumpulkan antara aku dan barangku yang hilang, sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji."

Insya Allah, dengan begitu, barang kita yang hilang akan segera dikembalikan oleh orang yang mencurinya, karena ia bingung untuk mencuri barang curian itu.

30. Ayat untuk Memudahkan Hafal bagi Siswa atau Santri

Apabila kebetulan kita adalah siswa atau santri yang tengah mempelajari berbagai ilmu yang harus dihafal dan dipahami dengan benar, maka bacalah ayat dan doa berikut ini dibaca setiap hari minimal sesudah shalat 5 waktu secara rutin. Dengan demikian, *insya Allah* kita akan cepat hafal dan paham sehingga menjadi orang yang alim sebagai generasi penerus para ulama yang telah mendahului kita.

Inilah ayat dan doa yang harus dibaca:

فَفَهَّمْنَـٰهَا سُلَيْمَـٰنَ ۚ وَكُلًّا ءَاتَيْنَا حُكْمًا وَعِلْمًا ۚ وَسَخَّرْنَا مَعَ دَاوُۥدَ ٱلْجِبَالَ يُسَبِّحْنَ وَٱلطَّيْرَ ۚ وَكُنَّا فَـٰعِلِينَ

Fafa<u>hh</u>amnaa<u>h</u>aa sulaimaana wakullan aatainaa hukmaw wa 'ilmaa. Wa sakhkharnaa ma'a daawudal jibaala yusabbihna wath-thaiir. Wakunnaa faa'iliin.

"*Maka, Kami telah memberikan pengertian kepada Sulaiman tentang hukum (yang lebih tepat); dan kepada masing-masing mereka telah Kami berikan hikmah dan ilmu dan telah Kami tundukkan gunung-gunung dan burung-burung, semua bertasbih bersama Daud. Dan, Kami-lah yang melakukannya.*" (QS. al-Anbiyaa' [21]: 79).

Selanjutnya, bacalah doa berikut ini:

يَاحَيُّ يَاقَيُّوْمُ يَارَبَّ مُوْسَى وَهَارُوْنَ. يَارَبَّ إِبْرَاهِيْمَ يَارَبَّ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيه وَسَلَّمَ أَكْرِمْنِيْ بِالْفَهْمِ وَ ارْزُقْنِيْ اَلْعِلْمَ وَالْحِكْمَةَ وَالْعَقْلَ بِحَقِّ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ اٰلِهِ وَ صَحْبِهِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

Yaa hayyu yaa qayyuum, yaa rabba muusaa wa<u>h</u>aaruun. Yaa rabba ibraa<u>h</u>iima yaa rabba muhammadin shallalla<u>h</u>u 'alai<u>h</u>i wa sallam, akrimnii bil fa<u>h</u>mi warzuqnii al-ilma wal hikmata wal 'aqla

bihaqqi muhammadin shallallahu 'alaihi wa sallam, wa-aalihii washahbihii birahmatika yaa arhamar raahimiin.

"Yang Maha Hidup dan Tidak Bergantung pada makhluk, Tuhan Musa dan Harun. Ya Tuhan Ibrahim dan Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, *muliakan aku dengan pemahaman, dan karuniakan kepadaku ilmu, hikmah, dan akal, dengan hak Muhammad* Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, *keluarga, dan sahabatnya, dengan rahmat-Mu, Dzat Yang Maha Pengasih."*

31. Ayat supaya Majelis Ta'lim Menghasilkan Anak Didik yang Shalih

Apabila kita adalah seorang kiai atau guru yang mempunyai pesantren dan sangat mengharapkan anak didik kita menjadi orang yang alim dan shalih, maka tulislah ayat berikut ini pada tempat air yang bersih, kemudian tuangkanlah air ke dalamnya dan larutkan hingga bercampur menjadi satu sambil dibacakan ayat berikut sebanyak 40 kali, lalu airnya dipercikkan di seluruh ruang pengajian. Dengan izin Allah, semua anak didik yang belajar di tempat tersebut akan memperoleh ilmu yang bermanfaat dan menjadi anak yang shalih serta menjadi pengganti para alim ulama.

Inilah ayat-ayat yang harus dibaca dan ditulis:

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ الٓرۚ كِتَٰبٌ أَنزَلْنَٰهُ إِلَيْكَ
لِتُخْرِجَ ٱلنَّاسَ مِنَ ٱلظُّلُمَٰتِ إِلَى ٱلنُّورِ بِإِذْنِ رَبِّهِمْ
إِلَىٰ صِرَٰطِ ٱلْعَزِيزِ ٱلْحَمِيدِ

Bismillaahir rahmaanir rahiim. Alif laam raa. Kitaabun anzalnaahu ilaika litukhrijan naasa minazh zhulumaati ilan nuuri bi-idzni rabbihim ilaa shiraathil 'aziizil hamiid.

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alif Laam Raa. *(Ini adalah) kitab yang Kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang-benderang dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji."* (QS. Ibrahim [14]: 1).

Dan, di dalam ruang majelis ta'lim supaya ditulisi ayat al-Qur'an di bawah ini, *insya Allah* para santri atau murid akan segera hafal, cepat paham, dan tidak akan menjadi santri pelupa.

Inilah ayat yang harus ditulis:

وَإِذْ نَتَقْنَا ٱلْجَبَلَ فَوْقَهُمْ كَأَنَّهُۥ ظُلَّةٌ وَظَنُّوٓا۟ أَنَّهُۥ وَاقِعٌۢ
بِهِمْ خُذُوا۟ مَآ ءَاتَيْنَٰكُم بِقُوَّةٍ وَٱذْكُرُوا۟ مَا فِيهِ لَعَلَّكُمْ
تَتَّقُونَ

"Dan (ingatlah), ketika Kami mengangkat bukit ke atas mereka seakan-akan bukit itu naungan awan dan mereka yakin bahwa bukit itu akan jatuh menimpa mereka. (Dan, Kami katakan kepada mereka), 'Peganglah dengan teguh apa yang telah Kami berikan kepadamu, serta ingatlah selalu (amalkanlah) apa yang tersebut di dalamnya supaya

kamu menjadi orang-orang yang bertakwa." (QS. al-A'raaf [7]: 171).

32. Ayat untuk Pengawet Barang Dagangan supaya Tidak Rusak

Apabila kita adalah seorang pedagang besar, untuk menjaga supaya barang-barang kita tidak rusak selain berikhtiar secara lahir dengan disimpan yang rapi dan ditutup yang rapat, maka sebagai ikhtiar batin, ambillah kulit kerang mutiara dan tulislah padanya ayat al-Qur'an berikut ini. Lalu, gantunglah di atas tempat dagangan kita dan usahakan pada waktu menulisnya dalam keadaan berwudhu kemudian shalat sunnah dua rakaat dan pilihlah saat yang mustajabah. *Insya Allah*, dagangan kita akan terhindar dari kerusakan dan dari segala gangguan serta selalu mengalami kelancaran dan mendapat berkah.

Inilah ayat yang harus ditulis:

ذَٰلِكَ فَضْلُ ٱللَّهِ يُؤْتِيهِ مَن يَشَآءُ ۚ وَٱللَّهُ ذُو ٱلْفَضْلِ ٱلْعَظِيمِ

"*Itulah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan, Allah mempunyai karunia yang besar.*" (QS. al-Hadiid [57]: 21).

33. Ayat untuk Memperlancar Dagangan

Apabila kita adalah seorang pedagang yang kemungkinan sangat berharap dagangan kita lancar dan mendapat keuntungan

yang besar dan berkah, maka tulislah ayat berikut ini pada sobekan kain yang masih baru dan bersih, lalu letakkan pada empat sudut tempat dagangan kita, tetapi awas jangan sampai terinjak kaki. Dengan begitu, *insya Allah* dagangan kita yang semula kurang laku akan menjadi laris, lancar, dan mendapat keuntungan yang luar biasa dan cepat berkembang.

Inilah ayat yang harus ditulis:

إِنَّ ٱلَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَٰبَ ٱللَّهِ وَأَقَامُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ وَأَنفَقُوا۟ مِمَّا رَزَقْنَٰهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَٰرَةً لَّن تَبُورَ . لِيُوَفِّيَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِۦٓ ۚ إِنَّهُۥ غَفُورٌ شَكُورٌ.

"Sesungguhnya, orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi. Agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya, Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri." (QS. Faathir [35]: 29–30).

34. Surah untuk Penangkal Kejahatan

Apabila kita adalah seorang pedagang besar, agar terhindar dari semua tindak kejahatan, maka tulislah ayat-ayat berikut ini

pada pecahan tembikar (pecahan genting), kemudian tanamlah di setiap sudut pertokoan atau gudang. *Insya Allah*, setelah kita tanami tulisan tersebut dagangan kita akan selalu aman dan terjaga dari segala gangguan atau kejahatan.

Inilah ayat-ayat yang harus ditulis:

يَـٰبُنَيَّ إِنَّهَآ إِن تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ فَتَكُن فِي
صَخْرَةٍ أَوْ فِي ٱلسَّمَـٰوَٰتِ أَوْ فِي ٱلْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا ٱللَّهُ

"(Luqman berkata), 'Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya)...." (QS. Luqman [31]: 16).

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ . وَٱلْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ ٱلْإِنسَـٰنَ
لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّـٰلِحَـٰتِ
وَتَوَاصَوْا۟ بِٱلْحَقِّ وَتَوَاصَوْا۟ بِٱلصَّبْرِ ﴿٣﴾

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Demi masa. Sesungguhnya, manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shalih dan nasihat-menasihati supaya menaati kebenaran dan nasihat-menasihati supaya menetapi kesabaran." (QS. al-'Ashr [103]: 1–3).

35. Ayat supaya Rumah dan Penghuninya Menjadi Berkah

Apabila di antara kita menginginkan supaya rumah tangga kita mengalami suasana yang aman dan tenteram serta damai dan dianugerahi rezeki yang berkah, tulislah ayat berikut ini pada tempat air yang masih baru dan belum pernah dipakai. Lalu, tuangkan air ke dalamnya, dan larutkan hingga menjadi satu dengan air itu.

Selanjutnya, siramkan air tersebut pada setiap sudut empat arah dalam rumah, tetapi jangan sampai jatuh atau mengalir pada lantai. Dengan demikian, *insya Allah* rumah tersebut beserta penghuninya akan mengalami suasana yang aman, tenteram, dan damai serta rezekinya selalu mengalir dan penuh berkah.

Inilah ayat yang harus ditulis:

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ. ٱلۡحَمۡدُ لِلَّهِ ٱلَّذِيٓ أَنزَلَ عَلَىٰ
عَبۡدِهِ ٱلۡكِتَٰبَ وَلَمۡ يَجۡعَل لَّهُۥ عِوَجَاۜ ﴿١﴾ قَيِّمٗا لِّيُنذِرَ
بَأۡسٗا شَدِيدٗا مِّن لَّدُنۡهُ وَيُبَشِّرَ ٱلۡمُؤۡمِنِينَ ٱلَّذِينَ
يَعۡمَلُونَ ٱلصَّٰلِحَٰتِ أَنَّ لَهُمۡ أَجۡرًا حَسَنٗا ﴿٢﴾
مَّٰكِثِينَ فِيهِ أَبَدٗا ﴿٣﴾ وَيُنذِرَ ٱلَّذِينَ قَالُواْ ٱتَّخَذَ
ٱللَّهُ وَلَدٗا ﴿٤﴾ مَّا لَهُم بِهِۦ مِنۡ عِلۡمٖ وَلَا لِأٓبَآئِهِمۡۚ
كَبُرَتۡ كَلِمَةٗ تَخۡرُجُ مِنۡ أَفۡوَٰهِهِمۡۚ إِن يَقُولُونَ إِلَّا
كَذِبٗا ﴿٥﴾

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah menurunkan kepada hamba-Nya al-Kitab (al-Qur'an) dan Dia tidak mengadakan kebengkokan di dalamnya. Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal shalih, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik. Mereka kekal di dalamnya untuk selama-lamanya. Dan, untuk memperingatkan kepada orang-orang yang berkata, 'Allah mengambil seorang anak.' Mereka sekali-kali tidak mempunyai pengetahuan tentang hal itu, begitu pula nenek moyang mereka. Alangkah buruknya kata-kata yang keluar dari mulut mereka; mereka tidak mengatakan (sesuatu) kecuali dusta." (QS. al-Kahfi [18]: 1–5).

36. Surah untuk Keberkahan Pakaian

Apabila di antara kita menginginkan agar pakaian kita menjadi berkah (banyak menimbulkan kebaikan), maka bacalah surah berikut ini sebanyak 36 kali pada bejana atau tempat air lainnya yang bersih dan berisi air, kemudian hembuskanlah pada air tersebut. Selanjutnya, percikkan pada pakaian yang baru dibeli. Dengan izin Allah, pakaian tersebut selama masih kita pakai, *insya Allah* senantiasa mendatangkan ketenteraman jiwa, karena kita menjadi banyak berdzikir kepada Allah dan mendapat rezeki yang melimpah serta penuh berkah.

Inilah yang surah yang harus dibaca:

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ . إِنَّآ أَنزَلۡنَٰهُ فِي لَيۡلَةِ ٱلۡقَدۡرِ
﴿١﴾ وَمَآ أَدۡرَىٰكَ مَا لَيۡلَةُ ٱلۡقَدۡرِ ﴿٢﴾ لَيۡلَةُ ٱلۡقَدۡرِ خَيۡرٞ مِّنۡ
أَلۡفِ شَهۡرٖ ﴿٣﴾ تَنَزَّلُ ٱلۡمَلَٰٓئِكَةُ وَٱلرُّوحُ فِيهَا بِإِذۡنِ رَبِّهِم
مِّن كُلِّ أَمۡرٖ ﴿٤﴾ سَلَٰمٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطۡلَعِ ٱلۡفَجۡرِ ﴿٥﴾

Bismillaahir rahmaanir rahiim. Innaa anzalnaahu fii lailatil qadr. Wamaa adraaka maa lailatul qadr. Lailatul qadri khairum min alfi syahr. Tanazzalul malaa-ikatu war-ruuhu fiihaa bi-idzni rabbihim min kulli amr. Salaamun hiya hattsaa mathla'il fajr.

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Sesungguhnya kami Telah menurunkannya (al-Qur'an) pada malam kemuliaan. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu? Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan. Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan. Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar." (QS. al-Qadr [97]: 1–5).

37. Surah untuk Mengetahui Barang Sihir

Apabila kita kebetulan mempunyai tetangga yang suka berbuat hasud atau jahat, yang kadang memasang atau menanam sesuatu di rumah kita dengan tujuan jahat, maka janganlah

risau. Untuk mengetahui keberadaan barang tersebut, bacalah surah berikut ini sebanyak 41 kali dengan hati yang ikhlas serta memohon pertolongan kepada Allah. *Insya Allah*, kita akan segera mendapat petunjuk dari Allah dan benda tersebut tidak akan membahayakan kita.

Inilah surah yang harus dibaca:

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ . إِذَا ٱلشَّمْسُ كُوِّرَتْ ﴿١﴾
وَإِذَا ٱلنُّجُومُ ٱنكَدَرَتْ ﴿٢﴾ وَإِذَا ٱلْجِبَالُ سُيِّرَتْ ﴿٣﴾
وَإِذَا ٱلْعِشَارُ عُطِّلَتْ ﴿٤﴾ وَإِذَا ٱلْوُحُوشُ حُشِرَتْ ﴿٥﴾
وَإِذَا ٱلْبِحَارُ سُجِّرَتْ ﴿٦﴾ وَإِذَا ٱلنُّفُوسُ زُوِّجَتْ ﴿٧﴾
وَإِذَا ٱلْمَوْءُۥدَةُ سُئِلَتْ ﴿٨﴾ بِأَىِّ ذَنۢبٍ قُتِلَتْ ﴿٩﴾ وَإِذَا
ٱلصُّحُفُ نُشِرَتْ ﴿١٠﴾ وَإِذَا ٱلسَّمَآءُ كُشِطَتْ ﴿١١﴾ وَإِذَا
ٱلْجَحِيمُ سُعِّرَتْ ﴿١٢﴾ وَإِذَا ٱلْجَنَّةُ أُزْلِفَتْ ﴿١٣﴾ عَلِمَتْ
نَفْسٌ مَّآ أَحْضَرَتْ ﴿١٤﴾ فَلَآ أُقْسِمُ بِٱلْخُنَّسِ ﴿١٥﴾
ٱلْجَوَارِ ٱلْكُنَّسِ ﴿١٦﴾ وَٱلَّيْلِ إِذَا عَسْعَسَ ﴿١٧﴾ وَٱلصُّبْحِ
إِذَا تَنَفَّسَ ﴿١٨﴾ إِنَّهُۥ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ﴿١٩﴾ ذِى قُوَّةٍ
عِندَ ذِى ٱلْعَرْشِ مَكِينٍ ﴿٢٠﴾ مُّطَاعٍ ثَمَّ أَمِينٍ ﴿٢١﴾ وَمَا
صَاحِبُكُم بِمَجْنُونٍ ﴿٢٢﴾ وَلَقَدْ رَءَاهُ بِٱلْأُفُقِ ٱلْمُبِينِ
﴿٢٣﴾ وَمَا هُوَ عَلَى ٱلْغَيْبِ بِضَنِينٍ ﴿٢٤﴾ وَمَا هُوَ بِقَوْلِ

شَيۡطَٰنٖ رَّجِيمٖ ٢٥ فَأَيۡنَ تَذۡهَبُونَ ٢٦ إِنۡ هُوَ إِلَّا ذِكۡرٞ
لِّلۡعَٰلَمِينَ ٢٧ لِمَن شَآءَ مِنكُمۡ أَن يَسۡتَقِيمَ ٢٨ وَمَا
تَشَآءُونَ إِلَّآ أَن يَشَآءَ ٱللَّهُ رَبُّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ٢٩

Bismillaahir rahmaanir rahiim. Idzasy-syamsu kuwwirat. Wa-idzan nujuumun kadarat. Wa-idzal jibaalu suyyirat. Wa-idzal 'isyaaru 'uththilat. Wa-idzal wuhuusyu husyirat. Wa-idzal bihaaru sujjirat. Wa-idzan nufuusu zuwwijat. Wa-idzal mau-uudatu su-ilat. Bi-ayyi dzambin qutilat. Wa-idzash shuhufu nusyirat. Wa-idzas samaa-u kusyithat. Wa-idzal jahiimu su''irat. wa-idzal jannatu uzlifat. 'Alimat nafsummaa ahdharat. Falaa uqsimu bilkhunnas. Aljawaaril kunnas. Wallaili idzaa 'as'as. Washshubhi idzaa tanaffas. Innahuu laqaulu rasuulin kariim. Dzii quwwatin 'indadziil 'arsyi makiin. Muthaa'in tsamma amiin. Wamaa shaahibukumm bimajnuun. Walaqad ra-aahu bil ufuqil mubiin. Wamaa huwa 'alal ghaibi bidhaniin. Wamaa huwa biqauli syaithaanir rajiim. Fa-aina tadzhabuun. In huwa illaa dzikrul lil 'aalamiin. Liman syaa-a minkum ayyastaqiim. Wamaa tasyaa-uuna illaa ayyasyaa-allaahu rabbul 'aalamiin.

"*Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Apabila matahari digulung. Dan, apabila bintang-bintang berjatuhan. Dan, apabila gunung-gunung dihancurkan. Dan, apabila unta-unta yang bunting ditinggalkan (tidak dipedulikan). Dan, apabila binatang-*

binatang liar dikumpulkan. Dan, apabila lautan dijadikan meluap. Dan, apabila ruh-ruh dipertemukan (dengan tubuh). Dan, apabila bayi-bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup ditanya. Karena dosa apakah ia dibunuh. Dan, apabila catatan-catatan (amal perbuatan manusia) dibuka. Dan, apabila langit dilenyapkan. Dan, apabila neraka Jahim dinyalakan. Dan, apabila surga didekatkan. Maka, tiap-tiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakannya. Sungguh, Aku bersumpah dengan bintang-bintang. Yang beredar dan terbenam. Demi malam apabila telah hampir meninggalkan gelapnya. Dan, demi subuh apabila fajarnya mulai menyingsing. Sesungguhnya, al-Qur'an itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril). Yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan tinggi di sisi Allah yang mempunyai 'Arsy. Yang ditaati di sana (di alam malaikat) lagi dipercaya. Dan, temanmu (Muhammad) itu bukanlah sekali-kali orang yang gila. Dan, sesungguhnya Muhammad itu melihat Jibril di ufuk yang terang. Dan, ia (Muhammad) bukanlah orang yang bakhil untuk menerangkan yang gaib. Dan, al-Qur'an itu bukanlah perkataan setan yang terkutuk. Maka, ke manakah kamu akan pergi? Al-Qur'an itu tiada lain hanyalah peringatan bagi semesta alam (yaitu) bagi siapa di antara kamu yang mau menempuh jalan yang lurus. Dan, kamu tidak dapat menghendaki (menempuh jalan itu) kecuali apabila dikehendaki Allah, Tuhan semesta alam." (QS. at-Takwiir [81]: 1–29)

38. Surah untuk Membakar Jin

Apabila di antara kita ada yang mempunyai rumah atau tempat lainnya yang didiami jin yang sering mengganggu ketenangan rumah tangga atau mengganggu orang lain, hendaklah kita azan di telinga orang yang diganggu jin sebanyak 7 kali. Kemudian, bacalah surah al-Faatihah, al-Falaq, an-Naas, dan Ayat Kursi sebanyak 7 kali, serta surah ash-Shaaffaat, al-Hasyr, dan ath-Thaariq masing-masing sekali. *Insya Allah*, jin yang mengganggu akan terbakar selama tidak mau menyingkir.

39. Ayat untuk Menangkal Gangguan Jin

Apabila di antara keluarga kita ada yang menderita akibat gangguan jin, untuk mengatasinya, hendaklah ayat berikut ini ditulis pada sepotong kain wol yang berwarna biru dan menulisnya dengan menggunakan tinta bercampur minyak wangi za'faran dan misik, lalu kalungkan pada leher orang yang terganggu tersebut. Dengan izin Allah, ia akan segera sembuh seperti semula. Sebagai penangkalnya, kita harus membaca ayat ini setiap pagi dan sore semampunya, dan *insya Allah* akan terhindar dari gangguan serta kejahatan jin yang biasa mengganggu pada orang sekitarnya.

Inilah ayat-ayat yang harus ditulis:

وَإِذَا قَرَأْتَ ٱلْقُرْءَانَ جَعَلْنَا بَيْنَكَ وَبَيْنَ ٱلَّذِينَ لَا
يُؤْمِنُونَ بِٱلْءَاخِرَةِ حِجَابًا مَّسْتُورًا . وَجَعَلْنَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ
أَكِنَّةً أَن يَفْقَهُوهُ وَفِىٓ ءَاذَانِهِمْ وَقْرًا ۚ وَإِذَا ذَكَرْتَ رَبَّكَ
فِى ٱلْقُرْءَانِ وَحْدَهُۥ وَلَّوْا۟ عَلَىٰٓ أَدْبَـٰرِهِمْ نُفُورًا

"Dan, apabila kamu membaca al-Qur'an niscaya Kami adakan antara kamu dan orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, suatu dinding yang tertutup. Dan Kami adakan tutupan di atas hati mereka dan sumbatan di telinga mereka, agar mereka tidak dapat memahaminya. Dan apabila kamu menyebut Tuhanmu saja dalam al-Qur'an, niscaya mereka berpaling ke belakang karena bencinya." (QS. al-Israa' [17]: 45–46).

Lalu, bacalah ayat berikut ini:

فَإِن تَوَلَّوْا۟ فَقُلْ حَسْبِىَ ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ۖ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ ۖ وَهُوَ رَبُّ ٱلْعَرْشِ ٱلْعَظِيمِ .

Fa-in tawallaw faqul hasbiyallaahu laa ilaaha illaa huwa, 'alaihi tawakkaltu wahuwa rabbul 'arsyil 'azhiim.

"Jika mereka berpaling (dari keimanan), maka katakanlah: "Cukuplah Allah bagiku; tidak ada Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakkal dan Dia adalah Tuhan yang memiliki 'Arsy yang agung." (QS. at-Taubah [9]: 129).

40. Ayat untuk Menghilangkan Ketakutan

Apabila di antara kita ada seorang penakut sehingga setiap berjalan melewati tempat yang sepi sudah merasa takut hingga bulu kuduk berdiri semua, maka tulislah ayat berikut ini pada sepotong kulit kijang, dan kemudian ikatkan pada lengan kanan

kita supaya bisa dibawa ke mana-mana. Dan, dengan izin Allah, kita akan menjadi orang yang berani, karena hati kita menjadi semakin dekat dengan Allah sehingga tidak ada sesuatu apa pun yang kita takuti selain Allah.

Inilah ayat yang harus ditulis:

يَٰمَعْشَرَ ٱلْجِنِّ وَٱلْإِنسِ إِنِ ٱسْتَطَعْتُمْ أَن تَنفُذُوا۟ مِنْ أَقْطَارِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ فَٱنفُذُوا۟ ۚ لَا تَنفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَٰنٍ ﴿٣٣﴾ فَبِأَىِّ ءَالَآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٣٤﴾ يُرْسَلُ عَلَيْكُمَا شُوَاظٌ مِّن نَّارٍ وَنُحَاسٌ

"Hai jamaah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan? Kepada kamu, (jin dan manusia) dilepaskan nyala api dan cairan tembaga...." (QS. ar-Rahmaan [55]: 33–35).

41. Ayat untuk Menanggulangi Gangguan Mendadak

Apabila kita seorang pedagang yang sering melakukan perjalanan jauh yang mungkin bisa mengalami gangguan mendadak di tengah perjalanan, di antaranya kadang diadang perampok di tengah jalan, maka untuk mengatasi hal tersebut, hendaklah kita terlebih dahulu berwudhu, kemudian kerjakan

shalat sunnah 2 rakaat dengan khusyuk dan menangis serta memohon kepada Allah. Pada rakaat pertama sesudah al-Faatihah, baca ayat berikut ini, begitu juga pada rakaat kedua. Sesudah shalat, mintalah kepada Allah agar diselamatkan dari bahaya yang mengancam saat itu. Dengan izin Allah, saat itu juga, datanglah bantuan kepada kita yang tidak tahu datangnya dari mana, yang akan melepaskan kita dari cengkeraman orang jahat itu.

Inilah ayat yang harus dibaca:

أَمَّن يُجِيبُ ٱلْمُضْطَرَّ إِذَا دَعَاهُ وَيَكْشِفُ ٱلسُّوٓءَ وَيَجْعَلُكُمْ خُلَفَآءَ ٱلْأَرْضِ ۗ أَءِلَٰهٌ مَّعَ ٱللَّهِ ۚ قَلِيلًا مَّا تَذَكَّرُونَ

Ammay yujiibul mudhtharra idzaa daʻaahu wayaksyifus suu-a wayaj ʻalukum khulafaa-al-ardh, a-ilaahum ma ʻallaah, qaliilam maa tadzakkaruun.

"*Atau siapakah yang memperkenankan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila ia berdoa kepada-Nya, dan yang menghilangkan kesusahan dan yang menjadikan kamu (manusia) sebagai khalifah di bumi? Apakah di samping Allah ada Tuhan (yang lain)? Amat sedikitlah kamu mengingati(Nya).*" (QS. an-Naml [27]: 62).

42. Ayat untuk Penangkal dari Jangkauan Orang Jahat

Apabila di antara kita kebetulan mendapatkan ancaman dari orang-orang yang suka berbuat kemaksiatan atau durjana, maka bacalah dua ayat berikut ini setiap selesai shalat 5 waktu, terutama pada malam yang sepi sambil memohon kepada Allah agar diselamatkan dari ancaman tersebut. Dengan demikian, *insya Allah*, kita akan terhindar dari ancaman orang yang suka berbuat jahat tersebut.

Inilah ayat-ayat yang harus dibaca:

أُولَٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ طَبَعَ ٱللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمۡ وَسَمۡعِهِمۡ
وَأَبۡصَٰرِهِمۡۖ وَأُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلۡغَٰفِلُونَ .

Ulaa-ikal ladziina thaba'allaahu 'alaa quluubihim wasam'ihim wa abshaarihim wa ulaa-ika humul ghaafiluun.

"Mereka itulah orang-orang yang hati, pendengaran dan penglihatannya telah dikunci mati oleh Allah, dan mereka itulah orang-orang yang lalai." (QS. an-Nahl [16]: 108).

وَمَنۡ أَظۡلَمُ مِمَّن ذُكِّرَ بِـَٔايَٰتِ رَبِّهِۦ فَأَعۡرَضَ عَنۡهَا
وَنَسِيَ مَا قَدَّمَتۡ يَدَاهُۚ إِنَّا جَعَلۡنَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمۡ أَكِنَّةً
أَن يَفۡقَهُوهُ وَفِيٓ ءَاذَانِهِمۡ وَقۡرٗاۖ وَإِن تَدۡعُهُمۡ إِلَى
ٱلۡهُدَىٰ فَلَن يَهۡتَدُوٓاْ إِذًا أَبَدٗا .

Waman azhlamu mimman dzukkira bi-aayaati rabbihii fa a'radha 'anhaa wanasiya maa qaddamat yadaah, innaa ja'alnaa 'alaa quluubihim akinnatan ayyafqahuuhu wa fii aa-dzaanihim waqraa. Wa-in tad'uhum ilal hudaa falay yahtaduu idzan abadaa.

"*Dan, siapakah yang lebih zhalim daripada orang yang telah diperingatkan dengan ayat-ayat Tuhannya lalu dia berpaling daripadanya dan melupakan apa yang telah dikerjakan oleh kedua tangannya? Sesungguhnya, Kami telah meletakkan tutupan di atas hati mereka, (sehingga mereka tidak) memahaminya, dan (Kami letakkan pula) sumbatan di telinga mereka; dan kendatipun kamu menyeru mereka kepada petunjuk, niscaya mereka tidak akan mendapat petunjuk selama-lamanya.*" (QS. al-Kahfi [18]: 57).

43. Ayat agar Permohonan Dikabulkan

Apabila kita ingin mengajukan permohonan atau proposal kepada pemerintah, supaya permohonan kita cepat terkabul, hendaklah kita berwudhu dahulu, kemudian dirikanlah shalat sunnah 2 rakaat, dan pada tiap rakaat sesudah al-Faatihah membaca ayat ini. Dan, sesudah mengerjakan shalat, tulislah permohonan kita kepada pemerintah. Jangan lupa pula sebelum menulis surah, kita menulis ayat-ayat berikut ini tanpa tinta. Selanjutnya, baru menulis surah permohonan tersebut. Dan, kemudian lipatlah serta kirimkan kepada kepala bagian yang kita tuju. Dengan demikian, *insya Allah* permohonan kita akan segera dikabulkan.

Inilah ayat yang harus dibaca:

أَوَمَن كَانَ مَيْتًا فَأَحْيَيْنَٰهُ وَجَعَلْنَا لَهُۥ نُورًا يَمْشِى بِهِۦ
فِى ٱلنَّاسِ كَمَن مَّثَلُهُۥ فِى ٱلظُّلُمَٰتِ لَيْسَ بِخَارِجٍ
مِّنْهَا ۚ كَذَٰلِكَ زُيِّنَ لِلْكَٰفِرِينَ مَا كَانُوا۟ يَعْمَلُونَ

Awaman kaana maitan fa-ahyainaahu wa ja'alnaa lahuu nuuray yamsyii bihii fin-naasi kamam matsaluhuu fizh-zhulumaati laisa bikhaarijim minhaa. Kadzaalika zuyyina lil kaafiriina maa kaanuu ya'lamuun.

"*Dan apakah orang yang sudah mati kemudian dia Kami hidupkan dan Kami berikan kepadanya cahaya yang terang, yang dengan cahaya itu dia dapat berjalan di tengah-tengah masyarakat manusia, serupa dengan orang yang keadaannya berada dalam gelap gulita yang sekali-kali tidak dapat keluar daripadanya? Demikianlah Kami jadikan orang yang kafir itu memandang baik apa yang telah mereka kerjakan.*" (QS. al-An'aam [6]: 122).

Dan, inilah yang harus ditulis dengan pena tanpa tinta:

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ . إِنَّ اللهَ وَعَدَ الصَّابِرِيْنَ
نَصْرًا صَد. وَقَدَّرَ لِمَنْ تَوَكَّلَ عَلَيْهِ يُسْرًا . وَ شَرَّحَ لِمَنْ
فَوَّضَ أَمْرًا . فَإِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا . كَلَّآ إِنَّ كِتَٰبَ

ٱلْأَبْرَارِ لَفِى عِلِّيِّينَ . وَمَآ أَدْرَىٰكَ مَا عِلِّيُّونَ . كِتَٰبٌ
مَّرْقُومٌ . يَشْهَدُهُ ٱلْمُقَرَّبُونَ . إِنَّ ٱلْأَبْرَارَ لَفِى نَعِيمٍ .

44. Ayat untuk Mempermudah Bertemu Penguasa atau Pejabat Tinggi

Apabila di antara kita kebetulan ada yang mempunyai kepentingan dalam urusan yang penting sehingga membutuhkan bertemu dengan pejabat tinggi untuk mengadukan perkara atau kepentingan tersebut tetapi sulit untuk menemuinya, tulislah ayat berikut ini pada sepotong kulit kijang dengan menggunakan tinta minyak wangi misik dan air mawar. Dan, usahakan pada waktu menulis dalam keadaan berwudhu dan sesudah melakukan shalat sunnah 2 rakaat, serta pilihlah waktu yang benar-benar mustajabah.

Setelah selesai, lipatlah dengan baik dan masukkan ke dalam peci untuk bisa dibawa ke mana-mana, terutama ketika menemui orang atau pejabat yang dimaksud. Dengan demikian, *insya Allah* kita akan segera ditemui oleh orang yang kita perlukan.

Inilah ayat yang harus ditulis:

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ . إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا
مُّبِينًا. لِّيَغْفِرَ لَكَ ٱللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِن ذَنۢبِكَ وَمَا
تَأَخَّرَ وَيُتِمَّ نِعْمَتَهُۥ عَلَيْكَ وَيَهْدِيَكَ صِرَٰطًا
مُّسْتَقِيمًا. وَيَنصُرَكَ ٱللَّهُ نَصْرًا عَزِيزًا. هُوَ ٱلَّذِىٓ

أَنزَلَ ٱلسَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ ٱلْمُؤْمِنِينَ لِيَزْدَادُوٓاْ إِيمَـٰنًا
مَّعَ إِيمَـٰنِهِمْ ۗ وَلِلَّهِ جُنُودُ ٱلسَّمَـٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ ۚ وَكَانَ
ٱللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا.

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Sesungguhnya, Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata. Supaya Allah memberi ampunan kepadamu terhadap dosamu yang telah lalu dan yang akan datang serta menyempurnakan nikmat-Nya atasmu dan memimpin kamu kepada jalan yang lurus. Dan, supaya Allah menolongmu dengan pertolongan yang kuat (banyak). Dia-lah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin supaya keimanan mereka bertambah di samping keimanan mereka (yang telah ada). dan kepunyaan Allah-lah tentara langit dan bumi dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana." (QS. al-Fath [48]: 1–4).

45. Ayat untuk Mengokohkan Kejujuran

Apabila kita menjadi seorang pemimpin, agar tetap jujur dan disiplin sehingga tetap dipercaya, maka tulislah ayat berikut ini pada malam 27 Ramadhan pada kertas putih, kemudian bungkuslah yang baik untuk dijadikan ikat pinggang. Namun, perlu diingat, setiap masuk WC supaya dilepas untuk menghormati ayat al-Qur'an yang dibawanya. Dengan demikian, *insya Allah* kita akan menjadi pemimpin yang senantiasa jujur dan dipercaya oleh orang banyak.

Inilah ayat yang harus ditulis:

وَمَا جَعَلَهُ ٱللَّهُ إِلَّا بُشْرَىٰ لَكُمْ وَلِتَطْمَئِنَّ قُلُوبُكُم بِهِۦ ۗ
وَمَا ٱلنَّصْرُ إِلَّا مِنْ عِندِ ٱللَّهِ ٱلْعَزِيزِ ٱلْحَكِيمِ

"*Dan, Allah tidak menjadikan pemberian bala bantuan itu melainkan sebagai kabar gembira bagi (kemenangan) mu, dan agar tenteram hatimu karenanya. Dan, kemenanganmu itu hanyalah dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.*" (QS. Ali 'Imran [3]: 126).

46. Ayat untuk Memperbesar Kewibawaan

Apabila di antara kita berkeinginan menjadi orang yang berwibawa dan disegani orang banyak, hendaklah kita berpuasa selama tiga hari, yakni pada tanggal 13, 14, dan 15 di bulan Sya'ban. Saat berbuka dan bersahur, kita hanya menggunakan roti, sayur-sayuran, cuka dan garam, selama tiga hari berturut-turut.

Selesai berbuka dan shalat Maghrib, kita harus tetap di tempat shalat dan perbanyaklah membaca shalawat hingga shalat Isya'. Sesudah shalat Isya', bacalah kebiasaan wirid kita setiap hari dan perbanyaklah membaca shalawat hingga Allah menghendaki kita berhenti, yakni tertidur.

Sesudah shalat Isya' dan membaca wirid seperti hari-hari kemarin, pada hari ketiga, tulislah ayat al-Qur'an berikut ini pada kertas putih dengan menggunakan tinta dari daun jati yang masih muda yang diremas-remas dan dicampur dengan minyak wangi za'faran dan misik, kemudian diletakkan di bawah bantal

yang kita tiduri. Saat shalat Subuh, kertas ini dibawa dan dibuat ikat pinggang. Maka, dengan izin Allah, kita akan menjadi orang yang sangat berwibawa sehingga orang-orang segan kepada kita.

Inilah ayat yang harus ditulis:

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ . الٓرۚ تِلۡكَ ءَايَٰتُ ٱلۡكِتَٰبِ
ٱلۡحَكِيمِ ١ أَكَانَ لِلنَّاسِ عَجَبًا أَنۡ أَوۡحَيۡنَآ إِلَىٰ رَجُلٖ
مِّنۡهُمۡ أَنۡ أَنذِرِ ٱلنَّاسَ وَبَشِّرِ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَنَّ لَهُمۡ
قَدَمَ صِدۡقٍ عِندَ رَبِّهِمۡۗ قَالَ ٱلۡكَٰفِرُونَ إِنَّ هَٰذَا
لَسَٰحِرٞ مُّبِينٌ ٢ إِنَّ رَبَّكُمُ ٱللَّهُ ٱلَّذِي خَلَقَ ٱلسَّمَٰوَٰتِ
وَٱلۡأَرۡضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٖ ثُمَّ ٱسۡتَوَىٰ عَلَى ٱلۡعَرۡشِۖ يُدَبِّرُ
ٱلۡأَمۡرَۖ مَا مِن شَفِيعٍ إِلَّا مِنۢ بَعۡدِ إِذۡنِهِۦۚ ذَٰلِكُمُ ٱللَّهُ
رَبُّكُمۡ فَٱعۡبُدُوهُۚ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ ٣

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Alif Laam Raa. *Inilah ayat-ayat al-Qur'an yang mengandung hikmah. Patutkah menjadi keheranan bagi manusia bahwa Kami mewahyukan kepada seorang laki-laki di antara mereka, 'Berilah peringatan kepada manusia dan gembirakanlah orang-orang beriman bahwa mereka mempunyai kedudukan yang tinggi di sisi Tuhan mereka.' Orang-orang kafir berkata, 'Sesungguhnya, orang Ini (Muhammad) benar-benar adalah tukang sihir yang nyata.' Sesungguhnya, Tuhan kamu ialah Allah yang*

menciptakan langit dan bumi dalam enam masa. Kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy untuk mengatur segala urusan. Tiada seorang pun yang akan memberi syafaat kecuali sesudah ada izin-Nya. (Dzat) yang demikian itulah Allah, Tuhan kamu, maka sembahlah Dia. Maka, apakah kamu tidak mengambil pelajaran?" (QS. Yunus [10]: 1–3).

47. Ayat Supaya Disegani Orang Banyak

Apabila kita ingin menjadi orang yang disegani semua orang, bacalah ayat berikut ini, atau jadikan ia wirid setiap selesai shalat fardhu minimal satu kali atau lebih banyak lebih baik. Dengan demikian, *insya Allah* jika kita mengamalkannya secara rutin dan istiqamah, kita akan menjadi orang yang senantiasa disegani semua orang. Apabila kita termasuk orang yang belum memiliki kedudukan, *insya Allah* kita akan segera dipercaya untuk memegang jabatan atau kedudukan tertentu. Apabila kita termasuk orang yang sudah memiliki kedudukan, Allah akan senantiasa menjaga dan melindungi kedudukan kita hingga tak seorang pun yang dapat menggesernya kecuali dengan izin Allah.

Inilah ayat yang harus dibaca:

قُلِ ٱللَّهُمَّ مَٰلِكَ ٱلْمُلْكِ تُؤْتِى ٱلْمُلْكَ مَن تَشَآءُ
وَتَنزِعُ ٱلْمُلْكَ مِمَّن تَشَآءُ وَتُعِزُّ مَن تَشَآءُ وَتُذِلُّ مَن
تَشَآءُ بِيَدِكَ ٱلْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَىْءٍ قَدِيرٌ. تُولِجُ
ٱلَّيْلَ فِى ٱلنَّهَارِ وَتُولِجُ ٱلنَّهَارَ فِى ٱلَّيْلِ وَتُخْرِجُ ٱلْحَىَّ

مِنَ ٱلْمَيِّتِ وَتُخْرِجُ ٱلْمَيِّتَ مِنَ ٱلْحَيِّ ۖ وَتَرْزُقُ مَن تَشَآءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ.

Qulillaahumma maalikal mulki tu'til mulka man tasyaa-u wa tanzi'ul mulka mimman tasyaa-u wa tu'izzu man tasyaa-u watudzillu man tasyaa-u biyadikal khairu innaka 'alaa kulli syai-in qadiir. Tuulijul laila fin nahaari wa tuulijun nahaara fil laiil. Watukhrijul hayya minal mayyiti wa tukhrijul mayyita minal hayyi. Watarzuqu man tasyaa-u bighairi hisaab.

"*Katakanlah, 'Wahai Tuhan yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup. Dan, Engkau beri rezeki siapa yang Engkau kehendaki tanpa hisab (batas).*" (QS. Ali 'Imran [3]: 26–27).

48. Ayat untuk Menanggulangi Gangguan Musuh

Apabila kita menjumpai seseorang yang menganggap kita sebagai musuh sehingga dengan mudah ia berbuat seenaknya kepada kita, untuk mengatasi perbuatan tersebut, bacalah ayat berikut ini sebanyak 1.150 kali, dan setiap bacaannya mencapai 100 kali, supaya diselingi dengan doa di bawahnya sebanyak 3 kali. Dan, apabila sampai pada lafazh: "*Kaida*", maka sebutkan nama orang yang kita khawatirkan berbuat jahat atau dendam kepada kita. Sesudah kita membaca 1.150 kali, tutuplah dengan ayat berikutnya lagi sebanyak 818 kali. Dengan demikian, *insya Allah* orang tersebut akan luluh hatinya kepada kita sehingga niat untuk melampiaskan dendamnya kepada kita digagalkan. Namun, sebaiknya kita tetap berbuat baik kepadanya.

Inilah ayat yang harus dibaca 1.150 kali:

لَيْسَ لَهَا مِن دُونِ ٱللَّهِ كَاشِفَةٌ

Laisa la<u>h</u>aa min duunillaa<u>h</u>i kaasyifa<u>h</u>.

"*Tidak ada yang akan menyatakan terjadinya hari itu selain Allah.*" (QS. an-Najm [53]: 58).

Dan, inilah doa yang harus dibaca sebanyak 3×:

أَللّٰهُمَّ بِحَقِّ هٰذِهِ الْأٰيَةِ الشَّرِيْفَةِ وَمَا حَوَتْهُ مِنَ الْأَسْرَارِ الْمُنِيْفَةِ أَنْ تُصَرِّفَ عَنِّيْ كَيْدَ... وَشَرَّهُ . أَللّٰهُمَّ ارْدُدْ

كَيْدَهُ فِي نَحْرِهِ. أَللّٰهُمَّ أَشْغِلْهُ عَنِّيْ بِشَاغِلٍ لَا يَسْتَطِيْعُ رَدَّهُ يَا أَللّٰهُ.

Allaahumma bihaqqi haadzihil aayatisy syariifati wamaa hawathu minal asraaril muniifati an tusharrifa 'anni kaida... wa syarrahu. Allaahummardud kaidahuu fii nahrih. Allaahumma asyghilhu 'anni bisyaaghilin laa yastathii'u raddahuu ya allaah.

"Ya Allah, dengan hak ayat yang mulia ini dan rahasia-rahasia yang dikandungnya, jauhkanlah aku dari... dan dari kejelekannya. Ya Allah, berikanlah ia jalan kembali. Ya Allah, sibukkanlah ia dariku dengan kesibukan yang tidak menjadikannya tersesat, ya Allah."

Sementara itu, ayat penutup yang harus dibaca 818 kali adalah sebagai berikut:

سَلَٰمٌ قَوْلًا مِّن رَّبٍّ رَّحِيمٍ

Salaamun qaulam mirrabbir rahiim.

"*(Kepada mereka dikatakan), 'Salam', sebagai ucapan selamat dari Tuhan Yang Maha Penyayang.*" (QS. Yaasiin [36]: 58)

49. Ayat supaya Lawan Menjadi Kawan

Apabila kita menginginkan musuh atau lawan kita menjadi kawan atau sahabat, hendaklah pada malam Jum'at, kita bangun malam untuk mengerjakan shalat Tahajjud dan Hajat,

dan sesudah salam membaca doa berikut ini sebanyak 3 kali. Selanjutnya, ambillah tanah atau debu dari dalam rumah yang tidak ada penghuninya secukupnya dan genggamlah pada telapak tangan kita sambil membaca ayat al-Qur'an berikut ini. Lalu, temuilah orang yang kita maksudkan dan usahakan supaya debu tersebut menempel pada tubuhnya sebagai syarat. Dengan izin Allah, orang yang semula menjadi musuh akan berbalik menjadi kawan dan sahabat baik kita.

Inilah doa yang harus dibaca 3 kali:

يَا قَدِيْمُ يَا أَوَّلُ يَا مَنْ يَعْلَمُ خَائِنَةَ الْأَعْيُنِ وَمَا تُخْفِي الصُّدُورُ خُذْ مِنْ أَخْذَ عَزِيْزٍ مُقْتَدِرٍ وَقَلِّبْ قَلْبَهُ مَحَبَّةً وَمَوَدَّةً لِيْ.

Yaa qadiimu yaa awwalu yaa man ya'lamu khaa-inatal a'yuni wamaa tukhfish shuduuri khud... min... akhdza 'aziizin muqtadiriw wa qallib qalbahuu mahabbatan wamawaddatan lii.

"*Ya Dzat Yang Maha Dahulu, ya Dzat Yang Maha Awal, ya Dzat Yang Mengetahui pandangan mata yang khianat dan sesuatu yang disembunyikan oleh hati, ambillah... dari... dengan pengambilan yang mulia dan perkasa, serta balikkan hatinya dengan cinta dan kasih sayang untukku.*"

Dan, inilah ayat yang harus dibaca pada debu tersebut:

قُلْ يَٰٓأَهْلَ ٱلْكِتَٰبِ هَلْ تَنقِمُونَ مِنَّآ إِلَّآ أَنْ ءَامَنَّا
بِٱللَّهِ وَمَآ أُنزِلَ إِلَيْنَا وَمَآ أُنزِلَ مِن قَبْلُ وَأَنَّ أَكْثَرَكُمْ
فَٰسِقُونَ . قُلْ هَلْ أُنَبِّئُكُم بِشَرٍّ مِّن ذَٰلِكَ مَثُوبَةً عِندَ
ٱللَّهِ ۚ مَن لَّعَنَهُ ٱللَّهُ وَغَضِبَ عَلَيْهِ وَجَعَلَ مِنْهُمُ ٱلْقِرَدَةَ
وَٱلْخَنَازِيرَ وَعَبَدَ ٱلطَّٰغُوتَ ۚ أُو۟لَٰٓئِكَ شَرٌّ مَّكَانًا وَأَضَلُّ
عَن سَوَآءِ ٱلسَّبِيلِ .

Qul yaa-ahlal kitaabi hal tanqimuuna minnaa illaa an aa-mannaa billaahi wamaa unzila ilainaa wamaa unzila min qablu wa-anna aktsarakum faasiquun. Qul hal unabbi-ukum bisyarrin min dzaalika matsuubatan 'indallaah, mal la'anahullaahu waghadhiba 'alaihi waja'ala minhumul qiradata wal khanaaziira wa 'abadath thaaghuut, ulaa-ika syarrum makaanaw wa-adhallu 'an sawaa-is sabiil.

"Katakanlah, 'Hai Ahli Kitab, apakah kamu memandang kami salah, hanya lantaran kami beriman kepada Allah, kepada apa yang diturunkan kepada kami dan kepada apa yang diturunkan sebelumnya, sedang kebanyakan di antara kamu benar-benar orang-orang yang fasik?' Katakanlah, 'Apakah akan aku beritakan kepadamu tentang orang-orang yang lebih buruk pembalasannya dari (orang-orang fasik) itu di sisi Allah, yaitu orang-orang yang dikutuki dan dimurkai Allah, di antara mereka (ada) yang dijadikan kera

dan babi dan (orang yang) menyembah thaghut?' Mereka itu lebih buruk tempatnya dan lebih tersesat dari jalan yang lurus." (QS. al-Maa'idah [5]: 59–60).

50. Ayat untuk Menangkal Gunjingan Orang Lain

Apabila kita sering digunjing oleh orang lain dan kita merasa tidak tahan dari gunjingan tersebut, maka tulislah ayat berikut ini pada secarik kain putih yang masih baru dan usahakan waktu menulis dalam keadaan berwudhu dan melakukan shalat sunnah 2 rakaat. Kemudian, tulislah ayat berikut ini dengan menggunakan tinta bercampur minyak wangi za'faran, misik, dan air mawar, kemudian lipatlah dengan baik untuk bisa dibawa ke mana kita pergi. Yang perlu diingat, setiap kita ingin kencing atau berak, lepaskan benda tersebut untuk menghormati ayat al-Qur'an yang kita tulis. Dengan demikian, *insya Allah* kita tidak akan lagi mendengar gunjingan orang tersebut, karena ia merasa takut kepada kita.

Inilah ayat yang harus ditulis:

هٰذَا يَوْمُ لَا يَنْطِقُوْنَ. وَلَا يُؤْذَنُ لَهُمْ فَيَعْتَذِرُوْنَ. حمعسق حُمِيْتُ. كهيعص. كُفِيْتُ عَقَدْتُ عَنْكَ يَا حَامِلَ كِتَابِيْ هَذَا أَلْسِنَةَ الْخَلْقِ وَ الْبَشَرِ مِنْ كُلِّ ذَكَرٍ وَ أُنْثَى بِأَلْفِ أَلْفِ لَا حَوْلَ وَ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ. وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى أٰلِهِ وَ صَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

51. Ayat untuk Mempertahankan Kedudukan

Apabila kita menjadi pejabat pada suatu instansi atau pemerintah, untuk mempertahankan kedudukan kita, hendaklah ayat berikut ini dibawa secara rutin atau dijadikan wirid pada setiap selesai shalat fardhu lima waktu dan bacalah shalawat atas Nabi Muhammad Saw. sebanyak-banyaknya. Dengan demikian, *insya Allah* kedudukan kita tidak akan bisa digeser oleh siapa pun selama kita masih membaca ayat tersebut.

Inilah ayat yang harus dibaca:

قُلِ ٱللَّهُمَّ مَٰلِكَ ٱلۡمُلۡكِ تُؤۡتِي ٱلۡمُلۡكَ مَن تَشَآءُ
وَتَنزِعُ ٱلۡمُلۡكَ مِمَّن تَشَآءُ وَتُعِزُّ مَن تَشَآءُ وَتُذِلُّ مَن
تَشَآءُۖ بِيَدِكَ ٱلۡخَيۡرُۖ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيۡءٖ قَدِيرٌ. تُولِجُ
ٱلَّيۡلَ فِي ٱلنَّهَارِ وَتُولِجُ ٱلنَّهَارَ فِي ٱلَّيۡلِۖ وَتُخۡرِجُ ٱلۡحَيَّ
مِنَ ٱلۡمَيِّتِ وَتُخۡرِجُ ٱلۡمَيِّتَ مِنَ ٱلۡحَيِّۖ وَتَرۡزُقُ مَن
تَشَآءُ بِغَيۡرِ حِسَابٖ.

Qulillaahumma maalikal mulki tu'til mulka man tasyaa-u wa tanzi'ul mulka mimman tasyaa-u wa tu'izzu man tasyaa-u wa tudzillu man tasyaa-u biyadikal khaiir. Innaka 'alaa kulli syai-in qadiir. Tuulijul laila finnahaari wa tuulijun nahaara fil laiil. Watukhrijul hayya minal mayyiti wa tukhrijul mayyita minal hayyi watarzuqu man tasyaa-u bighairi hisaab.

"Katakanlah, 'Wahai Tuhan yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya, Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup. Dan Engkau beri rezeki siapa yang Engkau kehendaki tanpa hisab (batas)." (QS. Ali 'Imran [3]: 26–27).

52. Ayat supaya Cita-Cita Kita Cepat Terkabul

Apabila di antara kita memiliki cita-cita atau urusan yang sangat penting, maka untuk bisa cepat tercapai, pergunakanlah ayat berikut ini dengan cara dibaca sebanyak-banyaknya secara rutin setiap hari. *Insya Allah*, apa yang kita cita-citakan dan kita tuju akan segera terkabul.

Inilah ayat yang harus dibaca:

إِنَّ ٱلَّذِى فَرَضَ عَلَيْكَ ٱلْقُرْءَانَ لَرَآدُّكَ إِلَىٰ مَعَادٍ ۚ

Innalladzii faradha 'alaikal qur-aana laraadduka ilaa ma'aad.

"Sesungguhnya, yang mewajibkan atasmu (melaksana-kan hukum-hukum) al-Qur'an, benar-benar akan

mengembalikan kamu ke tempat kembali." (QS. al-Qashash [28]: 85).

53. Ayat untuk Melamar Pekerjaan

Apabila kita akan melamar pekerjaan, hendaklah kita berpuasa selama dua hari pada awal bulan. Pilihlah hari yang disunnahkan berpuasa, yaitu hari Senin atau Kamis. Pada setiap selesai berbuka, bacalah ayat berikut ini. Begitu juga sesudah selesai shalat Isya' supaya dibaca lagi, dan sewaktu akan tidur bacalah tasbih, tahmid, tahlil, dan takbir, serta shalawat Nabi sebanyak 100 kali, lalu tidurlah. Dan, sesudah shalat Zhuhur, tulislah ayat berikutnya, kemudian simpanlah atau buatlah untuk ikat pinggang dan pada pagi harinya pergilah ke tempat pekerjaan yang kita lamar tersebut. Dan, yang perlu diingat bahwa kita harus berniat baik. Dengan demikian, *insya Allah* dalam waktu singkat kita akan mendapat panggilan untuk bekerja pada tempat tersebut.

Inilah ayat yang harus ditulis dan dibaca:

ٱئۡتُونِي بِهِۦٓ أَسۡتَخۡلِصۡهُ لِنَفۡسِيۖ فَلَمَّا كَلَّمَهُۥ قَالَ إِنَّكَ
ٱلۡيَوۡمَ لَدَيۡنَا مَكِينٌ أَمِينٞ ﴿٥٤﴾ قَالَ ٱجۡعَلۡنِي عَلَىٰ خَزَآئِنِ
ٱلۡأَرۡضِۖ إِنِّي حَفِيظٌ عَلِيمٞ ﴿٥٥﴾ وَكَذَٰلِكَ مَكَّنَّا لِيُوسُفَ
فِي ٱلۡأَرۡضِ يَتَبَوَّأُ مِنۡهَا حَيۡثُ يَشَآءُۚ نُصِيبُ بِرَحۡمَتِنَا
مَن نَّشَآءُۖ وَلَا نُضِيعُ أَجۡرَ ٱلۡمُحۡسِنِينَ ﴿٥٦﴾

A'tụnii bihii astakhliṣh-hu linafsii, falammaa kallamahụu qaala innakal-yauma ladainaa makiinun amiin. Qaalaj'alnii 'alaa khazaa-inil ardhi, innii hafiizhun 'aliim. Wakadzaalika makkannaa liyuusufa fil ardhi yatabawwa-u minhaa haitsu yasyaa', nushiibu birahmatinaa man nasyaa', walaa nudhii'u ajral muhsiniin.

"Bawalah Yusuf kepadaku, agar aku memilih ia sebagai orang yang rapat kepadaku.' Maka, tatkala raja telah bercakap-cakap dengannya, ia berkata, 'Sesungguhnya, kamu (mulai) hari ini menjadi seorang yang berkedudukan tinggi lagi dipercayai pada sisi kami.' Yusuf berkata, 'Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir). Sesungguhnya, aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan.' Dan, demikianlah Kami memberi kedudukan kepada Yusuf di Negeri Mesir, (ia berkuasa penuh) pergi menuju ke mana saja ia kehendaki di bumi Mesir itu. Kami melimpahkan rahmat Kami kepada siapa yang Kami kehendaki dan Kami tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat baik." (QS. Yusuf [12]: 54–56).

54. Surah untuk Memberantas Pengangguran

Apabila kita adalah orang yang belum mempunyai pekerjaan yang menentu alias pengangguran, hendaklah surah berikut ini dibaca secara rutin setiap selesai shalat 5 waktu. *Insya Allah*, dalam waktu yang singkat, kita akan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan kita.

Inilah surah yang harus dibaca:

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ . ٱلْقَارِعَةُ ﴿١﴾ مَا ٱلْقَارِعَةُ
﴿٢﴾ وَمَآ أَدْرَىٰكَ مَا ٱلْقَارِعَةُ ﴿٣﴾ يَوْمَ يَكُونُ ٱلنَّاسُ
كَٱلْفَرَاشِ ٱلْمَبْثُوثِ ﴿٤﴾ وَتَكُونُ ٱلْجِبَالُ
كَٱلْعِهْنِ ٱلْمَنفُوشِ ﴿٥﴾ فَأَمَّا مَن ثَقُلَتْ
مَوَٰزِينُهُۥ ﴿٦﴾ فَهُوَ فِى عِيشَةٍ رَّاضِيَةٍ ﴿٧﴾ وَأَمَّا مَنْ
خَفَّتْ مَوَٰزِينُهُۥ ﴿٨﴾ فَأُمُّهُۥ هَاوِيَةٌ ﴿٩﴾ وَمَآ أَدْرَىٰكَ مَا
هِيَهْ ﴿١٠﴾ نَارٌ حَامِيَةٌۢ ﴿١١﴾

Bismillaahir rahmaanir rahiim. Alqaari'ah. Mal qaari'ah. Wamaa adraaka mal qaari'ah. Yauma yakuunun naasu kal faraasyil mabtsuuts. Fatakuunul jibaalu kal'hnil manfuush. Fa-ammaa man tsaqulat mawaaziinuhuu fahuwa fii 'iisyatir raadhiyah. Wa-ammaa man khaffat mawaaziinuhuu fa-ummuhuu haawiyah. Wamaa ad-raaka maa hiyah, naarun haamiyah.

"Hari kiamat. Apakah hari kiamat itu? Tahukah kamu apakah hari kiamat itu? Pada hari itu manusia adalah seperti anai-anai yang bertebaran. Dan gunung-gunung adalah seperti bulu yang dihambur-hamburkan. Dan adapun orang-orang yang berat timbangan (kebaikan)nya, maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan. Dan

adapun orang-orang yang ringan timbangan (kebaikan) nya, maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah. Tahukah kamu apakah neraka Hawiyah itu? (Yaitu) api yang sangat panas." (QS. al-Qaari'ah [101]: 1–11).

55. Surah untuk Keselamatan Musafir dari Pertempuran Musuh

Apabila kita bepergian, tiba-tiba saat itu ada pertempuran atau perkelahian massal, hendaklah kita membaca surah al-Zalzalah sambil mengambil debu di tengah jalan, lalu lemparkan ke depan musuh. Dan, bekas debu yang ada di tangan kita usapkan pada kepala kita sambil membaca 3 ayat suci al-Qur'an berikut ini. *Insya Allah,* kita akan terhindar dari pertumpahan darah, karena tidak seorang dari yang berkelahi itu melihat kita.

Inilah surah al-Zalzalah yang harus dibaca:

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ . إِذَا زُلْزِلَتِ ٱلْأَرْضُ
زِلْزَالَهَا ﴿١﴾ وَأَخْرَجَتِ ٱلْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ﴿٢﴾ وَقَالَ
ٱلْإِنسَٰنُ مَا لَهَا ﴿٣﴾ يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا ﴿٤﴾ بِأَنَّ
رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا ﴿٥﴾ يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ ٱلنَّاسُ أَشْتَاتًا
لِّيُرَوْا۟ أَعْمَٰلَهُمْ ﴿٦﴾ فَمَن يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُۥ
﴿٧﴾ وَمَن يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُۥ ﴿٨﴾

Bismillaahir rahmaanir rahiim. Idzaa zulzilatil ardhu zilzaalahaa. Wa-akhrajatil ardhu atsqaalahaa.

Waqaalal insaa-nu maa lahaa. Yauma-idzin tuhadditsu akhbaarahaa. Bi-anna rabbaka auhaalahaa. Yauma-idziy yashdurun naasu asy-taatal liyuraw a'maalahum. Famay ya'mal mitsqaala dzarratin khairay yarah. Wamay ya'mal mitsqaala dzarratin syarray yarah.

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Apabila bumi diguncangkan dengan guncangan (yang dahsyat). Dan, bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya. Dan, manusia bertanya, 'Mengapa bumi (menjadi begini)?' Pada hari itu, bumi menceritakan beritanya. Karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) kepadanya. Pada hari itu, manusia ke luar dari kuburnya dalam keadaan bermacam-macam, supaya diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan mereka. Barang siapa mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya ia akan melihat (balasan)nya. Dan barang siapa mengerjakan kejahatan sebesar dzarrah, niscaya ia akan melihat (balasan)nya pula." (QS. al-Zalzalah [99]: 1–8).

Dan, inilah 3 ayat yang harus dibaca:

فَٱضۡرِبۡ لَهُمۡ طَرِيقٗا فِي ٱلۡبَحۡرِ يَبَسٗا لَّا تَخَٰفُ دَرَكٗا وَلَا تَخۡشَىٰ

Fadhrib lahum thariiqan fil bahri yabasaal laa takhaafu darakaw walaa takhsyaa.

"Maka, buatlah untuk mereka jalan yang kering di laut itu, kamu tak usah khawatir akan tersusul dan tidak usah takut (akan tenggelam)." (QS. Thaahaa [20]: 77).

لَا تَخَافَا ۖ إِنَّنِي مَعَكُمَا أَسْمَعُ وَأَرَىٰ

Laa takhaafaa, innanii ma'akumaa asma'u wa-araa.

"Janganlah kamu berdua khawatir, sesungguhnya Aku beserta kamu berdua, Aku mendengar dan melihat." (QS. Thaahaa [20]: 46).

وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا
فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ

Wa ja'alnaa mim baini aidiihim saddaw wamin khalfihim saddan fa-aghsyainaahum fahum laa yubshiruun.

"Dan, Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding (pula), dan Kami tutup (mata) mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (QS. Yaasiin [36]: 9).

56. Ayat Penangkal Perampok atau Penodong

Apabila di antara kita kebetulan bepergian dan melewati tempat sunyi yang dikhawatirkan ada perampok atau penodong, hendaklah kita berhenti sebentar dan menghadap ke arah kiblat sambil membaca ayat al-Qur'an berikut ini. Kemudian,

menolehlah ke arah kiri sambil membaca ayat di bawah ini. Dengan demikian, *insya Allah* sekalipun di depan kita banyak perampok dan penodong, mereka tidak akan mengganggu kita, karena tidak seorang pun dari mereka yang dapat melihat kita.

Inilah ayat yang harus dibaca sambil menghadap kiblat:

أَعُوْذُ بِاللهِ السَّمِيْعِ الْعَلِيْمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ.

صُمٌّ بُكْمٌ عُمْيٌ فَهُمْ لَا.......لا......لا......

Hendaknya titik-titik tersebut diisi dengan lafazh يَرْجِعُون tetapi dibaca di dalam hati.

وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا

فَأَغْشَيْنَٰهُمْ فَهُمْ لَا...لا...لَا....

Hendaknya titik-titik tersebut diisi dengan lafazh يُبْصِرُون tetapi dibaca di dalam hati.

Dan inilah ayat yang harus dibaca sambil berpaling ke kiri:

يَٰمَعْشَرَ ٱلْجِنِّ وَٱلْإِنسِ إِنِ ٱسْتَطَعْتُمْ أَن تَنفُذُواْ مِنْ

أَقْطَارِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ فَٱنفُذُواْ لا...لا...لا...

Hendaknya titik-titik tersebut diisi dengan lafazh تَنفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَٰنٍ tetapi dibaca di dalam hati.

57. Ayat untuk Menjaga Rumah ketika Ditinggal Pergi

Apabila kita bepergian, agar rumah kita beserta isinya selamat dari gangguan makhluk apa pun, hendaklah ayat berikut ini ditulis pada kertas putih sebanyak 3 kali, kemudian ditempelkan pada pintu kamar dan kuncilah pintu tersebut. Dengan demikian, *insya Allah* rumah kita beserta isinya akan selamat sampai kita tiba di rumah kembali, bahkan buat selamanya selama tulisan tersebut masih berada dalam rumah dan kita mau membacanya setiap hari minimal satu kali.

Inilah ayat yang harus ditulis:

وَٱللَّهُ مِن وَرَآئِهِم مُّحِيطٌۢ ﴿٢٠﴾ بَلْ هُوَ قُرْءَانٌ مَّجِيدٌ ﴿٢١﴾ فِى لَوْحٍ مَّحْفُوظٍۭ ﴿٢٢﴾

"*Padahal Allah mengepung mereka dari belakang mereka. Bahkan yang didustakan mereka itu ialah al-Qur'an yang mulia. Yang (tersimpan) dalam Lauh Mahfuzh.*" (QS. al-Buruuj [85]: 20–22).

58. Ayat supaya Tahan Lapar dan Dahaga ketika Bepergian

Apabila kita bepergian jauh ke suatu tempat yang sulit menemukan makanan dan minuman, maka untuk mengatasinya, hendaklah kita bertayamum dan mengerjakan shalat sunnah 2 rakaat dengan niat supaya hajat dikabulkan. Sesudah salam, bacalah ayat berikut ini sebanyak 28 kali atau 21 kali atau bisa

dibaca tanpa hitungan. Kemudian, tulislah pada kertas dan lipatlah untuk dibawa ke mana pun kita pergi. Dengan demikian, *insya Allah* kita akan tahan lapar dan dahaga sampai kita tiba di tempat tujuan.

Inilah ayat yang harus dibaca dan ditulis:

ٱلَّذِي خَلَقَنِي فَهُوَ يَهۡدِينِ ٧٨ وَٱلَّذِي هُوَ يُطۡعِمُنِي
وَيَسۡقِينِ ٧٩ وَإِذَا مَرِضۡتُ فَهُوَ يَشۡفِينِ ٨٠ وَٱلَّذِي
يُمِيتُنِي ثُمَّ يُحۡيِينِ ٨١ وَٱلَّذِيٓ أَطۡمَعُ أَن يَغۡفِرَ لِي
خَطِيٓـَٔتِي يَوۡمَ ٱلدِّينِ ٨٢ رَبِّ هَبۡ لِي حُكۡمٗا
وَأَلۡحِقۡنِي بِٱلصَّٰلِحِينَ ٨٣ وَٱجۡعَل لِّي لِسَانَ
صِدۡقٖ فِي ٱلۡأٓخِرِينَ ٨٤ وَٱجۡعَلۡنِي مِن وَرَثَةِ جَنَّةِ
ٱلنَّعِيمِ ٨٥ وَٱغۡفِرۡ لِأَبِيٓ إِنَّهُۥ كَانَ مِنَ ٱلضَّآلِّينَ ٨٦
وَلَا تُخۡزِنِي يَوۡمَ يُبۡعَثُونَ ٨٧ يَوۡمَ لَا يَنفَعُ مَالٞ وَلَا
بَنُونَ ٨٨ إِلَّا مَنۡ أَتَى ٱللَّهَ بِقَلۡبٖ سَلِيمٖ ٨٩

Alladzii khalaqanii fahuwa yahdiin. Walladzii huwa yuth'imunii wayasqiin. Wa-idzaa maridh-tu fahuwa yasyfiin. Walladzii yumiitunii tsumma yuhyiin. Walladzii ath-ma'u ay-yaghfira lii khathii-atii yaumad diin. Rabbi hablii hukmaw wa-alhiqnii bish-shaalihiin. Waj'al lii lisaana shidqin fil aakhiriin. Waj'alnii miw waratsati jannatin na'iim. Waghfir li-

abii innahuu kaana minadh-dhalliin. Walaa tukhzinii yauma yub'atsuun. Yauma laa yanfa'u maaluw walaa banuun. Illaa man atallaaha biqalbin saliim.

"*(Yaitu Tuhan) yang telah menciptakanku, maka Dia yang memberi petunjuk kepadaku, dan yang memberi makan dan minum kepadaku; dan apabila aku sakit, Dia-lah yang menyembuhkanku, dan yang akan mematikanku, kemudian akan menghidupkanku (kembali), dan yang sangat kuinginkan akan mengampuni kesalahanku pada hari kiamat.' Ibrahim berdoa, 'Ya Tuhanku, berikanlah kepadaku ilmu dan masukkanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang shalih, dan jadikanlah aku buah tutur yang baik bagi orang-orang (yang datang) kemudian, dan jadikanlah aku termasuk orang yang mewarisi surga yang penuh kenikmatan, dan ampunilah ayahku, sesungguhnya ia termasuk orang yang sesat, dan janganlah Engkau hinakan aku pada hari mereka dibangkitkan, (yaitu) pada hari (ketika) harta dan anak-anak tidak berguna, kecuali orang-orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih.*" (QS. asy-Syu'araa' [26]: 78–89).

59. Ayat untuk Menyadarkan Orang Pingsan

Apabila di antara kita ada yang pingsan dan kita ingin ia cepat sadar, maka tulislah ayat berikut ini pada kertas putih polos, kemudian ikatkan pada lengan kanannya yang bagian atas. Dengan demikian, *insya Allah* ia akan sadar kembali dan sembuh seperti sedia kala.

Inilah beberapa ayat yang harus ditulis:

لَوْ أَنزَلْنَا هَٰذَا ٱلْقُرْءَانَ عَلَىٰ جَبَلٍ لَّرَأَيْتَهُۥ خَٰشِعًا مُّتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ ٱللَّهِ ۚ وَتِلْكَ ٱلْأَمْثَٰلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾ هُوَ ٱللَّهُ ٱلَّذِى لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ۖ عَٰلِمُ ٱلْغَيْبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ ۖ هُوَ ٱلرَّحْمَٰنُ ٱلرَّحِيمُ ﴿٢٢﴾ هُوَ ٱللَّهُ ٱلَّذِى لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْمَلِكُ ٱلْقُدُّوسُ ٱلسَّلَٰمُ ٱلْمُؤْمِنُ ٱلْمُهَيْمِنُ ٱلْعَزِيزُ ٱلْجَبَّارُ ٱلْمُتَكَبِّرُ ۚ سُبْحَٰنَ ٱللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٢٣﴾

"Kalau sekiranya Kami turunkan al-Qur'an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah-belah disebabkan ketakutannya kepada Allah. Dan, perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia supaya mereka berpikir. Dia-lah Allah Yang tiada Tuhan selain Dia. Yang Mengetahui yang gaib dan nyata. Dia-lah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Dia-lah Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengaruniakan Keamanan, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki segala Keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan." (QS. al-Hasyr [59]: 21–23).

هُوَ ٱللَّهُ ٱلۡخَٰلِقُ ٱلۡبَارِئُ ٱلۡمُصَوِّرُۖ لَهُ ٱلۡأَسۡمَآءُ ٱلۡحُسۡنَىٰۚ يُسَبِّحُ لَهُۥ مَا فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضِۖ وَهُوَ ٱلۡعَزِيزُ ٱلۡحَكِيمُ.

"*Dia-lah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Yang Mempunyai Asmaul Husna. Bertasbih kepada-Nya apa yang di langit dan bumi. Dan, Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.* (QS. al-Hasyr [59]: 24).

قُلۡ أُوحِيَ إِلَيَّ أَنَّهُ ٱسۡتَمَعَ نَفَرٞ مِّنَ ٱلۡجِنِّ فَقَالُوٓاْ إِنَّا سَمِعۡنَا قُرۡءَانًا عَجَبٗا ﴿١﴾ يَهۡدِيٓ إِلَى ٱلرُّشۡدِ فَـَٔامَنَّا بِهِۦۖ وَلَن نُّشۡرِكَ بِرَبِّنَآ أَحَدٗا ﴿٢﴾ وَأَنَّهُۥ تَعَٰلَىٰ جَدُّ رَبِّنَا مَا ٱتَّخَذَ صَٰحِبَةٗ وَلَا وَلَدٗا ﴿٣﴾ وَأَنَّهُۥ كَانَ يَقُولُ سَفِيهُنَا عَلَى ٱللَّهِ شَطَطٗا ﴿٤﴾

"*Katakanlah (hai Muhammad), "Telah diwahyukan kepadamu bahwasanya telah mendengarkan sekumpulan jin (akan al-Qur'an), lalu mereka berkata, 'Sesungguhnya, kami telah mendengarkan al-Qur'an yang menakjubkan, (yang) memberi petunjuk kepada jalan yang benar, lalu kami beriman kepadanya. Dan, kami sekali-kali tidak akan mempersekutukan seseorang pun dengan Tuhan kami. Dan, bahwasanya Maha Tinggi kebesaran Tuhan kami, Dia*

tidak beristri dan tidak (pula) beranak. Dan, bahwasanya orang yang kurang akal daripada kami selalu mengatakan (perkataan) yang melampaui batas terhadap Allah." (QS. al-Jin [72]: 1–4).

60. Ayat untuk Menghilangkan Mimpi Buruk

Apabila kita bermimpi buruk, agar mimpi tersebut cepat hilang, hendaklah ayat berikut ini ditulis pada gelas, kemudian tuangkan air ke dalamnya dan larutkan hingga menjadi satu dengan air. Selanjutnya, minumlah air tersebut dan lakukanlah sebanyak tiga kali berturut-turut. Dengan izin Allah, gangguan lewat mimpi tersebut akan segera hilang sehingga bisa tidur nyenyak.

Inilah ayat yang harus ditulis:

وَٱذْكُرُوا۟ نِعْمَةَ ٱللَّهِ عَلَيْكُمْ وَمِيثَـٰقَهُ ٱلَّذِى وَاثَقَكُم بِهِۦٓ إِذْ قُلْتُمْ سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۖ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌۢ بِذَاتِ ٱلصُّدُورِ

"Dan, ingatlah karunia Allah kepadamu dan perjanjian-Nya yang telah diikat-Nya dengan kamu, ketika kamu mengatakan, 'Kami dengar dan kami taat.' Dan, bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah mengetahui isi hati(mu)." (QS. al-Maa'idah [5]: 7).

61. Ayat untuk Mengetahui Rahasia Seseorang ketika Ia Tidur

Apabila di antara kita ada yang ingin mengetahui rahasia seseorang dan kebetulan mengalami kesulitan, tulislah ayat berikut ini pada sobekan baju bekas orang tersebut dengan menggunakan tinta bercampur minyak wangi za'faran dan tulis pula nama orangnya dan nama ibunya. Selanjutnya, ketika orang tersebut tidur pulas, letakkanlah baju bekas yang sudah ditulisi ayat tersebut pada dadanya. Dengan izin Allah, ia akan menceritakan apa saja yang telah dikerjakan sepanjang hidupnya yang telah lewat sehingga kita bisa merekamnya dengan mudah sebagai bukti dari pengakuannya.

Inilah surah yang harus ditulis:

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ . إِنَّآ أَنزَلْنَـٰهُ فِى لَيْلَةِ ٱلْقَدْرِ
﴿١﴾ وَمَآ أَدْرَىٰكَ مَا لَيْلَةُ ٱلْقَدْرِ ﴿٢﴾ لَيْلَةُ ٱلْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ
أَلْفِ شَهْرٍ ﴿٣﴾ تَنَزَّلُ ٱلْمَلَـٰٓئِكَةُ وَٱلرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِم
مِّن كُلِّ أَمْرٍ ﴿٤﴾ سَلَـٰمٌ هِىَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ ٱلْفَجْرِ ﴿٥﴾

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Sesungguhnya, Kami telah menurunkannya (al-Qur'an) pada malam kemuliaan. Dan, tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu? Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan. Pada malam itu, turun malaikat-malaikat dan Malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan. Malam itu

(penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar." (QS. al-Qadr [97]: 1–5).

62. Ayat supaya Peka terhadap Gangguan

Apabila kita ingin peka terhadap gangguan setan atau jin meski dalam keadaan tidur pulas, maka bacalah ayat berikut ini secara rutin sebagai wiridan sebelum tidur. Dengan izin Allah, sekalipun kita dalam keadaan tidur pulas, kita akan langsung sadar ketika kita akan diganggu.

Inilah ayat-ayat yang harus dibaca:

إِنَّ فِي خَلۡقِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضِ وَٱخۡتِلَٰفِ ٱلَّيۡلِ
وَٱلنَّهَارِ لَأٓيَٰتٖ لِّأُوْلِي ٱلۡأَلۡبَٰبِ ١٩٠ ٱلَّذِينَ يَذۡكُرُونَ
ٱللَّهَ قِيَٰمٗا وَقُعُودٗا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمۡ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي
خَلۡقِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضِ رَبَّنَا مَا خَلَقۡتَ هَٰذَا بَٰطِلٗا
سُبۡحَٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ ١٩١ رَبَّنَآ إِنَّكَ مَن
تُدۡخِلِ ٱلنَّارَ فَقَدۡ أَخۡزَيۡتَهُۥۖ وَمَا لِلظَّٰلِمِينَ مِنۡ أَنصَارٖ
١٩٢ رَّبَّنَآ إِنَّنَا سَمِعۡنَا مُنَادِيٗا يُنَادِي لِلۡإِيمَٰنِ أَنۡ
ءَامِنُواْ بِرَبِّكُمۡ فَـَٔامَنَّاۚ رَبَّنَا فَٱغۡفِرۡ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرۡ
عَنَّا سَيِّـَٔاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ ٱلۡأَبۡرَارِ ١٩٣ رَبَّنَا وَءَاتِنَا مَا
وَعَدتَّنَا عَلَىٰ رُسُلِكَ وَلَا تُخۡزِنَا يَوۡمَ ٱلۡقِيَٰمَةِۗ إِنَّكَ لَا

تُخْلِفُ ٱلْمِيعَادَ ﴿١٩٤﴾ فَٱسْتَجَابَ لَهُمْ رَبُّهُمْ أَنِّى لَآ
أُضِيعُ عَمَلَ عَٰمِلٍ مِّنكُم مِّن ذَكَرٍ أَوْ أُنثَىٰ ۖ بَعْضُكُم
مِّنۢ بَعْضٍ ۖ فَٱلَّذِينَ هَاجَرُوا۟ وَأُخْرِجُوا۟ مِن دِيَٰرِهِمْ
وَأُوذُوا۟ فِى سَبِيلِى وَقَٰتَلُوا۟ وَقُتِلُوا۟ لَأُكَفِّرَنَّ عَنْهُمْ
سَيِّـَٔاتِهِمْ وَلَأُدْخِلَنَّهُمْ جَنَّٰتٍ تَجْرِى مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَٰرُ
ثَوَابًا مِّنْ عِندِ ٱللَّهِ ۗ وَٱللَّهُ عِندَهُۥ حُسْنُ ٱلثَّوَابِ ﴿١٩٥﴾
لَا يَغُرَّنَّكَ تَقَلُّبُ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ فِى ٱلْبِلَٰدِ ﴿١٩٦﴾ مَتَٰعٌ
قَلِيلٌ ثُمَّ مَأْوَىٰهُمْ جَهَنَّمُ ۚ وَبِئْسَ ٱلْمِهَادُ ﴿١٩٧﴾ لَٰكِنِ
ٱلَّذِينَ ٱتَّقَوْا۟ رَبَّهُمْ لَهُمْ جَنَّٰتٌ تَجْرِى مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَٰرُ
خَٰلِدِينَ فِيهَا نُزُلًا مِّنْ عِندِ ٱللَّهِ ۗ وَمَا عِندَ ٱللَّهِ خَيْرٌ
لِّلْأَبْرَارِ ﴿١٩٨﴾ وَإِنَّ مِنْ أَهْلِ ٱلْكِتَٰبِ لَمَن يُؤْمِنُ
بِٱللَّهِ وَمَآ أُنزِلَ إِلَيْكُمْ وَمَآ أُنزِلَ إِلَيْهِمْ خَٰشِعِينَ لِلَّهِ لَا
يَشْتَرُونَ بِـَٔايَٰتِ ٱللَّهِ ثَمَنًا قَلِيلًا ۗ أُو۟لَٰٓئِكَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ
عِندَ رَبِّهِمْ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ سَرِيعُ ٱلْحِسَابِ ﴿١٩٩﴾ يَٰٓأَيُّهَا
ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱصْبِرُوا۟ وَصَابِرُوا۟ وَرَابِطُوا۟ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٢٠٠﴾

Inna fii khalqis samaawaati wal-ardhi wakhtilaafil laili wan nahaari la-aayatil li-ulil albaab. Alladzii yadzkuruunallaaha qiyaamaw wa qu'uudaw wa 'alaa junuubihim wayatafakkaruuna fii khalqis samaawaati wal ardh, rabbanaa maa khalaqta haadzaa baathilaa, subhaanaka faqinaa 'adzaaban naar. Rabbanaa innaka man tudkhilin naara faqad akhzaitah, wamaa lizh-zhaalimiina min anshaar. Rabbanaa innaka man tudkhilin naara faqad akhzaitah, wamaa lizh-zhaalimiina min anshaar. Rabbanaa innanaa sami'naa munaadiyay yunaadii lil iimaan, an aaminuu birabbikum fa-aamannaa. Rabbanaa faghfirlanaa dzunuubanaa wakaffir 'annaa sayyiaatinaa watawaffanaa ma'al abraar. Rabbanaa wa-aatinaa maa wa 'attanaa 'alaa rusulika walaa tukhzinaa yaumal qiyaamah, innaka laa tukhliful mii'aad. Fastajaaba lahum rabbuhum annii laa udhii'u 'amala 'aamilim minkum min dzakarin aw untsaa. Ba'dhukum mim ba'dh. falladziina haajaruu wa ukhrijuu min diyaarihim wa-uudzuu fii sabiilii wa qaataluu waqutiluu la-ukaffiranna 'anhum sayyiaatihim wala-udkhilahum jannaatin tajrii min tahtihal anhaaru tsawaabam min 'indillaahi, wallaahu 'indahuu husnuts tsawaab. Laa yugharrannaka taqallubul ladziina kafaruu fil bilaad. Mataa'un qaliilum tsumma ma'waahum jahannam. Wabi'sal mihaad. Laakinnil ladziinat taqau rabbahum lahum jannaatun tajrii min tahtihal anhaaru khaalidiina fiihaa nuzulam min 'indillaah. Wamaa 'indallaahi

khairul lil abraar. Wa inna min ahlil kitaabi lamay yu'minu billaahi wamaa unzila ilaikum wamaa unzila ilaihim khaasyi'iina lillaahi laa yasytaruuna bi-aayaatillaahi tsamanan qaliilaa. Ulaa-ika lahum ajruhum 'inda rabbihim, innallaaha sari'ul hisaab. Yaa ayyuhal ladziina aamanush-biruu wa shaabiruu wa raabithuu wat-taqullaaha la 'allakum tuflihuun.

"Sesungguhnya, dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), 'Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. Ya Tuhan kami, sesungguhnya barang siapa yang Engkau masukkan ke dalam neraka, maka sungguh telah Engkau hinakan ia, dan tidak ada bagi orang-orang yang zhalim seorang penolong pun. Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar (seruan) yang menyeru kepada iman (yaitu), 'Berimanlah kamu kepada Tuhanmu,' maka kami pun beriman. Ya Tuhan kami, ampunilah bagi kami dosa-dosa kami dan hapuskanlah dari kami kesalahan-kesalahan kami, dan wafatkan kami beserta orang-orang yang banyak berbakti. Ya Tuhan kami, berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantaraan rasul-rasul Engkau. Dan, janganlah Engkau hinakan kami di hari kiamat. Sesungguhnya, Engkau tidak menyalahi janji. Maka, Tuhan mereka memperkenankan

permohonannya (dengan berfirman), 'Sesungguhnya, Aku tidak menyia-nyiakan amal orang-orang yang beramal di antara kamu, baik laki-laki atau perempuan, (karena) sebagian kamu adalah turunan dari sebagian yang lain. Maka, orang-orang yang berhijrah, yang diusir dari kampung halamannya, yang disakiti pada jalan-Ku, yang berperang dan yang dibunuh, pastilah akan Ku-hapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan pastilah Aku masukkan mereka ke dalam surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, sebagai pahala di sisi Allah. Dan, Allah pada sisi-Nya pahala yang baik.' Janganlah sekali-kali kamu teperdaya oleh kebebasan orang-orang kafir bergerak di dalam negeri. Itu hanyalah kesenangan sementara, kemudian tempat tinggal mereka ialah Jahannam; dan Jahannam itu adalah tempat yang seburuk-buruknya. Akan tetapi, orang-orang yang bertakwa kepada Tuhannya, bagi mereka surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya, sedang mereka kekal di dalamnya sebagai tempat tinggal (anugerah) dari sisi Allah. Dan, apa yang di sisi Allah adalah lebih baik bagi orang-orang yang berbakti. Dan, sesungguhnya di antara ahli Kitab ada orang yang beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan kepada kamu dan yang diturunkan kepada mereka sedang mereka berendah hati kepada Allah dan mereka tidak menukarkan ayat-ayat Allah dengan harga yang sedikit. Mereka memperoleh pahala di sisi Tuhannya. Sesungguhnya, Allah amat cepat perhitungan-Nya. Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan

bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung." (QS. Ali 'Imran [3]: 190–200).

63. Ayat supaya Selamat dari Kecurian dan Kebakaran ketika Tidur

Sering kali terjadi pencurian atau kebakaran pada waktu orang yang punya rumah sedang tidur nyenyak. Oleh karena itu, untuk menghindarkan diri dari bencana tersebut, hendaklah ayat berikut ini dibaca secara rutin sebelum tidur, dan dengan izin Allah kita akan selamat dari segala bencana yang tidak kita inginkan. Dan, supaya kita dalam tidur nanti bisa bermimpi baik, bacalah doa berikut ini. Dengan izin Allah, kita akan bermimpi yang sangat menyenangkan jiwa kita.

Inilah ayat yang harus dibaca:

ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ ٱلَّذِى لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُن لَّهُۥ شَرِيكٌ
فِى ٱلْمُلْكِ وَلَمْ يَكُن لَّهُۥ وَلِىٌّ مِّنَ ٱلذُّلِّ ۖ وَكَبِّرْهُ تَكْبِيرًۢا

Alhamdulillaa<u>h</u>il ladzii lam yattakhidz waladaw walam yakul la<u>h</u>uu syariikun fil mulki walam yakul la<u>h</u>uu waliyyum minadz-dzul, wakabbir<u>h</u>u takbiiraa.

"*Dan, katakanlah, 'Segala puji bagi Allah yang tidak mempunyai anak dan tidak mempunyai sekutu dalam kerajaan-Nya, dan Dia bukan pula hina yang memerlukan penolong dan agungkanlah Dia dengan pengagungan yang sebesar-besarnya.*" (QS. al-Isra' [17]: 111).

Dan, inilah doa yang harus dibaca pula:

بِسْمِ اللهِ نُؤْمِنُ بِاللهِ وَنَثِقُ بِاللهِ وَنَرُدُّ أُمُوْرَنَا إِلَى اللهِ. حَسْبُنَا اللهُ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ.

Bismillaa<u>h</u>i nu'minu billaa<u>h</u>i wanatsiqu billaa<u>h</u>i wa naruddu umuuranaa ilallaa<u>h</u>, wa hasbunallaa<u>h</u>u wa ni'mal wakiil, walaa haula walaa quwwata illaa billaa<u>h</u>il 'aliyyil 'azhiim.

"Dengan menyebut nama Allah, kami beriman, kami percaya, dan kami kembalikan urusan-urusan kami kepada Allah. Cukuplah Allah bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung, dan tidak ada daya dan upaya kecuali dengan kekuatan Allah Maha Tinggi dan Agung."

64. Ayat untuk Obat Tidur

Apabila kita tidak bisa tidur atau bisa tidur tetapi sebentar-sebentar bangun, hendaklah sebelum tidur kita berwudhu terlebih dahulu dan membaca ayat berikut ini minimal sebanyak 3 kali. *Insya Allah*, kita akan bisa tidur nyenyak. Dan sebaiknya kita teruskan dengan memperbanyak membaca shalawat kepada Nabi minimal 10 kali, dan jika mampu dibaca sebanyak 500 kali.

Inilah ayat yang harus dibaca:

إِنَّ ٱللَّهَ وَمَلَٰٓئِكَتَهُۥ يُصَلُّونَ عَلَى ٱلنَّبِيِّۚ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ صَلُّواْ عَلَيۡهِ وَسَلِّمُواْ تَسۡلِيمًا

Innallaaha wamalaa-ikatahuu yushalluuna 'alan nabiyyi, yaa ayyuhal ladziina aamanuu shalluu 'alaihi wa sallimuu taslimaa.

"Sesungguhnya, Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya." (QS. al-Ahzab [33]: 56).

Dan, inilah shalawat yang harus dibaca 10 kali atau 500 kali:

أَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.

Allaahumma shalli 'alaa sayyidinaa muhammad.

"Ya Allah, limpahkanlah shalawat kepada junjungan kami, Nabi Muhammad Saw."

65. Ayat untuk Menghilangkan Mimpi Buruk

Apabila kita bermimpi buruk yang menakutkan, hendaklah kita secepatnya bangun dan membaca ta'awudz sebanyak 3 kali sambil meludah ke arah kiri dan bacalah Ayat Kursi sebanyak 3 kali, dan apabila sudah sampai pada lafazh: "*Walaa ya-uuduhuu hifdzuhumaa wahuwal 'aliyyul 'azhiim*" supaya diulangi sampai 3 kali. Sesudah itu, kita mulai tidur kembali, dan *insya Allah* tidak akan ada gangguan lagi dalam tidur kita, bahkan kita akan bermimpi yang sangat menyenangkan.

Inilah ta'awudz yang harus dibaca:

أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ

A'uudzu billaa<u>h</u>i minasy syaithaanir rajiim.

"Aku berlindung kepada Allah dari gangguan setan yang terkutuk."

Dan, inilah Ayat Kursi yang harus dibaca:

وَإِلَٰهُكُمْ إِلَٰهٌ وَٰحِدٌ ۖ لَّآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلرَّحْمَٰنُ ٱلرَّحِيمُ.
ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْحَىُّ ٱلْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُۥ سِنَةٌ وَلَا
نَوْمٌ ۚ لَّهُۥ مَا فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِى ٱلْأَرْضِ ۗ مَن ذَا
ٱلَّذِى يَشْفَعُ عِندَهُۥٓ إِلَّا بِإِذْنِهِۦ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ
أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۖ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَىْءٍ مِّنْ عِلْمِهِۦٓ
إِلَّا بِمَا شَآءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ ۖ وَلَا
يَـُٔودُهُۥ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ ٱلْعَلِىُّ ٱلْعَظِيمُ

Wa-ilaa<u>h</u>ukum ilaa<u>h</u>uw wahid. Laa ilaa<u>h</u>a illaa <u>h</u>uwar rahmaanir rahiim. Allaa<u>h</u>u laa ilaa<u>h</u>a illaa <u>h</u>uwal hayyul qayyuum. Laa ta'khudzu<u>h</u>uu sinatuw wa laa naum. La<u>h</u>uu maa fis samaawaati wa maa fil ardh. Man dzal ladzii yasyfa'u 'inda<u>h</u>uu illaa bi idzni<u>h</u>. Ya'lamu maa baina aidii<u>h</u>im wa maa khalfa<u>h</u>um. Wa laa yuhiithuuna bi syai-im min 'ilmi<u>h</u>ii illaa bi maa syaa-a. Wasi'a kursiyyu<u>h</u>us samaawaati wal ardha wa laa ya-uudu<u>h</u>uu hifzhu<u>h</u>umaa wa<u>h</u>uwal 'aliyyul 'azhiim.

"Dan, Tuhanmu adalah Tuhan yang Maha Esa; tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus-menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafaat di sisi Allah tanpa izin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar."

66. Ayat untuk Bisa Bangun Tepat pada Waktu yang Diinginkan

Apabila di antara kita ingin bangun tepat pada waktu yang kita inginkan, pergunakanlah ayat berikut ini dengan cara dibaca sebelum tidur. *Insya Allah*, kita akan dibangunkan tepat pada waktu yang kita inginkan.

Cara ini bersumber dari riwayat Mardawiyyah yang dinukil dari Sayyidah Aisyah Ra., ia berkata bahwa Rasulullah Saw. bersabda, *"Barang siapa membaca lima ayat terakhir dari surah al-Kahfi sebelum tidur, Allah akan membangunkan orang tersebut pada jam yang ia kehendaki."*

Inilah lima ayat terakhir dari surah al-Kahfi yang harus dibaca:

ذَٰلِكَ جَزَآؤُهُمۡ جَهَنَّمُ بِمَا كَفَرُواْ وَٱتَّخَذُوٓاْ ءَايَٰتِي
وَرُسُلِي هُزُوًا ١٠٦ إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ
كَانَتۡ لَهُمۡ جَنَّٰتُ ٱلۡفِرۡدَوۡسِ نُزُلًا ١٠٧ خَٰلِدِينَ فِيهَا لَا
يَبۡغُونَ عَنۡهَا حِوَلٗا ١٠٨ قُل لَّوۡ كَانَ ٱلۡبَحۡرُ مِدَادٗا
لِّكَلِمَٰتِ رَبِّي لَنَفِدَ ٱلۡبَحۡرُ قَبۡلَ أَن تَنفَدَ كَلِمَٰتُ رَبِّي
وَلَوۡ جِئۡنَا بِمِثۡلِهِۦ مَدَدٗا ١٠٩ قُلۡ إِنَّمَآ أَنَا۠ بَشَرٞ مِّثۡلُكُمۡ
يُوحَىٰٓ إِلَيَّ أَنَّمَآ إِلَٰهُكُمۡ إِلَٰهٞ وَٰحِدٞۖ فَمَن كَانَ يَرۡجُواْ
لِقَآءَ رَبِّهِۦ فَلۡيَعۡمَلۡ عَمَلٗا صَٰلِحٗا وَلَا يُشۡرِكۡ بِعِبَادَةِ
رَبِّهِۦٓ أَحَدَۢا ١١٠

Dzaalika jazaa-uhum jahannamu bimaa kafaruu wattakhadzuu aayaatii wa rusulii huzuwaa. Innal ladziina aamanuu wa 'amilush shaalihaati kaanat lahum jannaatul firdausi nuzulaa. Khaalidiina fiihaa laa yabghuuna 'anhaa hiwalaa. Qul law kanal bahru midaa-dal likalimaati rabbii lanafidal bahru qabla antanfada kalimaatu rabbi walau ji'naa bimitslihii madadaa. Qul innamaa ana basyarum mitslukum yuuhaa ilayya annamaa ilaahukum ilaahuw waahid. Faman kaana yarjuu liqaa-a rabbihii fal ya'mal 'amalan shaalihaw walaa yusyrik bi 'ibaadati rabbihii ahadaa.

"Demikianlah balasan mereka itu neraka Jahannam, disebabkan kekafiran mereka dan disebabkan mereka menjadikan ayat-ayat-Ku dan rasul-rasul-Ku sebagai olok-olok. Sesungguhnya, orang-orang yang beriman dan beramal shalih, bagi mereka adalah surga Firdaus menjadi tempat tinggal. Mereka kekal di dalamnya, mereka tidak ingin berpindah dari padanya. Katakanlah, 'Sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula).' Katakanlah, 'Sesungguhnya, aku ini manusia biasa seperti kamu, yang diwahyukan kepadaku, 'Bahwa sesungguhnya Tuhan kamu itu adalah Tuhan yang Esa.' Barang siapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, hendaklah ia mengerjakan amal yang shalih dan janganlah ia mempersekutukan seorang pun dalam beribadah kepada Tuhannya." (QS. al-Kahfi [18]: 106–110).

67. Ayat supaya Kuat Tidak Tidur

Apabila kita ingin kuat tidak tidur karena ada suatu pekerjaan yang harus diselesaikan pada malam hari, hendaklah ayat berikut ini dibaca berulang kali, minimal sebanyak 3 kali. Kemudian, mintalah kepada Allah agar sepanjang malam kita tidak mengantuk sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan kita dengan baik.

Inilah ayat yang harus dibaca:

إِنَّ رَبَّكُمُ ٱللَّهُ ٱلَّذِى خَلَقَ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ فِى
سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ ٱسْتَوَىٰ عَلَى ٱلْعَرْشِ يُغْشِى ٱلَّيْلَ ٱلنَّهَارَ
يَطْلُبُهُۥ حَثِيثًا وَٱلشَّمْسَ وَٱلْقَمَرَ وَٱلنُّجُومَ مُسَخَّرَٰتٍۭ
بِأَمْرِهِۦٓ ۗ أَلَا لَهُ ٱلْخَلْقُ وَٱلْأَمْرُ ۗ تَبَارَكَ ٱللَّهُ رَبُّ ٱلْعَٰلَمِينَ
﴿٥٤﴾ ٱدْعُوا۟ رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً ۚ إِنَّهُۥ لَا يُحِبُّ
ٱلْمُعْتَدِينَ ﴿٥٥﴾ وَلَا تُفْسِدُوا۟ فِى ٱلْأَرْضِ بَعْدَ
إِصْلَٰحِهَا وَٱدْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ ٱللَّهِ قَرِيبٌ
مِّنَ ٱلْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Inna rabbakumullaahul ladzii khalaqas samaawaati wal ardhi fii sittati ayyaamin tsummas tawaa 'alal arsyi yughsyil lailan nahaara yathlubuhuu hatsiitsaw wasy-syamsa wal qamara wan-nujuuma musakhkharaatim bi-amrih, alaa lahul khalqu wal amr. Tabaarakallaahu rabbul 'aalamiin. Ud'uu rabbakum tadharru'an wakhufyah. Innahuu laa yuhibbul mu'tadiin. Walaa tufsiduu fil ardhi ba'da ishlaahihaa, wad'uuhu khaufan wa thama'aa. Inna rahmatallaahi qariibum minal muhsiniin.

"*Sesungguhnya, Tuhan kamu ialah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat, dan*

(diciptakan-Nya pula) matahari, bulan dan bintang-bintang (masing-masing) tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah. Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam. Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya, Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. Dan, janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya, rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik." (QS. al-A'raaf [7]: 54–56).

68. Ayat untuk Mengeluarkan Air Sumber bagi Orang yang Membuat Sumur

Apabila kita membuat sumur atau memperbaiki sumur yang sudah tua dan menginginkan sumber airnya keluar, hendaklah ayat berikut ini ditulis pada pecahan genting dengan menggunakan minyak wangi za'faran, misik, dan air mawar sebagai campuran tintanya sebanyak 7 biji, kemudian lemparkan ke dalam sumur yang sedang kita buat. Namun, terlebih dahulu bacakan pada setiap satu pecahan genting ayat di bawah ini sebanyak 100 kali. Dengan izin Allah, sumur yang kita buat akan mengeluarkan air sumber yang deras.

Inilah ayat yang harus ditulis dan dibaca:

وَهِيَ تَجۡرِي بِهِمۡ فِي مَوۡجٖ كَٱلۡجِبَالِ وَنَادَىٰ نُوحٌ
ٱبۡنَهُۥ وَكَانَ فِي مَعۡزِلٖ يَٰبُنَيَّ ٱرۡكَب مَّعَنَا وَلَا
تَكُن مَّعَ ٱلۡكَٰفِرِينَ ٤٢ قَالَ سَـَٔاوِيٓ إِلَىٰ جَبَلٖ
يَعۡصِمُنِي مِنَ ٱلۡمَآءِۚ قَالَ لَا عَاصِمَ ٱلۡيَوۡمَ مِنۡ أَمۡرِ
ٱللَّهِ إِلَّا مَن رَّحِمَۚ وَحَالَ بَيۡنَهُمَا ٱلۡمَوۡجُ فَكَانَ مِنَ
ٱلۡمُغۡرَقِينَ ٤٣

Wahiya tajrii bihim fii maujin kaljibaali wanaadaa nuuhub-nahuu wakaana fii ma'ziliy yaabunayyar-kamma'anaa walaa takum ma'al kaafiriin. Qaala sa-aawii ilaa jabaliy ya'shimunii minal maa'. Qaala laa 'aashimal yauma min amrillaahi illaa mar-rahim. Wahaala bainahumal mauju fakaana minal mughraqiin.

"Dan, bahtera itu berlayar membawa mereka dalam gelombang laksana gunung. Dan, Nuh memanggil anaknya, sementara anak itu berada di tempat yang jauh terpencil, 'Hai anakku, naiklah (ke kapal) bersama kami dan janganlah kamu berada bersama orang-orang yang kafir.' Anaknya menjawab, 'Aku akan mencari perlindungan ke gunung yang dapat memeliharaku dari air bah!' Nuh berkata, 'Tidak ada yang melindungi hari ini dari azab Allah selain Allah (saja) Yang Maha Penyayang.' Dan, gelombang

menjadi penghalang antara keduanya; maka jadilah anak itu termasuk orang-orang yang ditenggelamkan." (QS. Huud [11]: 42–43).

69. Ayat untuk Mempercepat Keluarnya Air Sumber

Apabila di antara kita ada yang akan menggali sumur dan sudah dalam, tetapi belum juga keluar airnya, hendaklah ayat berikut ini dibaca sebanyak-banyaknya, kemudian diteruskan menggali lagi sekitar 1 meter. Dengan izin Allah, air sumber akan segera keluar dengan deras.

Inilah ayat yang harus dibaca:

ٱرْكُضْ بِرِجْلِكَ ۖ هَٰذَا مُغْتَسَلٌۢ بَارِدٌ وَشَرَابٌ

Urkudh birijlika <u>h</u>aadzaa mughtasalum baariduw wasyaraab.

"*(Allah berfirman), 'Hantamkanlah kakimu; inilah air yang sejuk untuk mandi dan untuk minum.*" (QS. Shaad [38]: 42).

70. Ayat untuk Mengalihkan Hujan ke Daerah Lain

Apabila kita mempunyai hajat, seperti pengajian umum, pernikahan, atau lainnya, sementara saat itu musim penghujan, hendaklah ayat berikut ini dibaca pada 7 buah batu kerikil sambil digenggam erat-erat, lalu bacakan surah al-Faatihah sebanyak 7 kali, dan kemudian letakkan pada tempat yang tidak terkena

tetesan air hujan. Dengan izin Allah, hujan akan berpindah ke tempat yang agak jauh dari tempat kita sehingga acara yang kita selenggarakan dapat berjalan lancar. Akan tetapi, apabila acara sudah selesai, batu kerikil tersebut supaya diambil kembali dan dibuang ke sungai yang airnya mengalir. Dengan izin Allah, di tempat kita akan terjadi hujan yang deras.

Inilah ayat yang harus dibaca:

يَٰٓأَرۡضُ ٱبۡلَعِي مَآءَكِ وَيَٰسَمَآءُ أَقۡلِعِي

Yaa ardhub-la'ii maa-aki wayaasamaa-u aqli'ii.

"*Hai bumi telanlah airmu, dan hai langit (hujan) berhentilah.*" (QS. Huud [11]: 44).

71. Ayat supaya Tidak Kehujanan

Apabila kita bepergian, sementara saat itu musim hujan dan di tempat lain ketika itu sudah kelihatan hujan, hendaklah kita mengambil segenggam debu yang bersih dan kering, kemudian putarlah tangan kita ke atas kepala sebanyak 3 kali, lalu lemparkan debu tersebut ke sekeliling kita sekuat tenaga sambil membaca ayat dan doa berikut ini. Dengan izin Allah, hujan yang selebat apa pun tidak akan membasahi kita, tetapi hanya di sekeliling kita.

Inilah ayat yang harus dibaca:

وَلَهُۥ مَا سَكَنَ فِي ٱلَّيۡلِ وَٱلنَّهَارِۚ وَهُوَ ٱلسَّمِيعُ ٱلۡعَلِيمُ

Walahuu maa sakana fil laili wan nahaar. Wahuwas samii'ul 'aliim.

"Dan, kepunyaan Allah-lah segala yang ada pada malam dan siang. Dan, Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (QS. al-An'aam [6]: 13).

Dan, inilah doa yang harus dibaca:

أَللّٰهُمَّ إِنِّيْ قَبَضْتُ قَبْضَةً مِنْ تُرَابِكَ لِأَحْبِسَ مَا أَنْزَلْتَهُ مِنْ سَحَابِكَ بِحُرْمَةِ مَا أَنْزَلْتَ مِنْ كِتَابِكَ وَبِجَاهِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ.

"Ya Tuhan, aku mengambil kepalan dari tanahmu untuk menahan apa yang telah kau jatuhkan dari awanmu, dengan kehormatan perkara yang telah Engkau turunkan dari kitab-Mu, dan dengan keagungan junjungan kami, Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam."

72. Ayat untuk Menahan Hujan Sementara Waktu

Apabila di antara kita bepergian pada musim penghujan dan khawatir dalam perjalanan kita kehujanan, hendaklah kita membuat garis memanjang dengan kayu atau tongkat sambil membaca ayat al-Qur'an dan doa berikut ini. Dengan demikian, *insya Allah* saat itu tidak akan terjadi hujan sekalipun awan sudah berkumpul, dan cuaca akan menjadi jernih kembali.

Inilah ayat yang harus dibaca:

إِنَّ ٱللَّهَ يُمۡسِكُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضَ أَن تَزُولَاۚ وَلَئِن
زَالَتَآ إِنۡ أَمۡسَكَهُمَا مِنۡ أَحَدٖ مِّنۢ بَعۡدِهِۦٓۚ إِنَّهُۥ كَانَ
حَلِيمًا غَفُورٗا ٤١

Innallaa<u>h</u>a yumsikus samaawaati wal ardha an tazuulaa. Wala-in zalataa in amsaka<u>h</u>umaa min ahadim mim ba'di<u>h</u>. Inna<u>h</u>uu kaana haliiman ghafuuraa.

"*Sesungguhnya, Allah menahan langit dan bumi supaya jangan lenyap; dan sungguh jika keduanya lenyap, tidak ada seorang pun yang dapat menahan keduanya selain Allah. Sesungguhnya, Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun.*" (QS. Faathir [35]: 41).

يَٰٓأَرۡضُ ٱبۡلَعِي مَآءَكِ وَيَٰسَمَآءُ أَقۡلِعِي

Yaa ardhub-la'ii maa-aki wayaasamaa-u aqli'ii.

"*Hai bumi telanlah airmu, dan hai langit (hujan) berhentilah.*" (QS. Huud [11]: 44).

Dan inilah doa yang harus dibaca:

أُسْكُنْ أَيُّهَا الْغَيْثُ كَمَا سَكَنَ عَرْشُ الرَّحْمٰنُ وَلَهُ مَا
سَكَنَ فِي اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيْمُ.

Uskun ayyuhal ghaitsu kamaa sakana 'arsyur rahmanu walahuu maa sakana fil laili wan nahaari wahuwas samii'ul 'aliim.

"Diamlah engkau, wahai hujan, sebagaimana diamnya Arsy Sang Maha Penyayang, dan padanya sesuatu diam pada malam dan siang hari. Dan, Dia adalah Dzat Yang Maha Mendengar dan Mengetahui."

73. Ayat untuk Minta Hujan

Apabila kita mengalami musim kemarau yang panjang sehingga di sana-sini banyak tanaman dan hewan ternak yang mati, hendaklah kita mengambil batu kerikil sebanyak 70.000 biji, kemudian setiap satu biji supaya dibacakan ayat al-Qur'an berikut ini sebanyak 1 kali, dan setiap mendapat 100 biji hendaklah dibacakan doa berikutnya. Setelah semua selesai, batu tersebut dilemparkan ke dalam sungai atau danau atau sumber air lainnya. Dengan izin Allah, pada hari itu juga akan segera turun hujan yang sangat deras.

Inilah ayat yang harus dibaca:

وَهُوَ ٱلَّذِى يُنَزِّلُ ٱلْغَيْثَ مِنۢ بَعْدِ مَا قَنَطُوا۟ وَيَنشُرُ
رَحْمَتَهُۥ ۚ وَهُوَ ٱلْوَلِىُّ ٱلْحَمِيدُ

Wahuwal ladzii yunazzilul ghaitsa mim ba'di maa qanathuu wayansyuru rahmatahuu wahuwal waliyyul hamiid.

"Dan, Dia-lah yang menurunkan hujan sesudah mereka berputus asa dan menyebarkan rahmat-Nya. Dan, Dia-lah

Yang Maha Pelindung lagi Maha Terpuji." (QS. asy-Syuura [42]: 28).

Dan, inilah doa yang harus dibaca:

أَللّٰهُمَّ لَا تَهْلِكْ بِلَادَكَ بِذُنُوْبِ عِبَادِكَ وَلَكِنْ بِرَحْمَتِكَ الشَّامِلَةِ أَسْقِنَا مَاءً غَدَقًا تَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ وَتَرْوِيْ بِهِ الْعِبَادُ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

Allaa<u>h</u>umma laa ta<u>h</u>lik bilaadaka bidzunuubi 'ibaadika walakin birahmatikasy syaamilati asqinaa maa-an ghadaqan tahyaa bi<u>h</u>il ardha watarmii bil 'ibaadu innaka 'alaa kulli syai-in qadiir.

"Ya Tuhan, janganlah Engkau hancurkan negara-Mu dengan dosa-dosa hamba-hamba-Mu. Namun, dengan belas kasih-Mu, basahi kami dengan air (kasih-Mu), dan dengannya bumi akan hidup di atasnya, serta dengannya, Engkau memberi tahu kepada para hamba bahwa sesungguhnya Engkau berkuasa atas segala sesuatu."

74. Ayat untuk Penawar Racun

Apabila kita menghadapi suatu hidangan yang kita khawatirkan ada racunnya, hendaklah sebelum memakan hidangan tersebut kita membaca tiga surah berikut ini dengan hati yang khusyuk dan memohon kepada Allah agar dijauhkan dari keracunan. Seandainya memang makanan itu beracun, *insya Allah* tidak akan membahayakan kita.

Inilah tiga surah yang harus dibaca:

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ. وَٱلْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ ٱلْإِنسَٰنَ
لَفِى خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ
وَتَوَاصَوْا۟ بِٱلْحَقِّ وَتَوَاصَوْا۟ بِٱلصَّبْرِ ﴿٣﴾

Bismillaa<u>h</u>ir rahmaanir rahiim. Wal 'asyri, innal insaana lafii khusrin illal ladziina aamanuu wa 'amilush shaalihati watawaa shaubil haqqi watawaa shau bish shabr.

"*Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Demi masa. Sesungguhnya, manusia itu benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shalih dan nasihat menasihati supaya menaati kebenaran dan nasihat menasihati supaya menetapi kesabaran.*" (QS. al-'Ashr [103]: 1–3).

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ. وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ
لُّمَزَةٍ ﴿١﴾ ٱلَّذِى جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُۥ ﴿٢﴾ يَحْسَبُ أَنَّ
مَالَهُۥٓ أَخْلَدَهُۥ ﴿٣﴾ كَلَّا ۖ لَيُنۢبَذَنَّ فِى ٱلْحُطَمَةِ ﴿٤﴾
وَمَآ أَدْرَىٰكَ مَا ٱلْحُطَمَةُ ﴿٥﴾ نَارُ ٱللَّهِ ٱلْمُوقَدَةُ ﴿٦﴾
ٱلَّتِى تَطَّلِعُ عَلَى ٱلْأَفْـِٔدَةِ ﴿٧﴾ إِنَّهَا عَلَيْهِم مُّؤْصَدَةٌ
﴿٨﴾ فِى عَمَدٍ مُّمَدَّدَةٍۭ ﴿٩﴾

Bismillaahir rahmaanir rahiim.Wailul likulli humazatil lumazah. Alladzii jama'a maalaw wa'addadah. Yahsabu annamaa lahuu akhladah. Kallaa layumbadzanna fil huthamah. Wamaa adraaka mal huthamah. Naarullaahil muuqadah. Allatii taththali'u 'alal af-idah. Innahaa 'alaihim mu'shadah. Fii 'amadim mumaddadah.

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Kecelakaanlah bagi setiap pengumpat lagi pencela. Yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitung. Ia mengira bahwa hartanya itu dapat mengekalkannya. Sekali-kali tidak! Sesungguhnya, ia benar-benar akan dilemparkan ke dalam Huthamah. Dan, tahukah kamu apa Huthamah itu? (Yaitu) api (yang disediakan) Allah yang dinyalakan. Yang (membakar) sampai ke hati. Sesungguhnya, api itu ditutup rapat atas mereka, (sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang." (QS. al-Humazah [104]: 1–9).

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ لِإِيلَٰفِ قُرَيۡشٍ ١
إِۦلَٰفِهِمۡ رِحۡلَةَ ٱلشِّتَآءِ وَٱلصَّيۡفِ ٢ فَلۡيَعۡبُدُواْ رَبَّ
هَٰذَا ٱلۡبَيۡتِ ٣ ٱلَّذِيٓ أَطۡعَمَهُم مِّن جُوعٖ
وَءَامَنَهُم مِّنۡ خَوۡفِۭ ٤

Bismillaahir rahmaanir rahiim. Li-iilaafi quraisy. Ilaafihim rihlatasy syitaa-i wash-shaiif. Fal ya'buduu

rabba haadzal baiit. Alladzii ath-'amahum min juu'iw wa-aamanahum min khauuf.

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Karena kebiasaan orang-orang Quraisy, (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas. Maka, hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah). Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan." (QS. al-Quraisy [106]: 1–4).

75. Ayat supaya Mendapatkan Harta Karun

Apabila di antara kita ingin mendapatkan harta karun yang terpendam di dalam bumi, hendaklah kita berpuasa selama 7 hari berturut-turut. Di samping itu, kita harus selalu suci dari hadats, yakni selalu berwudhu dan tidak boleh batal selama berpuasa 7 hari tersebut. Dan, pada setiap malam, diusahakan untuk bisa bangun tengah malam dan mengerjakan shalat sunnah *li qadha'il hajati* sebanyak 4 rakaat, dengan setiap rakaatnya membaca surah al-Faatihah sebanyak 7 kali dan sesudah membaca al-Faatihah hendaknya membaca surah al-Mulk mulai ayat pertama sampai ayat 4. Dan, pada lafazh "*wahuwal 'azizul ghafuur*", diulangi sebanyak 14 kali. Selanjutnya, mintalah kepada Allah apa yang kita butuhkan. Dengan demikian, *insya Allah* apa yang kita butuhkan untuk mendapatkan harta karun akan segera terkabul.

Inilah ayat yang harus dibaca dalam shalat:

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ تَبَٰرَكَ ٱلَّذِي بِيَدِهِ ٱلۡمُلۡكُ
وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيۡءٖ قَدِيرٌ ١ ٱلَّذِي خَلَقَ ٱلۡمَوۡتَ
وَٱلۡحَيَوٰةَ لِيَبۡلُوَكُمۡ أَيُّكُمۡ أَحۡسَنُ عَمَلٗاۚ وَهُوَ ٱلۡعَزِيزُ
ٱلۡغَفُورُ ٢ ٱلَّذِي خَلَقَ سَبۡعَ سَمَٰوَٰتٖ طِبَاقٗاۖ مَّا تَرَىٰ
فِي خَلۡقِ ٱلرَّحۡمَٰنِ مِن تَفَٰوُتٖۖ فَٱرۡجِعِ ٱلۡبَصَرَ هَلۡ
تَرَىٰ مِن فُطُورٖ ٣ ثُمَّ ٱرۡجِعِ ٱلۡبَصَرَ كَرَّتَيۡنِ يَنقَلِبۡ
إِلَيۡكَ ٱلۡبَصَرُ خَاسِئٗا وَهُوَ حَسِيرٞ ٤

Bismillaahir rahmaanir rahiim. Tabaarakal ladzii biyadihil mulku wahuwa 'alaa kulli syai-in qadiir. Alladzii khalaqal mauta wal hayaata liyabluwakum ayyukum ahsanu 'amalaa. Wahuwal 'aziizul ghafuur. Alladzii khalaqa sab'a samaawaatin thibaaqaa. Maa taraa fii khalqir rahmaani min tafaawut. Farji'il bashara hal taraa min futhuur. Tsummar-ji'il bashara karrataini yanqalib ilaikal basharu khaasi-aw wahuwa hasiir.

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Maha Suci Allah Yang di tangan-Nya-lah segala kerajaan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan, Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun. Yang telah

menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka, lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? Kemudian, pandanglah sekali lagi niscaya penglihatanmu akan kembali kepadamu dengan tidak menemukan sesuatu cacat dan penglihatanmu itu pun dalam keadaan payah." (QS. al-Mulk [67]: 1–4).

76. Ayat untuk Memilih Barang supaya Mendapat yang Baik atau Asli

Apabila kita ingin membeli barang dan kita ingin mendapatkan barang yang baik atau asli, maka pada waktu akad jual beli, bacalah ayat berikut ini sebanyak 3 kali, kemudian lanjutkanlah dengan membaca doa berikutnya sebanyak 3 kali pula. Dengan izin Allah, kita akan mendapat pilihan barang yang baik, berkualitas, dan tidak mengecewakan.

Inilah ayat yang harus dibaca:

إِنَّ ٱلْبَقَرَ تَشَٰبَهَ عَلَيْنَا وَإِنَّآ إِن شَآءَ ٱللَّهُ لَمُهْتَدُونَ

Innal baqara tasyaabaha 'alainaa wa innaa insya-allaahu lamuhtaduun.

"Karena sesungguhnya sapi itu (masih) samar bagi kami dan sesungguhnya kami insya Allah akan mendapat petunjuk (untuk memperoleh sapi itu)." (QS. al-Baqarah [2]: 70).

Dan, inilah doa yang harus dibaca:

يَا مَنْ بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَالْخِيَرَةُ مِنْهُ يَا دَلِيْلَ الْخَيْرِ وَ يَا مُرْشِدُ يَا هَادِيْ.

Yaa man biyadihil khairu wal khiyaratu minhu. Yaa daliilal khairi, wa yaa mursyidu, yaa haadii.

"Wahai Dzat yang memiliki kebaikan dan pilihan berasal dari-Nya. Wahai Dzat yang menunjukkan kebaikan dan memberi petunjuk."

77. Ayat untuk Mengetahui Keaslian Barang atau Uang

Apabila di antara kita ada yang kebetulan memegang atau meneliti barang atau uang dan kita ingin mengetahui apakah barang atau uang yang kita pegang asli atau palsu, hendaklah ayat berikut ini dibaca dengan hati yang khusyuk serta penuh permohonan kepada Allah untuk meminta petunjuk kepada-Nya. Dengan demikian, *insya Allah* kita akan merasa dan akan tahu bahwa barang yang kita pegang asli atau palsu.

Inilah ayat yang harus dibaca:

وَقُلِ ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ سَيُرِيكُمْ ءَايَـٰتِهِۦ فَتَعْرِفُونَهَا ۚ وَمَا رَبُّكَ بِغَـٰفِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ

Waqulil hamdu lillaahi sayuriikum aayaatihii fata'rifuunahaa, wamaa rabbuka bighaafilin 'ammaa ta'maluun.

"Dan, katakanlah, 'Segala puji bagi Allah, Dia akan memperlihatkan kepadamu tanda-tanda kebesaran-Nya, maka kamu akan mengetahuinya. Dan, Tuhanmu tiada lalai dari apa yang kamu kerjakan." (QS. an-Naml [27]: 93).

78. Ayat untuk Memperderas Keluarnya Air Susu

Apabila kita termasuk orang yang sumber penghasilannya dari susu perahan dan menginginkan supaya hewan ternak kita mengeluarkan air susunya dengan lancar, hendaklah kita mencari bejana yang terbuat dari kuningan dan gosoklah supaya hilang karatnya. Kemudian, tulislah ayat berikut ini pada kertas, lalu masukkan ke dalam bejana tersebut dan tuangkan air untuk melarutkannya sampai benar-benar menjadi satu dengan air. Lalu, air tersebut diminumkan pada hewan ternak yang dimaksud. Dengan izin Allah, hewan ternak kita akan mengeluarkan air susunya dengan sangat deras setelah minum air tersebut.

Inilah ayat yang harus ditulis:

ثُمَّ قَسَتْ قُلُوبُكُم مِّنۢ بَعْدِ ذَٰلِكَ فَهِيَ كَٱلْحِجَارَةِ أَوْ
أَشَدُّ قَسْوَةً ۚ وَإِنَّ مِنَ ٱلْحِجَارَةِ لَمَا يَتَفَجَّرُ مِنْهُ ٱلْأَنْهَٰرُ
ۚ وَإِنَّ مِنْهَا لَمَا يَشَّقَّقُ فَيَخْرُجُ مِنْهُ ٱلْمَآءُ ۚ وَإِنَّ مِنْهَا لَمَا
يَهْبِطُ مِنْ خَشْيَةِ ٱللَّهِ ۗ وَمَا ٱللَّهُ بِغَٰفِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ

"Kemudian, setelah itu hatimu menjadi keras seperti batu, bahkan lebih keras lagi. Padahal, di antara batu-batu itu sungguh ada yang mengalir sungai-sungai daripadanya dan di antaranya sungguh ada yang terbelah, lalu keluarlah mata air daripadanya dan di antaranya sungguh ada yang meluncur jatuh, karena takut kepada Allah. Dan, Allah sekali-sekali tidak lengah dari apa yang kamu kerjakan." (QS. al-Baqarah [2]: 74).

79. Ayat untuk Obat Penyembuh Binatang yang Nakal

Apabila di antara kita kebetulan mempunyai binatang yang suka membangkang atau nakal, hendaklah ayat berikut ini kita bacakan pada lubang telinga binatang tersebut, dan *insya Allah* binatang tersebut akan menjadi patuh dan penurut.

Inilah ayat yang harus dibaca:

أَفَغَيْرَ دِينِ ٱللَّهِ يَبْغُونَ وَلَهُۥٓ أَسْلَمَ مَن فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ
وَٱلْأَرْضِ طَوْعًا وَكَرْهًا وَإِلَيْهِ يُرْجَعُونَ

Afaghaira diinillaa<u>h</u>i yabghuuna wala<u>h</u>uu aslama man fis samaawaati wal ardh, thau'aw wa kar<u>h</u>aw wa ilai<u>h</u>i yurja'uun.

"Maka, apakah mereka mencari agama yang lain dari agama Allah, padahal kepada-Nya-lah menyerahkan diri segala apa yang di langit dan di bumi, baik dengan suka

maupun terpaksa dan hanya kepada Allah-lah mereka dikembalikan." (QS. Ali 'Imran [3]: 83).

80. Ayat untuk Menjinakkan Berbagai Binatang Piaraan

Apabila kita memiliki hobi memelihara berbagai binatang dan kita ingin binatang piaraan kita jinak, bahkan dengan menyebut namanya saja ia langsung datang kepada kita, hendaklah ayat berikut ini ditulis pada kertas putih dengan tinta bercampur minyak wangi za'faran, misik, dan air mawar. Kemudian, masukkan ke dalam bejana dari kaca atau gelas dan tuangkan air ke dalamnya, kemudian larutkanlah sampai menjadi satu dengan air.

Selanjutnya, air tersebut kita bagi menjadi dua bagian: sebagian dicampur dengan makanan binatang piaraan kita dan sebagian lagi dimasukkan ke dalam botol untuk mengusap kepala dan mukanya selama seminggu berturut-turut sambil dibacakan doa berikut ini. Dengan izin Allah, dalam waktu yang tidak lama, binatang piaraan kita akan mengalami perubahan yang menakjubkan. Apabila kita memanggil namanya saja, *insya Allah* ia akan datang memenuhi panggilan kita.

Inilah ayat yang harus ditulis:

ٱلَّذِىٓ أَحْسَنَ كُلَّ شَىْءٍ خَلَقَهُۥ ۖ وَبَدَأَ خَلْقَ ٱلْإِنسَٰنِ
مِن طِينٍ . ثُمَّ جَعَلَ نَسْلَهُۥ مِن سُلَٰلَةٍ مِّن مَّآءٍ مَّهِينٍ .
ثُمَّ سَوَّىٰهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِن رُّوحِهِۦ ۖ وَجَعَلَ لَكُمُ ٱلسَّمْعَ
وَٱلْأَبْصَٰرَ وَٱلْأَفْـِٔدَةَ ۚ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ .

"Yang membuat segala sesuatu yang Dia ciptakan sebaik-baiknya dan yang memulai penciptaan manusia dari tanah. Kemudian Dia menjadikan keturunannya dari saripati air yang hina. Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya ruh (ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur." (QS. as-Sajdah [32]: 7-9).

Dan, inilah doa yang harus dibaca:

أَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهِ وَأَعُوْذُ
بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهِ.

Allaahumma innii as-aluka khairahaa wakhaira maa jabaltahaa 'alaihi wa a'uudzu bika min syarrihaa wasyarri maa jabaltahaa 'alaih.

"Ya Allah! Sesungguhnya, aku mohon kepada-Mu kebaikan binatang ini dan apa yang telah Engkau ciptakan dalam

wataknya. Dan, aku mohon perlindungan kepada-Mu dari kejelekan binatang ini dan apa yang telah Engkau ciptakan dalam wataknya."

71. Ayat untuk Menghalau Binatang Berbisa dari Rumah

Apabila di rumah kita ada rumah binatang berbisa atau beracun yang sulit dihalau, hendaklah ayat berikut ini ditulis pada kertas, kemudian dimasukkan ke dalam gelas dan tuangkan air ke dalamnya. Lalu, leburlah tulisan tersebut sampai menjadi satu dengan air. Jika tidak sulit, usahakan menggunakan air hujan. Setelah itu, air tersebut dipercikkan pada setiap sudut rumah yang ditempati binatang berbisa tersebut. Dengan demikian, *insya Allah* semua binatang berbisa atau beracun akan segera menyingkir dari rumah kita.

Inilah ayat yang harus ditulis:

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ . ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ ٱلَّذِى خَلَقَ
ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ وَجَعَلَ ٱلظُّلُمَٰتِ وَٱلنُّورَ ۖ ثُمَّ
ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ بِرَبِّهِمْ يَعْدِلُونَ ﴿١﴾ هُوَ ٱلَّذِى خَلَقَكُم
مِّن طِينٍ ثُمَّ قَضَىٰٓ أَجَلًا ۖ وَأَجَلٌ مُّسَمًّى عِندَهُۥ ۖ ثُمَّ
أَنتُمْ تَمْتَرُونَ ﴿٢﴾ وَهُوَ ٱللَّهُ فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَفِى ٱلْأَرْضِ ۖ
يَعْلَمُ سِرَّكُمْ وَجَهْرَكُمْ وَيَعْلَمُ مَا تَكْسِبُونَ ﴿٣﴾ وَمَا
تَأْتِيهِم مِّنْ ءَايَةٍ مِّنْ ءَايَٰتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا۟ عَنْهَا
مُعْرِضِينَ ﴿٤﴾

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dan mengadakan gelap dan terang, tetapi orang-orang yang kafir mempersekutukan (sesuatu) dengan Tuhan mereka. Dia-lah yang menciptakan kamu dari tanah, sesudah itu ditentukannya ajal (kematianmu), dan ada lagi suatu ajal yang ada pada sisi-Nya (yang Dia sendirilah mengetahuinya), kemudian kamu masih ragu-ragu (tentang kebangkitan itu). Dan, Dia-lah Allah (yang disembah), baik di langit maupun bumi. Dia mengetahui apa yang kamu rahasiakan dan apa yang kamu lahirkan, serta mengetahui (pula) apa yang kamu usahakan. Dan, tidak ada suatu ayat pun dari ayat-ayat Tuhan sampai kepada mereka, melainkan mereka selalu berpaling daripadanya (mendustakannya)." (QS. al-An'aam [6]: 1–4).

82. Ayat untuk Mengusir Kutu atau Serangga ke Tempat Lain

Apabila kita ingin rumah kita terbebas dari nyamuk, kutu, atau serangga lainnya, hendaklah surah berikut ini ditulis pada bejana yang terbuat dari tembaga, kemudian tuangkan air sumur ke dalamnya dan larutkanlah sampai menjadi satu dengan air. Setelah itu, percikkan air tersebut ke sekeliling ruangan rumah kita. Dengan izin Allah, semua binatang yang berbentuk serangga akan segera menjauh dari rumah kita menuju tempat lain.

Inilah surah yang harus ditulis:

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ . ٱلْقَارِعَةُ ﴿١﴾ مَا
ٱلْقَارِعَةُ ﴿٢﴾ وَمَآ أَدْرَىٰكَ مَا ٱلْقَارِعَةُ ﴿٣﴾ يَوْمَ يَكُونُ
ٱلنَّاسُ كَٱلْفَرَاشِ ٱلْمَبْثُوثِ ﴿٤﴾ وَتَكُونُ ٱلْجِبَالُ
كَٱلْعِهْنِ ٱلْمَنفُوشِ ﴿٥﴾ فَأَمَّا مَن ثَقُلَتْ
مَوَٰزِينُهُۥ ﴿٦﴾ فَهُوَ فِى عِيشَةٍ رَّاضِيَةٍ ﴿٧﴾ وَأَمَّا مَنْ
خَفَّتْ مَوَٰزِينُهُۥ ﴿٨﴾ فَأُمُّهُۥ هَاوِيَةٌ ﴿٩﴾ وَمَآ أَدْرَىٰكَ
مَا هِيَهْ ﴿١٠﴾ نَارٌ حَامِيَةٌۢ ﴿١١﴾

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Hari kiamat. Apakah hari kiamat itu? Tahukah kamu apakah hari kiamat itu? Pada hari itu, manusia adalah seperti anai-anai yang bertebaran. Dan, gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan. Dan, adapun orang-orang yang berat timbangan (kebaikan)nya, maka ia berada dalam kehidupan yang memuaskan. Dan, adapun orang-orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya, maka tempat kembalinya ialah neraka Hawiyah. Tahukah kamu apakah Neraka Hawiyah itu? (Yaitu) api yang sangat panas." (QS. al-Qaari'ah [101]: 1–11).

83. Ayat untuk Mengusir Tikus

Apabila rumah kita kebetulan banyak tikus, untuk mengusirnya, maka ambillah 4 potong papan dari kayu zaitun atau papan kayu apa saja yang buahnya mirip zaitun, kemudian tiap papan tersebut ditulisi ayat al-Qur'an berikut ini. Setelah itu, tanamlah tulisan dan papan tersebut pada setiap sudut rumah yang dijadikan sarang tikus tersebut. Dengan demikian, *insya Allah* dalam tempo yang tidak lama, tikus-tikus tersebut akan menyingkir jauh dari rumah kita. Disarankan waktu menulisnya sebaiknya pada hari Rabu sesudah shalat Subuh sebelum matahari terbit sambil membaca ayat berikut ini sebanyak 3 kali.

Inilah ayat yang harus dibaca dan ditulis:

وَقَالَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ لِرُسُلِهِمْ لَنُخْرِجَنَّكُم مِّنْ
أَرْضِنَآ أَوْ لَتَعُودُنَّ فِى مِلَّتِنَا ۖ فَأَوْحَىٰٓ إِلَيْهِمْ رَبُّهُمْ
لَنُهْلِكَنَّ ٱلظَّٰلِمِينَ

Waqaalal ladziina kafaruu lirusulihim lanukhrijannakum min ardhinaa au lata'uudunna fii millatinaa fa-auhaa ilaihim rabbuhum lanuhlikannazh-zhaalimiin.

"Orang-orang kafir berkata kepada rasul-rasul mereka, 'Kami sungguh-sungguh akan mengusir kamu dari negeri kami atau kamu kembali kepada agama kami.' Maka, Tuhan mewahyukan kepada mereka, 'Kami pasti akan membinasakan orang-orang yang zhalim itu." (QS. Ibrahim [14]: 13).

84. Ayat untuk Mengembalikan Kesuburan Tanah yang Sudah Tandus

Apabila kita mempunyai tanah yang sudah tandus, baik tanah sawah maupun tanah perkebunan, untuk mengembalikan kesuburannya, hendaklah ayat-ayat berikut ini ditulis pada daun tumbuh-tumbuhan yang biasa tumbuh di sawah atau kebun tersebut atau bisa juga ditulis pada kertas putih polos sebanyak 4 lembar, lalu tanamlah pada 4 sudut sawah atau kebun tersebut. Dengan demikian, *insya Allah* tanah yang kita miliki akan mengalami perubahan yang luar biasa sehingga musim panen yang akan datang dapat memberikan hasil yang melimpah.

Inilah ayat-ayat yang harus ditulis:

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ . الٓمٓرۚ تِلْكَ ءَايَٰتُ ٱلْكِتَٰبِ
وَٱلَّذِىٓ أُنزِلَ إِلَيْكَ مِن رَّبِّكَ ٱلْحَقُّ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ
ٱلنَّاسِ لَا يُؤْمِنُونَ . ٱللَّهُ ٱلَّذِى رَفَعَ ٱلسَّمَٰوَٰتِ بِغَيْرِ
عَمَدٍ تَرَوْنَهَاۖ ثُمَّ ٱسْتَوَىٰ عَلَى ٱلْعَرْشِۖ وَسَخَّرَ ٱلشَّمْسَ
وَٱلْقَمَرَۖ كُلٌّ يَجْرِى لِأَجَلٍ مُّسَمًّىۚ يُدَبِّرُ ٱلْأَمْرَ يُفَصِّلُ
ٱلْءَايَٰتِ لَعَلَّكُم بِلِقَآءِ رَبِّكُمْ تُوقِنُونَ . وَهُوَ ٱلَّذِى مَدَّ
ٱلْأَرْضَ وَجَعَلَ فِيهَا رَوَٰسِىَ وَأَنْهَٰرًاۖ وَمِن كُلِّ ٱلثَّمَرَٰتِ
جَعَلَ فِيهَا زَوْجَيْنِ ٱثْنَيْنِۖ يُغْشِى ٱلَّيْلَ ٱلنَّهَارَۚ إِنَّ فِى
ذَٰلِكَ لَءَايَٰتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ .

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Alif Laam Miim Raa. *Ini adalah ayat-ayat al-Kitab (al-Qur'an). Dan, kitab yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu ialah benar. Akan tetapi, kebanyakan manusia tidak beriman (kepadanya). Allah-lah yang meninggikan langit tanpa tiang (sebagaimana) yang kamu lihat, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy, dan menundukkan matahari dan bulan. Masing-masing beredar hingga waktu yang ditentukan. Allah mengatur urusan (makhluk-Nya), menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya), supaya kamu meyakini pertemuan(mu) dengan Tuhanmu. Dan, Dia-lah Tuhan yang membentangkan bumi dan menjadikan gunung-gunung dan sungai-sungai padanya. Dan, menjadikan padanya semua buah-buahan berpasang-pasangan, Allah menutupkan malam kepada siang. Sesungguhnya, pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan."* (QS. ar-Ra'd [13]: 1–3).

85. Ayat untuk Menyuburkan Tanah yang Sudah Gersang

Apabila kita mempunyai tanah yang tandus sehingga tidak satu pun tanaman bisa tumbuh di tempat itu, hendaklah ayat berikut ini dibaca sebanyak 70 kali pada air hujan yang ditempatkan pada tong (air hujan yang dimaksud ialah air yang langsung dari langit pada waktu hujan pertama setelah kemarau panjang) serta dibaca di tempat yang sepi dan tidak terlihat orang. Selanjutnya, percikkan sedikit pada setiap sudut sawah atau kebun kita yang gersang tersebut. *Insya Allah*, sawah atau

kebun kita akan menjadi subur kembali, bahkan lebih subur dari semula.

Inilah ayat yang harus ditulis:

أَوَلَمْ يَرَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوٓا۟ أَنَّ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَٰهُمَا ۖ وَجَعَلْنَا مِنَ ٱلْمَآءِ كُلَّ شَىْءٍ حَىٍّ ۖ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ

"Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?" (QS. al-Anbiyaa' [21]: 30).

86. Ayat supaya Sawah atau Kebun Mendapat Air yang Cukup

Apabila kita ingin sawah atau kebun kita tidak sampai kekurangan air, hendaklah ayat berikut ini ditulis pada punggung pecahan genting atau tembikar, lalu lemparkan ke arah sawah atau kebun yang kita ingin mendapatkan aliran air, sambil memejamkan mata sehingga tidak tahu pecahan genting itu jatuh. *Insya Allah*, di mana pecahan genting tersebut jatuh, tempat tersebut akan mendapat aliran air yang cukup.

Inilah ayat yang harus ditulis:

وَفَجَّرْنَا ٱلْأَرْضَ عُيُونًا فَٱلْتَقَى ٱلْمَآءُ عَلَىٰٓ أَمْرٍ قَدْ قُدِرَ

"Dan, Kami jadikan bumi memancarkan mata air-mata air, maka bertemulah air-air itu untuk suatu urusan yang sungguh telah ditetapkan. (QS. al-Qamar [54]: 12).

87. Ayat untuk Mengusir Hama Belalang

Apabila kita mempunyai sawah yang diserang oleh hama belalang, maka untuk mengusir atau memberantasnya, hendaklah ayat berikut ini ditulis pada sobekan kain sebanyak 4 lembar, lalu tanamlah pada 4 sudut yang terserang hama tersebut. Dengan demikian, *insya Allah* hama tersebut akan menyingkir dari sawah kita.

Inilah ayat yang harus ditulis:

وَإِذَا تَوَلَّىٰ سَعَىٰ فِى ٱلْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ ٱلْحَرْثَ وَٱلنَّسْلَ ۗ وَٱللَّهُ لَا يُحِبُّ ٱلْفَسَادَ

"Dan, apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan." (QS. al-Baqarah [2]: 205).

88. Ayat untuk Pupuk Penyubur Tanaman

Apabila kita merupakan petani yang ingin tanaman kita subur dan menghasilkan buah yang berlipat ganda, maka hendaklah ayat-ayat berikut ini kita tulis pada tempat air yang masih baru dan bersih dengan menggunakan tinta yang bercampur minyak wangi za'faran, lalu tuangkan air ke dalamnya dan larutkan sampai menjadi satu dengan air, kemudian percikkan pada areal sawah atau kebun yang kita maksud atau langsung pada tanamannya. Dengan izin Allah, tanaman tersebut akan menjadi subur dan menghasilkan buah yang berlipat ganda.

Inilah surah yang harus ditulis:

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ . وَٱلتِّينِ وَٱلزَّيْتُونِ ﴿١﴾
وَطُورِ سِينِينَ ﴿٢﴾ وَهَٰذَا ٱلْبَلَدِ ٱلْأَمِينِ ﴿٣﴾ لَقَدْ
خَلَقْنَا ٱلْإِنسَٰنَ فِىٓ أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾ ثُمَّ رَدَدْنَٰهُ
أَسْفَلَ سَٰفِلِينَ ﴿٥﴾ إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟
ٱلصَّٰلِحَٰتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿٦﴾ فَمَا يُكَذِّبُكَ
بَعْدُ بِٱلدِّينِ ﴿٧﴾ أَلَيْسَ ٱللَّهُ بِأَحْكَمِ ٱلْحَٰكِمِينَ ﴿٨﴾

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Demi (buah) tin dan (buah) zaitun. Dan, demi Bukit Sinai. Dan, demi kota (Makkah) ini yang aman. Sesungguhnya, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk sebaik-baiknya. Kemudian, Kami kembalikan ia ke

tempat yang serendah-rendahnya (neraka). Kecuali, orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shalih; maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya. Maka, apakah yang menyebabkan kamu mendustakan (hari) pembalasan sesudah (adanya keterangan-keterangan) itu? Bukankah Allah hakim yang seadil-adilnya?" (QS. al-Tiin [95]: 1–8).

89. Ayat untuk Menghijaukan Tanaman

Apabila kita adalah seorang petani yang ingin tanaman kita menjadi hijau dan subur, hendaklah kita menulis surah al-Faatihah berikut ini pada kertas putih polos. Apabila sampai pada lafazh "مَالِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ", tulislah sebanyak 7 kali, kemudian masukkan ke dalam bak air, lalu tuangkan air ke dalamnya serta larutkanlah sampai menyatu dengan air. Selanjutnya, percikkan pada tanaman kita yang kelihatannya layu dan mengering. Dengan izin Allah, tanaman tersebut akan bertunas baru dan tumbuh secara subur dan hijau.

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿١﴾ ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ
ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿٢﴾ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَٰلِكِ يَوْمِ
ٱلدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾
ٱهْدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ أَنْعَمْتَ
عَلَيْهِمْ غَيْرِ ٱلْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا ٱلضَّآلِّينَ ﴿٧﴾

"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Yang menguasai Hari Pembalasan. Hanya Engkau-lah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkau-lah, kami meminta pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat." (QS. al-Faatihah [1]: 1–7).

90. Ayat supaya Batas Tanah Tidak Direbut oleh Tetangga

Apabila kita bertetanggaan tanah, baik tanah pekarangan maupun tanah sawah, dengan orang yang suka berbuat zhalim atau menjorokkan tanah, maka pergunakanlah surah-surah al-Qur'an berikut ini:

a. Surah al-Faatihah sebanyak 7 kali.
b. Surah al-Ikhlash sebanyak 3 kali.
c. Surah al-Falaq sebanyak 1 kali.
d. Surah an-Naas sebanyak 1 kali.
e. Surah Yaasiin sebanyak 1 kali.
f. Surah Tabarak (al-Mulk) sebanyak 1 kali.
g. Ayat Kursi sebanyak 10 kali.
h. Shalawat Nabi sebanyak 10 kali.

Selanjutnya, batu tersebut ditanam di 4 sudut tanah tersebut, dan 1 biji supaya ditanam di tengah-tengah pekarangan/sawah yang dimaksud.

91. Ayat untuk Menyembuhkan Gigitan Binatang Beracun

Apabila di antara kita atau keluarga kita ada yang terkena gigitan binatang beracun atau berbisa, hendaklah kita mencari sesuatu yang berbau busuk, atau jika tidak ada bisa menggunakan bawang putih, kemudian letakkan pada bekas gigitan tersebut sambil bacakan ayat-ayat al-Qur'an berikut ini dengan bacaan yang khusyuk penuh permohonan kepada Allah. Dengan demikian, *insya Allah* racun yang berwarna hitam putih kemerah-merahan akan keluar sehingga cepat sembuh.

Inilah beberapa ayat yang harus dibaca:

ٱللَّهُ لَآ إِلَـٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلۡحَيُّ ٱلۡقَيُّومُۚ لَا تَأۡخُذُهُۥ سِنَةٞ وَلَا
نَوۡمٞۚ لَّهُۥ مَا فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِي ٱلۡأَرۡضِۗ مَن ذَا
ٱلَّذِي يَشۡفَعُ عِندَهُۥٓ إِلَّا بِإِذۡنِهِۦۚ يَعۡلَمُ مَا بَيۡنَ
أَيۡدِيهِمۡ وَمَا خَلۡفَهُمۡۖ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيۡءٖ مِّنۡ عِلۡمِهِۦٓ
إِلَّا بِمَا شَآءَۚ وَسِعَ كُرۡسِيُّهُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضَۖ وَلَا
يَـُٔودُهُۥ حِفۡظُهُمَاۚ وَهُوَ ٱلۡعَلِيُّ ٱلۡعَظِيمُ .

Allaahu laa ilaaha illaa huwal hayyul qayyuum. Laa ta'khudzuhuu sinatuw wa laa naum. Lahuu maa fis samaawaati wa maa fil ardh. Man dzal ladzii yasyfa'u 'indahuu illaa bi idznih. Ya'lamu maa baina aidiihim wa maa khalfahum. Wa laa yuhiithuuna bi syai-im min 'ilmihii illaa bi maa syaa-a. Wasi'a kursiyyuhus

samaawaati wal ardha wa laa ya-uudu<u>h</u>uu hifzhu<u>h</u>umaa wa<u>h</u>uwal 'aliyyul 'azhiim.

"*Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus-menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya sesuatu di langit dan bumi. Tiada yang dapat memberi syafaat di sisi Allah tanpa izin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan, Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.*" (QS. al-Baqarah [2]: 255).

أَوْ كَٱلَّذِى مَرَّ عَلَىٰ قَرْيَةٍ وَهِىَ خَاوِيَةٌ عَلَىٰ عُرُوشِهَا
قَالَ أَنَّىٰ يُحْىِۦ هَٰذِهِ ٱللَّهُ بَعْدَ مَوْتِهَا ۖ فَأَمَاتَهُ ٱللَّهُ مِا۟ئَةَ
عَامٍ ثُمَّ بَعَثَهُۥ ۖ قَالَ كَمْ لَبِثْتَ ۖ قَالَ لَبِثْتُ يَوْمًا أَوْ
بَعْضَ يَوْمٍ ۖ قَالَ بَل لَّبِثْتَ مِا۟ئَةَ عَامٍ فَٱنظُرْ إِلَىٰ
طَعَامِكَ وَشَرَابِكَ لَمْ يَتَسَنَّهْ ۖ وَٱنظُرْ إِلَىٰ حِمَارِكَ
وَلِنَجْعَلَكَ ءَايَةً لِّلنَّاسِ ۖ وَٱنظُرْ إِلَى ٱلْعِظَامِ
كَيْفَ نُنشِزُهَا ثُمَّ نَكْسُوهَا لَحْمًا ۚ فَلَمَّا تَبَيَّنَ
لَهُۥ قَالَ أَعْلَمُ أَنَّ ٱللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَىْءٍ قَدِيرٌ

Au kaalladzii marra 'alaa qaryatiw wahiya khaawiyatun 'alaa 'uruusyihaa qaala annaa yuhyii haadzihillaahu ba'da mautihaa fa-amaatahullaahu mi-ata 'aamin tsumma ba'atsahuu qaala kam labitsta qaala labitstu yauman au ba'dha yaumin qaala bal labitsta mi-ata 'aamin fanzhur ilaa tha'aamika wasyaraabika lam yatasannah, wanzhur ilaa himaarika walinaj'alaka aayatan lilnnaasi, wanzhur ilaal 'izhaami kaifa nunsyizuhaa tsumma naksuuhaa lahmaa, falammaa tabayyana lahuu qaala a'lamu annallaaha 'alaa kulli syai-in qadiir.

"Atau apakah (kamu tidak memerhatikan) orang yang melalui suatu negeri yang (temboknya) telah roboh menutupi atapnya. Ia berkata, 'Bagaimana Allah menghidupkan kembali negeri ini setelah hancur?' Maka, Allah mematikan orang itu seratus tahun, kemudian menghidupkannya kembali. Allah bertanya, 'Berapakah lamanya kamu tinggal di sini?' Ia menjawab, "Saya tinggal di sini sehari atau setengah hari.' Allah berfirman, 'Sebenarnya, kamu telah tinggal di sini seratus tahun lamanya; lihatlah kepada makanan dan minumanmu yang belum lagi berubah; dan lihatlah kepada keledai kamu (yang telah menjadi tulang-belulang). Kami akan menjadikan kamu tanda kekuasaan Kami bagi manusia; dan lihatlah kepada tulang-belulang keledai itu, kemudian Kami menyusunnya kembali, kemudian Kami membalutnya dengan daging.' Maka, tatkala telah nyata kepadanya (bagaimana Allah menghidupkan yang telah

mati), ia pun berkata, 'Saya yakin bahwa Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu." (QS. al-Baqarah [2]: 259).

وَلَوْ أَنَّ قُرْءَانًا سُيِّرَتْ بِهِ ٱلْجِبَالُ أَوْ قُطِّعَتْ بِهِ ٱلْأَرْضُ
أَوْ كُلِّمَ بِهِ ٱلْمَوْتَىٰ ۗ بَل لِّلَّهِ ٱلْأَمْرُ جَمِيعًا ۗ أَفَلَمْ يَا۟يْـَٔسِ
ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ أَن لَّوْ يَشَآءُ ٱللَّهُ لَهَدَى ٱلنَّاسَ جَمِيعًا
ۗ وَلَا يَزَالُ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ تُصِيبُهُم بِمَا صَنَعُوا۟ قَارِعَةٌ أَوْ
تَحُلُّ قَرِيبًا مِّن دَارِهِمْ حَتَّىٰ يَأْتِىَ وَعْدُ ٱللَّهِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ لَا
يُخْلِفُ ٱلْمِيعَادَ .

Walau anna qur-aanan suyyirat bihii aljibaalu au quththi'at bihil ardhu au kullima bihil mautaa, bal lillaahil-amru jamii'aa, afalam yai-asilladziina aamanuu al-lau yasyaa-ullaahu lahadaannaasa jamii'aa, walaa yazaalulladziina kafaruu tushiibuhum bimaa shana'uu qaari'atun au tahullu qariibam min daarihim hattaa ya'tiya wa'dullaahi innallaaha laa yukhliful mii'aad.

"Dan, sekiranya ada suatu bacaan (kitab suci) yang dengan bacaan itu gunung-gunung dapat diguncangkan atau bumi jadi terbelah, atau oleh karenanya orang-orang yang sudah mati dapat berbicara (tentulah al-Qur'an itulah ia). Sebenarnya, segala urusan itu ialah kepunyaan Allah. Maka, tidakkah orang-orang yang beriman itu mengetahui bahwa seandainya Allah menghendaki (semua manusia

beriman), tentu Allah memberi petunjuk kepada manusia semuanya. Dan, orang-orang yang kafir senantiasa ditimpa bencana disebabkan perbuatan mereka sendiri atau bencana itu terjadi dekat tempat kediaman mereka, sehingga datanglah janji Allah. Sesungguhnya, Allah tidak menyalahi janji." (QS. ar-Ra'd [13]: 31).

وَيَسْـَٔلُونَكَ عَنِ ٱلْجِبَالِ فَقُلْ يَنسِفُهَا رَبِّى نَسْفًا

Wayas-aluunaka 'anil jibaali faqul yansifu<u>h</u>aa rabbii nasfaa.

"Dan, mereka bertanya kepadamu tentang gunung-gunung, maka katakanlah, "Tuhanku akan menghancurkannya (di hari kiamat) sehancur-hancurnya." (QS. Thaahaa [20]: 105).

وَجَعَلْنَا مِنۢ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَغْشَيْنَـٰهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ.

Waja'alnaa mim baini aidii<u>h</u>im saddaw wamin khalfi<u>h</u>im saddan fa-aghsyainaa<u>h</u>um fa<u>h</u>um laa yubshiruun.

"Dan, Kami adakan di hadapan mereka dinding, dan di belakang mereka dinding (pula), dan Kami tutup (mata) mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (QS. Yaasiin [36]: 9).

إِنَّهُۥ مِن سُلَيْمَـٰنَ وَإِنَّهُۥ بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ ۔

Innahuu min sulaimaana wa innahuu bismillaahir rahmaanir rahiim.

“*Sesungguhnya, surah itu dari Sulaiman, dan sesungguhnya (isi)nya, ‘Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.*” (QS. an-Naml [27]: 30).

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ . وَٱلضُّحَىٰ ﴿١﴾ وَٱلَّيْلِ إِذَا
سَجَىٰ ﴿٢﴾ مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ ﴿٣﴾ وَلَلْأَخِرَةُ
خَيْرٌ لَّكَ مِنَ ٱلْأُولَىٰ ﴿٤﴾ وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ
فَتَرْضَىٰٓ ﴿٥﴾ أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَـَٔاوَىٰ ﴿٦﴾ وَوَجَدَكَ
ضَآلًّا فَهَدَىٰ ﴿٧﴾ وَوَجَدَكَ عَآئِلًا فَأَغْنَىٰ ﴿٨﴾ فَأَمَّا
ٱلْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ ﴿٩﴾ وَأَمَّا ٱلسَّآئِلَ فَلَا تَنْهَرْ ﴿١٠﴾ وَأَمَّا
بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ﴿١١﴾

Bismillaahir rahmaanir rahiim. Wadh-dhuhaa. Wallaili idzaa sajaa. Maa wadda‘aka rabbuka wamaa qalaa. Walal aakhiratu khairul laka minal uulaa. Walasaufa yu‘thiika rabbuka fatardhaa. Alam yajidka yatiiman fa-aawaa. Wawajadaka dhaallan fahadaa. Wawajadaka ‘aa-ilan fa-aghnaa. Fa-ammal yatiima falaa taqhar. Wa-ammassaa-ila falaa tanhar. Wa-ammaa bini‘mati rabbika fahaddits.

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Demi waktu matahari sepenggalahan naik. Dan, demi malam apabila telah sunyi (gelap). Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) benci kepadamu. Dan, sesungguhnya hari kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang sekarang (permulaan). Dan, kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu, lalu (hati) kamu menjadi puas. Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungimu? Dan, Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk. Dan, Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan. Oleh sebab itu, terhadap anak yatim, janganlah kamu berlaku sewenang-wenang. Dan, terhadap orang yang minta-minta, janganlah kamu menghardiknya. Dan, terhadap nikmat Tuhanmu, hendaklah kamu siarkan." (QS. adh-Dhuhaa [93]: 1–11).

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ . أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ
﴿١﴾ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ﴿٢﴾ ٱلَّذِىٓ أَنقَضَ
ظَهْرَكَ ﴿٣﴾ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ﴿٤﴾ فَإِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ
يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ
فَٱنصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَٱرْغَب ﴿٨﴾

Bismillaa<u>h</u>ir rahmaanir rahiim. Alam nasyrah laka shadrak. Wawadha'naa 'anka wizrak. Alladzii anqadha zha<u>h</u>rak. Warafa'naa laka dzikrak. Fa-inna ma'al 'usri yusraa. Inna ma'al 'usri yusraa. Fa-idzaa faraghta fanshab. Wa-ilaa rabbika farghab.

"*Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Bukankah Kami telah melapangkan dadamu? Dan, Kami telah menghilangkan bebanmu. Yang memberatkan punggungmu? Dan, Kami tinggikan sebutan (nama)mu. Sebab, sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka, apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan, hanya kepada Tuhan-mu-lah hendaknya kamu berharap.*" (QS. al-Insyiraah [94]: 1–8).

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ . قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ ٱللَّهُ ٱلصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾ وَلَمْ يَكُن لَّهُۥ كُفُوًا أَحَدٌۢ ﴿٤﴾

Bismillaa<u>h</u>ir rahmaanir rahiim. Qulwu<u>h</u>allaa<u>h</u>u ahad. Allaa<u>h</u>ush shamad. Lam yalid walam yuulad. Walam yakul la<u>h</u>uu kufuwan ahad.

"*Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Katakanlah, 'Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula*

diperanakkan. Dan, tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia." (QS. al-Ikhlash [112]: 1–4).

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ . قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلْفَلَقِ ﴿١﴾
مِن شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِن شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾
وَمِن شَرِّ ٱلنَّفَّـٰثَـٰتِ فِى ٱلْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِن شَرِّ حَاسِدٍ
إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

Bismillaahir rahmaanir rahiim. Qul a'uudzu birabbil falaq. Min syarri maa khalaq. Wamin syarri ghaasiqin idzaa waqab. Wa min syarrin naffaatsaati fil 'uqad. Wa min syarri haasidin idzaa hasad.

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Katakanlah, 'Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh. Dari kejahatan makhluk-Nya. Dan, dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita. Dan, dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul. Dan, dari kejahatan pendengki bila ia dengki." (QS. al-Falaq [113]: 1–5).

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ . قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ ﴿١﴾
مَلِكِ ٱلنَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَـٰهِ ٱلنَّاسِ ﴿٣﴾ مِن شَرِّ ٱلْوَسْوَاسِ
ٱلْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ ٱلَّذِى يُوَسْوِسُ فِى صُدُورِ ٱلنَّاسِ
﴿٥﴾ مِنَ ٱلْجِنَّةِ وَٱلنَّاسِ ﴿٦﴾

Bismillaahir rahmaanir rahiim. Qul a'uudzu birabinnaas. Malikin naas. Ilaahin naas. Min syarril was-waasil khannaas. Alladzii yuwaswisu fii shuduurin naas. Minal jinnati wan-naas.

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Katakanlah, 'Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia. Raja manusia. Sembahan manusia. Dari kejahatan (bisikan) setan yang biasa bersembunyi. Yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari (golongan) jin dan manusia. Dari (golongan) jin dan manusia." (QS. an-Naas [114]: 1–6).

92. Ayat dan Surah untuk Raja Obat

Apabila di antara kita ingin mengetahui raja obat melalui air hujan dan ayat-ayat serta surah-surah al-Qur'an, apabila ada hujan pertama sesudah kemarau panjang, maka persiapkanlah bak air dan letakkan di atas genting sehingga mendapat air yang langsung dari langit. Selanjutnya, masukkan ke dalam jerigen dan tutuplah rapat-rapat, lalu bukalah tutupnya sedikit dan bacakan:

a. Surah al-Faatihah sebanyak 70 kali.
b. Surah al-Ikhlash sebanyak 70 kali.
c. Surah al-Falaq sebanyak 70 kali.
d. Surah an-Naas sebanyak 70 kali.
e. Ayat Kursi sebanyak 70 kali.

Selesai membaca surah atau ayat sebanyak 70 kali tersebut, embuskanlah pada lubang jerigen, kemudian tutuplah rapat-

rapat dan simpan di tempat yang aman untuk dipergunakan setiap ada keperluan. Jika air tersebut diminum oleh orang yang menderita penyakit dalam dan dijadikan param oleh orang yang menderita penyakit luar, maka dengan izin Allah segala penyakit yang diderita akan sembuh.

Bab 8
Khasiat Surah-Surah al-Qur'an

1. Surah Yaasiin

Khasiat surah Yaasiin adalah sebagai berikut:

a. Untuk Menyadarkan Orang Pingsan

Jika ada di antara keluarga atau teman kita yang pingsan, maka untuk menyadarkannya, tulislah potongan surah ash-Shaaffaat dan surah Yaasiin di bawah ini di jidat orang yang pingsan. Tunggu beberapa saat dengan sabar. *Insya Allah*, dengan cara demikian, orang yang pingsan tersebut akan cepat sadar kembali atau siuman.

Inilah ayat yang ditulis pada jidat orang yang pingsan tersebut:

وَلَقَدْ عَلِمَتِ ٱلْجِنَّةُ إِنَّهُمْ لَمُحْضَرُونَ.

"Dan, sesungguhnya jin mengetahui bahwa mereka benar-benar akan diseret (ke neraka)." (QS. ash-Shaaffaat [37]: 158).

هَٰذِهِۦ جَهَنَّمُ ٱلَّتِي كُنتُمۡ تُوعَدُونَ. ٱصۡلَوۡهَا ٱلۡيَوۡمَ
بِمَا كُنتُمۡ تَكۡفُرُونَ.

"Inilah Jahannam yang dahulu kamu diancam (dengannya). Masuklah ke dalamnya pada hari ini disebabkan kamu dahulu mengingkarinya." (QS. Yaasiin [36]: 63–64).

b. Untuk Mendatangkan Segala Macam Hajat

Jika kita memiliki hajat besar dan memerlukan biaya besar, maka supaya hajat kita terpenuhi, bacalah surah Yaasiin secara lengkap sebanyak 41 kali dalam keadaan suci. Kemudian, berdoalah kepada Allah seraya memohonkan hajat kita kepada-Nya. *Insya Allah*, dengan cara demikian, apa yang kita hajatkan akan dikabulkan oleh-Nya.

c. Untuk Kebahagiaan Rumah Tangga

Jika kita ingin memiliki rumah tangga yang tenteram dan bahagia, bacalah surah Yaasiin sekali setelah shalat Maghrib dan sekali setelah shalat Subuh. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, dengan cara demikian, rumah tangga kita akan terhindar dari percekcokan dan pertengkaran. Lebih dari itu, rumah tangga kita akan dihiasi oleh ketenteraman, kebahagiaan, dan keharmonisan.

d. Untuk Memagari Rumah dari Bahaya

Jika kita menginginkan rumah yang aman dari segala jenis bahaya, seperti pencurian, perampokan, dan sebagainya, ambillah batang kayu yang mudah hidup, seperti kayu jarak atau lainnya. Saat matahari terbenam, tepat tanggal 1 Qamariyyah, tancapkan kayu tersebut di halaman rumah kita. Saat menancapkan kayu tersebut, bacalah potongan surah Yaasiin berikut ini. *Insya Allah*, tidak ada satu pencuri atau perampok pun yang menginjakkan kaki di rumah kita, kecuali ia seperti orang bingung dan buta atas izin Allah.

Inilah ayat yang harus dibaca:

وَجَعَلْنَا مِنۢ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا
فَأَغْشَيْنَٰهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ

Waja'alnaa mim baini aidiihim sad-daw wamin khalfihim saddan fa-aghsyainaahum fahum laa yubshiruun.

"*Dan, Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding (pula), dan Kami tutup (mata) mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.*" (QS. Yaasiin [36]: 9).

e. Untuk Keselamatan dalam Perjalanan

Jika kita hendak bepergian jauh dan ingin selamat sampai tujuan, tulislah potongan surah Yaasiin berikut ini sebanyak 5 kali pada kertas putih dan polos. Hendaknya, saat menulis ayat ini dalam keadaan suci. Setelah itu, lipatlah kertas tersebut

secara rapi, dan jadikan ia sebagai azimat selama perjalanan. Azimat tersebut boleh ditaruh di saku, peci, atau dijadikan ikat pinggang. *Insya Allah*, jika kita mengamalkannya, perjalanan kita akan selamat dari berbagai musibah hingga kita kembali ke rumah.

Inilah ayat yang harus ditulis:

سَلَٰمٌ قَوْلًا مِّن رَّبٍّ رَّحِيمٍ. سَلَٰمٌ قَوْلًا مِّن رَّبٍّ رَّحِيمٍ. سَلَٰمٌ قَوْلًا مِّن رَّبٍّ رَّحِيمٍ. سَلَٰمٌ قَوْلًا مِّن رَّبٍّ رَّحِيمٍ. سَلَٰمٌ قَوْلًا مِّن رَّبٍّ رَّحِيمٍ.

f. Untuk Memudahkan Terkabulnya Permohonan

Jika kita ingin mengajukan permohonan atau proposal kepada pemerintah atau instansi tertentu dan kita ingin permohonan kita dikabulkan, lakukan shalat Hajat dua rakaat, kemudian bacalah surah Yaasiin secara lengkap sebanyak 21 kali disertai permohonan semoga Allah berkenan mengabulkan apa yang kita hajatkan. *Insya Allah*, permohonan dan proposal kita akan mendapat respons yang baik dan dikabulkan.

g. Untuk Mencerdaskan Akal

Jika kita ingin memiliki anak yang cerdas dan cekatan, tulislah surah Yaasiin dengan minyak misik dan za'faran sebagai tintanya dalam keadaan berwudhu. Kemudian, hapuslah tulisan surah Yaasiin tersebut dengan menggunakan air mawar, lalu air mawar tersebut minumkan kepada anak kita. Lakukan amalan ini selama 7 hari berturut-turut. *Insya Allah*, anak kita akan

cerdas dan cekatan, sehingga setiap pelajaran yang diterimanya dapat dipahami dan dihafal secara baik.

2. Surah al-Mulk

Khasiat surah al-Mulk beserta cara pengamalannya ini bisa dijabarkan sebagai berikut:

a. Terhindar dari Pertanyaan Kubur

Jika kita dan keluarga kita ingin terhindar dari pertanyaan Malaikat Mungkar dan Nakir di alam kubur, bacalah surah al-Mulk sesudah shalat Isya' atau sebelum tidur sebanyak 1 kali. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, atas izin-Nya, kita dan keluarga kita akan terbebas dari pertanyaan dan siksa kubur.

b. Terhindar dari Segala Macam Fitnah

Jika kita ingin terhindar dari berbagai jenis fitnah yang dapat merusak nama baik kita, bacalah surah al-Mulk pada malam hari, terutama setelah shalat Tahajjud sebanyak 1 kali. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, kita akan terhindar dari segala jenis fitnah yang akan meruntuhkan nama baik kita.

c. Dapat Menggugurkan Dosa-Dosa

Jika kita ingin menggugurkan dosa-dosa harian kita, bacalah surah al-Mulk sesudah shalat Maghrib untuk menggugurkan dosa-dosa yang kita perbuat di siang hari, dan bacalah surah al-Mulk sesudah shalat Subuh untuk menggugurkan dosa-dosa kita di malam hari. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah,

insya Allah kelak pada hari kiamat kita termasuk golongan yang beruntung karena dosa-dosa kita telah terhapus.

3. Surah al-Waaqi'ah

Keistimewaan dan khasiat surah al-Waaqi'ah beserta cara pengamalannya ini bisa dijabarkan sebagai berikut:

a. Keistimewaan Surah al-Waaqi'ah

Surah al-Waaqi'ah sebenarnya lebih dikhususkan dalam hal rezeki. Oleh karena itu, hendaknya surah ini sering dibaca. Bahkan, kalau bisa dijadikan sebagai amalan rutin atau wirid sesudah shalat fardhu. *Insya Allah*, kita tidak akan pernah ditimpa kekurangan dan kefakiran atas izin Allah.

Rasulullah Saw. bersabda, "*Barang siapa membaca surah al-Waaqi'ah setiap hari, ia tidak akan ditimpa kefakiran.*"

Dalam hadits yang lain, Rasulullah Saw. bersabda, "*Barang siapa membaca surah al-Waaqi'ah setiap malam, ia tidak akan ditimpa kesusahan atau kemiskinan selama-lamanya.*" (HR. Baihaqi dari Ibnu Mas'ud Ra.).

Ada juga hadits lainnya yang menyebutkan, "*Ajarkanlah surah al-Waaqi'ah kepada istri-istrimu. Sebab, sesungguhnya, ia adalah surah kekayaan.*" (HR. Ibnu Ady).

Rasulullah Saw. bersabda, "*Barang siapa membaca surah al-Waaqi'ah setiap malam, maka ia tidak akan tertimpa kefakiran dan kemiskinan selamanya. Dan, surah al-Waaqi'ah adalah surah kekayaan, maka bacalah ia dan ajarkan kepada anak-anakmu semua.*"

Abdullah bin Mas'ud saat sakit menjelang wafat ditanya oleh Utsman bin Affan, "Apa yang engkau keluhkan?"

Ibnu Mas'ud menjawab, "Dosa-dosaku."

Utsman bertanya lagi, "Apa yang engkau inginkan?"

Ibnu Mas'ud menjawab, "Rahmat *Rabb*-ku."

Utsman lalu menawarkan harta benda. Namun, Ibnu Mas'ud mengatakan ia tak memerlukannya. "Bukankah pemberian itu akan berguna bagi keturunanmu jika engkau wafat?" kata Utsman.

Ibnu Mas'ud menjawab, "Apakah engkau khawatir anak-anak wanitaku menjadi fakir? Aku telah mengajarkan mereka untuk membaca surah al-Waaqi'ah setiap malam. Dan, aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda, 'Barang siapa membaca surah al-Waaqi'ah setiap malam, maka ia tidak akan ditimpa kefakiran selamanya." (HR. Ibnu Sunni).

Imam Ja'far ash-Shadiq Ra. berkata, "Barang siapa membaca surah al-Waaqi'ah pada malam Jum'at, ia akan dicintai oleh Allah, dicintai oleh manusia, tidak melihat kesengsaraan, kefakiran, kebutuhan, dan penyakit dunia. Surah ini adalah bagian dari sahabat Amirul Mukminin, yang bagi mereka memiliki keistimewaan yang tidak tertandingi oleh yang lain."

Di dalam kitab *Taysirul Arzaqi*, disebutkan bahwa apabila Anda memohon kepada Allah agar didatangkan rezeki yang melimpah, maka bacalah surah al-Waaqi'ah sebanyak 41 kali, dan jangan berpindah tempat sampai selesai. Lakukanlah sesering mungkin, dan Anda akan mendapatkan rezeki yang datangnya seperti hujan.

Di dalam kitab *Al-Aufaq* karya Imam al-Ghazali, disebutkan bahwa barang siapa usai shalat Subuh membaca surah al-Waaqi'ah sekali, kemudian setelah itu membaca Asmaul Husna "*Ya Karimu Ya Wadudu*" sebanyak 1000 kali, dalam waktu setahun saja, ia menjadi orang yang lebih kaya dibandingkan sebelum ia menggunakan amalan ini.

Menurut fatwa sebagian ulama, "Barang siapa membaca surah al-Waaqi'ah setiap hari dan malam dalam satu majelis sebanyak 40 kali selama 40 hari, maka Allah akan memudahkan rezekinya dengan tanpa kesukaran dan mengalir terus dari pelbagai penjuru."

b. Khasiat Surah al-Waaqi'ah

1) Terhindar dari Kefakiran

Jika kita ingin terhindar dari kefakiran selama hidup di dunia, bacalah surah al-Waaqi'ah setiap malam. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, hidup kita akan terhindar dari kefakiran dan kekurangan selamanya.

2) Rezeki Datang Tanpa Diundang

Jika kita ingin rezeki datang tanpa diundang dan tanpa bersusah payah mendapatkannya, bacalah surah al-Waaqi'ah setiap malam sebanyak 40 kali selama 40 hari. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, rezeki akan datang kepada kita dengan berebutan tanpa perlu bersusah-susah untuk mengejarnya.

3) Menyelamatkan Seseorang dari Siksa Kubur

Jika kita memiliki anggota keluarga yang meninggal dunia dan kita ingin ia diselamatkan dari siksa kubur, bacalah surah al-

Waaqi'ah dengan tujuan pahalanya dikirimkan kepadanya. *Insya Allah*, Allah akan meringankan siksa orang yang kita maksudkan.

4) Menyembuhkan Orang yang Sakit

Jika di antara keluarga atau teman kita menderita sakit, untuk membantu menyembuhkannya, bacalah surah al-Waaqi'ah pada segelas air. Kemudian, air tersebut diminumkan kepada orang yang sakit. *Insya Allah*, sakitnya akan reda dan akhirnya sembuh.

5) Memudahkan Sakaratul Maut

Jika di antara teman atau keluarga kita sedang menghadapi sakaratul maut dan kita ingin membantu memudahkan proses kematiannya, maka bacalah surah al-Waaqi'ah di samping orang yang sakit tersebut. *Insya Allah*, orang yang sedang menghadapi sakaratul maut tersebut akan meninggal dalam keadaan tenang.

6) Menjadi Kaya Raya

Jika kita bercita-cita menjadi orang kaya yang memiliki harta berkah, bacalah surah al-Waaqi'ah setiap selesai shalat Ashar sebanyak 14 kali. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, dalam waktu dekat, kita akan memperoleh kekayaan yang berlimpah ruah.

7) Menjadi Hartawan yang Dermawan

Jika kita ingin menjadi seorang hartawan yang dermawan, bacalah surah al-Waaqi'ah setiap selesai shalat Subuh sebanyak 3 kali, dan selesai shalat Isya sebanyak 3 kali. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, tidak akan berlalu masa setahun itu kepada kita, melainkan kita akan menjadi seorang yang hartawan lagi dermawan.

8) Memudahkan Proses Persalinan

Jika istri kita mau melahirkan dan kita ingin proses kelahirannya mudah tanpa harus melalui operasi, saat sang istri sudah merasa sakit perut karena ingin melahirkan, bacalah surah al-Waaqi'ah sebanyak-banyaknya sambil disertai permohonan semoga Allah berkenan membantu mempermudah proses kelahiran. *Insya Allah*, istri kita akan segera melahirkan dengan mudah dan lancar.

4. Doa Nurun Nubuwwah

اَللّٰهُمَّ ذِى السُّلْطَانِ الْعَظِيْمِ، وَذِى الْمَنِّ الْقَدِيْمِ، وَذِي
الْوَجْهِ الْكَرِيْمِ، وَوَلِيِّ الْكَلِمَاتِ التَّآمَّاتِ، وَالدَّعَوَاتِ
الْمُسْتَجَابَةِ، عَاقِلِ الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ مِنْ اَنْفُسِ الْحَقِّ،
عَيْنِ الْقُدْرَةِ والنَّاظِرِيْنَ، وَعَيْنِ الْاِنْسِ وَالْجِنِّ، وَاِنْ
يَّكَادُ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا لَيُزْ لِقُوْنَكَ بِاَبْصَارِهِمْ لَمَّا
سَمِعُوا الذِّكْرَ وَيَقُوْلُوْنَ اِنَّهُ لَمَجْنُوْنَ، وَمَا هُوَ اِلَّا ذِكْرٌ
لِلْعَالَمِيْنَ، وَمُسْتَجَابُ لُقْمَانَ الْحَكِيْمِ، وَوَرِثَ سُلَيْمَانُ
دَوُدَ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ الْوَدُوْدُ ذُو الْعَرْشِ الْمَجِيْدِ، طَوِّلْ
عُمْرِيْ، وَصَحِّحْ اَجْسَادِيْ، وَاقْضِ حَاجَتِيْ، وَاَكْثِرْ
اَمْوَالِيْ وَاَوْلَادِيْ، وَحَبِّبْ لِلنَّاسِ اَجْمَعِيْنَ، وَتَبَاعَدِ
الْعَدَاوَةَ كُلَّهَا مِنْ بَنِيْ آدَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ، مَنْ كَانَ حَيًّا
وَّيَحِقَّ الْقَوْلُ عَلَى الْكَافِرِيْنَ، وَقُلْ جَآءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ

الْبَاطِلُ، اِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوْقًا، وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْاٰنِ
مَا هُوَ شِفَآءٌ وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِيْنَ، وَلَا يَزِيْدُ الظَّالِمِيْنَ اِلَّا
خَسَارًا، سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُوْنَ، وَسَلَامٌ
عَلَى الْمُرْسَلِيْنَ، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

Allaahumma dzis sulthanil 'azhiim. Wa dzil mannil qadiim. Wa dzil wajhil kariimi wa waliyyil kalimaatit taammaati wad da'awaatil mustajaabati 'aaqilil hasani wal husaini min anfusil haqq, 'ainil qudrati wannaazhiriina wa 'ainil insi wal jinn, wa iy-yakaadulladziina kafaruu layuzliquunaka bi absaarihim lammaa sami'udz dzikra wa yaquuluuna innahuu lamajnuun. Wa maa huwa illaa dzikrul lil 'aalamiin. Wa mustajaabu luqmaanal hakiimi wa waratsa sulaimaanu daawuuda 'alaihimas salaamul waduudu dzul 'arsyil majiid. Thawwil 'umrii wa shahhih ajsaadii waqdi haajatii wa-aktsir amwaalii wa aulaadii wa habbib linnaasi ajma'iin. Wa tabaa'adil 'adaawata kullahaa mim bani aadama'alaihis salaamu man kaana hayyan wa yahiqqal qaulu 'alal kaafiriin. Wa qul jaa-al haqqu wa zahaqal baathilu innal baathila kaana zahuuqaa. Wanunazzilu minal qur-aani maa huwa syifaa-uw wa rahmatul lil mu'miniin. Wa laa yaziiduzh zhaalimiina illaa khasaaraa. Subhaana rabbika rabbil 'izzati 'ammaa yashifuun. Wa salaamun 'alal mursaliina wal hamdu lillaahi rabbil 'aalamiin."

"Wahai Tuhanku, pemilik kekuasaan yang agung, yang memiliki anugerah yang terdahulu, memiliki wajah yang mulia, menguasai kalimat-kalimat yang sempurna, dan doa-doa yang mustajab, penanggung Hasan dan Husain dari jiwa-jiwa yang hak, dari pandangan mata manusia dan jin. Dan, sesungguhnya, orang-orang kafir benar-benar akan menggelincirkan kamu (Muhammad) dengan pandangan mereka, ketika mendengar al-Qur'an (dibaca) lalu mereka berkata, 'Sesungguhnya, (Muhammad) itu benar-benar orang gila.' Dan, al-Qur'an itu tidak lain hanyalah peringatan bagi semua umat. Dan, mengijabahi Luqman al-Hakim dan Sulaiman yang telah mewarisi Dawud As. Allah adalah Dzat Yang Maha Pengasih lagi memiliki singgasana yang mulia, panjangkanlah umurku, sehatkanlah jasadku, kabulkanlah hajatku, perbanyaklah harta bendaku dan anakku, cintakan semua orang, jauhkanlah permusuhan anak cucu Adam As. dari orang-orang kafir.' Dan, katakanlah, 'Yang hak telah datang dan yang batil telah musnah. Sesungguhnya, yang batil itu pasti musnah. Dan, kami turunkan al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang beriman, dan al-Qur'an tidak akan menambah kepada orang-orang yang berbuat aniaya melainkan hanya kerugian. Maha Suci Allah, Tuhan Yang Maha Mulia dari segala sifat yang diberikan orang-orang kafir. Dan, semoga keselamatan tetap bagi para rasul. Dan, segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam."

Dikatakan bahwa doa *Nurun Nubuwwah* tersebut memiliki khasiat yang banyak sekali dan sangat menakjubkan terhadap siapa yang suka membaca dan mengamalkannya dengan ikhlas karena Allah. Di antara khasiat-khasiat dari doa *Nurun Nubuwwah* ialah sebagai berikut:

a. Pelindung dari Sihir

Diriwayatkan bahwa sesudah shalat Subuh, Rasulullah Saw. sedang duduk bersama para sahabat di Masjidil Haram. Tiba-tiba datanglah Malaikat Jibril As. membawa doa *Nurun Nubuwwah* seraya berkata, "Wahai Rasulullah, aku telah diutus oleh Allah Swt. untuk menyampaikan doa ini kepadamu."

Selanjutnya, Nabi Muhammad Saw. bersabda, "Doa *Nurun Nubuwwah* ini banyak sekali faedahnya bila dibaca dan diamalkan. Dan, apabila tidak dapat membaca atau tidak hafal, maka cukuplah ditulis, kemudian tulisan tersebut disimpan dalam rumah, maka Allah akan senantiasa memberikan perlindungan kepada penghuni rumah itu dari sihir/tenung atau penyakit."

b. Hajat Tercapai

Barang siapa membaca dan mengamalkan doa ini secara istiqamah setiap selesai shalat fardhu sekurang-kurangnya sekali, maka *Insya Allah* apa pun hajatnya akan segera terlaksana.

c. Penyelamat dari Gangguan Makhluk Halus

Apabila doa *Nurun Nubuwwah* ditulis pada kertas, lalu tulisan tersebut diletakkan pada tanaman, *insya Allah* tanaman tersebut akan selamat dari hama. Apabila diletakkan pada tempat-tempat yang menakutkan atau tempat-tempat yang ditempati setan atau iblis, jin, atau hantu dan segala makhluk

halus, maka dalam waktu singkat mereka akan bubar dan minggat tanpa kembali lagi.

d. Dimuliakan Orang

Rasulullah Saw. bersabda, "*Jika kamu ingin dimuliakan oleh orang lain, maka bacalah doa* Nurun Nubuwwah."

e. Pengasihan

Apabila kita ingin mendekati seorang penguasa atau orang yang berpangkat, atau berkumpul dengan orang banyak, maka bacalah doa ini pada tiap hari sekurang-kurangnya 1 kali. *Insya Allah*, semua orang yang kita dekati akan menaruh rasa sayang kepada kita.

f. Air Asin Menjadi Tawar

Apabila kita pergi berlayar naik perahu, kemudian di sana kita kehabisan air minum, maka bacalah doa ini pada air laut, dan *insya Allah* air laut yang semula asin akan menjadi tawar.

g. Bertemu Para Nabi

Rasulullah Saw. bersabda, "*Barang siapa ingin bertemu dengan para nabi, maka bacalah doa* Nurun Nubuwwah *sebanyak 100 kali, kemudian tidur. Insya Allah, kita akan mimpi bertemu dengan para nabi.*"

h. Penyembuh Penyakit

Apabila ada di antara keluarga kita yang sakit, bacalah doa ini pada minyak (minyak kelapa sawit/wijen), kemudian sapukan pada tempat yang sakit. *Insya Allah*, sakit yang diderita akan lekas sembuh.

i. Mengobati Kerasukan

Apabila seseorang dirasuki hantu, setan, dan jin, maka cara mengobatinya ialah membaca doa ini pada minyak kelapa, kemudian sapukan pada jidat orang yang kerasukan. *Insya Allah*, ia akan segera sadar dari kerasukannya.

j. Kuat Berjalan

Apabila kita ingin kuat berjalan, bacalah doa tersebut pada daun sirih yang bertemu ruasnya. Kemudian, sapukanlah mulai dari kepala hingga kaki. *Insya Allah*, kita akan kuat berjalan meski perjalanan yang kita tempuh sangatlah jauh.

k. Menolak Hujan

Apabila turun hujan dalam suatu perjalanan, agar kita tidak kehujanan, bacalah doa tersebut. *Insya Allah*, tidak jadi turun hujan.

l. Pengaman bagi Orang Bertengkar

Apabila ada orang bertengkar, sedang kita ingin melerainya, bacalah doa tersebut. *Insya Allah*, orang yang bertengkar itu akan berhenti, dan akhirnya saling memaafkan.

m. Musuh Menjadi Takut

Apabila kita pergi berperang (*fi sabilillah*), bacalah doa tersebut dengan khusyuk. *Insya Allah*, kita tidak akan dikejar musuh, bahkan musuh akan lari tunggang langgang ketika bertemu dengan kita.

n. Sulit Bersalin

Apabila seorang wanita kesulitan bersalin, maka bacalah doa ini pada pinggang atau mangkuk putih yang berisi air, kemudian

airnya diminumkan kepadanya. *Insya Allah*, bayinya akan segera keluar tanpa kesulitan yang diderita oleh sang ibu.

o. Sakit Mata

Apabila kita menderita sakit mata, bacalah doa ini, lalu tiupkan pada mata yang sakit itu. *Insya Allah*, akan lekas sembuh.

p. Penawar Gigitan Ular

Apabila ada orang digigit ular atau terkena sengatan binatang berbisa, atau kena racun dan penyakit yang lain, maka bacakanlah doa ini pada tempat yang terkena gigitan atau sengatan itu. *Insya Allah*, akan lekas sembuh.

q. Raja Jin

Apabila kita ingin mendatangkan raja jin, bacalah doa ini sebanyak 100 kali dalam keadaan tidak berhadats (suci), baik suci badan dan tempat, kemudian masuk di tempat yang sepi pada malam Jum'at. *Insya Allah*, kita akan dijumpai oleh si raja jin itu.

r. Terhindar dari Kekufuran

Apabila kita membaca doa ini pada malam Jum'at sebanyak 50 kali, *insya Allah* kita akan terhindar dari kekufuran, bid'ah, dan dijauhkan dari perbuatan buruk.

s. Menjumpai Jin

Suatu keajaiban luar biasa bila ada jin yang ingin menyerupai manusia, dan jadilah ia manusia lantaran berkahnya doa *Nurun Nubuwwah* ini. Begitu pula jika manusia ingin menjumpai jin, maka ia harus mengamalkan doa ini.

t. Penyelamat Siksa Neraka

Barang siapa membaca doa ini setiap hari, maka ia akan selamat dari siksa neraka, selamat dunia akhirat, dan terhindar dari godaan setan.

u. Ingin Mimpi yang Indah

Apabila kita ingin bermimpi indah, bacalah doa ini pada malam Sabtu sebanyak 100 kali. *Insya Allah*, mimpi-mimpi indah akan hadir di dalam tidur kita.

v. Awet Muda

Barang siapa membaca doa ini setiap malam Minggu, ia akan menjadi awet muda meski usianya sudah lanjut.

w. Memberi Keselamatan

Barang siapa membaca doa ini pada malam Senin, Allah akan memberikan keselamatan kepadanya dan menjauhkannya dari malapetaka.

x. Menjadi Kuat

Barang siapa membaca doa ini pada malam Selasa, ia akan menjadi kuat dan dijauhkan dari penyakit.

y. Membuat Wajah Berseri

Barang siapa membaca doa ini pada malam Kamis, wajahnya akan bertambah elok, sehingga banyak wanita yang terpikat.

z. Melamar Wanita

Barang siapa ingin melamar seorang wanita, berpuasalah sehari dan malamnya tidak tidur. Kemudian, bacalah doa ini terus-menerus di tempat yang sunyi. *Insya Allah*, lamarannya akan diterima oleh pihak sang wanita atas izin Allah.

5. Shalawat Nariyah

اَللّٰهُمَّ صَلِّ صَلَاةً كَامِلَةً وَسَلِّمْ سَلَامًا تَامًّا عَلَى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدِ الَّذِيْ تَنْحَلُّ بِهِ الْعُقَدُ وَتَنْفَرِجُ بِهِ الْكُرَبُ
وَتُقْضَى بِهِ الْحَوَائِجُ وَتُنَالُ بِهِ الرَّغَائِبُ وَحُسْنُ الْخَوَاتِمِ
وَيُسْتَسْقَى الْغَمَامُ بِوَجْهِهِ الْكَرِيْمِ وَعَلَى أٰلِهِ وَصَحْبِهِ فِيْ
كُلِّ لَمْحَةٍ وَنَفَسٍ بِعَدَدِ كُلِّ مَعْلُوْمٍ لَكَ.

Allaahumma shalli shalaatan kaamilatan wasallim salaaman taamman 'alaa sayyidinaa muhammadinilladzi tanhallu bihil 'uqadu wa tanfariju bihil kurabu, wa tuqdhaa bihil hawaa-iju wa tunaalu bihir raghaa-ibu wa husnul khawatimi wa yustaqal ghamaamu biwajhihil kariimi wa 'alaa aalihii washahbihii fii kulli lamhatiw wa nafasim bi'adadi kulli ma'luumil lak.

"Ya Allah, limpahkanlah shalawat yang sempurna dan curahkanlah salam kesejahteraan yang penuh kepada junjungan kami, Nabi Muhammad, yang dengan sebab beliau semua kesulitan dapat terpecahkan, semua kesusahan dapat dilenyapkan, semua keperluan dapat terpenuhi, dan semua yang didambakan serta husnul khatimah dapat diraih, dan berkat dirinya yang mulia hujan pun turun, dan semoga terlimpahkan kepada keluarganya serta para sahabatnya, di setiap detik dan

hembusan napas sebanyak bilangan semua yang diketahui oleh Engkau."

Jika kita amalkan shalawat Nariyah tersebut secara konsisten dan khusyuk, maka khasiatnya ialah sebagai berikut:

a. Terlepas dari Segala Kesusahan

Jika kita ingin terlepas dari kesusahan dan kesulitan hidup, bacalah shalawat Nariyah sebanyak 100 kali setiap hari. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, hidup kita akan terbebas dari segala kesusahan dan kesempitan hidup.

b. Setiap yang Diusahakan Berhasil dan Sukses

Jika kita ingin setiap usaha yang kita jalankan dapat berhasil dan sukses, bacalah shalawat Nariyah sebanyak 41 kali setiap selesai shalat fardhu. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, dengan cara demikian, apa pun yang kita usahakan akan berhasil dan sukses.

c. Rezeki Datang dari Segala Arah

Jika kita ingin rezeki kita bersumber dari berbagai arah, bacalah shalawat Nariyah sebanyak 11 kali setiap selesai shalat Subuh. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, rezeki kita akan datang dari segala arah.

d. Mengembalikan Barang yang Hilang

Jika kita pernah kehilangan suatu barang atau uang dan kita sangat menginginkan barang atau uang tersebut kembali, lakukan shalat Hajat dua rakaat, kemudian bacalah shalawat Nariyah sebanyak 4444 kali. *Insya Allah*, dalam waktu dekat barang atau uang kita yang hilang akan segera ketemu atau kembali.

e. Dianugerahi Rezeki yang Tak Terjangkau Akal

Jika kita ingin dianugerahi rezeki oleh Allah dengan sesuatu yang tak terjangkau akal, bacalah shalawat Nariyah sebanyak 1000 kali setiap malam. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, Allah akan menganugerahi kita rezeki yang tak mampu terjangkau oleh akal.

f. Dapat Mengetahui Rahasia Setiap Perkara

Jika kita ingin dianugerahi ilmu yang dapat menjadikan kita mengetahui rahasia dari setiap perkara, bacalah shalawat Nariyah sebanyak 313 kali setiap hari. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, dengan cara demikian Allah akan menganugerahi kita ilmu yang menyebabkan kita dapat mengetahui rahasia dari setiap perkara.

6. Shalawat Munjiyat

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً
تُنْجِيْنَا بِهَا مِنْ جَمِيْعِ الْأَهْوَالِ وَالْآفَاتِ، وَتَقْضِيْ لَنَا
بِهَا جَمِيْعَ الْحَاجَاتِ، وَتُطَهِّرُنَا بِهَا مِنْ جَمِيْعِ السَّيِّئَاتِ،
وَتَرْفَعُنَا بِهَا عِنْدَكَ أَعْلَى الدَّرَجَاتِ، وَتُبَلِّغُنَا بِهَا أَقْصَى
الْغَايَاتِ مِنْ جَمِيْعِ الْخَيْرَاتِ فِي الْحَيَاةِ وَبَعْدَ الْمَمَاتِ.

Allaahumma shalli 'alaa sayyidinaa muhammadin wa 'alaa aali sayyidinaa muhammadin shalaatan tunjiinaa bihaa min jami'il ahwaali wal aafaat wa taqdhii lanaa bihaa jamii'al haajat wa tuthahhirunaa

bihaa min jamii'is sayyiaat wa tarfa'unaa bihaa 'indaka a'lad darajaat, wa tuballighunaa bihaa aqshal ghaayati min jamii'il khairaati fil hayaati wa ba'dal mamaat.

"Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada junjungan kami, Nabi Muhammad, yang dengan shalawat itu, Engkau akan menyelamatkan kami dari semua keadaan yang menakutkan dan dari semua cobaan. Dengan shalawat itu, Engkau akan mengabulkan hajat kami. Dengan shalawat itu, Engkau akan menyucikan kami dari segala keburukan. Dengan shalawat itu, Engkau akan mengangkat kami ke derajat paling tinggi. Dengan shalawat itu pula, Engkau akan menyampaikan kami kepada tujuan yang paling sempurna dalam semua kebaikan, ketika hidup dan setelah mati."

Khasiat shalawat Munjiyat jika diamalkan secara baik ialah sebagai berikut:

a. Segala Permohonan Dikabulkan

Jika kita ingin setiap doa dan permohonan kita dikabulkan oleh Allah, bacalah shalawat Munjiyat sebanyak 11 kali setiap selesai shalat Subuh. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, apa pun yang kita doakan dan mohonkan kepada Allah akan senantiasa dapat pengabulan dari-Nya.

b. Menjadikan Cita-Cita Berhasil

Jika kita ingin setiap perkara yang kita cita-citakan berhasil dan sukses, bacalah shalawat Munjiyat sebanyak 500 kali setiap hari. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*,

segala sesuatu yang kita cita-citakan akan berhasil dan sukses atas izin Allah.

c. Dijadikan Anak yang Shalih atau Shalihah

Jika kita menginginkan anak yang shalih atau shalihah, saat istri hendak melahirkan, bacalah shalawat Munjiyat sebanyak 41 kali disertai permohonan kepada Allah semoga anak yang lahir nantinya dijadikan anak yang shalih atau shalihah. *Insya Allah*, anak kita yang akan lahir dijadikan anak yang shalih atau shalihah dan bermanfaat bagi agama dan masyarakat.

d. Segala Urusan Pekerjaan Menjadi Mudah

Jika kita menginginkan setiap urusan dan pekerjaan kita menjadi mudah dan lancar, bacalah shalawat Munjiyat sebanyak 40 kali setiap pagi hari sebelum berangkat kerja. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, pekerjaan atau urusan apa pun yang sedang kita tangani akan membawa hasil yang maksimal dan memuaskan.

e. Terlepas dari Kesulitan Dunia dan Akhirat

Jika kita ingin hidup bahagia di dunia dan akhirat, serta terhindar dari segala jenis musibah, bacalah shalawat Munjiyat sebanyak 1000 kali setiap selesai shalat Tahajjud. Lakukan amalan ini secara rutin dan istiqamah. *Insya Allah*, hidup kita di dunia dan di akhirat senantiasa berada dalam kebahagiaan tanpa tersentuh sedikit pun oleh kesulitan, kemelaratan, dan musibah.

Indeks

D

E

F

G

H

I

J

K

L

M

N

O

P

Q

R

S

T

U

Z

Tentang Penulis

Syekh Ahmad bin Ali al-Buni lahir di Annaba, Aljazair. Ia adalah seorang ulama, pakar matematika, sufi, dan juga praktisi ilmu hikmah terkemuka pada zamannya. Garis silsilah (sanad) keilmuannya bersambung kepada para sahabat dan tabi'in. Pengetahuan dan pengalamannya di bidang ilmu hikmah berhasil ia tuangkan ke dalam banyak karya tulis.

Ia adalah pengarang kitab *Syamsul Ma'arif al-Kubra* dan *Manba' Ushul al-Hikmah*. Dalam kitab pertama, ia berhasil mengurai hikmah, rahasia, dan khasiat ayat-ayat al-Qur'an. Sementara, dalam kitab kedua, ia berhasil menjabarkan ilmu hikmah, ilmu huruf, ilmu *wafaq*, ilmu *simiyya*, ilmu falak, dan berbagai ilmu esoteris lainnya.

Konon, ia mendapatkan ilmu hikmah dari Syekh Abu al-Abbas Ahmad bin Maimun al-Qastalani, dari Syekh Abu Abdillah Muhammad al-Qurashi, dari Syekh Abu Madin Shu'aib bin Hasan al-Ansari al-Andalusi, dari Syekh Abu Ayyub bin Abi Sa'id as-Sanhaji al-Armuzi, dari Syekh Abi Muhammad bin Nur, dari Syekh Abu al-Fadhl Abdullah bin Bashr, dari Syekh Abu Bashr al-Hasan al-Jujari, dari As-Saqati, dari Dawud ath-Tha'i, dari

Habib al-A'jami, dari Abu Bakar Muhammad ibn Sirrin, dari Sayyidina Malik bin Anas.

Syekh Ali bin Ahmad al-Buni wafat pada tahun 1225. Karya-karyanya masih banyak dibaca dan menjadi rujukan para praktisi ilmu hikmah, di dunia, khususnya Indonesia. Bahkan, kitab-kitab atau risalah-risalah kecil yang disebut dengan *mujarrabat* (metode-metode hikmah yang telah terbukti) banyak berisi kutipan dari dua kitab utamanya tersebut. Sampai saat ini, karyanya di bidang penyembuhan tradisional tetap menjadi rujukan di antara para tabib muslim Yoruba di Nigeria dan berbagai daerah muslim lain di dunia.

Guna mendapatkan informasi lebih lengkap mengenai buku-buku kami, silakan akses divapress-online.com. Dan, bergabunglah bersama kami di akun *Facebook* dan *Instagram*: Penerbit DIVA Press dan *Twitter*: @divapress01.